MCASH



MCASH

AXA Tower 7th floor
Kuningan City Mall
Jakarta Selatan 12940

www.mcash.id

PROSPEKTUS

Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham PT M Cash Integrasi Tbk Tahun 2017

Tanggal Efektif	:	24 Oktober 2017
Masa Penawaran Umum	:	26 - 27 Oktober 2017
Tanggal Penjatahan Saham	:	30 Oktober 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	31 Oktober 2017
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	31 Oktober 2017
Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia	:	1 November 2017

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT M CASH INTEGRASI TBK DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

MCASH

PT M CASH INTEGRASI TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang usaha Distribusi Produk Digital dan E-commerce

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:
AXA Tower Lt. 7, Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi
Jakarta - 12940
Telepon: (62-21) 30480710
Faksimili: (62-21) 30480713
Website: www.mcash.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 216.983.300 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap lembar saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp1.385,- (seribu tiga ratus delapan puluh lima Rupiah) setiap lembar saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp300.521.870.500,- (tiga ratus miliar lima ratus dua puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh ribu lima ratus Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.72 tanggal 11 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan akan melaksanakan program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak 21.698.330 (dua puluh satu juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh) saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lebih lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Seluruh Pemegang Saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum dibawah ini menjamin seluruh penawaran umum secara Kesanggupan penuh (Full Commitment) sesuai porsi penjaminan saham masing-masing.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Kresna Sekuritas (Terafiliasi)

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Batavia Prosperindo Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

PT Panca Global Securities Tbk

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMASOK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT RISIKO PERDAGANGAN SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN TERSEBUT DI BURSA EFEK MENJADI TERBATAS ATAU SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 25 Oktober 2017

Cover Buku MCash.indd 1 10/26/17 12:59 AM

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta pada tanggal 8 September 2017 dengan surat Nomor 028/MCI/CORP/E-IX/17, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 1995, Lembaran Negara Republik Indonesia no. 64 Tahun 1995, Tambahan Nomor 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UUPM").

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan BEI pada tanggal 11 September 2017 yang dibuat dibawah tangan, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka penawaran umum perdana ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua keterangan, data, atau laporan dan kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap Pihak Terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek (kecuali PT Kresna Sekuritas) dan lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Adapun sifat hubungan afiliasi antara PT Kresna Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan yang merupakan afiliasi dengan Perseroan karena sebagai entitas di bawah sepengendali PT Kresna Graha Investama Tbk yang merupakan Holding Company.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURIDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

Cover Buku MCash.indd 2 10/26/17 12:59 AM

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI		**i**
DEFINISI DAN SINGKATAN		**iii**
RINGKASAN		**viii**
BAB I.	**PENAWARAN UMUM**	**1**
BAB II.	**RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM**	**6**
BAB III.	**PERNYATAAN UTANG**	**7**
BAB IV.	**IKHTISAR KEUANGAN PENTING**	**12**
BAB V.	**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**	**15**
	1. Umum	15
	2. Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Operasi Perseroan	15
	3. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan	16
	4. Hasil Usaha	16
	5. Hasil Operasional Usaha	17
	6. Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas	20
	7. Likuiditas dan Sumber Pendanaan	23
	8. Analisa Rasio Keuangan	25
	9. Belanja Modal Perseroan	25
	10. Kewajiban Kontinjensi dan Perjanjian *Off Balance Sheet*	26
	11. Operasi Per Segmen	26
	12. Transaksi yang Tidak Normal atau Jarang Terjadi	26
	13. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan	26
	14. Perubahan Kebijakan Akuntansi	26
	15. Manajemen Risiko Keuangan	26
	16. Pinjaman Masih Terutang	26
BAB VI.	**FAKTOR RISIKO**	**28**
BAB VII.	**KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**	**30**
BAB VIII.	**KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**	**32**
	1. Riwayat Singkat Perseroan	32
	2. Perizinan	33
	3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	34
	4. Pengurusan dan Pengawasan	38
	5. Tata Kelola Perseroan	40
	6. Aset	44
	7. Struktur Organisasi Perseroan	48
	8. Sumber Daya Manusia	48
	9. Keterangan Singkat Mengenai Entitas Anak	51
	10. Hubungan Kepemilikan Serta Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	54
	11. Keterangan Singkat Tentang Pengendali	55
	12. Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga	57
	13. Asuransi	63
	14. Perkara-Perkara yang Dihadapi Perseroan dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak	63

Isi Buku MCash.indd 1 10/26/17 1:11 AM

	15. Kegiatan Usaha	64
	16. Keunggulan Bersaing	67
	17. Riset dan Pengembangan	72
	18. Strategi Usaha	73
	19. Teknologi Informasi	76
	20. Prospek Industri	77
BAB IX.	**EKUITAS**	**84**
BAB X.	**KEBIJAKAN DIVIDEN**	**86**
BAB XI.	**PERPAJAKAN**	**87**
BAB XII.	**PENJAMINAN EMISI EFEK**	**89**
BAB XIII.	**LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**	**91**
BAB XIV.	**KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR**	**93**
BAB XV.	**PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**	**104**
BAB XVI.	**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**	**110**
BAB XVII.	**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM**	**111**
BAB XVIII.	**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN**	**131**

Isi Buku MCash.indd 2 10/26/17 1:11 AM

DEFINISI DAN SINGKATAN

Addendum Perjanjian	:	Berarti setiap perubahan-perubahan, penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan terhadap Perjanjian Penjaminan Emisi Efek (termasuk yang akan dibuat dikemudian hari).
Afiliasi	:	Pihak-Pihak sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal, yaitu: (a) hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal; (b) hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut; (c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama; (d) hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut.; (e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau (f) hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama.
Agen Penjualan	:	Berarti pihak yang membantu menjual Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum tanpa perjanjian dengan Perseroan dan tanpa kewajiban untuk membeli Saham sebagaimana disebutkan dalam Prospektus yang merupakan lembaga dan agen penjualan yang sah dari siapa Prospektus dapat diperoleh masyarakat.
Akta Pendirian	:	Berarti Akta Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010. Selanjutnya sehubungan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengubah namanya dari semula PT M Cash Integrasi menjadi PT M Cash Integrasi Tbk, berdasarkan Akta No. 72 tanggal 11 Agustus 2017.
BAPEPAM	:	Berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Bapepam dan LK	:	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
Biro Administrasi Efek atau BAE	:	Berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan Administrasi Saham dalam Penawaran Umum Perseroan yang dalam hal ini adalah Perseroan Terbatas PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta Pusat.
Bursa Efek atau BEI	:	Berarti PT Bursa Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta, atau bursa efek penggantinya yang dibentuk dikemudian hari, tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
Daftar Pemegang Saham	:	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh para pemegang saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
Daftar Pemesanan Pembelian Saham atau DPPS	:	Berarti daftar yang memuat nama-nama pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh para Penjamin Emisi Efek.

Isi Buku MCash.indd 3 10/26/17 1:11 AM

Efektif	:	Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-122/BL/2009 tertanggal 29 Mei 2009, (untuk selanjutnya disebut "**Peraturan Nomor IX.A.2**").
Emisi	:	Berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham	:	Berarti formulir konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti pemilikan atas bagian dari Saham Yang Ditawarkan di Pasar Perdana.
Formulir Pemesanan Pembelian Saham atau FPPS	:	Berarti formulir pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan, asli atau salinan dari formulir tersebut yang disiapkan oleh Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan harus dibuat dalam rangkap 5 (lima) dan masing-masing harus diisi secara lengkap, ditandatangani oleh pemesan dan diajukan oleh pemesan kepada para Penjamin Emisi Efek pada waktu memesan Saham Yang Ditawarkan.
Harga Penawaran	:	Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini, yang besarnya akan ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang akan dicantumkan dalam Addendum Perjanjian dan syarat- syarat dalam Perjanjian.
Hari Bank	:	Berarti hari dimana Bank Indonesia menyelenggarakan kliring antar bank.
Hari Bursa	:	Berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek.
Hari Kalender	:	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh pemerintah.
Hari Kerja	:	Berarti hari-hari kerja nasional kecuali hari Sabtu, hari Minggu dan hari libur nasional di Republik Indonesia.
Kios	:	Berarti suatu perangkat digital yang mampu menawarkan beragam layanan/produk/informasi secara mudah dan cepat yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhannya
KSEI	:	Berarti Perseroan Terbatas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal.
Manajer Penjatahan	:	Berarti Perseroan Terbatas PT Kresna Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjatahan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.A.7 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM DAN LK, tertanggal tiga puluh Desember dua ribu sebelas (30-12-2011), nomor Kep-691/BL/2011 (untuk selanjutnya disebut **"Peraturan Nomor IX.A.7"**).
Masa Penawaran	:	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat melakukan pemesanan atas Saham yang ditawarkan dengan cara sebagaimana yang diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham, kecuali jika masa penawaran itu ditutup lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan ketentuan masa penawaran tidak boleh kurang dari 1 (satu) Hari Kerja dan tidak boleh lebih dari 5 (lima) Hari Kerja.

Isi Buku MCash.indd 4 10/26/17 1:11 AM

Masyarakat	:	Berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, dan/atau badan hukum, baik badan-badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia atau berkedudukan hukum di luar negeri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	:	Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Para Pemesan Khusus	:	Berarti karyawan Perseroan (tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama Perseroan) dan/atau koperasi karyawan Perseroan, yang selama Masa Penawaran mengajukan pemesanan Saham kepada Perseroan sebanyak sejumlah 10% (sepuluh persen) dari Saham yang ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat, sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-691/BL/2011 tertanggal 30 Desember 2011.
Pasar Perdana	:	Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	:	Berarti perdagangan Saham di Bursa Efek yang dilakukan setelah Masa Penawaran.
Pemegang Rekening	:	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan/atau perusahaan efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub rekening efek tersebut.
Penawaran Awal	:	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal segera setelah diumumkannya Prospektus Ringkas di surat kabar yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.8 tentang Prospektus Awal dan Info Memo, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-41/PM/2000 tertanggal 27 Oktober 2000.
Penawaran Umum	:	Berarti penawaran atas Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
Penitipan Kolektif	:	Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 16 UUPM.
Penjamin Emisi Efek	:	Pihak-pihak yang melaksanakan Penawaran Umum atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Perjanjian Pendaftaran Efek	:	Berarti dokumen Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-035/SHM/KSEI/0817tanggal 4 September 2017, dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	:	Berarti Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum No. 32 tanggal 6 September 2017, *juncto* Akta No. 120 tanggal 27 September 2017, *juncto* Akta No. 84 tanggal 16 Oktober 2017 yang semuanya dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Isi Buku MCash.indd 5 10/26/17 1:11 AM

Pernyataan Pendaftaran	:	Berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada Bapepam dan LK dalam rangka Penawaran Umum kepada Masyarakat sesuai dengan ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Perseroan	:	Berarti PT M cash Integrasi Tbk.
Peraturan OJK No.30/2014	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2014 tentang Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.
Peraturan OJK No.32/2014	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan terbuka.
Peraturan OJK No.33/2014	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No.34/2014	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No.35/2014	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.
Prospektus	:	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek yang dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan Otoritas jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2017 tertanggal 14 Maret 2017.
Prospektus Awal	:	Berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran bentuk dan isi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2017 tertanggal 14 Maret 2017.
Rekening IPO	:	Berarti rekening pada bank penerima atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagaimana yang akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian.
RUPS	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Saham	:	Berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan, dan akan dikeluarkan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham.
Saham Baru	:	Berarti saham biasa atas nama yang akan dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan dalam jumlah sebanyak 216.983.300 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus) saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum dan akan dicatatkan pada Bursa Efek.
Saham Yang Ditawarkan	:	Berarti saham biasa atas nama, yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum ini, dengan jumlah sebanyak 216.983.300 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus) lembar Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru, yang dilakukan menurut Perjanjian Penjamin Emisi Efek dan akan dicatatkan pada Bursa Efek.
Sertifikat Jumbo	:	Berarti sertifikat saham jumbo yang dikeluarkan Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.

Isi Buku MCash.indd 6 10/26/17 1:11 AM

Sindikasi	:	Berarti Penjamin Emisi Efek lainnya (diluar PT Kresna Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk), yang dibentuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan tercantum dalam Bab XII.
Suku Bunga	:	Berarti tarif suku bunga per tahun untuk deposito berjangka 3 (tiga) bulan yang berlaku di Bank Penerima yang bersangkutan.
Surat Kolektif Saham	:	Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Tanggal Pembayaran	:	Berarti tanggal pada saat hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada Pasar Perdana harus dibayar dan disetorkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Tanggal Pencatatan	:	Berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penyerahan Efek.
Tanggal Pengembalian	:	Berarti tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan melalui para Penjamin Emisi Efek lainnya selain Perseroan Terbatas PT Kresna Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk kepada para pemesan dan oleh Perseroan kepada para pemesan khusus yang sebagian atau seluruh pesanannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjatahan atau dalam hal Penawaran Umum dibatalkan, bagaimanapun Tanggal Pengembalian tidak boleh lebih lambat dari 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum tersebut.
Tanggal Penjatahan	:	Berarti tanggal penjatahan sesuai Peraturan Nomor IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM tertanggal 30 Desember 2011, nomor Kep-691/BL/2011, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran, yang akan ditentukan dalam Prospektus.
Tanggal Penyerahan Efek	:	Berarti tanggal dilakukannya distribusi Saham Yang Ditawarkan, yang telah dipenuhi pembayarannya oleh masing-masing pemesan dan telah diterima ke dalam Rekening Penerima, secara elektronik ke dalam rekening efek pemesan.
Tanggal Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan	:	Berarti tanggal penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham yang merupakan pula Tanggal Penyerahan Efek.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT	:	Berarti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Isi Buku MCash.indd 7 10/26/17 1:11 AM

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca, dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang rupiah dan telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Intergrasi di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099589.AH.01.11Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama:
   i. Perdagangan besar dan distributor utama pulsa elektronik, perangkat lunak komputer, suku cadang komputer dan perangkatnya;
   ii. Jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi yang meliputi :
      a) Perangkat lunak, perangkat keras dan sistem integrasi;
      b) Pemasangan dan pelaksanaan sistem operasi, aplikasi database dan bisnis;
      c) Pengoperasian infrastruktur untuk teknologi informasi, aplikasi sistem;
      d) Pengoperasian dan pengaturan teknologi informasi, telekomunikasi dan bisnis lainnya yang terkait;
b. Kegiatan usaha penunjang:
   Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha kegiatan usaha utama di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

Perseroan mengoperasikan usaha yang terutama bergerak dalam bidang distribusi produk digital dan *e-commerce*. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mengoperasikan kios-kios sebagai salah satu alat untuk melakukan penjualan atau pendistribusian baik produk fisik ataupun produk digital. Perseroan melalui kios nya memungkinkan pengguna dapat bertransaksi produk digital mulai dari pulsa, tiket konser, token listrik, pembayaran tagihan dan produk-produk lainnya yang bersifat digital. Perseroan melalui kiosnya juga memungkinkan pengguna untuk dapat membeli produk fisik seperti *starter pack* atau *sim card* penyedia layanan telefon.

Kegiatan usaha Perseroan tidak melanggar Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (”PBI No. 18/40/PBI/2016”) mengingat Perseroan bukan merupakan perusahaan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) PBI No. 18/40/PBI/2016.

Perseroan per September 2017 mengoperasikan 210 kios yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Perseroan memiliki perjanjian eksklusif dengan *modern channel* atau supermarket dan *traditional channel* atau toko-toko kecil serta restoran, sehingga penempatan kios-kios Perseroan menjadi strategis sehingga memiliki jangkauan yang baik terhadap pengguna.

Isi Buku MCash.indd 8 10/26/17 1:11 AM

Prospek Usaha

Tren perkembangan teknologi telah merambah seluruh aspek kehidupan di seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Indonesia, sebagai negara berpenduduk kelima tersebesar di dunia, merupakan pasar yang sangat besar dan menarik bagi produk-produk digital dan bisnis *online*. Ekspansi akan terus terjadi dalam dunia teknologi terutama produk-produk digital dan bisnis *online* bahkan sampai ke kota-kota kecil di Indonesia. Salah satu pendorong ekspansi tersebut adalah perubahan gaya hidup dimana masyarakat baik di kota besar atau kota kecil di Indonesia sudah menggunakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat saat ini.

Namun demikian, terdapat masih banyak kendala yang dihadapi oleh bisnis *online* di Indonesia, terutama karena masalah kepercayaan konsumen, ketersediaan alternatif pembayaran yang fleksibel, infrastruktur telekomunikasi yang belum benar-benar merata menjadikan bisnis *online* menjadi sedikit terhambat. Untuk menjembatani hal tersebut, Kios digital hadir sebagai sarana pembelian produk-produk digital dan fisik yang mampu menggabungkan unsur *physical presence* dan kemajuan teknologi sehingga memberi kenyamanan dari segi waktu, keamanan dan keragaman metode pembayaran. Kehadiran kios juga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen Indonesia terhadap *digital shopping experience* dan mampu meminimalisir masalah infrastruktur dalam belanja *online* karena mode distribusinya yang semakin dekat dengan kehidupan keseharian konsumen.

Dengan ekspansi yang mengarah tidak hanya pada *modern channel* namun juga pada *traditional channel* yaitu di toko-toko kecil, Perseroan yakin bahwa kios-kios ini akan sangat mudah ditemukan oleh masyarakat luas. Perseroan berpotensi untuk meningkatkan pendapatannya seiring dengan ekspansi-ekspansi melalui penempatan kios-kios Perseroan ditempat yang strategis. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan beberapa produk-produk digital dan produk-produk fisik yang saat ini atau akan menjadi kebutuhan masyarakat luas, karena dapat memberikan keuntungan bagi Perseroan dimana pengguna dapat lebih mudah mendapatkan kebutuhannya melalui kios Perseroan.

Kondisi jalanan yang macet membuat konsumen cenderung ingin melakukan segala sesuatu dengan lebih mudah, efisien dan aman. Hal ini dapat mendorong peningkatan penggunaan kios Perseroan yang tersebar tidak hanya di *modern channel* namun terdapat juga di *traditional channel*.

3. PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 216.983.300 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana
Jumlah Saham Yang Dicatatkan	:	Saham yang berasal dari Penawran Umum Saham Perdana yaitu sebanyak 216.983.300 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang mewakili sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana
Nilai Nominal	:	Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	:	Rp1.385 (seribu tiga ratus delapan puluh lima Rupiah)
Nilai Emisi	:	Rp300.521.870.500 (tiga ratus miliar lima ratus dua puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh ribu lima ratus Rupiah)

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Saham Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk peningkatan modal kerja, pengembangan usaha Perseroan melalui investasi teknologi komunikasi informasi, pembelian *hardware* dan *software*, dan kompetensi Perseroan melalui pembinaan Sumber Daya Manusia.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

5. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 72/2017, yaitu sebagai berikut:

Isi Buku MCash.indd 9 10/26/17 1:11 AM

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,00 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**2.603.800.000**	**260.380.000.000**	
Pemegang Saham:			
PT 1 Inti Dot Com	182.266.000	18.226.600.000	28,00
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	11.456.720.000	17,60
Martin Suharlie	78.114.000	7.811.400.000	12,00
PT Hero Intiputra	78.114.000	7.811.400.000	12,00
PT Jas Kapital	78.114.000	7.811.400.000	12,00
PT Kresna Karisma Persada	65.095.000	6.509.500.000	10,00
PT Gratia Tujuhbelas Februari	39.057.000	3.905.700.000	6,00
PT Pesona Indonesia Pertiwi	15.622.800	1.562.280.000	2,40
Modal Ditempatkan dan Disetor	**650.950.000**	**65.095.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**1.952.850.000**	**195.285.000.000**	

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berdasar dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (member dari Crowe Horwarth International) dengan opini wajar tanpa pengecualian, dalam hal semua yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	30 April 2017	31 Desember		
		2016	2015	2014
Total Aset	106.562.882.101	15.443.423.626	4.587.444.873	4.811.942.802
Total Liabilitas	15.395.420.986	9.834.446.675	2.926.360.696	3.230.292.762
Total Ekuitas	91.167.461.115	5.608.976.951	1.661.084.177	1.581.650.040

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Keterangan	30 April 2017	31 Desember		
		2016	2015	2014
Total Penjualan	269.250.288.312	386.406.362.801	343.596.606.311	225.725.496.058
Total Beban Pokok Penjualan	263.752.666.633	381.094.096.723	341.768.967.302	223.854.202.258
Laba Usaha	4.038.593.167	3.643.494.434	549.157.607	410.837.428
Laba Bersih	3.177.718.558	2.759.150.774	71.354.387	287.332.821

Isi Buku MCash.indd 10 10/26/17 1:11 AM

Rasio Keuangan

Rasio	Untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir		31 Desember		
	30 April 2017	30 April 2016	2016	2015	2014
Rasio Usaha (%)					
Laba komprehensif periode/tahun berjalan / Penjualan	1,16	0,76	0,71	0,02	0,13
Laba komprehensif periode/tahun berjalan / Total ekuitas	3,43	n/a	49,11	4,78	18,17
Laba komprehensif periode/tahun berjalan / Total aset	2,93	n/a	17,84	1,73	5,97
Rasio Keuangan (x)					
Total liabilitas / Total ekuitas	0,17	n/a	1,75	1,76	2,04
Total liabiltias / Total aset	0,14	n/a	0,64	0,64	0,67
Total aset lancar / Total liabilitas jangka pendek	4,96	n/a	1,59	1,61	1,51

7. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak yaitu sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Status Operasional
Entitas Anak					
PT Telefast Indonesia	2008	perdagangan umum, jasa dan pembangunan	2017	51,00%	Beroperasi
Entitas Asosiasi					
PT Mitra Citra Anugerah	Belum Beroperasi	bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian	2017	38,00%	Belum Beroperasi
PT Surya Teknologi Perkasa	Belum Beroperasi	jasa, perdagangan dan industri	2017	17,00%	Belum Beroperasi

8. FAKTOR RISIKO

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan yang perlu dipertimbangkan oleh para calon investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Risiko pemasok
2. Risiko pemogokan tenaga kerja
3. Risiko persaingan usaha
4. Risiko kebakaran
5. Risiko gugatan hukum
6. Risiko teknologi
7. Risiko timbulnya permasalahan dengan masyarakat setempat dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha Perseroan

Isi Buku MCash.indd 11 10/26/17 1:11 AM

8. Risiko politik dan ekonomi
9. Risiko kebijakan pemerintah
10. Risiko pencurian
11. Risiko *hacker*
12. Risiko tidak diperpanjangnya masa penempatan kios

9. KEBIJAKAN DIVIDEN

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan seterusnya, manajemen Perseroan mempunyai rencana untuk mengusulkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan setelah Pajak dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Kebijakan dividen selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

Isi Buku MCash.indd 12 10/26/17 1:11 AM

I. PENAWARAN UMUM

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak 216.983.300 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) setiap lembar Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1.385 (seribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS). Total Penawaran Umum Saham Perdana ini adalah sebesar Rp300.521.870.500 (tiga ratus miliar lima ratus dua puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh ribu lima ratus Rupiah).

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan adalah seluruhnya dari Saham Baru yang berasal dari saham portepel yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen. Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 11 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Notaris di Jakarta, dan Surat Keputusan Direksi No. 002/MCI/SK-DIR/I-VIII/17 pada tanggal 14 Agustus 2017 para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA"). Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak sejumlah 21.698.330 (dua puluh satu juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh) saham. Dalam Program ESA Perseroan hanya menawarkan alokasi saham jatah pasti, apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Para Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh *(Full Commitment)* sesuai dengan porsi penjaminan saham masing-masing.

PT MCASH INTEGRASI TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang usaha Distribusi Produk Digital dan E-commerce
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:
AXA Tower Lt. 7, Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi
Jakarta - 12940

Telepon: (62-21) 3048 0710
Faksimili: (62-21) 3048 0713
Website: www.mcash.id

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK ADALAH RISIKO PEMASOK. RISIKO USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS INI

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH HARGA SAHAM PERSEROAN DAPAT BERFLUKTUASI CUKUP JAUH SERTA RISIKO TERKAIT LIKUIDITAS. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DIDALAM PROSPEKTUS

Isi Buku MCash.indd 1 10/26/17 1:11 AM

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Integrasi di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010. Selanjutnya sehubungan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengubah namanya dari semula PT M Cash Integrasi menjadi PT M Cash Integrasi Tbk, berdasarkan Akta No. 72 tanggal 11 Agustus 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali pengubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, perubahan Anggaran Dasar telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099589.AH.01.11Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017 serta perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0161822 tanggal 11 Agustus 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099589.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017 sehubungan dengan (i) persetujuan rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat dan mencatatkan Saham-saham Perseroan di Bursa Efek di Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka; (ii) persetujuan pengubahan nama Perseroan menjadi Perseroan Tbk; (iii) persetujuan untuk mengeluarkan Saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 216.983.300 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus) Saham Baru dengan nilai nominal masing-masing Saham sebesar Rp100 (seratus Rupiah); dan (iv) persetujuan pengubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099589.AH.01.11Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar – Rp260.380.000.000	**2.603.800.000**	**260.380.000.000**	
Pemegang Saham:			
- PT 1 Inti Dot Com	182.266.000	18.226.600.000	28,00
- PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	11.456.720.000	17,60
- Martin Suharlie	78.114.000	7.811.400.000	12,00
- PT Hero Intiputra	78.114.000	7.811.400.000	12,00
- PT Jas Kapital	78.114.000	7.811.400.000	12,00
- PT Kresna Karisma Persada	65.095.000	6.509.500.000	10,00
- PT Gratia Tujuhbelas Februari	39.057.000	3.905.700.000	6,00
- PT Pesona Indonesia Pertiwi	15.622.800	1.562.280.000	2,40
Modal Ditempatkan dan Disetor	**650.950.000**	**65.095.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**1.952.850.000**	**1.952.850.000.000**	

Isi Buku MCash.indd 2 10/26/17 1:11 AM

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan dan pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**2.603.800.000**	**260.380.000.000**		**2.603.800.000**	**260.380.000.000**	
Pemegang Saham:						
- PT 1 Inti Dot Com	182.266.000	18.226.600.000	28,00	182.266.000	18.226.600.000	21,00
- PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	11.456.720.000	17,60	114.567.200	11.456.720.000	13,20
- Martin Suharlie	78.114.000	7.811.400.000	12,00	78.114.000	7.811.400.000	9,00
- PT Hero Intiputra	78.114.000	7.811.400.000	12,00	78.114.000	7.811.400.000	9,00
- PT Jas Kapital	78.114.000	7.811.400.000	12,00	78.114.000	7.811.400.000	9,00
- PT Kresna Karisma Persada	65.095.000	6.509.500.000	10,00	65.095.000	6.609.500.000	7,50
- PT Gratia Tujuhbelas Februari	39.057.000	3.905.700.000	6,00	39.057.000	3.905.700.000	4,50
- PT Pesona Indonesia Pertiwi	15.622.800	1.562.280.000	2,40	15.622.800	1.562.280.000	1,80
- Masyarakat	-	-	-	216.983.300	21.698.330.000	25,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**650.950.000**	**65.095.000.000**	**100,00**	**867.933.300**	**86.793.330.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**1.952.850.000**	**195.285.000.000**		**1.735.866.700**	**173.586.670.000**	

Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation/ ESA)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 11 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi Notaris di Jakarta, dan Surat Keputusan Direksi No. 002/MCI/SK-DIR/I-VIII/17 pada tanggal 14 Agustus 2017 para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak sejumlah 21.698.330 (dua puluh satu juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh) saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Saham dalam Program ESA akan dialokasikan dalam dan Saham Jatah Pasti untuk memberi kesempatan bagi karyawan membeli saham kepada peserta yang berhak sesuai kriteria dan ketentuan yang ditetapkan Perseroan. Saham Jatah Pasti yang dialokasikan kepada peserta tidak bersifat *mandatory*, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh peserta, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

Alokasi saham untuk program ESA

Saham Jatah Pasti

Saham Jatah Pasti, yaitu alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada karyawan. Peserta dapat membeli Saham Jatah Pasti dengan jumlah alokasi yang diterimanya dengan membayar secara penuh sesuai harga Penawaran Umum. Peserta program ESA membeli Saham Jatah Pasti dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran saham kepada Masyarakat. Segala biaya yang timbul sehubungan dengan alokasi Saham Jatah Pasti menjadi beban masing-masing peserta Program ESA yang bersangkutan.

Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan.

Isi Buku MCash.indd 3 10/26/17 1:11 AM

Tujuan pelaksanaan Program ESA adalah:

- Mempertahankan karyawan yang ada dan berkualitas akan menjadi lebih mudah jika mereka memiliki penyertaan modal.
- Menjadikan karyawan bagian dari Perseroan akan meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.
- Dengan dilibatkannya karyawan dalam program ESA, akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, dimana seluruh karyawan bekerjasama memfokuskan pada tujuan kinerja Perseroan. Karyawan akan menjadi lebih peka terhadapa kebutuhan Perseroan.

Syarat Kepesertaan

Direksi Perseroan telah menunjuk pejabat Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan untuk menjadi pengelola ESA. Jumlah karyawan Perseroan yang berhak mengikuti program ESA akan diatur lebih lanjut dengan tidak mengurangi ketentuan dari Direksi Perseroan.

Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program ESA adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut:

- Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja pada tanggal 1 Agustus 2017.
- Memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu sesuai dengan standar peniliaian kinerja yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Karyawan tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.
- Terdapat disposisi dari Direksi untuk karyawan yang belum masuk dalam kriteria yang ditetapkan, berdasarkan loyalitas, disiplin dan kualitas kerja.

Tata Cara Pembagian Penjatahan Saham Program ESA

- Pembagian penjatahan Saham diberikan Perseroan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
- Dasar alokasi penjatahan Saham kepada masing-masing karyawan meliputi peringkat jabatan, prestasi kerja dan masa kerja karyawan.
- Karyawan yang mendapatkan alokasi penjatahan Saham harus melaksanakan ketentuan dibawah ini:
  - Mentaati ketentuan peraturan kepemilikian saham ESA yang ditetapkan Perseroan dan peraturan pasar modal Indonesia.
  - Melakukan pendaftaran sebagai peminat saham ESA melalui bagian SDM masing-masing Unit Kerja ditempat karyawan peserta ditugaskan Perseroan.
- Bagian SDM Unit Kerja mendata, merekapitulasi dan melaporkan karyawan peserta peminat saham ESA kepada SDM Perseroan Kantor Pusat.

Prosedur Pelaksanaan Program ESA

Perseroan akan menerbitkan formulir penjatahan saham untuk para karyawan yang berhak mendapatkan penjatahan saham untuk Program ESA. Formulir penjatahan saham ini akan diteruskan ke Biro Administrasi Efek (BAE) untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar distribusi saham pada tanggal distribusi.

Aspek Perpajakan Program ESA

Jika peserta program ESA ingin melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau diluar bursa efek, maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing peserta program ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.
- Untuk pelaksanaan penjualan saham diluar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Isi Buku MCash.indd 4 10/26/17 1:11 AM

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam penawaran umum saham perdana dan pelaksanaan program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Saham dan Sebelum Pelaksanaan Program ESA			Sesudah Penawaran Umum Saham dan Setelah Pelaksanaan Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**2.603.800.000**	**260.380.000.000**		**2.603.800.000**	**260.380.000.000**	
Pemegang Saham:						
- PT 1 Inti Dot Com	182.266.000	18.226.600.000	28,00	182.266.000	18.226.600.000	21,00
- PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	11.456.720.000	17,60	114.567.200	11.456.720.000	13,20
- Martin Suharlie	78.114.000	7.811.400.000	12,00	78.114.000	7.811.400.000	9,00
- PT Hero Intiputra	78.114.000	7.811.400.000	12,00	78.114.000	7.811.400.000	9,00
- PT Jas Kapital	78.114.000	7.811.400.000	12,00	78.114.000	7.811.400.000	9,00
- PT Kresna Karisma Persada	65.095.000	6.509.500.000	10,00	65.095.000	6.509.500.000	7,50
- PT Gratia Tujuhbelas Februari	39.057.000	3.905.700.000	6,00	39.057.000	3.905.700.000	4,50
- PT Pesona Indonesia Pertiwi	15.622.800	1.562.280.000	2,40	15.622.800	1.562.280.000	1,80
- Masyarakat	-	-	-	195.284.970	19.528.497.000	22,50
- ESA	-	-	-	21.698.330	2.169.833.000	2,50
Modal Ditempatkan dan Disetor	**650.950.000**	**65.095.000.000**	**100,00**	**867.933.300**	**86.793.330.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**1.952.850.000**	**195.285.000.000**		**1.735.866.700**	**173.586.670.000**	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum sebanyak 216.983.300 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan 650.950.000 (enam ratus lima puluh juta sembilan ratus lima puluh ribu) lembar Saham Biasa Atas Nama milik pemegang saham sebelum Penawaran Umum pada BEI. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 867.933.300 (delapan ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana ini.

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Seluruh pihak dibawah ini setuju untuk tidak mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif:

1. Martin Suharlie sebanyak 78.114.000 saham
2. PT 1 Inti Dot Com sebanyak 182.266.000 saham
3. PT Kresna Karisma Persada sebanyak 65.095.000 saham
4. PT Jas Kapital sebanyak 78.114.000 saham
5. PT Hero Intiputra sebanyak 78.114.000 saham
6. PT Gratia Tujuhbelas Februari sebanyak 39.057.000 saham
7. PT Kresna Usaha Kreatif sebanyak 114.567.200 saham
8. PT Pesona Indonesia Pertiwi sebanyak 15.622.800 saham

Isi Buku MCash.indd 5 10/26/17 1:11 AM

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi untuk memperkuat struktur permodalan yang akan digunakan untuk:

a. Sekitar 60% akan digunakan untuk peningkatan modal kerja, antara lain untuk pembiayaan piutang usaha kepada pelanggan pihak ketiga, persediaan barang dagang dan uang muka pembelian barang dagang kepada pemasok pihak ketiga;
b. Sekitar 30% akan digunakan diantaranya untuk meningkatkan teknologi komunikasi informasi, pembelian *hardware* dengan pihak ketiga dan *software* yang berkaitan dengan komunikasi; dan
c. Sekitar 10% akan digunakan untuk pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia pada Perseroan, diantaranya untuk pelatihan dan *training* bagi karyawan Perseroan.

Pengunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi sebagaimana dimaksud dalam butir a, b dan c dikecualikan sebagai Transaksi Material sesuai ketentuan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan IX.E.2") sehingga dikecualikan dari kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Angka 2 Peraturan IX.E.2 mengingat penggunaan dana tersebut dilakukan untuk kegiatan usaha utama Perseroan dan untuk mendukung secara langsung proses produksi atau Kegiatan Usaha Utama sebagaimana dimaksud dalam Angka 3 huruf a butir 5 dan angka 3 huruf a butir 6 (b) Peraturan IX.E.2.

Pengunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi sebagaimana dimaksud dalam butir a dan b bukan merupakan transaksi afiliasi sehingga ketentuan dalam Peraturan IX.E.1 tidak berlaku. Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi sebagaimana dimaksud dalam butir c dikecualikan sebagai Transaksi Afiliasi sesuai ketentuan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2011 tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan IX.E.1") sehingga dikecualikan dari kewajiban mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan bukti pengumuman dan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat akhir hari kerja ke 2 (dua) setelah terjadinya Transaksi sebagaimana dimaksud dalam Angka 2 huruf a dan b Peraturan IX.E.1 mengingat penggunaan dana tersebut dilakukan dalam rangka memberikan manfaat khusus kepada karyawan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Angka 2 huruf c butir 1 Peraturan IX.E.1

Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara atas dana hasil penawaran umum tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini tidak mencukupi untuk rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan akan membiayai tujuan penggunaan dana tersebut melalui kas internal yang diperoleh dari kegiatan operasi serta dengan pinjaman Bank.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini, rencana tersebut harus dilaporkan kepada OJK dengan mengemukakan pertimbangan maupun alasannya setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari RUPS atas perubahan penggunaan dana dimaksud.

Sesuai dengan Peraturan POJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini adalah sekitar 2,72% dari nilai dana hasil Penawaran Umum yang meliputi:

1. Biaya Penjamin Pelaksana Emisi Efek 2,00%, yang terdiri dari :
   - Biaya jasa penyelenggaraan (*Management fee*) sebesar 0,25%
   - Biaya jasa penjaminan (*Underwriting fee*) sebesar 1,50%
   - Biaya jasa penjualan (*Selling fee*) sebesar 0,25%
2. Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik 0,19%, Konsultan Hukum 0,12%, Notaris 0,04% dan Perusahaan Penilai 0,03%;
3. Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal 0,03% yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
4. Biaya Pendaftaran ke OJK 0,04%;
5. Biaya Bursa Efek Indonesia 0,05% dan KSEI 0,01%;
6. Biaya lain-lain (antara lain: paparan publik & *due diligence meeting, road show*, akomodasi perjalanan, percetakan buku prospektus, buku riset, material bahan presentasi, iklan surat kabar, fotokopi dan lain-lain yang terkait) 0,21%.

Isi Buku MCash.indd 6 10/26/17 1:11 AM

III. PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (member dari Crowe Horwarth International) untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp15.395.420.986 dengan rincian sebagai berikut:

Perincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 April 2017 diperlihatkan pada tabel berikut ini:

	30 April 2017
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	10.085.244.082
Utang usaha - pihak ketiga	-
Utang lain-lain	1.132.381.557
Beban masih harus dibayar	738.320.352
Utang pajak	2.049.746.406
Utang pihak berelasi - jangka pendek	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	**14.005.692.397**
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	337.637.000
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.052.091.589
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.389.728.589**
TOTAL LIABILITAS	**15.395.420.986**

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang Bank Jangka Pendek

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp10.085.244.082, dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	30 April 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	85.244.082
Total Utang Bank jangka Pendek	**10.085.244.082**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 tanggal 20 April 2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri. Fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari Mandiri adalah Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perseroan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2018. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perseroan sebesar Rp10.000.000.000.

Selama Kredit belum lunas Perseroan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank dalam rangka:

a. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status Perseroan.
b. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

Perseroan telah mendapatkan persetujuan sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai dengan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017 tanggal 14 Agustus 2017 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. KK/17/1588/N/01/SME tanggal 24 Maret 2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari Permata. Fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari Permata adalah fasilitas kredit *Overdraft* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perseroan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2018. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perseroan sebesar Rp11.000.000.000.

Perseroan wajib mendapat persetujuan tertulis dahulu dari Bank, apabila akan melakukan tindakan-tindakan berikut yang menurut pendapat Bank dapat mempengaruhi kewajiban pembayaran Perseroan kepada Bank, yaitu:

Isi Buku MCash.indd 7 10/26/17 1:11 AM

a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar Perseroan kepada bank;
e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
f. Khusus untuk Perseroan berlaku pula ketentuan sebagai berikut:
   - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
   - Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
   - Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perseroan kepada Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana dari PT Bank Permata Tbk termasuk penghapusan pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan pemegang saham publik sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Permata No. 031/PB/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017 perihal Persetujuan Perubahan Syarat dan Ketentuan Umum Bank Permata.

Utang Usaha Pihak Ketiga
Saldo utang usaha pihak ketiga pada tanggal 30 April 2017 adalah nihil.

Utang Lain-Lain
Saldo utang lain-lain pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp1.132.381.557.

Utang Pajak
Saldo utang pajak pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp2.049.746.406, dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	30 April 2017
Pajak penghasilan	
Pasal 21	13.415.780
Pasal 23	1.035.000
Pasal 25	10.113.617
Pasal 29	
2017	1.181.391.834
2016	843.790.175
Total utang pajak	**2.049.746.406**

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan
Pada tanggal 30 April 2017, Perseroan mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 19 Juli 2017, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Keterangan	Untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2017
Tingkat diskonto per tahun	7,41%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5%
Usia pensiun normal	55 Tahun
Tingkat mortalitas	TMI' 11

Isi Buku MCash.indd 8 10/26/17 1:11 AM

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2017
Beban jasa kini	113.513.000
Beban jasa lalu	-
Beban bunga	4.065.000
Pengukuran kembali	4.325.000
Total beban imbalan kerja karyawan	**121.903.000**

Saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp337.637.000, dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	30 April 2017
Saldo awal tahun	148.510.000
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	121.903.000
Penghasilan komprehensif lain	67.224.000
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	**337.637.000**

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 30 April 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 April 2017
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	378.285.000
Tingkat diskonto + 1%	302.372.000
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	299.328.000
Tingkat kenaikan gaji + 1%	381.169.000
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan	15,39

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" paragraf 45, proses akuntansi awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi bisnis terjadi, maka Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai. Jumlah liabilitas PT Telefast Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.052.091.589 diakui sebagai bagian dari akun "liabilitas jangka panjang lainnya"

PERIKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTIJENSI

PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman)

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di lokasi-lokasi yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 20 Maret 2017 sampai dengan 19 Maret 2018.

PT Indomog

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indomog sehubungan dengan sistem pengadaan dan penjualan produk *voucher game online* dari jaringan yang dimiliki oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak dimulainya perjanjian ini.

PT Trans Berjaya Khatulistiwa

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Trans Berjaya Khatulistiwa (Tiketux) sehubungan dengan penjualan tiket secara *online* melalui pengintegrasian API Tiketux yang dapat diakses oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.

Sesuai dengan perjanjian ini, maka Tiketux akan memberikan komisi kepada Perusahaan untuk setiap transaksi berhasil yang terjadi melalui API Tiketux dengan rate antara Rp 2.500 - Rp 7.500 per tiket.

Isi Buku MCash.indd 9 10/26/17 1:11 AM

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan menandatangani amandemen kedua atas perjanjian kerja sama distribusi dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali PT Hutchison 3 Indonesia memberitahukan kepada Perusahaan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini dalam jangka waktu paling lambat empat belas hari sebelum tanggal efektif penjanjian ini berakhir.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan menandatangani amandemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Eramart

Pada tanggal 11 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Eramart sehubungan dengan layanan penjualan pulsa semua operator dan produk digital lainnya. Perjanjian ini berlaku tiga tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini, dengan masa evaluasi setiap tiga bulan.

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk Perusahaan untuk menyediakan sistem dan menjadi *supplier* pulsa elektronik, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Matahari Putra Prima Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) sehubungan dengan penjualan produk Telkomsel melalui sistem jaringan Matahari. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 1 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini belum diperpanjang.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Supraboga Lestari Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Supraboga Lestari Tbk (Ranch Market) sehubungan dengan penjualan produk Telkomsel melalui sistem jaringan Ranch Market. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 1 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini belum diperpanjang.

PT Supra Boga Lestari Tbk

Pada tanggal 1 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Supra Boga Lestari Tbk sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di PT Supra Boga Lestari Tbk. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2019.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PADA TANGGAL 30 APRIL 2017 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 30 APRIL 2017 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN DAN IKATAN LAIN, KECUALI KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN KEWAJIBAN SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN LIABILITAS YANG

Isi Buku MCash.indd 10 10/26/17 1:11 AM

TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE CONVENANTS*) YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

Isi Buku MCash.indd 11 10/26/17 1:11 AM

IV. IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berdasar dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (member dari Crowe Horwarth International) dengan opini wajar tanpa pengecualian, dalam hal semua yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KETERANGAN	Untuk periode empat bulan yang berakhir	31 Desember		
	30 April 2017	2016	2015	2014
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	34.102.971.789	2.162.430.763	149.939.989	747.935.657
Piutang usaha - pihak ketiga	14.685.293.108	9.082.368.578	391.987.862	980.796.000
Piutang lain-lain	-	3.628.137	-	-
Persediaan	18.478.137.774	4.155.172.398	4.005.254.001	3.031.218.596
Pajak dibayar dimuka	101.301.161	-	-	-
Uang muka	2.105.773.182	-	-	-
Total Aset Lancar	**69.473.477.014**	**15.403.599.876**	**4.547.181.852**	**4.759.950.253**
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - neto	2.362.513.542	2.696.250	15.344.021	31.386.049
Deposito yang dibatasi penggunaannya	21.000.000.000	-	-	-
Beban ditangguhkan	215.000.000	-	-	-
Aset pajak tangguhan	84.409.250	37.127.500	24.919.000	20.606.500
Aset tidak lancar lainnya	13.427.482.295	-	-	-
Total Aset Tidak Lancar	**37.089.405.087**	**39.823.750**	**40.263.021**	**51.992.549**
TOTAL ASET	**106.562.882.101**	**15.443.423.626**	**4.587.444.873**	**4.811.942.802**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	10.085.244.082	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	2.544.866.000	2.928.328.934
Utang lain-lain	1.132.381.557	-	4.254.000	4.254.000
Beban masih harus dibayar	738.320.352	285.000.000	190.000.000	95.000.000
Utang pajak	2.049.746.406	1.249.450.231	87.564.696	120.283.828
Utang pihak berelasi - jangka pendek	-	8.151.486.444	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	**14.005.692.397**	**9.685.936.675**	**2.826.684.696**	**3.147.866.762**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	337.637.000	148.510.000	99.676.000	82.426.000
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.052.091.589	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.389.728.589**	**148.510.000**	**99.676.000**	**82.426.000**
TOTAL LIABILITAS	**15.395.420.986**	**9.834.446.675**	**2.926.360.696**	**3.230.292.762**
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 30 April 2017, Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014				
Modal dasar - 50.000.000 saham pada tanggal 30 April 2017, 500 saham pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 37.500.000 saham pada tanggal 30 April 2017, 500 saham pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	3.750.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Tambahan modal disetor	80.374.683.606	1.193.500.000	-	-
Saldo laba	7.042.777.509	3.915.476.951	1.161.084.177	1.081.650.040
TOTAL EKUITAS	**91.167.461.115**	**5.608.976.951**	**1.661.084.177**	**1.581.650.040**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**106.562.882.101**	**15.443.423.626**	**4.587.444.873**	**4.811.942.802**

Isi Buku MCash.indd 12 10/26/17 1:11 AM

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

KETERANGAN	Untuk periode yang berakhir 4 (empat) bulan		31 Desember		
	30 April 2017	30 April 2016	2016	2015	2014
PENJUALAN	269.250.288.312	106.589.172.051	386.406.362.801	343.596.606.311	225.725.496.058
BEBAN POKOK PENJUALAN	(263.752.666.633)	(105.123.797.519)	(381.094.096.723)	(341.768.967.302)	(223.854.202.258)
LABA KOTOR	**5.497.621.679**	**1.465.374.532**	**5.312.266.078**	**1.827.639.009**	**1.871.293.800**
BEBAN USAHA					
Beban penjualan	20.651.325	4.424.713	21.994.790	32.655.009	33.293.550
Beban umum dan administrasi	1.438.377.187	525.957.640	1.646.776.854	1.245.826.393	1.427.162.822
Total Beban Usaha	**1.459.028.512**	**530.382.353**	**1.668.771.644**	**1.278.481.402**	**1.460.456.372**
Laba Usaha	**4.038.593.167**	**934.992.179**	**3.643.494.434**	**549.157.607**	**410.837.428**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Beban administrasi bank	(37.299.712)	(460.000)	(1.105.000)	(950.000)	(720.000)
Pendapatan bunga	55.730.903	-	-	-	-
Lain-lain - bersih	313.051.700	154.948.377	61.248.090	(362.495.720)	4.520.282
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain	**331.482.891**	**154.488.377**	**60.143.090**	**(363.445.720)**	**3.800.282**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**4.370.076.058**	**1.089.480.556**	**3.703.637.524**	**185.711.887**	**414.637.710**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(1.192.357.500)**	**(273.493.667)**	**(944.486.750)**	**(114.357.500)**	**(127.304.889)**
LABA NETO	**3.177.718.558**	**815.986.889**	**2.759.150.774**	**71.354.387**	**287.332.821**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terkait	(67.224.000)	(2.114.667)	(6.344.000)	10.773.000	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	16.806.000	528.667	1.586.000	(2.693.250)	-

Isi Buku MCash.indd 13 10/26/17 1:11 AM

TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	**(50.418.000)**	**(1.586.000)**	**(4.758.000)**	**8.079.750**	**-**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**3.127.300.558**	**814.400.889**	**2.754.392.774**	**79.434.137**	**287.332.821**
LABA NETO PER SAHAM DASAR	**338**	**163**	**552**	**14**	**57**

RASIO

Rasio	Untuk periode yang berakhir 4 (empat) bulan		31 Desember		
	30 April 2017	30 April 2016	2016	2015	2014
Rasio Usaha (%)					
Laba komprehensif periode/tahun berjalan / Penjualan	1,16	0,76	0,71	0,02	0,13
Laba komprehensif periode/tahun berjalan / Total ekuitas	3,43	n/a	49,11	4,78	18,17
Laba komprehensif periode/tahun berjalan / Total aset	2,93	n/a	17,84	1,73	5,97
Rasio Keuangan (x)					
Total liabilitas / Total ekuitas	0,17	n/a	1,75	1,76	2,04
Total liabiltias / Total aset	0,14	n/a	0,64	0,64	0,67
Total aset lancar / Total liabilitas jangka pendek	4,96	n/a	1,59	1,61	1,51

Isi Buku MCash.indd 14 10/26/17 1:11 AM

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

1. UMUM

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Integrasi di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010.

Perseroan berdiri pada tahun 2010 dan berkedudukan di Jakarta dengan nama PT M Cash Integrasi dengan kegiatan usaha utamanya bergerak dalam bidang distribusi produk digital dan *e-commerce*.

Visi Perseroan adalah:
"*To become a lifestyle platform, providing physical and digital contents to help people simplify their life"*

Misi Perseroan adalah:
"Having an integrated business model, combining state-of-the-art O2O platform and IOT to enhance Company's commercial partner's businesses and to support Indonesian digital lifestyle"

Perseroan dalam menjalankan usahanya, melakukan pengembangan *platform* yang dengan tujuan dapat menjangkau masyarakat luas dan membantu masyarakat luas untuk mendapatkan produk digital dan produk fisik yang dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari nya. Perseroan mengintegrasikan bisnis model Perseroan melalui O2O (*Online to Offline*) *platform*, aplikasi dan IOT yang mutakhir untuk menunjang kepuasan pelanggan dalam menggunakan *platform-platform* dari Perseroan. *Platform* yang digunakan oleh Perseroan berupa kios yang saat ini berjumlah 120 kios dan tersebar di beberapa kota di Indonesia juga bisa menjadi alat distribusi dimana, Perseroan mendistribusikan produk-produk digital dan produk fisik.

Saat ini Perseroan memiliki empat bisnis model yaitu *full investment*, *revenue sharing*, rental dan *franchise*. Empat model bisnis ini memiliki kelebihan masing-masing dimana dapat menjangkau masyarakat Indonesia yang merupakan negara kepulauan. Melalui kios nya, Perseroan menawarkan beberapa produk dan fitur seperti *top up credit & billers*, *express kios*, *face & finger print recognition*, *pop - up advertisement*, *market directory dan advertisement*.

Kios Perseroan juga mengeluarkan produk-produk fisik yang menjadi kebutuhan masyarakat luas terutama masyarakat-masyarakat di negara kepulauan seperti Indonesia. Saat ini produk fisik yang dikeluarkan oleh kios Perseroan berupa *simcard* telepon, *simcard* internet, *voucher*, *gift card* dan *e-money*. Melalui layanan *top up* & *billers* yang disediakan melalui kios Perseroan, masyarakat luas pengguna kios Perseroan dapat melakukan isi ulang pulsa telefon atau internet, pembeliat tiket konser atau bioskop, pembelian tiket transportasi udara, pembelian tiket transportasi darat, pembayaran tagihan listrik, pembayaran tagihan tv kabel dan pembelian *voucher game*.

Selain mengandalkan kios, Perseroan juga mengandalkan aplikasi yang terus dilakukan penyegaran dan pembaharuan untuk memberikan pelayanan dan distribusi produk-produk yang baik bagi masyarakat pengguna layanan Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan juga mengedepankan pengalaman pelanggan atau *customer experience* melalui penyediaan beberapa tipe kios di kasir, sehingga tidak hanya terjadinya interaksi antara manusia dengan mesin tetapi masih ada interaksi antara manusia dengan manusia.

2. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN OPERASI PERSEROAN

2.1 Jumlah dan Lokasi Kios

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh jumlah kios yang dioperasikan. Perseroan telah mengembangkan kegiatan usahanya dengan meingkatkan jumlah kios yang dioperasikan sehingga berdampak pada meningkatnya penjualan bersih. Sebagai tambahan, lokasi kios Perseroan juga dapat berpengaruh.

2.2 Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Kegiatan operasional Perseroan tidak terlalu terpengaruh dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing, dikarenakan transaksi yang dilakukan dengan pemasok sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah, hanya sebagian kecil transaksi operasional yang berhubungan dengan pemasok yang menggunakan mata uang asing. Sehingga kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan normal tanpa dipengaruhi naik turunnya nilai mata uang asing.

Isi Buku MCash.indd 15 10/26/17 1:11 AM

2.3 Kebijakan Pemerintah dan Perubahan Peraturan

Kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan perubahan peraturan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebijakan pemerintah pusat maupun daerah, khususnya kebijakan yang menyangkut kegiatan operasional ritel supermarket, dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dalam hal pengembangan pembukaan kios-kios baru di lokasi yang potensial.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Perseroan diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. HASIL USAHA

Tabel berikut berisi rincian atas hasil operasi Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan 2016 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

KETERANGAN	Untuk periode yang berakhir 4 (empat) bulan		31 Desember		
	30 April 2017	30 April 2016	2016	2015	2014
PENJUALAN	269.250.288.312	106.589.172.051	386.406.362.801	343.596.606.311	225.725.496.058
BEBAN POKOK PENJUALAN	(263.752.666.633)	(105.123.797.519)	(381.094.096.723)	(341.768.967.302)	(223.854.202.258)
LABA KOTOR	**5.497.621.679**	**1.465.374.532**	**5.312.266.078**	**1.827.639.009**	**1.871.293.800**
BEBAN USAHA					
Beban penjualan	20.651.325	4.424.713	21.994.790	32.655.009	33.293.550
Beban umum dan administrasi	1.438.377.187	525.957.640	1.646.776.854	1.245.826.393	1.427.162.822
Total Beban Usaha	**1.459.028.512**	**530.382.353**	**1.668.771.644**	**1.278.481.402**	**1.460.456.372**
Laba Usaha	**4.038.593.167**	**934.992.179**	**3.643.494.434**	**549.157.607**	**410.837.428**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Beban administrasi bank	(37.299.712)	(460.000)	(1.105.000)	(950.000)	(720.000)
Pendapatan bunga	55.730.903	-	-	-	-
Lain-lain - bersih	313.051.700	154.948.377	61.248.090	(362.495.720)	4.520.282
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain	**331.482.891**	**154.488.377**	**60.143.090**	**(363.445.720)**	**3.800.282**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**4.370.076.058**	**1.089.480.556**	**3.703.637.524**	**185.711.887**	**414.637.710**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(1.192.357.500)**	**(273.493.667)**	**(944.486.750)**	**(114.357.500)**	**(127.304.889)**

Isi Buku MCash.indd 16 10/26/17 1:11 AM

LABA NETO	**3.177.718.558**	**815.986.889**	**2.759.150.774**	**71.354.387**	**287.332.821**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terkait	(67.224.000)	(2.114.667)	(6.344.000)	10.773.000	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	16.806.000	528.667	1.586.000	(2.693.250)	-
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	**(50.418.000)**	**(1.586.000)**	**(4.758.000)**	**8.079.750**	**-**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**3.127.300.558**	**814.400.889**	**2.754.392.774**	**79.434.137**	**287.332.821**
LABA NETO PER SAHAM DASAR	**338**	**163**	**552**	**14**	**57**

5. HASIL OPERASIONAL USAHA

a. Penjualan

Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2016

Penjualan Perseroan untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp269.250.288.312. Penjualan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 secara total, meningkat Rp162.661.116.261 atau 152,61% dibandingkan penjualan empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2016 sebesar Rp106.589.172.051 sebagian besar disebabkan oleh peningkatan alokasi barang dagangan dengan denominasi kecil.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015

Penjualan Perseroan tahun 2016 adalah sebesar Rp386.406.362.801. Penjualan tahun 2016 secara total, meningkat Rp42.809.756.490 atau 12,46% dibandingkan penjualan tahun 2015 sebesar Rp343.596.606.311 sebagian besar disebabkan oleh pergeseran atau perubahan pola konsumsi masyarakat dimana denominasi besar berupa paket internet menjadi produk utama dibanding produk regular untuk telepon dan SMS.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Penjualan Perseroan tahun 2015 adalah sebesar Rp343.596.606.311. Penjualan tahun 2015 secara total meningkat Rp117.871.110.253 atau 52,22% dibandingkan dengan penjualan tahun 2014 sebesar Rp225.725.496.058, terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk ke *modern channel*.

Isi Buku MCash.indd 17 10/26/17 1:11 AM

b. Beban Pokok Pendapatan

Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2016

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp263.752.666.633. Beban pokok pendapatan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 secara total, meningkat Rp158.628.869.114 atau 150,90% dibandingkan beban pokok penjualan empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2016 sebesar Rp105.123.797.519 sebagian besar disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan Perseroan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp381.094.096.723 mengalami peningkatan sebesar Rp39.325.129.421 atau 11,51% dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar Rp341.768.967.302 sebagian besar disebabkan oleh peningkatan volume penjualan produk data/ paket internet.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp341.768.967.302 , mengalami peningkatan sebesar Rp117.914.765.044 atau 52,67% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp223.854.202.258. sebagian besar disebabkan oleh peningkatan penjualan pada *modern channel*.

c. Laba Kotor

Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2016

Laba kotor Perseroan untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2017 adalah Rp5.497.621.679 sedangkan laba kotor Perseroan untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2016 adalah Rp1.465.374.532. Naiknya Laba kotor Perseroan untuk kedua periode 4(empat) bulan ini disebabkan karena kenaikan penjualan di periode yang berakhir pada 30 April 2017 menjadi Rp269.250.288.312 (vs nilai penjualan di periode 30 April 2016 Rp106.589.172.051). Dibandingkan dengan laba kotor pada akhir periode 30 April 2016, laba kotor Perseroan pada akhir periode 30 April 2017 tumbuh 275,2% dikarenakan pertumbuhan penjualan di akhir periode 30 April 2017 mencapai 152,6% jika dibandingkan dengan penjualan di akhir periode 30 April 2016.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015

Laba kotor Perseroan di akhir periode 31 Desember 2016 adalah Rp5.312.266.078 atau naik 190,7% dibandingkan dengan laba kotor Perseroan di akhir periode 31 Desember 2015 yang hanya mencapai Rp1.827.639.009. Kenaikan laba kotor ini disebabkan karena adanya kenaikan 12,5% penjualan di akhir periode 31 Desember 2016 atau Rp42.809.756.488 (vs nilai penjualan di akhir periode 31 Desember 2015 Rp343.596.606.313).

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Laba kotor Perseroan di akhir periode 31 Desember 2015 adalah Rp1.827.639.009 atau turun sebesar 2,3% jika dibandingkan dengan laba kotor Perseroan di akhir periode 31 Desember 2014 yang mencapai Rp1.871.293.800. Namun, nilai penjualan di akhir periode 31 Desember 2015 mengalami kenaikan 52,2% mencapai Rp343.596.606.311 dibandingkan dengan nilai penjualan di akhir periode 31 Desember 2014 yang hanya bernilai Rp225.725.496.058..

d. Beban Penjualan

Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2016

Beban penjualan Perseroan untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp20.651.325 atau 1,42% dari jumlah beban usaha Perseroan, Beban penjualan pada tanggal 30 April 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp16.226.612 atau 366,73% dibandingkan dengan periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2016 sebesar Rp4.424.713, peningkatan sebagian besar disebabkan oleh biaya pengembangan bisnis produk digital (kios digital).

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015

Beban penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp21.994.790 atau 1,32% dari jumlah beban usaha Perseroan. Beban penjualan pada tahun 2016 mengalami

Isi Buku MCash.indd 18 10/26/17 1:11 AM

penurunan sebesar Rp10.660.219 atau 32,64% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp32.655.009, penurunan sebagian besar disebabkan oleh efisiensi biaya-biaya *marketing* dan promosi.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp32.655.009 atau 2,55% dari jumlah beban usaha Perseroan. Beban penjualan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp638.541 atau 1,92% dibanding tahun 2014 sebesar Rp33.293.550, terutama disebabkan oleh perjalanan dinas terkait peninjauan performa transaksi pada *modern channel*.

e. Beban Umum dan Administrasi

Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2016

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp1.438.377.187 atau 98,58% dari jumlah beban usaha Perseroan. Beban umum dan administrasi untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp912.419.547 atau 173,48% dibandingkan dengan periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2016 sebesar Rp525.957.640, terutama disebabkan oleh adanya penambahan karyawan untuk mendukung pengembangan bisnis Perseroan serta adanya tebusan atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.646.776.854 atau 98,68% dari jumlah beban usaha Perseroan. Beban umum dan administrasi pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp400.950.461 atau 32,18% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1.245.826.393. Peningkatan beban dan umum administrasi ini lebih disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah dan tunjangan untuk menunjang peningkatan transaksi penjualan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.245.826.393 atau 97,45% dari jumlah beban usaha Perseroan. Beban umum dan administrasi pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp181.336.429 atau 12,71% dibanding tahun 2014 sebesar Rp1.427.162.822, terutama disebabkan oleh adanya penurunan beban imbalan kerja karyawan, seiring dengan penurunan yang terjadi pada beban gaji, upah dan tunjangan.

f. Laba Usaha

Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2016

Laba usaha Perseroan untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp4.038.593.167, mengalami peningkatan sebesar Rp3.103.600.988 atau 331,9% dibandingkan dengan laba usaha pada periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2016 sebesar Rp934.992.179, terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor sebesar Rp4.032.247.147 yang lebih tinggi dibanding kenaikan total beban usaha sebesar Rp928.646.159 pada rentang periode yang sama.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015

Laba usaha Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp3.643.494.434, mengalami kenaikan sebesar Rp3.094.336.827 atau 563,5% dibandingkan dengan laba usaha pada tahun 2015 sebesar Rp549.157.607, terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor sebesar Rp3.484.627.069 yang lebih tinggi dibanding kenaikan total beban usaha sebesar Rp390.290.242 pada rentang periode yang sama.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Laba usaha Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp549.157.607, mengalami kenaikan sebesar Rp138.320.179 atau 33,7% dibandingkan dengan laba usaha pada tahun 2014 sebesar Rp410.837.428, terutama disebabkan oleh penurunan total beban usaha sebesar Rp138.320.179 yang lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada laba kotor sebesar Rp43.654.791 pada rentang periode yang sama.

Isi Buku MCash.indd 19 10/26/17 1:11 AM

g. Penghasilan/ (Beban) Lain-lain – Bersih

Periode 4 (empat) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2016

Penghasilan/(beban) lain-lain Perseroan meliputi beban administrasi bank, pendapatan bunga, dan lain-lain bersih. Untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017, jumlah penghasilan lain-lain (bersih) Perseroan adalah sebesar Rp331.482.891, mengalami peningkatan sebesar Rp176.994.514 atau 114,57% dibanding periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2016 yang juga mencatatkan penghasilan lain-lain-bersih sebesar Rp154.488.377, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan insentif dan pendapatan bunga deposito.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015

Perseroan mencatatkan penghasilan sebesar Rp60.143.090 pada tahun 2016, mengalami peningkatan sebesar Rp423.588.810 atau 116,55% dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencatatkan pengeluaran beban sebesar Rp363.445.720 terutama disebabkan oleh efisiensi biaya.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Perseroan mencatatkan beban lain-lain-bersih sebesar Rp363.445.720 pada tahun 2015, turun sebesar Rp367.246.002 dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencatatkan penghasilan lain-lain bersih sebesar Rp3.800.282, terutama disebabkan oleh dana yang dikeluarkan untuk biaya-biaya pendukung kegiatan operasional.

h. Laba Bersih Periode Berjalan

Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan Periode 4(empat) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2016

Laba neto periode berjalan Perseroan untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp3.177.718.558, mengalami peningkatan sebesar Rp2.361.731.669 atau 289,4% dibandingkan dengan periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2016 sebesar Rp815.986.889, terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp3.280.595.502 lebih tinggi dibanding kenaikan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp918.863.833.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015

Laba Neto Periode Berjalan Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp2.759.150.774 mengalami peningkatan sebesar Rp2.687.769.387 atau 3.766,83% dibanding dengan tahun 2015 sebesar Rp71.354.387. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp3.517.925.637 lebih tinggi dibanding kenaikan beban pajak penghasilan sebesar Rp830.129.250.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp71.354.387 mengalami penurunan sebesar Rp215.978.434 atau 75,17% dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp287.332.821, terutama disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp228.925.823 yang lebih tinggi dibanding penurunan beban pajak penghasilan sebesar Rp12.947.389.

6. PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

POSISI KEUANGAN

Keterangan	30 April 2017	31 Desember		
		2016	2015	2014
Total Aset	106.562.882.101	15.443.423.626	4.587.444.873	4.811.942.802
Total Liabilitas	15.395.420.986	9.834.446.675	2.926.360.696	3.230.292.762
Total Ekuitas	91.167.461.115	5.608.976.951	1.661.084.177	1.581.650.040

a. Pertumbuhan Aset

Pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2016

Pada tanggal 30 April 2017, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp106.562.882.101, meningkat sebesar Rp91.119.458.475 atau 590,02% dibandingkan dengan total aset sebesar Rp15.443.423.626 pada tanggal 31

Isi Buku MCash.indd 20 10/26/17 1:11 AM

Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan total aset lancar, dari Rp15.399.971.739 pada 31 Desember 2016 menjadi Rp69.473.477.014 pada 30 April 2017.

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2015
Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp15.443.423.626, meningkat sebesar Rp10.855.978.753 atau 236,6% dibandingkan dengan total aset sebesar Rp4.587.444.873 pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan total aset lancar, dari Rp4.547.181.852 pada 31 Desember 2015 menjadi Rp15.403.599.876 pada 31 Desember 2016.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2014
Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp4.587.444.873, menurun sebesar Rp224.497.929 atau 4,67% dibandingkan dengan total aset sebesar Rp4.811.942.802 pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan total aset lancar, dari Rp4.759.950.253 pada 31 Desember 2014 menjadi Rp4.547.181.852 pada 31 Desember 2015.

b. Pertumbuhan Liabilitas

Pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2016
Pada tanggal 30 April 2017, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp15.395.420.986, meningkat sebesar Rp5.560.974.311 atau 56,54% dibandingkan dengan total liabilitas sebesar Rp9.834.446.675 pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan total liabilitas jangka pendek, dari Rp9.685.936.675 pada 31 Desember 2016 menjadi Rp14.005.692.397 pada 30 April 2017.

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2015
Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp9.834.446.675, meningkat sebesar Rp6.908.085.979 atau 236,1% dibandingkan dengan total liabilitas sebesar Rp2.926.360.696 pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan total liabilitas jangka pendek, dari Rp2.826.684.696 pada 31 Desember 2015 menjadi Rp9.685.936.675 pada 31 Desember 2016.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2014
Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp2.926.360.696, menurun sebesar Rp303.932.066 atau 9,41% dibandingkan dengan total liabilitas sebesar Rp3.230.292.762 pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh total liabilitas jangka pendek, yang mengalami penurunan dari Rp3.147.866.762 pada 31 Desember 2014 menjadi Rp2.826.684.696 pada 31 Desember 2015.

c. Pertumbuhan Ekuitas

Pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2016
Total ekuitas Perseroan pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp91.167.461.115 meningkat sebesar Rp85.558.484.164 atau sebesar 1.525,38%, dari sebelumnya sebesar Rp5.608.976.951 pada tanggal 31 Desember 2016 yang peningkatan terutama disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor dari transaksi peningkatan modal serta pengakuan/ keikutsertaan dalam program pengampunan pajak tahap III.

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2015
Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.608.976.951 meningkat sebesar Rp3.947.892.774 atau 237,67% dari sebelumnya Rp1.661.084.177 pada tanggal 31 Desember 2015, peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan performa bisnis Perseroan dan keikutsertaan dalam program pengampunan pajak tahap I.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2014
Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.661.084.177 meningkat sebesar Rp79.434.137 atau 5,02% dari sebelumnya Rp1.581.650.040 pada tanggal 31 Desember 2014 yang terutama disebabkan oleh kemampuan Perseroan untuk meningkatkan laba bersih dari operasional bisnis.

Keterangan	30 April 2017	31 Desember		
		2016	2015	2014
Total Aset Lancar	69.473.477.014	15.403.599.876	4.547.181.852	4.759.950.253
Total Aset Tidak Lancar	37.089.405.087	39.823.750	40.263.021	51.992.549
Total Liabilitas Jangka Pendek	14.005.692.397	9.685.936.675	2.826.684.696	3.147.866.762
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.389.728.589	148.510.000	99.676.000	82.426.000

Isi Buku MCash.indd 21 10/26/17 1:11 AM

d. Pertumbuhan Total Aset Lancar

Pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2016

Pada tanggal 30 April 2017, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp69.473.477.014, meningkat sebesar Rp54.069.877.138 atau 351% dibandingkan dengan total aset lancar sebesar Rp15.403.599.876 pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, dari Rp2.162.430.763 pada 31 Desember 2016 menjadi Rp34.102.971.789 pada 30 April 2017.

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp15.403.599.876, meningkat sebesar Rp10.856.418.024 atau 238,8% dibandingkan dengan total aset lancar sebesar Rp4.547.181.852 pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha - pihak ketiga, dari Rp391.987.862 pada 31 Desember 2015 menjadi Rp9.082.368.578 pada 31 Desember 2016.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp 4.547.181.852, menurun sebesar Rp212.768.401 atau 4,5% dibandingkan dengan total aset lancar sebesar Rp4.759.950.253 pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, dari Rp747.935.657 pada 31 Desember 2014 menjadi Rp149.939.989 pada 31 Desember 2015.

e. Pertumbuhan Total Aset Tidak Lancar

Pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2016

Pada tanggal 30 April 2017, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp37.089.405.087, meningkat sebesar Rp37.049.581.337 atau 93.034% dibandingkan dengan total aset tidak lancar sebesar Rp39.823.750 pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan deposito yang dibatasi penggunaannya, dari nihil pada 31 Desember 2016 menjadi Rp21.000.000.000 pada 30 April 2017 dan kenaikan aset tidak lancar lainnya dari nihil pada 31 Desember 2016 menjadi Rp13.427.482.295 pada 30 April 2017.

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp39.823.750, turun sebesar Rp 439.271 atau 1,09% dibandingkan dengan total aset tidak lancar sebesar Rp40.263.021 pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset tetap - neto yang mengalami penurunan, dari Rp15.344.021 pada 31 Desember 2015 menjadi Rp2.696.250 pada 31 Desember 2016.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp40.263.021, menurun sebesar Rp11.729.528 atau 22,6% dibandingkan dengan total aset tidak lancar sebesar Rp51.992.549 pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap - neto, dari Rp31.386.049 pada 31 Desember 2014 menjadi Rp15.344.021 pada 31 Desember 2015.

f. Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Pendek

Pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2016

Pada tanggal 30 April 2017, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp14.005.692.397, meningkat sebesar Rp4.319.755.722 atau 44,6% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp9.685.936.675 pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek, dari nihil pada 31 Desember 2016 menjadi Rp10.085.244.082 pada 30 April 2017.

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp9.685.936.675, meningkat sebesar Rp6.859.251.979 atau 242,7% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.826.684.696 pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang pihak berelasi jangka pendek dari nihil pada 31 Desember 2015 menjadi Rp8.151.486.444 pada 31 Desember 2016.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.826.684.696, menurun sebesar Rp321.182.066 atau 10,20% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.147.866.762 pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang usaha – pihak ketiga, yang mengalami penurunan dari Rp2.928.328.934 pada 31 Desember 2014 menjadi Rp2.544.866.000 pada 31 Desember 2015.

Isi Buku MCash.indd 22 10/26/17 1:11 AM

g. Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Panjang

Pada Tanggal 30 April 2017 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2016

Pada tanggal 30 April 2017, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.389.728.589, meningkat sebesar Rp1.241.218.589 atau 835,78% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp148.510.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan karena peningkatan liabilitas jangka panjang lainnya yang sebelumnya nihil pada 31 Desember 2015 menjadi Rp1.052.091.589 pada 31 Desember 2016.

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki total liabilitas imbalan kerja sebesar Rp148.510.000, meningkat sebesar Rp 48.834.000 atau 49,0% dibandingkan dengan total liabilitas imbalan kerja sebesar Rp99.676.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah dan tunjangan, dari Rp440.057.004 pada tahun 2015 menjadi Rp626.453.685 pada tahun 2016.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan pada Tanggal 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki total liabilitas imbalan kerja sebesar Rp99.676.000, menurun sebesar Rp17.250.000 atau 20,9% dibandingkan dengan total liabilitas imbalan kerja sebesar Rp82.426.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beban gaji, upah dan tunjangan, yang mengalami penurunan dari Rp493.785.652 pada tahun 2014 menjadi Rp440.057.004 pada tahun 2015.

7. LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk modal kerja dan penambahan kios untuk ekspansi Perseroan. Sedangkan, sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang baik. Hal ini ditunjukan oleh rasio lancar (total aset lancar/total liabilitas jangka pendek) Perseroan yang selau berada di atas 1,0x dan secara umum menunjukan *trend* kenaikan, dari 1,5x pada 31 Desember 2014 menjadi 1,6x pada 31 Desember 2015, 1,6x pada 31 Desember 2016 dan 5,0x pada 30 April 2017.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan berupa fasilitas bank jangka pendek. Per tanggal 30 April 2017, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang belum digunakan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dengan total jumlah sebesar Rp12.914.755.918.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas, deposito yang dijaminkan dan fasilitas kredit bank untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja, pembelanjaan barang modal dan pembayaran utang bank dalam jangka waktu yang panjang.

Keterangan	30 April		31 Desember		
	2017	2016	2016	2015	2014
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(17.787.369.207)	(10.214.879.409)	(7.332.495.670)	(597.995.668)	685.807.282
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk Aktivitas Investasi)	(26.967.650.000)	-	-	-	(8.360.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan)	76.695.560.233	10.432.053.443	9.344.986.444	-	-

Isi Buku MCash.indd 23 10/26/17 1:11 AM

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus kas bersih dari aktivitas operasi terdiri dari pembayaran kepada pemasok; pembayaran beban penjualan, umum, dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya; penerimaan (pembayaran) pajak; pembayaran kepada karyawan; serta penerimaan dari pelanggan

Untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp17.787.369.207 berasal dari penerimaan kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp263.647.363.782 dan pengeluaran kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp281.434.732.989. Penerimaan kas aktivitas operasi sebesar Rp263.647.363.782 untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 adalah seluruhnya berasal dari penerimaan dari pelanggan atas penjualan produk Perseroan. Sedangkan, pengeluaran kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp281.434.732.989 untuk periode 4(empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 terdiri dari pembayaran kepada pemasok sebesar Rp280.181.405.190, pembayaran beban penjualan, umum, dan administrasi dan kegiatan operasional lainnya sebesar Rp111.298.378, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp618.191.185 dan pembayaran pajak sebesar Rp523.838.236.

Pada tahun 2016, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp7.332.495.670 berasal dari penerimaan kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp378.110.463.233 dan pengeluaran kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp385.442.958.903. Penerimaan kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp Rp378.110.463.233 pada tahun 2016 seluruhnya berasal dari penerimaan dari pelanggan. Sedangkan, pengeluaran kas bruto kegiatan operasi sebesar Rp385.442.958.903 pada tahun 2016 terdiri dari pembayaran kepada pemasok sebesar Rp383.788.881.120, pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasional lainnya sebesar Rp839.919.236, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp626.453.684 dan pembayaran pajak sebesar Rp187.704.863.

Pada tahun 2015, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp597.995.668 berasal dari penerimaan kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp344.193.709.524 dan pengeluaran kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp344.791.705.192. Penerimaan kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp344.193.709.524 pada tahun 2015 seluruhnya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Sedangkan, pengeluaran kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp344.791.705.192 pada tahun 2015 terdiri dari pembayaran kepada pemasok sebesar Rp343.126.465.641, pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasional lainnya sebesar Rp1.062.805.090, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp440.057.004 serta pembayaran pajak sebesar Rp162.377.457.

Pada tahun 2014, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp685.807.282 berasal dari penerimaan kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp224.867.201.105 dan pengeluaran kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp224.181.393.823. Penerimaan kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp224.867.201.105 pada tahun 2014 seluruhnya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Sedangkan, pengeluaran kas bruto aktivitas operasi sebesar Rp224.181.393.823 pada tahun 2014 terdiri dari pembayaran kepada pemasok sebesar Rp222.154.936.947, pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasional lainnya sebesar Rp1.402.524.243, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp493.785.652, dan pembayaran pajak sebesar Rp130.146.981.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya, penempatan investasi pada Entitas Asosiasi dan pembelian aset tetap. Kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk investasi deposito.

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017, kas digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp26.967.650.000. Kas digunakan untuk penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp21.000.000.000, penempatan investasi pada Entitas Anak adalah Rp3.570.000.000 dan pembelian aset tetap adalah sebesar Rp2.397.650.000.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kas digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp8.360.000 yang seluruhnya digunakan untuk pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan terdiri dari penambahan modal disetor, peningkatan tambahan modal disetor, penerimaan utang bank jangka pendek serta setoran kas atas program pengampunan pajak. Pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan disebabkan pembayaran utang bank jangka pendek.

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017, kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp76.695.560.233 berasal dari penerimaan kas bruto aktivitas pendanaan sebesar Rp111.165.327.598 dan

Isi Buku MCash.indd 24 10/26/17 1:11 AM

pengeluaran kas bruto aktivitas pendanaan sebesar Rp34.469.767.365. Penerimaan kas bruto aktivitas pendanaan sebesar Rp111.165.327.598 untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 diperoleh dari penambahan modal disetor sebesar Rp3.250.000.000, peningkatan tambahan modal disetor sebesar Rp61.345.000.000, penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp37.539.534.698 serta pengampunan pajak sebesar Rp9.030.792.900. Sedangkan, pengeluaran kas bruto aktivitas pendanaan sebesar Rp34.469.767.365 untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 sebanyak Rp27.454.290.616 digunakan untuk melakukan pembayaran utang bank jangka pendek dan Rp7.015.476.749 untuk pembayaran kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2016, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp9.344.986.444 berasal dari setoran kas yang dilakukan pemegang saham atas keikutsertaan Perseroan dalam program pengampunan pajak sebanyak Rp1.193.500.000 dan dari penerimaan dari pihak berelasi sebanyak Rp 8.151.486.444.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perseroan tidak melakukan aktivitas pendanaan.

8. ANALISA RASIO KEUANGAN

Solvabilitas
Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Total Liabilitas dibagi dengan Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)
2. Total Liabilitas dibagi dengan Total Aset (Solvabilitas Aset)
3. Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,17x;1,75x;1,76x;dan 2,04x Sedangkan Rasio Solvabilitas Aset Perseroan pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,14x;0,64x;0,64x; dan 0,67x.

Profitabilitas
Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih *(Net Profit Margin)*. Imbal Hasil Aset *(Return On Assets*) dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity).*Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

1. Marjin Laba Bersih *(Net Profit Margin)* adalah rasio dari laba bersih terhadap penjualan Perseroan. Marjin Laba Bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 masing-masing adalah 1,16%;0,71%;0,02%; dan 0,13%.Imbal Hasil Aset *(Return On Assets)* adalah rasio dari perputaran aset dalam menghasilkan laba. Imbal Hasil Aset Perseroan per tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 masing-masing adalah 2,93%, 17,84%, 1,73% dan 5,97%.
2. Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity)* adalah rasio dari laba bersih terhadap ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan per tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 masing-masing adalah 3,43%, 49,11%, 4,78% dan 18,17%.

9. BELANJA MODAL PERSEROAN

Belanja modal Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 adalah sebagai berikut.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk periode-periode sebagai berikut:

	30 April 2017	31 Des 2016	31 Des 2015	31 Des 2014
Harga Perolehan				
Mesin dan peralatan	2.397.650.000	-	-	8.360.000
Jumlah	**2.397.650.000**	-	-	8.360.000

Sumber dana Perseroan untuk belanja modal berasal dari pendanaan internal dan pinjaman bank dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pengeluaran belanja modal Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Perseroan tidak memandang perlu untuk melakukan pinjaman mata uang asing.

Belanja modal Perseroan digunakan untuk pengembangan bisnis, pengembangan sentral distribusi, dan pembelian mesin. Dengan demikian, belanja modal Perseroan erat kaitannya dengan peningkatan kinerja Perseroan, dimana terungkap dalam kenaikkan pendapatan Perseroan yang disertai kenaikkan laba usaha Perseroan. Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak melakukan komitmen atas investasi barang modal yang material kepada pihak lain secara eksklusif.

Isi Buku MCash.indd 25 10/26/17 1:11 AM

10. KEWAJIBAN KONTINJENSI DAN PERJANJIAN *OFF BALANCE SHEET*

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki perjanjian *off-balance sheet* maupun kewajiban kontijensi

11. OPERASI PER SEGMEN

Seluruh pendapatan Perusahaan merupakan penjualan produk *voucher* elektrik untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan 2016 dan tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 sehingga tidak terdapat *breakdown* per segmen operasi.

12. TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

13. DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN

Tidak ada dampak yang material dari perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 3(tiga) tahun terakhir atau selama Perseroan menjalankan usahanya, serta tidak ada dampak yang material dari inflasi dan perubahan kurs valuta asing.

14. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak ada perubahan kebijakan akuntasi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun buku terakhir.

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Tingkat Bunga
Perseroan terekspos pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Perseroan melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai.

Risiko Kredit
Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Untuk menjaga *eksposure* atas risiko kredit, Perseroan melakukan kebijakan, prosedur, dan pengendalian sehubungan dengan pengendalian kredit yang dimonitor secara teratur oleh manajemen.

16. PINJAMAN MASIH TERUTANG

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp10.085.244.082, dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	30 April 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	85.244.082
Total Utang Bank jangka Pendek	**10.085.244.082**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri. Fasilitas kredit yang diiperoleh Perusahaan dari Mandiri adalah Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2018. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000.

Selama Kredit belum lunas Perseroan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank dalam rangka:
a. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status Perusahaan.
b. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

Isi Buku MCash.indd 26 10/26/17 1:11 AM

Perseroan telah mendapatkan persetujuan sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai dengan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017 tanggal 14 Agustus 2017 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. KK/17/1588/N/01/SME tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata. Fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Permata adalah fasilitas kredit *Overdraft* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2018. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perusahaan sebesar Rp11.000.000.000.

Perseroan wajib mendapat persetujuan tertulis dahulu dari Bank, apabila akan melakukan tindakan-tindakan berikut yang menurut pendapat Bank dapat mempengaruhi kewajiban pembayaran Perseroan kepada Bank, yaitu:

a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar Perusahaan kepada bank;
e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
f. Khusus untuk Perseroan berlaku pula ketentuan sebagai berikut :
    - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
    - Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
    - Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perseroan kepada Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana dari PT Bank Permata, Tbk, termasuk penghapusan pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan pemegang saham publik sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Permata No. 031/PB/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017 perihal Persetujuan Perubahan Syarat dan Ketentuan Umum Bank Permata.

Isi Buku MCash.indd 27 10/26/17 1:11 AM

VI. FAKTOR RISIKO

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

Sama halnya dengan bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Risiko pemasok

Perseroan yang saat ini pendapatannya cukup banyak berasal dari penjualan *voucher* elektrik dan layanan-layanan pembelian/pembayaran secara digital, dapat terekspos risiko penurunan pendapatan jika pemasok tersebut memutuskan kontraknya.

2. Risiko pemogokan tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor penting bagi operasional Perseroan. Oleh karenanya untuk memastikan minimnya risiko pemogokan tenaga kerja akibat ketidakpuasan akan kondisi kerja, Perseroan memastikan bahwa seluruh tenaga kerja berada dalam lingkungan kerja yang menyenangkan, salah satunya adalah dengan implementasi *open space office*. Perseroan juga memberikan kompensasi yang sesuai dengan prestasi kerja tenaga kerja menjadi salah satu upaya untuk memitigasi risiko pemogokan tenaga kerja di Perseroan.

3. Risiko persaingan usaha

Persaingan yang dihadapi oleh Perseroan adalah perusahaan-perusahaan penyedia kios digital sejenis yang memiliki jumlah kios yang lebih banyak dan cakupan penyediaan kios lebih luas, seperti kios yang berada di minimarket (Indomaret dan Alfamart). Kemungkinan jumlah kompetitor yang jauh meningkat karena pertumbuhan ekosistem digital yang pesat sehingga dapat menurunkan pangsa pasar. Selain itu, dengan adanya substitusi produk perseroan seperti layanan pembelian/pembayaran secara *mobile* yang dapat dilakukan lewat *gadget* juga menjadi pesaing. Persaingan yang ketat dan ketidakmampuan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak pada penurunan penjualan dan pangsa pasar Perseroan.

4. Risiko kebakaran

Lokasi tempat pemasaran kios digital baik di minimarket maupun *hypermarket* memiliki produk-produk bahan baku yang termasuk kategori benda yang mudah terbakar. Sehingga jika terjadi kebakaran di lokasi pemasaran tersebut akan menyebabkan kerusakan pada mesin-mesin kios digital sehingga mengurangi pendapatan Perseroan.

5. Risiko gugatan hukum

Perseroan merupakan perusahaan yang dalam kegiatan sehari-hari banyak berhubungan dengan berbagai pihak maka akan memiliki potensi gugatan hukum baik dari pihak ketiga, afiliasi, pemerintah, dan karyawan sendiri. Dampak yang akan terjadi terhadap Perseroan adalah terhentinya proses distribusi dan kegiatan usaha yang akhirnya akan mengurangi pendapatan Perseroan.

6. Risiko teknologi

Tertinggalnya teknologi mesin-mesin dalam industri yang membuat daya saing melemah dan berdampak mengurangi pendapatan Perseroan. Ketidakmampuan untuk melakukan integrasi dengan produk-produk digital dan teknologi yang berkaitan seperti teknologi informasi ataupun teknologi telekomunikasi. Tekanan yang tinggi akan inovasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta bersaing dengan kompetitor hingga kemungkinan adanya teknologi baru yang menjadi alternatif kios digital. Risiko teknologi juga terkait dengan risiko malfungsi hingga gangguan dari sistem yang disebabkan oleh beberapa alasan seperti *security breach* ataupun serangan DDoS yang dapat mematikan server utama.

Isi Buku MCash.indd 28 10/26/17 1:11 AM

7. Risiko timbulnya permasalahan dengan masyarakat setempat dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha perseroan

Permasalahan dengan masyarakat setempat di sekitar area dimana Perseroan melakukan kegiatan usahanya dapat timbul sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, termasuk perselisihan mengenai pencemaran lingkungan. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat mengakibatkan protes dari masyarakat setempat, pemblokiran jalan dan gugatan pihak ketiga. Kegagalan untuk menyelesaikan permasalahan secara baik dengan masyarakat setempat dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Perseroan.

8. Risiko politik dan ekonomi

Ketidakstabilan politik dan ekonomi dapat menimbulkan kerawanan sosial terutama yang terjadi di sekitar Perseroan atau di tempat-tempat dimana kios digital beroperasi, sehingga kerawanan sosial tersebut dapat menghambat pendapatan dan proses distribusi Perseroan bila terjadi kerawanan sosial di daerah pemasaran tersebut.

9. Risiko kebijakan pemerintah

Kegagalan dalam mengantisipasi kebijakan pemerintah dan otoritas moneter dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja Perseroan.

10. Risiko pencurian

Dengan format *unmanned-kios,* kios otomatis terpapar oleh risiko pencurian di mana pencurian dapat dilakukan oleh konsumen yang berpura-pura akan menggunakan kios tersebut.

Dengan kios yang ditempatkan di dalam minimarket dan *hypermarket*, maka risiko pencurian oleh pencuri dapat dikurangi.

11. Risiko *hacker*

Seiring berkembangnya teknologi, maka sistem informasi dan keamanan perusahaan harus diperkuat karena adanya ancaman dari *Hacker*. *Hacker* ini berpotensi menembus sistem keamanan pusat perusahaan maupun sistem keamanan kios. Jika *Hacke*r dapat memasuki sistem informasi perusahaan maka potensi kerugian yang akan dialami oleh perusahaan sangat besar.

12. Risiko tidak diperpanjangnya masa penempatan *kios*

Dengan sistem penempatan kios di minimarket dan *hypermarket*, Perseroan memiliki risiko ketergantungan terhadap swalayan-swalayan tersebut dalam aktivitas operasi Perseroan.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MENGENAI RISIKO YANG MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA

Isi Buku MCash.indd 29 10/26/17 1:11 AM

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha PT M Cash Integrasi Tbk yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 16 Oktober 2017 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan Rekan (member dari Crowe Horwarth International) dengan opini wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, kecuali:

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Buana Agya Cipta (BAC) No. 75 tanggal 26 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0160236 tanggal 8 Agustus 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097169.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 8 Agustus 2017 ("Akta No. 75/2017") yang ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli Saham PT BAC No. 76 tanggal 26 Juli 2017 dibuat dihadapan Rose Takarina, SH., Notaris di Jakarta ("Akta Jual Beli No. 76/2017"), Perseroan telah memperoleh 99.000 (sembilan puluh sembilan ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp297.000.000,00 (dua ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) dalam PT BAC dari PT Jas Kapital. Perolehan saham oleh Perseroan dari PT Jas Kapital tidak sah mengingat pada tanggal pengalihan saham PT Jas Kapital belum melakukan penyetoran modal ke dalam kas PT BAC sehingga PT Jas Kapital tidak dapat menikmati haknya sebagai pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 ayat (1) UU No. 40 Tahun 2007, yaitu menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sehubungan dengan hal tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 75/2017 yang menyetujui pengalihan saham dari PT Jas Kapital kepada Perseroan adalah tidak sah dan Akta Jual Beli No. 76/2017 yang merupakan tindak lanjut dari Akta No. 75/2017 adalah batal demi hukum.

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM) No. 72 tanggal 26 Juli 2017 yang dibuat Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0015767.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 3 Agustus 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0094754.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 Agustus 2017 ("Akta No. 72/2017") yang ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli Saham No. 73 tanggal 26 Juli 2017, dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Jual Beli No. 73/2017") dalam PT ATM dari PT Jas Kapital. Perolehan saham oleh Perseroan dari PT Jas Kapital tidak sah mengingat pada tanggal pengalihan saham PT Jas Kapital belum melakukan penyetoran modal ke dalam kas PT ATM sehingga PT Jas Kapital tidak dapat menikmati haknya sebagai pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 ayat (1) UU No. 40 Tahun 2007, yaitu menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sehubungan dengan hal tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 72/2017 yang menyetujui pengalihan saham dari PT Jas Kapital kepada Perseroan adalah tidak sah dan Akta Jual Beli No. 73/2017 yang merupakan tindak lanjut dari Akta No. 72/2017 adalah batal demi hukum.

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Dua Empat Print (PT24Print) No. 15 tanggal 8 Agustus 2017 dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H, M.Kn, Notaris di Kabupaten Bogor, laporan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0160855 tanggal 10 Agustus 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098137.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 10 Agustus 2017 ("Akta No. 15/2017") yang ditindaklanjuti dengan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 8 Agustus 2017 dibuat di bawah tangan, Perseroan memiliki 250 (dua ratus lima puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp125.000.000,00 (seratus dua puluh lima juta Rupiah) dalam PT 24Print dari PT Jas Kapital. Perolehan saham oleh Perseroan dari PT Jas Kapital tidak sah mengingat pada tanggal pengalihan saham PT Jas Kapital belum melakukan penyetoran modal ke dalam kas PT 24Print sehingga PT Jas Kapital tidak dapat menikmati haknya sebagai pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 ayat (1) UU No. 40 Tahun 2007, yaitu menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sehubungan dengan hal tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 15/2017 yang menyetujui pengalihan saham dari PT Jas Kapital kepada Perseroan adalah tidak sah dan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 8 Agustus 2017 yang merupakan tindak lanjut dari Akta No. 15/2017 adalah batal demi hukum.

Batal demi hukum atas transaksi akuisisi PT BAC, PT ATM dan PT 24Print ini tidak memiliki dampak bagi Perseroan. Setoran modal telah dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 19 Oktober 2017, telah disetorkan kembali kepada Perseroan

Isi Buku MCash.indd 30 10/26/17 1:11 AM

secara kas pada rekening BCA No.5020553555 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 oleh ATM pada tanggal 20 Oktober 2017, Rp 297.000.000 oleh BAC pada tanggal 23 Oktober 2017, Rp 204.900.000 oleh ATM pada tanggal 24 Oktober 2017 dan Rp 125.000.000 oleh PT 24Print pada tanggal 24 Oktober 2017.

Isi Buku MCash.indd 31 10/26/17 1:11 AM

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Integrasi di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali pengubahan, yaitu sebagai berikut:

a. Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 14 tanggal 10 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0065696 tanggal 14 Februari 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 14 Februari 2017 ("**Akta No. 14/2017**").

   Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui perubahan nilai saham yang semula bernilai Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp100,00 (seratus Rupiah).

b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT M Cash Integrasi No. 64 tanggal 24 Maret 2017 dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0007920.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 5 April 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044518.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 5 April 2017 ("**Akta No. 64/2017**").

   Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui (i) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) dan (ii) peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

c. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT M Cash Integrasi No. 31 tanggal 20 April 2017 dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0140399 tanggal 29 Mei 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0068573.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 29 Mei 2017 ("**Akta No. 31/2017**").

   Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp3.750.000.000,00 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

d. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 63 tanggal 7 Agustus 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016179.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 8 Agustus 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097347.AH.01.11Tahun 2017 tanggal 8 Agustus 2017 ("**Akta No. 63/2017**").

   Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui: (i) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp260.380.000.000,00 (dua ratus enam puluh miliar tiga ratus delapan puluh juta Rupiah) dan (ii) peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp3.750.000.000,00

Isi Buku MCash.indd 32 10/26/17 1:11 AM

(tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp65.095.000.000,00 (enam puluh lima miliar sembilan puluh lima juta Rupiah) melalui kapitalisasi agio saham.

e. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099589.AH.01.11Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017 ("**Akta No. 72/2017**").

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui: (i) perubahan status Perseroan dari tertutup menjadi terbuka yang semula bernama PT M Cash Integrasi menjadi PT M Cash Integrasi Tbk dan (ii) perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan

Anggaran dasar Perseroan yang berlaku saat ini adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 72/2017.

2. PERIZINAN

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin-izin dan persetujuan yang diperlukan dari instansi-instansi pemerintah yang berwenang, sebagaimana diwajibkan menurut ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, antara lain adalah sebagai berikut:

No.	Dokumen	Tanggal Berakhir
1.	Nomor Pokok Wajib Pajak 03.048.642.7-019.000 diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu.	-
2.	Surat Keterangan Terdaftar No. S-1031KT/WPJ.04/KP.0103/2017 tanggal 13 April 2017 diterbitkan oleh Kepala Seksi Pelayanan Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu	-
3.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-174PKP/WPJ.04/KP.0103/2017 tanggal 13 April 2017 diterbitkan oleh Kepala Seksi Pelayanan Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu	
4.	Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 356/27.1BU.1/31.74.02.1003/-071.562/e/2017 diterbitkan oleh Kepala Satuan Pelaksana Kelurahan Karet Kuningan tanggal 7 Maret 2017 yang menerangkan bahwa Perseroan beralamat di AXA Tower, Kuningan City Lantai 7, Jalan Prof. Dr. Satrio Kavling 18 RT/RW. 00/00, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Adminstrasi Jakarta Selatan.	7 Maret 2022
5.	Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No. 09.03.1.46.65164 diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan tanggal 3 Agustus 2015.	23 Juni 2020
6.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil No. 412/24.1PK.1/31.74.07/1.824.27/2015 diterbitkan oleh Kepala Seksi Satuan Pelaksana PTSP Kecamatan Kebayoran Baru tanggal 14 Juli 2015.	14 Juli 2020

Kegiatan usaha Perseroan tidak melanggar Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran ("PBI No. 18/40/PBI/2016") mengingat Perseroan bukan merupakan perusahan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) PBI No. 18/40/PBI/2016.

Isi Buku MCash.indd 33 10/26/17 1:11 AM

3. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Perkembangan riwayat permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Tahun 2010

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tahun 2015 adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, Sp.N, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010 yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**500**	**500.000.000**	
Pemegang Saham:			
- Marwan Suharlie	150	150.000.000	30,00
- Roby Tan	150	150.000.000	30,00
- Noerman Taufik	200	200.000.000	40,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**500**	**500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**-**	**-**	

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 30 tanggal 19 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0111983 tanggal 23 Desember 2016, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0155041.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016 telah memberi persetujuan kepada Pemegang Saham lama (i) Noerman Taufik untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya yaitu sebanyak 200 (dua ratus) saham kepada PT 1 Inti Dot Com dan (ii) Roby Tan untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya yaitu sebanyak 150 (seratus lima puluh) saham kepada PT 1 Inti Dot Com. Setelah terjadinya jual beli saham, maka susunan para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**500**	**500.000.000**	
Pemegang Saham:			
- Marwan Suharlie	150	150.000.000	30,00
- PT 1 Inti Dot Com	350	350.000.000	70,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**500**	**500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**-**	**-**	

Sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 25 September 2017, Perseroan menyatakan bahwa tidak melakukan pengumuman koran dan pengumuman kepada karyawan sehubungan dengan pengambilalihan saham Perseroan oleh PT 1 Inti Dot Com sesuai dengan ketentuan Pasal 127 ayat(2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Isi Buku MCash.indd 34 10/26/17 1:11 AM

Walaupun Perseroan tidak melakukan pengumuman koran dan pengumuman kepada kepada karyawan sehubungan dengan pengambilalihan saham Perseroan oleh PT 1 Inti Dot Com sebagaimana disyaratkan pada Pasal 127 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sesuai dengan Pasal 131 ayat (2) jo Pasal 132 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, pengambilalihan telah efektif dengan telah diperolehnya Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0111983 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0155041.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016. Dalam hal terhadap pihak ketiga yang menyatakan keberatan, maka pemegang saham Perseroan saat ini yang akan bertanggung jawab sehubungan dengan keberatan yang disampaikan oleh pihak ketiga.

Tahun 2017

a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 14 tanggal 10 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0065696 tanggal 14 Februari 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 14 Februari 2017 telah menyetujui perubahan nilai saham yang semula bernilai Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**5.000.000**	**500.000.000**	
Pemegang Saham:			
- Marwan Suharlie	1.500.000	150.000.000	30,00
- PT 1 Inti Dot Com	3.500.000	350.000.000	70,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**5.000.000**	**500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**-**	**-**	

b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT M Cash Integrasi No. 64 tanggal 24 Maret 2017 dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0007920.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 5 April 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044518.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 5 April 2017 yang menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang semula Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) dan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp.500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Sehingga perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham menjadi:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**50.000.000**	**5.000.000.000**	
Pemegang Saham:			
- Marwan Suharlie	1.500.000	150.000.000	12,00
- PT 1 Inti Dot Com	3.500.000	350.000.000	28,00
- PT Kresna Karisma Persada	3.750.000	375.000.000	30,00
- PT Jas Kapital	1.500.000	150.000.000	12,00
- PT Gratia Tujuhbelas Februari	750.000	75.000.000	6,00
- PT Hero Intiputra	1.500.000	150.000.000	12,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**12.500.000**	**1.250.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**37.500.000**	**3.750.000.000**	

Isi Buku MCash.indd 35 10/26/17 1:11 AM

Tambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) telah disetor oleh para pemegang saham dengan uang tunai ke dalam kas Perseroan sebesar nilai pasar dengan perincian sebagai berikut:

(i) PT Kresna Karisma Persada sebesar Rp7.297.500.000,00 (tujuh miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) dibuktikan dengan bukti setoran Bank BCA tanggal 15 Maret 2017 untuk setoran saham sejumlah 3.750.000 (tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp375.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah);

(ii) PT Jas Kapital sebesar Rp2.919.000.000,00 (dua miliar sembilan ratus sembilan belas juta Rupiah) dibuktikan dengan bukti setor Permata Bank tanggal 15 Maret 2017 untuk setoran saham sejumlah 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta Rupiah);

(iii) PT Hero Intiputra sebesar Rp2.919.000.000,00 (dua miliar sembilan ratus sembilan belas juta Rupiah) dibuktikan dengan bukti setor Bank Bukopin tanggal 30 Maret 2017 untuk setoran saham sejumlah 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta Rupiah);

(iv) PT Gratia Tujuhbelas Februari sebesar Rp1.459.500.000,00 (satu miliar empat ratus lima puluh sembilan juta lima ratus ribu Rupiah) dibuktikan dengan bukti setor Bank BCA tanggal 15 Maret 2017 untuk setoran saham sejumlah 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta Rupiah).

c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT M Cash Integrasi No. 31 tanggal 20 April 2017 dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0140399 tanggal 29 Mei 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0068573.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 29 Mei 2017 yang menyetujui:

- Penjualan saham Marwan Suharlie sebanyak 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu) saham kepada Martin Suharlie dibuktikan dengan Akta Jual Beli No. 32 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta.
- Kesepakatan para Pemegang Saham Perseroan untuk tidak menggunakan hak mereka terlebih dahulu atas penawaran perseroan dalam mengambil bagian atas penerbitan saham baru sejumlah 25.000.000 (dua puluh lima juta) dari peningkatan modal ditempatkan dan menyetujui penawaran saham baru tersebut oleh Perseroan dan diambil bagian oleh :
  - Martin Suharlie sejumlah 3.000.000 (tiga juta) saham
  - PT 1. Inti Dot Com sejumlah 7.000.000 (tujuh juta) saham
  - PT Jas Kapital sejumlah 3.000.000 (tiga juta) saham
  - PT Hero Intiputra sejumlah 3.000.000 (tiga juta) saham
  - PT Gratia Tujuhbelas Februari sejumlah 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu) saham
  - PT Kresna Usaha Kreatif sejumlah 6.600.000 (enam juta enam ratus ribu) saham
  - PT Pesona Indonesia Pertiwi sejumlah 900.000 (sembilan ratus ribu) saham

Sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**50.000.000**	**5.000.000.000**	
Pemegang Saham:			
- Martin Suharlie	4.500.000	450.000.000	12,00
- PT 1 Inti Dot Com	10.500.000	1.050.000.000	28,00
- PT Kresna Karisma Persada	3.750.000	375.000.000	10,00
- PT Jas Kapital	4.500.000	450.000.000	12,00
- PT Gratia Tujuhbelas Februari	2.250.000	225.000.000	6,00
- PT Hero Intiputra	4.500.000	450.000.000	12,00
- PT Kresna Usaha Kreatif	6.600.000	660.000.000	17,60
- PT Pesona Indonesia Pertiwi	900.000	90.000.000	2,40
Modal Ditempatkan dan Disetor	**37.500.000**	**3.750.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**12.500.000**	**1.250.000.000**	

Isi Buku MCash.indd 36 10/26/17 1:11 AM

Tambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) telah disetor oleh para pemegang saham dengan uang tunai ke dalam kas Perseroan sebesar nilai pasar dengan perincian sebagai berikut:

(i) Martin Suharlie sebesar Rp6.000.000.000,00 (enam miliar Rupiah) dibuktikan dengan bukti setor No. Ref 17041800744687 tanggal 18 April 2017 untuk setoran saham sejumlah 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta Rupiah);

(ii) PT 1 Inti Dot Com sebesar Rp14.000.000.000,00 (empat belas miliar Rupiah) dibuktikan dengan bukti setor Bank BCA tanggal 18 April 2017 untuk setoran saham sejumlah 7.000.000 (tujuh juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp700.000.000,00 (tujuh ratus juta Rupiah);

(iii) PT Jas Kapital sebesar Rp6.000.000.000,00 (enam miliar Rupiah) dibuktikan dengan bukti setor Permata Bank tanggal 18 April 2017 untuk nilai saham sejumlah 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta Rupiah);

(iv) PT Hero Intiputra sebesar Rp6.000.000.000,00 (enam miliar Rupiah) dibuktikan dengan bukti setor Permata Bank tanggal 18 April 2017 untuk setoran saham sebesar 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta Rupiah);

(v) PT Gratia Tujuhbelas Februari sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah) dibuktikan dengan bukti setor Bank BCA tanggal 26 April 2017 untuk setoran saham sebesar 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta Rupiah);

(vi) PT Kresna Usaha Kreatif sebesar Rp13.200.000.000,00 (tiga belas miliar dua ratus juta Rupiah) dibuktikan dengan bukti setor Bank Mandiri tanggal 18 April 2017 untuk setoran saham sebesar 6.600.000 (enam juta enam ratus ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp660.000.000,00 (enam ratus enam puluh juta Rupiah);

(vii) PT Persona Indonesia Pertiwi sebesar Rp1.800.000.000,00 (satu miliar delapan ratus juta Rupiah) dibuktikan dengan bukti setor Bank Mandiri tanggal 18 April 2017 untuk setoran saham sebesar 900.000 (sembilan ratus ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp90.000.000,00 (sembilan puluh juta Rupiah).

d. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 63 tanggal 7 Agustus 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016179.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 8 Agustus 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097347.AH.01.11Tahun 2017 tanggal 8 Agustus 2017 yang menyetujui :

- Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp260.380.000.000,00 (dua ratus enam puluh miliar tiga ratus delapan puluh juta Rupiah).
- Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp3.750.000.000,00 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp65.095.000.000,00 (enam puluh lima miliar sembilan puluh lima juta Rupiah) melalui kapitalisasi agio saham.

Sehingga perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham menjadi:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**2.603.800.000**	**260.380.000.000**	
Pemegang Saham:			
- Martin Suharlie	78.114.000	7.811.400.000	12,00
- PT 1 Inti Dot Com	182.266.000	18.226.600.000	28,00
- PT Kresna Karisma Persada	65.095.000	6.509.500.000	10,00
- PT Jas Kapital	78.114.000	7.811.400.000	12,00
- PT Gratia Tujuhbelas Februari	39.057.000	3.905.700.000	6,00
- PT Hero Intiputra	78.114.000	7.811.400.000	12,00
- PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	11.456.720.000	17,60
- PT Pesona Indonesia Pertiwi	15.622.800	1.562.280.000	2,40
Modal Ditempatkan dan Disetor	**650.950.000**	**65.095.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**1.952.850.000**	**1.952.850.000.000**	

Isi Buku MCash.indd 37 10/26/17 1:11 AM

Tambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp61.345.000.000,00 (enam puluh satu miliar tiga ratus empat puluh lima juta Rupiah) disetorkan melalui kapitalisasi agio saham dengan nilai konversi sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham dengan perincian sebagai berikut:

(i) Inti Dot Com sebesar Rp17.176.600.000,00 (tujuh belas miliar seratus tujuh puluh enam juta enam ratus ribu Rupiah).
(ii) PT Kresna Usaha Kreatif sebesar Rp10.796.720.000,00 (sepuluh miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta enam ratus ribu Rupiah).
(iii) Martin Suharlie sebesar Rp7.361.400.000,00 (tujuh miliar tiga ratus enam puluh satu juta empat ratus ribu Rupiah).
(iv) PT Hero Intiputra sebesar Rp7.361.400.000,00 (tujuh miliar tiga ratus enam puluh satu juta empat ratus ribu Rupiah).
(v) PT Jas Kapital sebesar Rp7.361.400.000,00 (tujuh miliar tiga ratus enam puluh satu juta empat ratus ribu Rupiah).
(vi) PT Kresna Karisma Persada sebesar Rp6.134.500.000,00 (enam miliar seratus tiga puluh empat juta lima ratus ribu Rupiah).
(vii) PT Gratia Tujuhbelas Februari sebesar Rp3.680.700.000,00 (tiga miliar enam ratus delapan puluh juta tujuh ratus ribu Rupiah).
(viii) PT Pesona Indonesia Pertiwi sebesar Rp1.472.280.000,00 (satu miliar empat ratus tujuh puluh dua juta dua ratus delapan puluh ribu Rupiah).

4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0161823 tanggal 11 Agustus 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099589.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017susunan kepengurusan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Michael Steven
Komisaris	: Ipung Kurnia
Komisaris Independen	: Himawan Leenardo

Direksi

Direktur Utama	: Martin Suharlie
Direktur	: Suryandy Jahja
Direktur	: Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
Direktur	: Marwan Suharlie
Direktur Independen	: Mohammad Anis Yunianto

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan.

Komisaris :



Michael Steven **– Komisaris Utama**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Memperoleh gelar MBA bidang Corporate Finance & Banking dari Golden Gate University, San Fransisco tahun 1989. Menyelesaikan gelar sarjana di bidang Computer Science & Mathematics dari University of Texas, Austin pada tahun 1986. Merupakan founder dan Direktur Utama dari PT Kresna Graha Investama Tbk (1999-sekarang) serta komisaris dari PT Digital Artha Media (2016-sekarang). Memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan dari tahun 2017 hingga sekarang.

Isi Buku MCash.indd 38 10/26/17 1:11 AM



Ipung Kurnia **– Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Memperoleh gelar MBA dari Universitas City, British Columbia, Kanada pada tahun 1988. Menyelesaikan Bachelor Degree dari Universitas Simon Fraser, British Columbia, Kanada pada tahun 1986. Memiliki pengalaman karir di PT Hero Supermarket sebagai CEO (1992-2008). Menjabat Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.



Himawan Leenardo **- Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Memiliki pengalaman di PT Kafahteh Abadi sebagai Direktur (1992-sekarang). Memegang jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Direktur :

Martin Suharlie **– Direktur Utama**



Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tarumanegara di Jakarta pada 1996. Pernah menjabat di PT Mitra Komunikasi Nusantara sebagai CEO (2008-2013). Memiliki pengalaman karir di PT Agapindo Sukses Sejati sebagai CEO (1996-2007). Menjabat di PT Berkah Karunia Kreasisebagai Direktur(2015-sekarang). Memegang jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Suryandy Jahja **– Direktur**



Warga Negara Indonesia, 47 tahun.Memperoleh gelar Magister di bidang Manajemen Umum dan Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996. Menyelesaikan gelar sarjana di bidang *Communication & Computer Engineering* dari University of New South Wales pada tahun 1993.Merupakan co-founder dan direktur dari PT Kresna Graha Investama Tbk (1999-sekarang), chief strategy officer dari PT Digital Artha Media (2016 - sekarang) dan komisaris dari PT Tunai Kita (2017-sekarang). Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Isi Buku MCash.indd 39 10/26/17 1:11 AM



Rachel Stephanie Marsaulina **– Direktur**

Warga Negara Indonesia, 29 tahun. Memperoleh gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Trisakti di Jakarta tahun 2016. Menyelesaikan Sarjana di bidang Desain Komunikasi Visual dari Universitas Trisakti di Jakarta tahun 2010. Memiliki pengalaman karir di PT Buana Agya Cipta sebagai Project Leader (2016-2017). Pernah menjabat sebagai CEO dan Co-Founder di Livi. Pte. Ltd (2014-2017). Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran di Lowe Indonesia (2013-2014). Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.



Marwan Suharlie **– Direktur**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, memperoleh gelar Sarjana dari Universitas ISTN di Jakarta pada tahun 1991. Menjabat sebagai Direktur di PT Media Karya Nusantara sebagai Direktur (2015-sekarang). Pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (Desember 2016-Maret 2017) dan kembali diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Agustus 2017 hingga sekarang.



Mohammad Anis Yunianto **– Direktur (Tidak Terafiliasi)**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990. Pernah menjabat di PT Bakrie Telecom Tbk sebagai Direktur Komersial & Operasional (2015-2016). Pernah menjabat di PT Bakrie Telecom Tbk sebagai Wakil Direktur Penjualan & Channel Management (2014-2015). Pernah menjabat di PT Mitra Komunikasi Nusantara sebagai Direktur Operasional (2012-2014). Pernah menjabat di PT Smart Telecom sebagai Kepala Divisi Pemasaran & Operasional (2011-2012). Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.

5. TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Selain itu Dewan Komisaris merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik, upaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan usaha Perseroan, dan memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi.

Isi Buku MCash.indd 40 10/26/17 1:11 AM

Direksi

Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Selama tahun 2016, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 tanggal 15 Juni 2017, Perseroan telah menunjuk Rachel Stephanie Marsaulina, sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan bidang tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia; dan pemangku kepentingan umum lainnya
- Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia;
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlau dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
- Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:

  a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*)
  b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahuan (*Annual Rerport*)
  e. Informasi Material
  f. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan medote khusus dll)
  g. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

- Nama : Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
- Alamat : Axa Tower Lantai 7, Jl. Prof. Doktor. Satrio kav 18, Kuningan City – Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
- No. Telephone : (021) 304-80710
- Faksimile : (021) 304-80713
- Alamat E-Mail : rachel.stephanie@mcash.id

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 001/MCI/SK-DK/I-VII/17 tanggal 16 Agustus 2017, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	:	Himawan Leenardo (Komisaris Independen)
Anggota	:	Indra Ayu Susanti
Anggota	:	Sari Damayanti

Masa Tugas anggota Komite Audit adalah 5 Tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Isi Buku MCash.indd 41 10/26/17 1:11 AM

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan *fee*.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset dan sumber data perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk komite khusus sehubungan dengan telah ditetapkannya POJK No.34, oleh karena tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Nomiasi dan Remunerasi No. 003/MCI/SK-DK/I-IX/17 tanggal 4 September 2017, Perseroan telah menunjuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua merangkap Anggota : Himawan Leenardo (Komisaris Independen)
- Anggota : Michael Steven (Komisaris Utama)
  Anggota : Tisa Handriati (Divisi Sumber Daya Manusia)

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal, menyusun dan memberlakukan Piagam Audit Internal tanggal 18 Agustus 2017. Sesuai Surat Keputusan 001/MCI/SK-DIR/I-V/17 tanggal 05 Mei 2017 Direksi Perseroan mengangkat Sdri. Felica sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan:

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

- Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisiensi sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan rapat umum pemegang saham.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi perusahaan dan strategi bisnis.

Isi Buku MCash.indd 42 10/26/17 1:11 AM

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas *system* serta prosedur dalam bidang : Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan fungsi koordinasi dengan group *internal audit* lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;
- Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;
2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang perusahaan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas obyek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, ataupun *real time*;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
4. Memastikan bahwa manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan;
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang *direview*/diaudit, tetapi tanggung jawabnya terletak pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Pengelolaan Risiko

Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:
1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure (SOP).*
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektifitas dari kinerja Perseroan termasuk didalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan.

Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP (*Standard Operating Procedure*) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Perusahaan-perusahaan yang *sustainable* adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha serta peduli dengan kepentingan *stakeholder-stakeholder* dari perusahaan. Perseroan percaya untuk mempertahankan *sustainability* perusahaan, bukan hanya memenuhi kepentingan *shareholder* saja, tetapi juga memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Lingkungan sosial merupakan *stakeholder* Perseroan dan Perseroan berusaha keras untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab yang meliputi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Tidak hanya berpengaruh terhadap *brand* perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan

Isi Buku MCash.indd 43 10/26/17 1:11 AM

Indonesia. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki biaya CSR, namun Perseroan berencana kedepannya untuk melakukan kegiatan CSR.

6. ASET

Perseroan memiliki harta kekayaan berupa benda tidak bergerak yaitu mesin kios dengan perincian sebagai berikut:

No.	CHANNEL	TIPE	NAMA TOKO	ALAMAT
1.	CMN	Kios	Yohana Mart	Ruko Cahaya Residence, Jalan Lapan Kavling 104 RT 011/01
2.	CMN	Kios	Ponti Mart	Jalan Lele Raya No. 12, Kelurahan Bambu Apus, Pamulang
3.	CMN	Kios	Ria Mart	Apartemen Saveria K1 No. 5, BSD Tangerang
4.	CMN	Kios	Toko 775	Jalan Bougenville Blok Z No. 17 Kecamatan Koja, Jakarta Utara
5.	CMN	Kios	Inkop Pancoran	Komplek TNI AU Trikora Blok A No. 9B, Pancoran
6.	CMN	Kios	Inkop Tanjung Priok	Jalan Re Martadinata No. 100 Pergudangan Inkopau, Tanjung Priok
7.	CMN	Kios	Idos Mart	Jalan Hs. Ronggo Waluyo, Sukaharja, Teluk Jambe
8.	CMN	Kios	Assyufi	Jalan Kaliabang Nangka RT 10 RW 06, Bekasi Utara
9.	CMN	Kios	Zahra Mart	Jalan Gunung Lawu 1 Tr No. 01 RW 08 B, Kabupaten Bekasi
10.	CMN	Kios	Hawari Mart	Jalan Rajawali – Ruko Rajawali Center Jakarta Selatan
11.	CMN	Kios	Barokah Mart	Jalan Pesantren Kampung Kadongdong Karawang Timur
12.	CMN	Kios	Selera Mart	Jalan Merak V No. 123-125 Cikarang Baru
13.	CMN	Kios	Nuno Mart	Perum Duta Kranji Jalan Perkutut Blok C 434 Bekasi Barat
14.	Hydro	Kios	Sodaqo Lele Raya	Jalan Lele Raya, Villa Pamulang Mas RT 02 RW 05
15.	Hydro	Kios	K. Yatim Pamulang	Komplek Depag Kavling 12, Jalan Gurame Tengah, Pamulang
16.	Hydro	Kios	Sodaqo Kp. Utan	Jalan WR Supratman RT 03 RW 04, Cempaka Putih, Ciputat
17.	Hydro	Kios	Kedai Yatim PJMI	Jalan Sejahtera A2 No. 5 RT 13 RW 07, Pondok Aren
18.	Hydro	Kios	Sodaqo Bahana	Bukit Mampang Residence, Jalan Cemara Grogol Limo Depok
19.	Hydro	Kios	Sodaqo H. Mawi	Jalan Raya H. Mawi Ruko Tirta Mas Blok C No. 2, Bogor
20.	Hydro	Kios	Kedai Yatim Hj. Titik	Jalan Aria Putra Raya No. 17 RT 02/03 Bambu Apus Pamulang
21.	Hydro	Kios	Kedai Yatim H. Haris	Jalan Surya Kencana RT 001/004 Blok A No 13 Pamulang
22.	Hydro	Kios	Biruul s'mart	Jalan Bekasi Timur VI No 17 RT 01/013 Cipinang Prumpung
23.	Hydro	Kios	Ad Premier	Ad Premier Building, Jalan Tb Simatupang No 5 Jaksel
24.	Hydro	Kios	Ash Shafff Mart	Masjid Ash-Shaff Distrik Emerald Bintaro Jaya Sektor 9
25.	Hydro	Kios	Sodaqo Prg	Jalan Taman Makan Pahlawan Kampung Cipayung Rt 06 / 07
26.	Hydro	Kios	Sodaqo Pasir Putih	Jalan Raya Pasir Putihpengasinan- Sawangan Depok
27.	Hydro	Kios	Sodaqo PKC	Jalan Raya Pondok Kacang No 22 RT 04 RW 03, Pondok Aren
28.	Hydro	Kios	Teluk Semangka	Jalan Teluk Semangka C3 No 10 Jakarta Timur
29.	Hydro	Kios	Kop. Waskita	Jalan Semeru Nomor 142 Bogor

Isi Buku MCash.indd 44 10/26/17 1:11 AM

No.	CHANNEL	TIPE	NAMA TOKO	ALAMAT
30.	Hydro	Kios	Toko Ibu Endang	Jalan Pahlawan RT 03/03,Desa Kampung Tengah,Cileungsi,Bogor
31.	Hydro	Kios	Mabadiku Al basyir	Cibaureum RT 02/06, Cibatok II, Cibungbulang, Bogor
32.	Hydro	Kios	Sodaqo Smart	Jalan Japos Raya Bintara, Pondok Aren
33.	Hydro	Kios	SodaqoKodiqi	Jalan Siput Raya KAV. C 40 PERUMMAS 2 Bekasi Kelurahan Kayu RI
34.	Hydro	Kios	Sodaqo At Taqwa	Jalan Cicakrawa Block C2 No.4 Bukit Pamulang Indah 5 Pamulang Tangerang Selatan
35.	Hydro	Kios	Sodaqo Tanjung Barat	JalanTanjung Barat Jagakarsa Jakarta Selatan
36.	Hydro	Kios	Sodaqo Kita Mart	Jalan Madrais Jaka Mulya,Jati Asih,Bekasi Selatan
37.	Shell	Vending Card	Sellect Karawaci	Jalan Boulevard Diponegoro No 106 LKC
38.	Shell	Vending Card	Sellect S. Parman	Jalan Letjen S. Parman. Kemanggisan, Palmerah, Kota Jakarta Barat
39.	ATM	Kios	Cyrus	Jalan Prof. Dr. Satrio No. 25, Karet Kuningan
40.	ATM	Kios	BBC	Jalan Prof. Dr. Satrio No. 25, Karet Kuningan
41.	ATM	Kios	BBC	Jalan Prof. Dr. Satrio No. 25, Karet Kuningan
42.	ATM	Vending Card	BBC	Jalan Prof. Dr. Satrio No. 25, Karet Kuningan
43.	ATM	Kios	Atm_amb7	Axa Tower Lantai 7
44.	Farmers	Kios	Serpong	Sumarrecon Mall Serpong Gf-03 Pakulonan Barat
45.	Farmers	Kios	Wisata Tambun	Jalan Celebration Boulevard, Grand Wisata Tambun Bekasi
46.	Farmers	Kios	Grand Mega Mall	Jalan KH Noer Ali Pekayon Jaya Bekasi Selatan, Kota Bekasi
47.	Farmers	Kios	Grand Galaxy Park	Jalan Grand Galaxy Boulevard No 1 Jakasetia Bekasi Selatan
48.	Farmers	Kios	Eco Plaza	Jalan Ecopolis Boulevard Selatan, Citra Raya Cikupa
49.	Farmers	Kios	Bintaro Exchange	Jalan Lingkar, Pondok Jaya, Pondok. Aren,Tangerang Selatan
50.	Farmers	Kios	Mall Kelapa Gading	Jalan Boulevard Raya, Klp. Gading Timur, Jakarta Utara
51.	Farmers	Kios	Gunung Sahari	Jalan Raya Gunung Sahari IV No.59. Gunung Sahari Selatan
52.	Farmers	Kios	Citra Graden	Jalan Raya Citra Garden 6, RT.3/RW.5, Tegal Alur, Jakarta
53.	Farmers	Kios	Kalibata City	Jalan Kalibata Raya No. 1, Rawa Jati, Pancoran, RT.9/RW.4
54.	Farmers	Kios	Cikarangg Cityuwalk	Jalan. Moh. H. Thamrin Blok 1A, Sukaresmi, Cikarang Selatan
55.	Farmers	Kios	Epicentrum	Jalan Hr. Rasuna Said, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Setia Budi
56.	Farmers	Kios	Jababeka	Jalan H. Usmar Ismail, Mekarmukti, Cikarang Utara, Bekasi
57.	Hypermart	Vending Card	Supermall Karawaci	Jalan Boulevar Diponegoro No. 105, Lippo Karawaci 1200, Bencongan, Tangerang, Banten
58.	Hypermart	Vending Card	Cibubur Junction	Jalan Jambore No.1, RT.8/RW.7, Cibubur, Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
59.	Hypermart	Vending Card	Gading Serpong	Jalan Gading Golf Boulevard, Pakulonan Bar., Tangerang, Banten
60.	Hypermart	Vending Card	Cyberpark Karawaci	Jalan Sultan Falatehan, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten
61.	Hypermart	Vending Card	JACC	Jalan Kebon Kacang Raya, RT.4/RW.9, Waduk Melati, Tanah Abang, Kebon Melati, Kota Jakarta Pusat
62.	Hypermart	Vending Card	Citra Grand	Mall Ciputra Cibubur, Jalan Alternatif Cibubur Cileungsi KM. 4, Jatikarya, Jatisampurna, Kota Bekasi

Isi Buku MCash.indd 45 10/26/17 1:11 AM

No.	CHANNEL	TIPE	NAMA TOKO	ALAMAT
63.	Eramart	Kios	Lembuswana	Jalan S.Parman Lembuswana Blok A 20-23,Samarinda Ulu
64.	Eramart	Kios	Suryanata 1	Jalan Pangeran Suryanata 1 No 3A, Samarinda
65.	Eramart	Kios	Antasari	Jalan Antasari No. 15, Samarinda
66.	Eramart	Kios	Tengkawang	Jalan Tengkawang No 35 RT 15, Samarinda
67.	Eramart	Kios	Sempaja	Jalan KH Wahid Hasyim RT. 28, Samarinda
68.	Eramart	Kios	Hasanuddin	Jalan Hasanuddin No. 1, Samarinda Seberang
69.	Eramart	Kios	Semayang	Jalan Danau Semayang, Samarinda
70.	Eramart	Kios	Timbau	Jalan Muhksin, Samarinda
71.	Eramart	Kios	Loajan	Jalan Ciptomangunkusumo, Samarinda
72.	Eramart	Kios	Tenggiri	Jalan Otista RT 29, Samarinda
73.	Eramart	Kios	Pelita	Jalan Pelita No. 51, Samarinda
74.	Eramart	Kios	Citown	Jalan DI Panjaitan Ruko Kav 1, Samarinda
75.	Eramart	Kios	Suryah	Jalan Ahmad Yani, Bontang, Samarinda
76.	Eramart	Kios	Bontang 1	Jalan DI Panjaitan No. 34, Bontang Baru, Samarinda
77.	Eramart	Kios	Sangatta 1	Jalan Yos Sudarso, Sangatta, Samarinda
78.	Eramart	Kios	Sangatta 2	Jalan Diponegoro, Sangatta, Samarinda
79.	Gudang Ambassador	Kios Ver 1 2348013010600104	Mal Ambasador	Mal Ambasador Lantai 1, No. 48/49 Jakarta Selatan
80.		Kios Ver 1 2348012120600249		
81.		Kios Ver 1 23480130106000087		
82.		Kios Ver 1 2348013010600382		
83.		Kios Ver 1 23480130106000038		
84.		Kios Ver 1 2348015090600432		
85.		Kios Ver 1 2348015090600151		
86.		Kios Ver 1 2348014080600147		
87.		Kios Ver 1 2348015090600507		
88.		Kios Ver 1 2348014080600197		
89.		Kios Ver 1 2348015090600557		
90.		Kios Ver 1 2348012120600319		
91.		Kios Ver 1 2348013010600085		
92.		Kios Ver 1 2348013010600141		
93.		Kios Ver 1 2348013010600134		
94.		Kios Ver 1 234801301600161		
95.		Kios Ver 1 2348012120600202		
96.		Kios Ver 1 2348014080600192		
97.	Gudang PT DKI	Kios Ver 2	Gudang PT DKI	

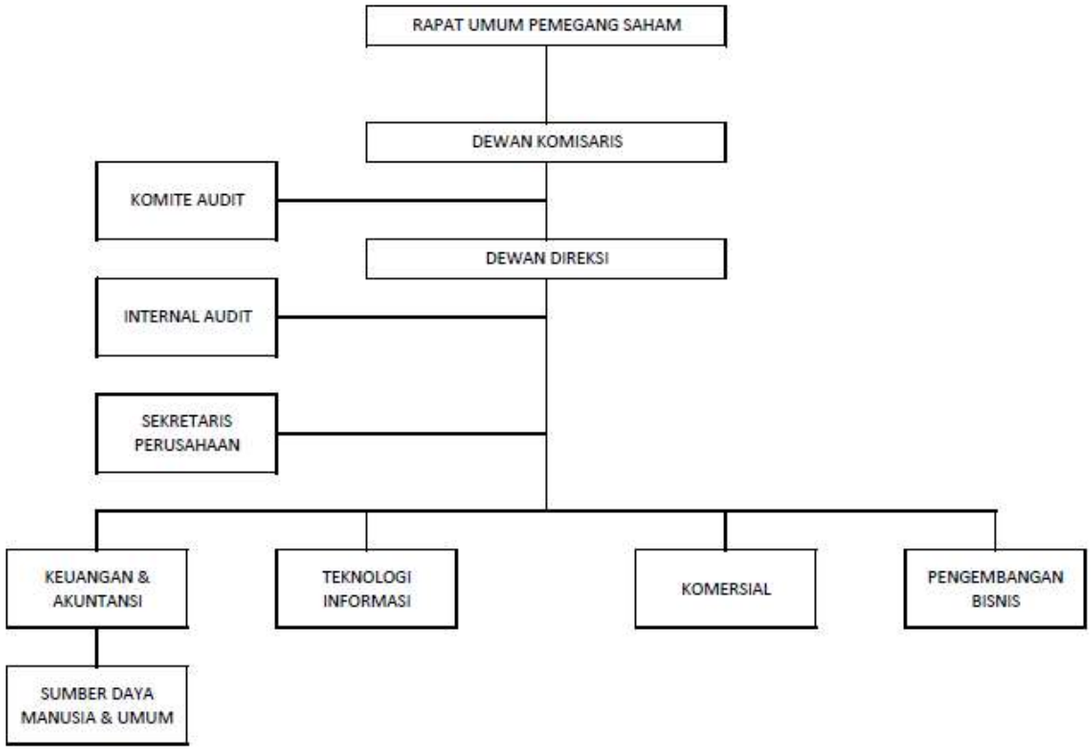
Isi Buku MCash.indd 46 10/26/17 1:11 AM

No.	CHANNEL	TIPE	NAMA TOKO	ALAMAT
		NCP1731A0411611B0035		
98.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0024		
99.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0015		
100.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0016		
101.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0017		
102.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0033		
103.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0027		
104.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0026		
105.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0022		
106.		Kios Ver 2 NCP1731A041160979022		
107.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0013		Jalan Mangga Dua Raya, Kompleks Harco Mangga Dua Blok G No. 14, Jakarta 10370
108.		Kios Ver 2 NCP1731A041160979026		
109.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0046		
110.		Kios Ver 2 NCP1731A041160979020		
111.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0003		
112.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0012		
113.		Kios Ver 2 NCP1731A041160979024		
114.		Kios Ver 2 NCP1731A041160979023		
115.		Kios Ver 2 NCP1731A041161B0036		
116.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0028		
117.		Kios Ver 2 NCP1731A0411611B0014		
118.		Kios Ver2 2348015090600170		

Isi Buku MCash.indd 47 10/26/17 1:11 AM

No.	CHANNEL	TIPE	NAMA TOKO	ALAMAT
119.	Finnet			Menara Bidakara 1 Lantai 12, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav 71-73, RT.1/RW.1, Menteng Dalam, Tebet
120.	Minimart			Perumahan Depok Maharaja Blok M11/10, Jalan Raya Sawangan.Depok

7. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



8. SUMBER DAYA MANUSIA

Penyempurnaan berkelanjutan atas kualitas sumber daya manusia (SDM), dikaitkan dengan berbagai tantangan dan perubahan yang terus berlangsung dalam industri perbankan tetap menjadi fokus kerja Divisi SDM. Program-program pelatihan karyawan yang terencana, tersusun dan terlaksana berkesinambungan terus mewarnai aktivitas kerja Divisi SDM. Berbagai penyempurnaan di bidang SDM meliputi penyusunan kurikulum dan kalender pelatihan tahunan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan upaya pencapaian target untuk mencapai tujuan tersebut diatas.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha jangka panjang sangat bergantung pada kesiapan serta kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan pada seluruh lini dan hierarki organisasi intensif dilaksanakan sepanjang tahun baik dilakukan di dalam maupun di luar negeri. Langkah tersebut diambil selain didasari oleh pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, juga merupakan tindak-lanjut atas kebijakan perekrutan yang lebih bertumpu pada strategi membangun *(build-strategy)*. Beberapa bidang atau topik pelatihan yang senantiasa memperoleh perhatian besar dari manajemen Perseroan dari waktu ke waktu meliputi pelatihan etos dan spiritualitas kerja, *team work building*, pelatihan pelayanan prima, pelatihan keterampilan bidang perkreditan dan pengetahuan perbankan pada umumnya, pelatihan teknologi sistem informasi, pelatihan peningkatan keterampilan kepemimpinan *(supervisory)* dan manajerial pada umumnya.

Upaya-upaya guna diperolehnya penyelenggaraan proses rekrutmen dan seleksi karyawan baru yang lebih efektif juga memperoleh perhatian besar. Melengkapi saluran-saluran proses rekrutmen yang telah ada, sesuai perkembangan dan tuntutan zaman atas penerapan manajemen risiko, dalam hal ini Perseroan merintis kerjasama dengan beberapa pihak yang kompeten di

Isi Buku MCash.indd 48 10/26/17 1:11 AM

bidang tersebut. *Review* atas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi karyawan terus dilaksanakan guna mencapai tujuan sebagai berikut:

a. Meningkatkan kualitas *output* rekrutmen secara keseluruhan;
b. Mempersingkat waktu rekrutmen;
c. Menekan biaya rekrutmen.

Komposisi Jumlah Karyawan

Pada tanggal 30 April 2017 Perseroan memiliki 32 orang karyawan. Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing; seluruh karyawan adalah tenaga kerja lokal. Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, perseroan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Miminum Regional (UMR) berlaku. Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Tabel berikut di bawah ini menggambarkan komposisi pegawai Perseroan berdasarkan masing-masing segmentasi

Menurut Jenjang Manajemen

Jenjang Manajemen	30-April-2017		31-Desember-2016		31-Desember-2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Komisaris	3	9,37	2	33,33	1	16,67
Direktur	4	12,50	1	16,67	2	33,33
Ass. Direktur	1	3,12	-	-	-	
Manager	3	9,38	2	33,33	1	16,67
Supervisor	5	15,63	1	16,67	1	16,67
Staff	16	50,00	-	-	1	16,67
Total	**32**	**100,00**	**6**	**100,00**	**6**	**100,00**

Menurut Jenjang Usia

Jenjang Manajemen	30-April-2017		31-Desember-2016		31-Desember-2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
>55 tahun	-	-	-	-	-	-
45 - 54	5	15,62	-	-	-	-
35 - 44	3	9.38	6	100,00	4	66,67
25 - 34	24	75,00	-	-	2	33,33
18 - 24	-	-	-	-	-	-
Total	**32**	**100,00**	**6**	**100,00**	**6**	**100,00**

Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	30-April-2017		31-Desember-2016		31-Desember-2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
S2	5	15,62	-	-	-	-
S1	22	68,76	6	100,00	4	66,67
Diploma (DI - DIII)	5	15,62	-	-	2	33,33
SD, SMP, SMU	-	-	-	-	-	-
Total	**32**	**100,00**	**6**	**100,00**	**6**	**100,00**

Isi Buku MCash.indd 49 10/26/17 1:11 AM

Berdasarkan Status

Status Karyawan	30-April-2017		31-Desember-2016		31-Desember-2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	32	100,00	6	100,00	6	100,00
Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-
Total	**32**	**100,00**	**6**	**100,00**	**6**	**100,00**

Tabel berikut di bawah ini menggambarkan komposisi pegawai Entitas Anak Perseroan berdasarkan masing-masing segmentasi.

Menurut Jenjang Manajemen

Jenjang Manajemen	30-April-2017		31-Desember-2016		31-Desember-2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Komisaris	1	5,55	1	5,55	1	5,55
Direktur	1	5,55	1	5,55	1	5,55
Ass. Direktur	-	-	-	-	-	-
Manager	2	11,11	2	11,11	2	11,11
Supervisor	1	5,55	1	5,55	1	5,55
Staff	13	72,22	13	72,22	13	72,22
Total	**18**	**100,00**	**18**	**100,00**	**18**	**100,00**

Menurut Jenjang Usia

Jenjang Manajemen	30-April-2017		31-Desember-2016		31-Desember-2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
>55 tahun	-	-	-	-	-	-
45 - 54	-	-	-	-	-	-
35 - 44	2	11,11	2	11,11	2	11,11
25 - 34	16	88,89	16	88,89	16	88,89
18 - 24	-	-	-	-	-	-
Total	**18**	**100,00**	**18**	**100,00**	**18**	**100,00**

Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	30-April-2017		31-Desember-2016		31-Desember-2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
S2	3	16,67	3	16,67	3	16,67
S1	2	11,11	2	11,11	2	11,11
Diploma (DI - DIII)	1	5,55	1	5,55	1	5,55
SD, SMP, SMU	12	66,67	12	66,67	12	66,67
Total	**18**	**100,00**	**18**	**100,00**	**18**	**100,00**

Bedasarkan Status

Status Karyawan	30-April-2017		31-Desember-2016		31-Desember-2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	18	100,00	18	100,00	18	100,00
Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-
Total	**18**	**100,00**	**18**	**100,00**	**18**	**100,00**

Seluruh karyawan Perseroan berada di AXA Tower, Lt. 7, Kuningan City, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi Jakarta 12940.

Isi Buku MCash.indd 50 10/26/17 1:11 AM

Tenaga Ahli

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya yang apabila karyawan berkeahlian khusus tersebut tidak ada, tidak akan mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

Serikat Pekerja

Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

9. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ENTITAS ANAK

Hingga Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki kepemilikan langsung pada 3 (tiga) Entitas Anak sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Status Operasional	Kontribusi Pendapatan Terhadap Pendapatan Konsolidasi
Entitas Anak						
PT Telefast Indonesia	2008	perdagangan umum, jasa dan pembangunan	2017	51,00%	Beroperasi	0,00%
Entitas Asosiasi						
PT Mitra Citra Anugerah	Belum Beroperasi	bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian	2017	38,00%	Belum Beroperasi	0,00%
PT Surya Teknologi Perkasa	Belum Beroperasi	jasa, perdagangan dan industri	2017	17,00%	Belum Beroperasi	0,00%

PT Telefast Indonesia

Riwayat Singkat

PT Telefast Indonesia ("**PT TI**") merupakan suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Telefast Indonesia No. 05 tanggal 17 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Devi Prihartanti, S.H., Notaris di Tangerangyang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120148.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008. Anggaran Dasar PT TI telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu dengan kta Pernyataan Keputusan Rapat PT TI No. 56 tanggal 16 November 2015 yang dibuat dihadapan Otty Hari Chandra Urayani, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0982175 tanggal 23 November 2015, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3583055.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 23 November 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TI No. 196 tanggal 20 April 2016 yang dibuat dihadapan Otty Hari Chandra Urayani, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AH-AHU.01.03-0042162 tanggal 21 April 2016, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0050123.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 21 April 2016.

Isi Buku MCash.indd 51 10/26/17 1:11 AM

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan PT TI adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian adalah melakukan usaha di bidang perdagangan umum, jasa dan pembangunan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT TI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Umum, yang meliputi:
   i. Usaha perdagangan umum termasuk diantaranya perdagangan import dan eksport, antar pulau/daerah serta lokal, untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain serta bertindak sebagai leveransir, distributor, grossier, supplier, dan juga sebagai agen, komissioner atau perwakilan dari badan/perusahaan lain, baik dari dalam maupun dari luar negeri;
   ii. Perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi dan segala usaha yang terkait;
   iii. Perdagangan komputer dan alat elektonika dan segala usaha yang terkait;
   iv. Eksport import dan perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi meliputi perdagangan radio telekomunikasi, microwave dan lain-lain;
   v. Eksport import dan perdagangan peralatan telekomunikasi, informatika dan multimedia baik perangkat keras maupun lunak serta kegiatan usaha yang terkait.

b. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, yang meliputi:
   i. Usaha jasa telekomunikasi untuk instalasi, perawatan, perbaikan termasuk warung telekomunikasi (wartel) dan warung internet (warnet);
   ii. Usaha jasa teknik yang meliputi pemasangan atau perakitan, perbaikan dan pemeliharaan serta instalasi alat-alat teknik, instalasi peralatan untuk air, listrik, gas, telekomunikasi, *electrical* dan mekanikal serta bidang usaha yang terkait;
   iii. Usaha jasa komputer yang meliputi jasa komputer, konsultasi piranti keras dan lunak serta kegiatan usaha yang terkait;
   iv. Usaha jasa instalasi dan perawatan jaringan komputer dan *peripheral* yang meliputi jasa instalasi dan perawatan komputer atau jaringan komputer, UPS, *panel control*, telekomunikasi dan perangkat penunjang lainnya;
   v. Usaha jasa teknologi informasi, internet dan *software* yang meliputi jasa teknologi informasi termasuk internet *content provider*, multimedia, *design*, dan pemograman piranti lunak, distributor yang berhubungan dengan piranti lunak;
   vi. Usaha jasa *E-Commerce* yang meliputi kegiatan transaksi perdagangan barang dan jasa melalui internet, *telephone*, televisi ataupun media elektronik lainnya serta kegiatan usaha yang terkait;
   vii. Usaha jasa konsultasi bidang telekomunikasi antara lain jasa konsultasi telekomunikasi termasuk sentral telekomunikasi, sistem pemancar dan penerima radio serta televisi, sistem komunikasi khusus, teknologi informasi kontrol dan instrumentasi, multimedia termasuk perencanaan, perhitungan, instalasi serta kegiatan usaha yang terkait.

c. Menjalankan usaha dalam bidang Pembangunan, yang meliputi:
   i. Menjalankan perusahaan pemborong bangunan pada umumnya (*general contractor*) yang antara lain meliputi bidang arsitektur, perencanaan, pengawasan diantaranya gedung-gedung, kawasan perumahan (*real estate*), kawasan *industry* (*industrial estate*), jembatan-jembatan, kondominium, perkantoran, dermaga-dermaga, jalan-jalan, pengairan dan pekerjaan sipil pada umumnya;
   ii. Menjalankan usaha dalam bidang pekerjaan teknik terutama dalam bidang pemasangan, perbaikan dan pemeliharaan instalasi air, listrik, gas dan telekomunikasi, *air conditioner* dan dalam bidang teknik sipil, elektro dan mesin.

Dalam melakukan kegiatan usahanya, PT TI telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah No. 2391/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2016 diterbitkan oleh Kepala Seksi Satuan Pelaksana PTSP Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 16 Juni 2016 yang wajib didaftar ulang pada tanggal 19 Maret 2020.

Alamat
Jalan H Ramli No. 9A RT/RW 001/003
Kelurahan Menteng Dalam Kecamatan Tebet
Kota Administrasi Jakarta Selatan

Isi Buku MCash.indd 52 10/26/17 1:11 AM

Telepon : +62 21 837 03491
Fax: +62 21 837 92400

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Telefast Indonesia No. 7 tanggal 5 April 2017 dibuat dihadapan Rose Takarina, SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0052396.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 April 2017, yaitu struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @Rp100.000,00	Persentase (%)
Modal Dasar – Rp1.000.000.000,00	**10.000**	**1.000.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. PT Emirindo Dinamika Pratama	2.450	245.000.000,00	24,50
2. PT Hikmat Sukses Sejahtera	2.450	245.000.000,00	24,50
3. Perseroan	5.100	510.000.000,00	51,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**10.000**	**1.000.000.000,00**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**-**	**-**	

Pengurusan dan Pengawasan

Direksi dan Dewan Komisaris PT TI yang sedang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TI No. 56 tanggal 16 November 2015 yang dibuat dihadapan Otty Hari Chandra Urayani, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0982175 tanggal 23 November 2015, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3583055.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 23 November 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TI No. 24 tanggal 16 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Rose Katarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0083379 tanggal 23 Februari 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0946466.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Februari 2017, yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Jody Herdian

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Martin Suharlie

Ikhtisar Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	30 April 2017	31 Desember		
		2016	2015	2014
Total Aset	13.427.482.295	17.196.331.296	9.112.758.982	7.664.000.003
Total Liabilitas	1.052.091.589	6.257.469.217	3.261.275.838	3.378.140.860
Total Ekuitas	12.375.390.706	10.938.862.078	5.851.483.144	4.285.859.143

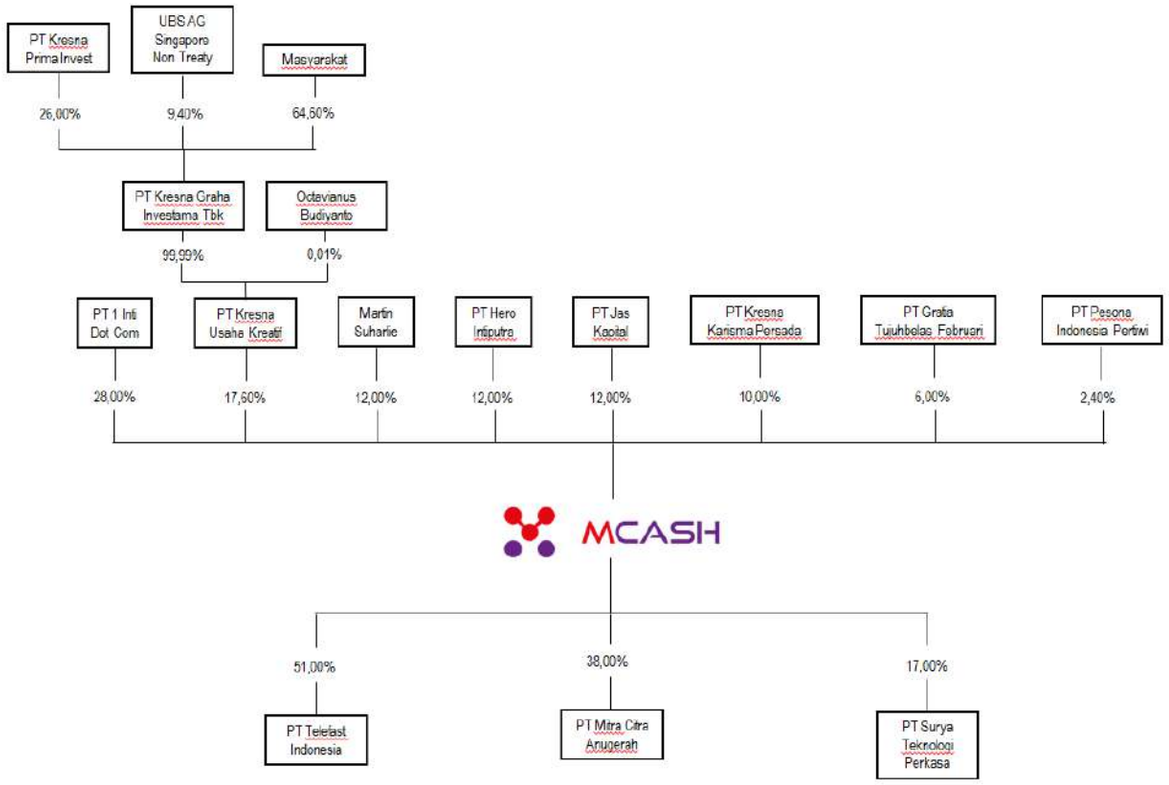
Isi Buku MCash.indd 53 10/26/17 1:11 AM

Laporan Laba Rugi

Keterangan	30 April 2017	31 Desember		
		2016	2015	2014
Penjualan	83.968.855.957	202.601.044.691	190.051.184.152	169.358.105.750
Harga Pokok Penjualan	80.158.882.815	197.780.956.015	188.083.447.686	168.487.696.755
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.915.012.761	5.150.911.754	964.530.501	(17.323.763)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.436.528.628	3.787.918.504	765.624.001	(17.323.763)

10. HUBUNGAN KEPEMILIKAN SERTA PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Struktur Kepemilikan Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:



PT Kresna Graha Investama Tbk merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Diagram Hubungan Kepemilikan Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Entitas Anak

Nama	Perseroan	PT 1 Inti Dot Com	PT Gratia Tujuhbelas Februari	PT Kresna Karisma Persada	PT Hero Intiputra	PT Jas Kapital	PT Kresna Usaha Kreatif	PT Pesona Indonesia Pertiwi	PT Telefast Indonesia
Michael Steven	KU	-	-	-	-	-	DU	-	-
Himawan Leenardo	K	-	-	-	-	-	-	-	-
Ipung Kurnia	K	-	-	-	D	KU	-	-	-
Martin Suharlie	DU	-	-	-	-	-	-	-	K

Isi Buku MCash.indd 54 10/26/17 1:11 AM

Nama	Perseroan	PT 1 Inti Dot Com	PT Gratia Tujuhbelas Februari	PT Kresna Karisma Persada	PT Hero Intiputra	PT Jas Kapital	PT Kresna Usaha Kreatif	PT Pesona Indonesia Pertiwi	PT Telefast Indonesia
Suryandy Jahja	D	-	-	-	-	-	D	-	-
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Mohammad Anis Yunianto	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Raymond Loho	-	D	-	-	-	-	-	-	-
Imelda	-	-	K	-	-	-	-	-	-
Isaac Sjahrir	-	-	D	-	-	DU	-	-	-
Eko Hartono	-	-	-	D	-	-	-	-	-
Nuraini	-	-	-	K	-	-	-	-	-
Mulianti Kurnia	-	-	-	-	K	-	-	-	-
Indra Suryawan	-	-	-	-	-	K	-	-	-
Andi Surja Boediman	-	-	-	-	-	K	-	-	-
Dian Kurniadi	-	-	-	-	-	D		-	-
Edward Chamdani	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Tri Ramadi	-	-	-	-	-	-	K	-	-
Ingrid Kusumodjojo	-	-	-	-	-	-	KU	-	-
Albert Andreas	-	-	-	-	-	-	-	D	-
Martin Soebijantoro	-	-	-	-	-	-	-	K	-
Ninik Kusumowati Tajhjono	-	K	-	-	-	-	-	-	-
Septi Suryani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Emil Iskandar	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan

KU : Komisaris Utama
K : Komisaris
KI : Komisaris Independen
DU : Direktur Utama
D : Direktur

11. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PENGENDALI

A. PT KRESNA GRAHA INVESTAMA TBK

Riwayat Singkat

PT Kresna Graha Investama Tbk ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 September 1999 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-19958HT.01.01.TH.99 tanggal 13 Desember 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 30 Juli 2015 dan diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 38, tanggal 30 Juli 2015, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Kresna Graha Investama Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 Juli 2015. Anggaran dasar Entitas Induk telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) sebelumnya dari Rp 25 per saham menjadi Rp 5 per saham, sehingga modal dasar dan ditempatkan Entitas Induk berubah masing-masing menjadi 21.200.000.000 saham dan 18.208.470.100 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055462 tanggal 8 Juni 2016.

Isi Buku MCash.indd 55 10/26/17 1:11 AM

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 4 Juli 2000. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, termasuk perdagangan impor ekspor, interinsuler dan lokal, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain yang dipasarkan oleh Perseroan, bertindak sebagai grosir, leveransir / *supplier*, waralaba, dan *komision house* serta kegiatan usaha yang terkait, bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri, perdagangan hasil pertambangan antara lain meliputi pertambangan minyak, gas , panas bumi, pasir besi, bijih besi, mangaan dan bauksit, nikel, batu bara, memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estat* yaitu penjualan dan pengembalian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruang kondominium, ruangan kantor dan ruang pertokoan, penyalur bahan bakar untuk stasiun pengisian bahan bakar (SPBU), perdagangan kas dan kredit serta jual beli dengan angsuran, penyalur bahan bakar minyak tanah, solar dan gas, untuk keperluan rumah tangga, perkantoran dan industri, perdagangan hasil *industry* kayu, baik kayu olahan maupun kayu *logs* dan tripleks, perdagangan batu bara, batu bara padat (*bricket*), penjualan jual beli kendaraan bekas, penjualan bahan bakar kendaraan bermotor, perdagangan alat tulis kantor, dan kegiatan usaha terkait.

B. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama perseroan adalah:
   a. Melakukan investasi baik secara langsung maupun penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama perseroan dalam perusahaan lain.
   b. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha perseroan.
   c. Melakukan perdagangan termasuk ekspor-impor, *interinsulair*, lokal, leveransir, *grossier*, *supplier*, distributor, dan keagenan kecuali agen perjalanan.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 26 Mei 2016 yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengubah nilai nominal saham Entitas Induk dari Rp 25 per saham menjadi Rp 5 per saham, sehingga modal dasar dan ditempatkan Entitas Induk berubah masing-masing menjadi 21.200.000.000 saham dan 18.208.470.100 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055462 tanggal 8 Juni 2016, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah SahamDitempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Saham
PT Kresna Prima Invest	4.727.462.700	25,96	23.637.313.500
UBS AG Singapura	1.710.288.400	9,39	8.551.442.000
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	842.292.000	4,63	4.211.460.000
Ingrid Kusumodjojo (Komisaris Utama / President Commissioner	828.200.000	4,55	4.141.000.000
Irwan Arsyad	417.558.000	2,29	2.087.790.000
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	165.000.000	0,91	825.000.000
Masyarakat / Public	9.517.669.000	52,27	47.588.345.000
Jumlah / Total	**18.208.470.100**	**100,00**	**91.042.350.500**

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Kresna Graha Investama Tbk, yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Steven
Direktur : Suryandy Jahja

Isi Buku MCash.indd 56 10/26/17 1:11 AM

Direktur : Dewi Kartini Laya
Direktur Independen : Sanverandy H Kusuma

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Ingrid Kusumodjojo
Komisaris : Hadi Budi Yulianto
Komisaris Independen : Doktorandus Robert Brail
Komisaris Independen : Robinson Paido Simbolon

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting PT Kresna Graha Investama Tbk per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016:

Laporan posisi keuangan

(dalam Rupiah penuh)

	31 Desember	
	2015	**2016**
Jumlah Aset	684.947.692.762	1.263.115.359.047
Jumlah Liabilitas	167.526.333.120	582.572.847.429
Jumlah Ekuitas	517.421.359.642	680.542.511.618

Laporan Laba Rugi

(dalam Rupiah penuh)

	31 Desember	
	2015	**2016**
Jumlah Pendapatan	182.631.513.966	277.394.654.140
Jumlah Beban Usaha	124.973.162.388	126.791.891.887
Laba Neto Tahun Berjalan	56.205.193.255	165.060.331.953

12. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga untuk mendukung kegiatan Perseroan dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nomor dan tanggal Perjanjian	Pihak dalam Perjanjian	Ringkasan Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian
1.	Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/17/1588/N/01/SME tanggal 24 Maret 2017	Perseroan dan PT Bank Permata, Tbk	Fasilitas *Overdraft* Pagu fasilitas :Rp13.100.000.000,00 Bunga :Suku Bunga Deposito Berjangka yang dijaminkan ke Bank ditambah 0,75% pertahun, Denda : 36 % pertahun Provisi : 0,25 % pertahun Biaya Administrasi : Rp1.000.000,00 Perseroan wajib mendapat persetujuan tertulis dahulu dari Bank, apabila akan melakukan tindakan-tindakan berikut yang menurut pendapat Bank dapat mempengaruhi kewajiban pembayaran Perseroan kepada Bank, yaitu: a. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang	1 (satu) tahun, yaitu berlaku dari tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2018.

Isi Buku MCash.indd 57 10/26/17 1:11 AM

No.	Nomor dan tanggal Perjanjian	Pihak dalam Perjanjian	Ringkasan Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian
			dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari; c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari; d. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari; e. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar Perseroan kepada Bank; f. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau tertanggung kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada Bank; g. Khusus untuk Perseroan Perusahaan berlaku pula ketentuan sebagai berikut: i. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/ *merger* dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya. ii. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN). iii. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perseroan kepada Perseroan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar. Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana dari PT Bank Permata, Tbk, termasuk penghapusan pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan pemegang saham publik	

Isi Buku MCash.indd 58 10/26/17 1:11 AM

No.	Nomor dan tanggal Perjanjian	Pihak dalam Perjanjian	Ringkasan Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian
			sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Permata No. 031/PB/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017 perihal Persetujuan Perubahan Syarat dan Ketentuan Umum Bank Permata.	
2.	Perjanjian Kredit No. 0486/PK/SLK/2017 tanggal 10 Mei 2017	Perseroan dan PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")	Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) Untuk menjamin pembayaran kembali Utang, Perseroan dan/atau pemberi Agunan dengan ini menyerahkan Agunan yaitu Bilyet deposito berjangka yang diterbitakan BCA, Cabang GRAHA PARAMITA, No. AI 775200, jatuh tempo tanggal 29 Mei 2017, nominal Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) atas nama Perseroan, berikut segenap perpanjangannya dan atau perubahannya. Selama Perseroan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Perseroan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA: a. Mengajukan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan); b. Melakukan peleburan, penggabungan, atau pembubaran; dan c. Mengubah status kelembagaan. Perseroan telah memperolehpersetujuan sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana dari PT Bank Central Asia, Tbk, sesuai dengan Surat Bank BCA No. 020/KNG/AO/2017 tanggal 31 Juli 2017 perihal Surat Persetujuan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.	Tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 10 Mei 2018
3.	Perjanjian Kredit Agunan Deposito No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 tanggal 20 April 2017	Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Agunan Deposito bersifat Non Revolving (Penarikan Sekaligus) dengan limit sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah). Atas kredit yang diberikan Bank kepada Perseroan, Bank memperoleh agunan berupa Dana Deposito yaitu asli 1 (satu) Surat Deopsito Berjangka atas nama Perseroan, No. Bilyet AE 202192, terbit tanggal 17 April 2017, jatuh tempo tanggal 17 Juli 2017, perpanjangan otomatis nominal only, jangka waktu 3 (tiga) bulan, yang diterbitkan di Kantor Kuningan City, nominal sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah).	Tanggal 20 April 2017 sampai dengan tanggal 19 April 2018.

Isi Buku MCash.indd 59 10/26/17 1:11 AM

No.	Nomor dan tanggal Perjanjian	Pihak dalam Perjanjian	Ringkasan Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian
4.	Perjanjian Kredit Agunan Deposito No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 tanggal 29 Mei 2017	Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Agunan Deposito bersifat Non Revolving (Penarikan Sekaligus) dengan limit sebesar Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah) Atas kredit yang diberikan Bank kepada Perseroan, Bank memperoleh agunan berupa Dana Deposito yaitu asli 1 (satu) Surat Deopsito Berjangka atas nama Perseroan, No. Bilyet AE 202193, terbit tanggal 18 April 2017, jatuh tempo tanggal 18 Mei 2017, perpanjangan otomatis nominal *only*, jangka waktu 1 (satu) bulan, yang diterbitkan di Kantor Kuningan City, nominal sebesar Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah). Dalam rangka: a. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status perusahaan; b. Melakukan perubahan/penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham). Selama Kredit belum lunas, Perseroan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai dengan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017 tanggal 14 Agustus 2017 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit.	Tanggal 29 Mei 2017 sampai dengan tanggal 28 Mei 2018
5.	Perjanjian Kredit Agunan Deposito No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 7 Juni 2017	Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Agunan Deposito bersifat Non *Revolving* (Penarikan Sekaligus) dengan limit sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah). Atas kredit yang diberikan Bank kepada Perseroan, Bank memperoleh agunan berupa Dana Deposito yaitu asli 1 (satu) Surat Deposito Berjangka atas nama Perseroan, No. Bilyet AE 347508, terbit tanggal 6 Juni 2017, jatuh tempo tanggal 6 Juni 2018, perpanjangan otomatis nominal *only*, jangka waktu 12 (dua belas) bulan, yang diterbitkan di Kantor Kuningan City, nominal sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah). Dalam rangka: c. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status perusahaan; d. Melakukan perubahan/penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham). Selama Kredit belum lunas, Perseroan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank.	Tanggal 7 Juni 2017 sampai dengan tanggal 6 Juni 2018.

Isi Buku MCash.indd 60 10/26/17 1:11 AM

No.	Nomor dan tanggal Perjanjian	Pihak dalam Perjanjian	Ringkasan Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian
			Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai dengan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017 tanggal 14 Agustus 2017 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit.	
6.	Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan tanggal 26 Desember 2016	PT Satria Widya Prima dan Perseroan	Perseroan menyewa dari PT Satria Widya Maju berupa Mobil Daihatsu Tahun 2008 dengan Nomor Polisi B 2376 NM.	Tanggal 26 Desember 2016 sampai dengan tanggal 26 Desember 2017.
7.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan/ Bangunan tanggal 5 Desember 2015	Yap Sian Hua dan Perseroan	Perseroan menyewa dari Tuan Yap Sian Hua berupa Sewa Ruangan/Bangunan di Prof. Dr. Satrio Mal Ambassador Lantai 1 No. 51-52 seluas 23,65 m^2 untuk dijadikan tempat usaha.	Tanggal 30 Desember 2015 sampai dengan tanggal 29 Desember 2017.
8.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang tanggal 1 Februari 2017	PT Abdi Anugerah Persada dan Perseroan	Perseroan menyewa dari PT Abdi Anugerah Persada ruangan seluas 1276,11 m^2 yang terletak di Axa Tower Lantai 7, Kuningan City, Setiabudi, Jl. Prof. Dr. Satrio kav 18, Jakarta Selatan	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2017 dan berakhir pada 31 Januari 2022
9.	Perjanjian kerjasama Layanan Penjualan Pulsa semua Operator dan Produk lainnya No.002/VI/MCI/2013 tanggal 11 Juli 2013	Perseroan dengan PT Eramart	kerjasama dalam bentuk penjualan voucher dan produk digital non Voucher melalui outlet Eramart, yang mana persero sebagai agregator dari produk-produk yang didistribusikan. Para Pihak sepakat dan setuju sistem pembagian pendapatan adalah dengan sistem persentase margin dihitung dari harga jual.	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal di tanda tanganinya perjanjian ini, dengan masa evaluasi setiap 3 (tiga) bulan. Jika tidak ada keberatan dari para pihak, Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun berikutnya.
10.	Perjanjian Kerjasama Pembayaran dan Penjualan secara *Online* No.DC. 05/IMOG/III/2017 tanggal 1 Maret 2017	Perseroan dan PT Indomog	Layanan dari Indomog melalui sistem jaringan yang diusahakan oleh mitra, yaitu tidak terbatas pada fitur SMS *Gateway*.	Tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2018.
11.	Perjanjian kerjasama dalam pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di lokasi-lokasi outlet ACE Hardware, No. 385/PKS/AHI-MCI/JKT/VII/2017 tanggal 1 Juli 2017	Perseroan dan PT Ace Hardware Indonesia Tbk	Kerjasama untuk melakukan penyebaran dan penempatan Kiosk Digital Elebox pada jaringan toko retail yang dikelola oleh ACE.	Tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019.
12.	Perjanjian kerjasama Penjualan Tiket Bus *Online* tanggal 22 Mei 2017	Perseroan dan PT Bustiket Global Technology	Penggunaan Sistem layanan Bustiket untuk Penjualan tiket Bus, *Shuttle* dan travel di seluruh gerai Perseroan dengan melalui akses API.	Perjanjian kerjasama ini berlaku 3 (tiga) tahun sejak ditandatangani oleh Para Pihak.
13.	Perjanjian kerjasama dalam pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di lokasi-lokasi outlet Carefour dan Alfamart, No.09/Leg-Perj/TRI-ARI-Mcash/FS/VI2017 tanggal 8 Mei 2017	Perseroan, PT Trans Retail Indonesia, PT Alfa	Kerjasama untuk melakukan penyebaran dan penempatan Kiosk Digital Elebox pada toko.	Tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Isi Buku MCash.indd 61 10/26/17 1:11 AM

No.	Nomor dan tanggal Perjanjian	Pihak dalam Perjanjian	Ringkasan Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian
14.	Perjanjian Berlangganan Jasa CBN Data Communication No. 0209/CA/LGL-CSO/RR/LOC/V/17 tanggal 30 Mei 2017	Perseroan dan PT Cyberindo Aditama	Pelanggan berlangganan jenis layanan CBN *Communication* yang disediakan oleh CBN, dengan pesat koneksi dan fasilitas layanan.	Tanggal 1 Mei 2017 sampai dengan tanggal 30 April 2018.
15.	Perjanjian kerjasama dalam pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di lokasi-lokasi outlet milik FBI, No. 386/PKS/FBI-MCI/JKT/VII/2017 tanggal 1 Juli 2017	Perseroan dan PT Food Baverages Indonesia	Kerjasama untuk melakukan penyebaran dan penempatan kiosk Digital Elebox pada jaringan *took* retail yang dikelola FBI.	Tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019.
16.	Perjanjian kerjasama No.001/NDA/GRAB-MCASH/V/2017 tanggal 16 Mei 2017	Perseroan dan PT Solusi Transportasi Indonesia	Kerjasama sehubungan dengan manfaat kolaborasi dengan GRAB.	Tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan tanggal 5 Mei 2019.
17.	Perjanjian kerjasama dalam pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di lokasi-lokasi outlet milik HCI, No.384/PKS/HCI-MCI/JKT/VII/2017 tanggal 1 Juli 2017	Perseroan dan PT Home Center Indonesia	Kerjasama untuk melakukan penyebaran dan penempatan Kiosk Digital Elebox pada jaringan toko retail yang dikelola oleh HCI.	Tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019.
18.	Perjanjian Kerjasama Distribusi Tiket Kereta Api, Pesawat Udara, Hotel dan Paket Tur No. 006/LEG-MCI/V/2017 tanggal 30 Mei 2017	Perseroan dan PT Indo Corpora Investama	Kerjsama dalam bentuk Penyedian layanan *On-line ticketing.*	Tanggal 30 Mei 2017 sampai dengan tanggal 30 Mei 2020.
19.	Perjanjian kerjasama dalam pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di lokasi-lokasi outlet RED BEAN No.001/MCI/PKS_REDBEAN/I-VII/17 tanggal 17 Juli 2017	Perseroan dan PT Red Bean Sukses Indonesia	Kerjasama untuk melakukan penyebaran dan penempatan Kiosk Digital M Cash pada Jaringan restoran yang di kelola oleh Red Bean.	Tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan tanggal 16 Juli 2019.
20.	Perjanjian kerjasama dalam pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di lokasi-lokasi outlet SBL No.011/LEGAL-SBL/MCI/2017 tanggal 25 Mei 2017	Perseroan dan PT Supra Boga Lestari	Kerjasama untuk melakukan penyebaran dan penempatan Kiosk Digital Elebox pada jaringan toko retail yang di kelola oleh SBL.	Tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.
21.	Perjanjian kerjasama dalam pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di lokasi-lokasi Shell Sellect S Parman No.009/PKS/SHELL SELECT S PARMAN-MCI/III/17 tanggal 20 Maret 2017	Perseroan dan Pd. Makmur Abadi Sejahtera	Kerjasama untuk melakukan penyebaran dan penempatan Kiosk Digital Elebox pada jaringan toko retail yang dikelola oleh Shell Sellect S Parman.	Tanggal 20 Maret 2017 sampai dengan tanggal 19 Maret 2018.
22.	Perjanjian kerjasama dalam Penjualan Tiket secara Online melalui Pengintegrasian Api Tiketux No. 004/PKS/TTX-	Perseroan dan PT Trans Berjaya Khatulistiwa	Kerjasama dalam hal penjualan tiket secara online melalui pengintegrasian Api Tiketux yang dapat diakses oleh Perseroan.	Tanggal 11 April 2017 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

Isi Buku MCash.indd 62 10/26/17 1:11 AM

No.	Nomor dan tanggal Perjanjian	Pihak dalam Perjanjian	Ringkasan Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian
	MCASH/IV/2017 tanggal 11 April 2017			
23.	Perjanjian kerjasama dalam Penjualan Produk Telkomsel No. 011/PKS/MCASH/VI/2015 tanggal 1 Juli 2015dan Surat PT Telekomunikasi Selular No. 259/MK.01/SL.10/II/2017 tanggal 21 Februari 2017	Perseroan, PT Telekomunikasi Selular dan PT Eramart	Penunjukan oleh Telkomsel kepada Perseroan sebagai mitra pengelola retail, pendukung dana dan kesisteman bagi Eramart untuk menjadi mitra penjualan Produk Telkomsel dalam bentuk retail kepada pengguna akhir (*end-user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional..	Tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan tanggal 1 April 2019.

13. ASURANSI

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melindungi harta kekayaan berupa mesin kios dengan:

No.	Jenis Asuransi dan No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggunggan	Nilai Pertanggungan (Rp)	Periode Pertanggungan	
						Mulai	Berakhir
1.	Property All Risk Cover Note No. 509/CN-PAR/AMM/2017	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	Perseroan	Mesin Kiosk	Rp12.371.000.000,00	15 September 2017	15 September 2018
2.	Cash in Safe Cover Note No. 510/CN-PAR/AMM/2017	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	Perseroan	Uang di dalam Mesin Kiosk	Rp100.000.000,00	15 September 2017	15 September 2018

14. PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Saham Perdana ini.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada somasi yang berpotensi menjadi perkara baik yang dihadapi Perseoran, maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Entitas Anak, Dewan Komisaris Entitas Anak dan Direksi Entitas Anak, seluruhnya tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara pidana dan perkara perdata lain di Pengadilan Negeri dimana Entitas Anak mempunyai tempat usaha, perkara perburuhan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Isi Buku MCash.indd 63 10/26/17 1:11 AM

15. KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta No. 72/2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah distribusi produk digital dan e-commerce.

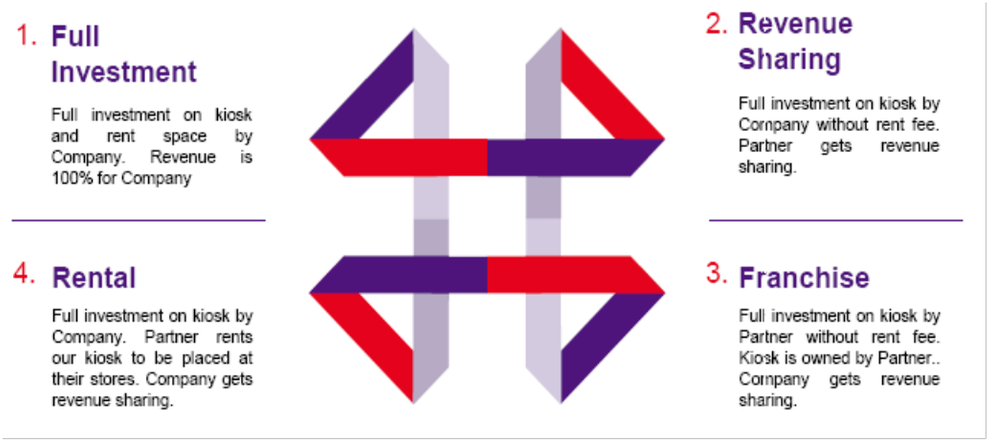
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. kegiatan usaha utama: perdagangan besar dan distributor utama pulsa elektronik, perangkat lunak computer, suku cadang komputer dan perangkatnya.
b. kegiatan usaha penunjang: menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
    i. Perangkat lunak, perangkat keras sistem integrasi;
    ii. Pemasangan dan pelaksanaan sistem operasi, aplikasi *database* dan bisnis;
    iii. Pengoperasian infrastruktur untuk teknologi informasi, aplikasi sistem;
    iv. Pengoperasian dan pengaturan teknologi informasi, telekomunikasi dan bisnis lain yang terkait

Perseroan melakukan operasinya dalam bidang distribusi produk digital dan e-commerce melalui pengembangan kios digital secara mandiri yang memungkinkan konsumen dapat bertransaksi produk digital dan produk fisik. Perseroan mengembangkan *platform* yang digunakan untuk mempermudah konsumen untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari dalam produk digital dan produk fisik yang dibutuhkan serta membantu *stakeholder* dalam mendistribusikan produk-produknya. Untuk memberikan pengalaman yang maksimal bagi konsumen dan *stakeholder*, Perseroan mengintegrasikan bisnis model nya melalui O2O (*Online to Offline*)*platform*, aplikasi dan IOT yang mutakhir

Model Bisnis

Perseroan dalam menjalankan usahanya dengan mengoperasikan *platform* O2O (*Online to Offline*) melalui penempatan kios-kiosnya, menerapkan empat tipe bisnis model yang dapat mengakomodasi kebutuhan para konsumen dan *stakeholder.* Empat bisnis model ini dipercaya dapat meningkatkan dan menunjang proses serta penyebaran kios-kios Perseroan sehingga akan mendorong jalur distribusi atas produk digital dan produk fisik serta menjadi solusi *win-win solution* bagi konsumen dan *stakeholders*. Berikut empat pilar bisnis model dari Perseroan.



Full investment

Model bisnis ini menggunakan skema penyediaan kios yang ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan. Penempatan kios-kios tersebut ditempatkan di modern channel dan *traditional channel* yang dinilai merupakan tempat-tempat strategis untuk memberikan dampak yang positif bagi Perseroan. Dalam model bisinis ini *Full Investment on Kios* biaya sewa penempatan kios ditanggung oleh Perseroan sepenuhnya sehingga keuntungan dari model bisnis ini adalah pendapatan yang diterima dari kios-kios tersebut akan diterima sepenuhnya oleh Perseroan. Dampak dari model bisnis ini adalah penyebaran kios-kios Perseroan akan lebih cepat dan pendapatan Perseroan akan meningkat cukup tajam akibat dari penyerapan pendapatan kios-kios Perseroan secara 100%.

Isi Buku MCash.indd 64 10/26/17 1:11 AM

Revenue sharing

Model bisnis ini menggunakan skema pembagian dalam aspek *cost* atau biaya. Penyediaan perangkat kios ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan namun biaya penyewaan tempat merupakan ditanggung oleh penyedia tempat dalam hal ini yaitu *modern channel* atau *traditional channel*. Adapun untuk pendapatan yang dihasilkan oleh kios-kios tersebut menerapkan sistem bagi hasil antara Perseroan dengan *channel* tersebut. Keuntungan dari model bisnis ini adalah Perseroan tetap memiliki kios sebagai aset tetap Perseroan dan Perseroan tidak perlu menanggung biaya sewa penempatan kios.

Franchise

Model bisnis ini menggunakan skema yang biaya pengadaannya perangkat kios ditanggung oleh *channel* yang ingin menjadi mitra Perseroan. Mitra Perseroan juga menanggung biaya sewa untuk penempatan kios mitra usaha Perseroan. Pendapatan yang dihasilkan oleh *kios* ini menerapkan sistem bagi hasil antara Perseroan dan *channel* tersebut. Kepemilikan perangkat kios menjadi milik mitra usaha Perseroan atau *channel*, namun keuntungan dari model bisnis ini adalah Perseroan tidak mengeluarkan biaya tambahan dalam perluasan cakupan bisnisnya dan adanya peningkatan pendapatan Perseroan dari bagi hasil tersebut.

Rental

Model bisnis ini menggunakan skema penyediaan kios-kios yang biaya pengadaan perangkatnya ditanggung oleh Perseroan secara penuh. Selanjutnya *channel* yang tertarik sebagai mitra usaha Perseroan menyewa kios tersebut kepada Perseroan untuk ditempatkan di tempat milik *channel*. Adapun untuk pendapatan yang dihasilkan oleh *kios* ini menerapkan sistem bagi hasil antara Perseroan dengan *channel* yang menyewa kios. Keuntungan dari model bisnis ini adalah Perseroan tetap memiliki kios sebagai aset tetap Perseroan dan tidak perlu membayar biaya sewa penempatan kios serta Perseroan mendapat pendapatan tambahan dari pendapatan rental kios selain dari pendapatan bagi hasil yang dihasilkan oleh kios.

Produk

Secara garis besar Perseroan memiliki dua lini produk dimana lini pertama yang disebut sebagai kios. Kios inilah yang digunakan oleh Perseroan untuk menyalurkan produk-produk digital dan fisik dengan mengacu pada O2O (*Online to Offline*) *platform*. Kios-kios ditempatkan oleh Perseroan melalui beberapa *distribution channel*. Kios digunakan oleh Perseroan karena dinilai dapat menjadi *one stop solution* untuk mempermudah pembelian kebutuhan konsumen. Hingga saat ini Perseroan memiliki tiga tipe kios yang digunakan untuk menyalurkan produknya. Lini kedua dari Produk Perseroan adalah produk digital dan produk fisik, yang bisa didapat oleh konsumen melalui pengoperasian kios-kios Perseroan.

Kios

MCash



Perangkat Kios Perseroan MCash, banyak digunakan untuk target market pada *traditional channel* dimana dengan alat yang relatif tidak terlalu besar dapat menyalurkan produk digital.

Isi Buku MCash.indd 65 10/26/17 1:11 AM

MCard



Perangkat Kios Perseroan MCard, banyak digunakan untuk target market pada *modern channel* mengingat bahwa dimensi dari perangkat Mcard Version 2 ini cukup besar sehingga memerlukan tempat yang lebih besar dibanding dengan MCash Version 1, namun tidak menutup kemungkinan *tradtional channel* untuk menempatkan perangkat ini di *channel* nya. Selain dapat mengakomodir fungsi distribusi dari produk digital, MCard Version 2 memiliki kelebihan dimana dapat melakukan distribusi produk fisik seperti *simcard* dan *electronic money card* serta produk sejenisnya.

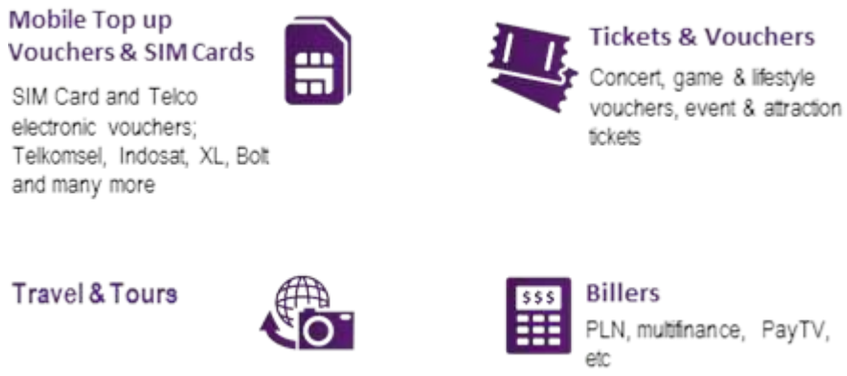
MBill



Perangkat Kios Perseroan MBill, banyak digunakan untuk target market pada *modern channel* mengingat bahwa dimensi dari perangkat MBill ini cukup besar sehingga memerlukan tempat yang lebih besar. MBill dapat mengakomodir fungsi-fungsi dari mesin MCash dan MCard, namun fitur tambahan yang diberikan oleh perangkat ini adalah adanya *bill acceptor*. Dimana *bill acceptor* dapat menerima uang lembar fisik dari konsumen pada saat konsumen melakukan pembelian dari perangkat ini. *Bill acceptor* ini dihadirkan agar mempermudah mobilitas dari konsumen.

Isi Buku MCash.indd 66 10/26/17 1:11 AM

Produk Digital dan Produk Fisik
Perseroan mendistribusikan produk digital dan produk fisik melalui kios-kios yang dimiliki oleh Perseroan. Pada umumnya Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok-pemasok produk digital dan produk fisik yang dibutuhkan oleh konsumen luas, sehingga tingkat penjualan dan pendapat dari produk digital dan fisik dapat tumbuh dengan baik. Secara garis besar, produk yang dapat didistribusikan melalui kios nya dijelaskan melalui diagram:



Dalam melakukan distribusi produk digital dan produk fisik, Perseroan memiliki kontrak dan perjanjian khusus dengan pemasok-pemasok produk digital serta produk fisik tersebut. Oleh karena itu Perseroan dapat menjaga ketersediaan produk tersebut di kios nya. Walaupun Perseroan memiliki perjanjian khusus dengan merek-merek produk digital dan fisik tersebut, Perseroan juga memiliki fleksibilitas untuk menambahkan produk-produk sejenis lainnya.

16. KEUNGGULAN BERSAING

1. Rekam jejak yang terbukti dalam melakukan transformasi usaha dengan menggunakan pendekatan model bisnis yang modern dan fleksibel

Pada 2015, Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 75,0% YoY menjadi Rp71 juta, dibanding pencapaian tahun 2014 sebesar Rp287 juta, yang disebabkan oleh penurunan marjin laba kotor secara drastis, dari 0,8% pada 2014 menjadi 0,5% pada 2015. Pada 2016, beberapa perubahan strategi penjualan, terutama dalam segi bauran produk, menghasilkan perbaikan dari sisi marjin laba kotor, yang naik signifikan menjadi 1,4% pada 2016. Alhasil, laba bersih Perseroan berhasil mengalami lompatan luar biasa, naik hampir 38x YoY, mencapai Rp2,7 miliar pada 2016.

Tahun 2016 juga merupakan tahun transformasi usaha bagi Perseroan. Masuknya pemegang saham baru, PT 1 Inti Dot Com, dan kepemimpinan baru, di bawah Martin Suharlie sebagai Direktur Utama, di penghujung tahun 2016, sejumlah pembenahan mulai dilakukan untuk memperkuat fundamental Perseroan, tidak hanya dari sisi strategi penjualan, namun juga dari segi manajemen, struktur organisasi serta *roadmap* usaha dan keuangan, termasuk mengikutsertakan Perseroan ke dalam program pengampunan pajak (*tax amnesty*).

Buah awal dari pembenahan ini, Perseroan kembali berhasil membukukan lonjakan kinerja usaha pada 4M17: penjualan mengalami peningkatan sebesar 152,6% YoY menjadi Rp269,3 miliar (vs Rp 106,6 miliar pada 4M16), marjin laba kotor naik menjadi 2,0% (vs 1,4% pada 4M16) dan laba bersih tumbuh 289,5% YoY menjadi Rp3,2 miliar (vs Rp 816 juta pada 4M16). Pada awal 2017, Perseroan juga melakukan reposisi usaha, menjadikan dirinya sebagai pemain distribusi produk digital, salah satunya adalah dengan merintis usaha di bidang kios digital. Untuk semakin memperkuat pondasi usaha, dari segi penguasaan teknologi, akses ke pasar keuangan dan ritel serta percepatan laju ekspansi usaha, Perseroan mengundang PT Kresna Usaha Kreatif, PT Kresna Karisma Persada, PT JAS Kapital, PT Gratia Tujuhbelas Februari dan PT Hero Intiputra untuk masuk sebagai pemegang saham Perseroan di bulan Maret dan April 2017.

Dalam kurun waktu yang relatif cukup singkat, sekitar 7 bulan, Perseroan berhasil mendapat komitmen kontrak dari beberapa mitra usaha, di antaranya adalah PT Supra Boga Lestari Tbk (supermarket Ranch dan Farmers Markets), Hypermart, Giant

Isi Buku MCash.indd 67 10/26/17 1:11 AM

Mart - Hero, Red Bean, Kawan Lama, Transmart Carrefour, Era Mart, Hydro, CMN, dan Shell, ekuivalen sebanyak 1.426 toko mitra usaha (per 31 Juli 2017).

Mitra Usaha	Jumlah toko mitra usaha
Supra Boga Lestari (Ranch & Farmers)	30
Hypermart	339
Giant Mart – Hero	203
Red Bean	17
Kawan Lama (ACE Hardware, Informa, Chatime)	393
Carrefour	109
Era Mart	58
Hydro	47
CMN	180
Shell Select	50
Mall Ambassador	-
Total	1.426

2. Jaringan nasional yang luas dengan rangkaian produk dan layanan yang lengkap untuk menangkap peluang potensi pasar Indonesia yang besar dan tengah bertumbuh pesat

Perseroan, sebagai agen perubahan gaya hidup digital, berada dalam posisi yang tepat untuk menangkap peluang potensi pasar Indonesia yang besar dan menarik. Indonesia, dengan 262 juta penduduk (per Januari 2017, menurut data dari wearesocial.com) dan proyeksi pertumbuhan penduduk yang diperkirakan akan mencapai menjadi 305,6 juta pada tahun 2035 (menurut data dari Bappenas) menjadikan merupakan target pasar yang besar bagi segala jenis produk, termasuk produk digital.

Tidak hanya itu, menurut proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), demografi penduduk Indonesia tidak hanya akan tumbuh pesat namun juga akan mengalami perubahan struktur. Pada tahun 2025, diperkirakan struktur demografi penduduk Indonesia akan didominasi oleh usia muda yang akan mencapai puncaknya pada periode 2025 - 2030. Sedangkan pada tahun 2050, diperkirakan dua per tiga dari jumlah populasi Indonesia akan terkonsentrasi pada daerah perkotaan sebagai hasil dari arus urbanisasi selama 40 tahun.

McKinsey dalam risetnya "*The Evolving Indonesian Consumers*", juga menguak hal yang serupa. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa, dengan struktur demografi yang kini mulai didominasi oleh usia muda dan terkonsentrasi di daerah perkotaan, hal ini akan menjadikan Indonesia merupakan salah satu target pasar konsumsi dengan pertumbuhan tertinggi di dunia. Hal ini terlihat dari tingkat konsumsi konsumen usia muda yang diperkirakan akan meningkat hingga mencapai 7,7% per tahun, atau diperkirakan akan mencapai nilai USD 1 triliun pada tahun 2030. Tidak hanya itu, dengan total 77 juta *consumption class*, dimana 55 juta di antaranya terpusat pada daerah perkotaan, penduduk Indonesia usia muda akan menjadi segmen pasar yang sangat menarik, mengingat karakteristik perilaku konsumsi mereka yang berbeda dengan konsumen berusia tua. Konsumen usia muda ini, selain memiliki optimisme yang tinggi terhadap masa depan, kebiasaan belanja dan pilihan produk mereka juga menjadi semakin kompleks.

Berdasarkan data tahun 2013, McKinsey juga mengemukakan bahwa dari total 77 juta *consumption class* yang disebutkan sebelumnya, 20 juta di antaranya merupakan *affluent consuming class. Affluent consuming class* merupakan klasifikasi bagi konsumen yang memiliki karakteristik yang sangat unik, seperti ingin selalu untuk mencoba produk baru, senang memanjakan diri sendiri dan *less value conscious*, asalkan bisa mendapatkan pelayanan dan barang yang sesuai. Karena karakteristik yang unik ini, mereka juga lebih cepat untuk mengadopsi produk/layanan baru dan lebih terkoneksi secara digital dibandingkan dengan kelas konsumen perkotaan lainnya. Menurut Boston Consulting Group, *affluent consuming class* (dan *middle consuming class*) diperkirakan akan mencapai 141 juta orang di tahun 2020.

Isi Buku MCash.indd 68 10/26/17 1:11 AM

Di bidang digital, Indonesia memiliki 132,7 juta pengguna internet, 106 juta pengguna aktif media sosial dan 371,4 juta *mobile subscription* per Januari 2017, menurut survei yang dilakukan oleh wearesocial.com. Tidaklah mengherankan Indonesia didapuk sebagai salah satu negara dengan potensi tingkat pertumbuhan *B2C e-commerce* tertinggi di dunia, diperkirakan mencapai +51% CAGR15-20. Total penjualan data dari tiga pemain telekomunikasi terbesar, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk (EXCL), diperkirakan tumbuh pesat, mencapai sebesar 19,7% CAGR16-21.

Permintaan atas produk-produk digital lain, seperti *sticker*, tiket dan *voucher*, musik, film/*video* dan *game*, juga tengah bertumbuh pesat di Indonesia. Sebagai ilustrasi, Statista.com memproyeksikan pendapatan musik digital Indonesia mencapai USD 4 juta pada 2017 dengan tingkat penetrasi pengguna mengalami peningkatan, dari 7,2% pada 2017 menjadi 23,8% pada 2021. Ilustrasi lain yang juga menarik adalah *mobile game*, yang mana jumlah perbandingan angka pertumbuhan pemasangan aplikasi *game* di Indonesia begitu tinggi, hingga tiga kali lipat dari hasil survei di tiga negara lain, seperti Amerika Serikat, Meksiko dan India. Selain itu, konsumen *mobile game* yang membayar di Indonesia juga hampir 50% lebih tinggi dibandingkan India, dan cenderung membeli hampir dua kali lebih banyak daripada konsumen normal.

Berkaca dari hal-hal di atas, bukanlah suatu mimpi yang muluk jika pada pidato kenegaraannya (16 Agustus 2016), Presiden Joko Widodo menyampaikan keinginannya untuk menjadikan Indonesia sebagai "Pusat Ekonomi Digital Terbesar di Asia Tenggara". Peluang pasar yang menggiurkan tersebut tentu tidak ingin disia-siakan Perseroan.

Untuk menangkap peluang usaha tersebut serta mewujudkan mimpinya sebagai *digital distribution champion* di Indonesia, Perseroan kini tengah mengembangkan jaringan distribusi nasional yang lengkap dan luas, mencakup pasar modern dan tradisional. Ke depan, Perseroan menargetkan untuk memiliki 1.000 kios digital pada tahun 2017 dan mencapai 10.000 kios digital pada 2020. Perseroan merasa potensi pengembangan (penetrasi) pasar Indonesia dari sisi distribusi sangatlah besar, terutama merujuk pada jumlah outlet tradisional yang ada. Euromonitor mengemukakan bahwa terdapat 4,6 juta outlet ritel *grocery* di Indonesia per 2016, dimana 99,3% di antaranya adalah toko tradisional. Dari segi nilai transaksi, kontribusi toko ritel tradisional mencapai 82,8% dari total nilai penjualan ritel *grocery* nasional yang mencapai Rp1.369 triliun pada tahun 2016.

Selain *offline channel*, Perseroan juga melengkapi diri dengan mengembangkan saluran pemasaran secara *online* lewat aplikasi *mobile* "M Cash" dan *chatbots* di *platform messaging* LINE dan Telegram. Baik aplikasi *mobile* M Cash maupun LINE dan Telegram bot utamanya ditujukan untuk para mitra usaha Perseroan (*reseller*) untuk menjual produk-produk digital dengan menggunakan sistem *deposit* lewat M Cash Wallet serta menawarkan sistem *points & rewards* yang menarik. Selain untuk tujuan komersial (*reselling*), *platform-platform* ini juga dapat digunakan oleh *end consumer* yang umumnya telah fasih melakukan transaksi *online*.

Dari segi produk, Perseroan menawarkan rangkaian produk digital yang beragam, yang dikelompokan menjadi 4 kelompok utama, yaitu:

- *Mobile top up vouchers & physical SIM cards*
  Perseroan menyediakan produk pulsa isi ulang elektrik dari hampir seluruh operator telekomunikasi di Indonesia, seperti: Telkomsel, Indosat, XL, Bolt dan Three. Untuk jenis mesin besar, seperti MCard dan MBill, kios digital Perseroan dapat menjual *physical SIM cards* atau *starter pack*, yang merupakan diferensiasi utama dibanding mesin-mesin kios digital yang dimiliki oleh para pesaing Perseroan.
- *Billers*
  Lewat kios digital Perseroan, para konsumen, terutama segmen *unbanked/underbanked*, dapat melakukan pembayaran tagihan dan/atau pembelian *voucher* listrik, cicilan kredit *multifinance*, payTV dan berbagai *biller* lainnya yang saat ini jumlah mencapai 16. Guna meningkatkan kenyamanan dan memperkuat *use cases* bagi para konsumen, Perseroan akan terus menambah jumlah biller yang ada, diperkirakan akan mencapai 150 *biller* sampai akhir 2017.
- *Concerts, tickets & vouchers*
  Perseroan menjual berbagai tiket dan *voucher* dari berbagai *event* dan produk, seperti *voucher* makanan dan restaurant, *voucher* game, tiket konser dan atraksi, serta berbagai tiket/*voucher lifestyle* lainnya.
- *Tours & travel*
  Perseroan menjual berbagai tiket transportasi, seperti tiket kereta api dan pesawat, salah satunya bekerja sama dengan *platform* Padiciti yang dimiliki oleh perusahaan afilisasi, PT Indo Corpora Investama. Kios-kios digital Perseroan yang berada di daerah pariwisata juga menyediakan berbagai produk dan paket *tour & travel*. Saat ini, Perseroan sedang dalam proses kerjasama (integrasi) dengan bemyguest.sg yang memiliki 22.000 konten tiket di Asia dan ditargetkan akan *live* pada Oktober 2017 dimulai dari kios-kios digital Perseroan yang berlokasi di Bali.

Isi Buku MCash.indd 69 10/26/17 1:11 AM

3. Platform yang memiliki kapabilitas tinggi sehingga dapat merespon cepat perubahan yang terjadi di pasar

Perseroan, sebagai pengembang *platform digital lifestyle*, harus memastikan bahwa dirinya memiliki kapabilitas yang tinggi dalam merespon setiap perubahan selera konsumen dan persaingan yang semakin cepat. Untuk memiliki kemampuan adapatasi yang tinggi tersebut, Perseroan memutuskan untuk membangun sendiri *platform-platform* yang dimiliki agar setiap penyempurnaan dan modifikasi terhadap *platform*, termasuk penambahan fitur dan produk, dapat dilakukan secara cepat dan tidak terkendala oleh ketergantungan dari pihak lain. Dari pengalaman yang telah dialami, waku yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan *feature* dapat selesai lebih cepat, dari 6 minggu (jika *platform* dikembangkan dan dimodifikasi oleh pihak eksternal) menjadi 2 minggu (jika *platform* dikembangkan dan dimodifikasi oleh tim internal).

Departemen teknologi dan informasi (TI) Perseroan memiliki 30 orang karyawan, terbagi menjadi dari dua tim besar:

1. Tim *wholesale*:
    - menjaga kinerja *platform* demi kenyamanan transaksi
    - membuat terobosan (inovasi) dalam hal penciptaan produk baru dan/atau peluang usaha baru
2. Tim pengembangan produk dan teknologi
    a. Sub tim koneksi *biller*-mitra-operator:
        - membuat jalur koneksi dengan *biller*-mitra-operator
        - membuat SKU produk
        - men-*setting* dan memilah kategori *biller*-mitra-operator
        - mengatur jalur transaksi dan *database* pelanggan

    b. Sub tim *platform* mesin kios:
        - mengembangkan program/*platform* pada mesin kios,
        - men-*setting dashboard* laporan transaksi mesin kios dan
        - men-*setting* koneksi dan transaksi kios di tiap mitra usaha

    c. Sub *network operations*.
        - memelihara koneksi sistem transaksi
        - memelihara server transaksi
        - berkoordinasi dengan divisi *customer service* untuk memberikan solusi atas segala keluhan transaksi yang terjadi
        - menjaga stabilitas jalur transaksi

4. Mesin kios digital sebagai sarana promosi yang efektif memberikan sumber pendapatan yang menarik

Mesin kios digital yang dimiliki Perseroan, lewat layar monitor maupun badan kios, dapat berperan sebagai sarana promosi yang efektif karena:

- Selain menawarkan kemudahan dalam hal informasi kepastian lokasi, kehadiran mesin yang terlihat secara fisik dapat lebih mudah menarik perhatian konsumen.
- Dapat meningkatkan *impulse buying* karena promosi yang tersedia dapat langsung ditemukan dan digunakan *(on spot)* di *merchant-merchant* yang berada dekat dengan lokasi mesin kios
- Untuk produk kartu fisik, seperti *SIM card* dan *e-money*, kios digital menawarkan fleksibilitas yang tinggi dalam melakukan perubahan atau *customization* paket harga dan/atau promosi, disesuaikan dengan kondisi pasar.

Kelebihan-kelebihan di atas dipercaya sulit untuk dilakukan dengan *platform* aplikasi yang kehadiran fisik dan lokasinya sulit ditemukan dan/atau tidak menentu.

Dengan tingkat persebaran yang masif, Perseroan melihat iklan dan promosi akan menjadi sumber pendapatan yang menarik pada tahun 2018 ke depan.

5. Dukungan pemegang saham beserta afiliasi yang kuat dalam hal pengembangan usaha, inovasi teknologi, dan akses ke pasar pendanaan

Para pemegang saham Perseroan memiliki latar belakang dan keahlian usaha yang beragam, yang tidak hanya memberikan kontribusi dalam hal permodalan, namun juga dalam hal jaringan usaha, inovasi teknologi, serta akses ke pasar keuangan, ritel dan telekomunikasi.

Isi Buku MCash.indd 70 10/26/17 1:11 AM

Martin Suharlie, yang merupakan inisiator transformasi usaha Perseroan, merupakan sosok pengusaha dengan segudang pengalaman di sektor telekomunikasi, *trading* dan *turnaround management*.
Grup Kresna merupakan kelompok usaha dengan pengalaman dan rekam jejak yang kuat di bidang investasi dan keuangan dengan koneksi jaringan usaha yang luas dengan para grup bisnis ternama di dalam dan luar negeri. Hal ini akan membantu Perseroan dalam melakukan percepatan ekspansi usaha lewat strategi B2B serta akses di pasar pendanaan. Grup Kresna, melalui PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), yang telah menjadi perusahaan publik selama 15 tahun serta berpengalaman sebagai konsultan dan *financial arranger* menangani beberapa perusahaan ternama di tanah air, beberapa di antaranya adalah grup otomotif Indomobil, grup media VIVA, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, PT Sido Muncul Tbk, PT Unilever Tbk, grup Medco dan grup Kalbe Farma, juga akan membantu Perseroan dalam melakukan transformasi korporasi, terutama dalam hal *good corporate governance* serta *corporate best practice*.

KREN, sebagai perusahaan keuangan dan teknologi terintegrasi, juga memiliki anak-anak usaha digital yang dapat bersinergi erat dengan Perseroan. Sebagai contoh, Mandiri e-cash dan LINE Pay e-cash, sebuah e-wallet yang dirintis dan dikembangkan oleh PT Digital Artha Media, yang merupakan anak usaha dari KREN, diintegrasikan sebagai salah satu alternatif pembayaran non tunai ke dalam kios digital Perseroan. Perseroan juga dapat memanfaatkan potensi pasar yang besar dari Mandiri e-cash yang jumlah penggunanya telah mencapai 7,1 juta per Juni 2017.

Untuk produk-produk *tour & travel*, utamanya tiket kereta api dan pesawat, Perseroan bersinergi dengan Padiciti, sebuah *platform* pemesanan *travel online* yang dikembangkan oleh anak usaha KREN, PT Indo Corpora Investama (ICI). ICI juga merupakan pengembang *platform* agregator pembayaran bernama Padipay; ini juga dapat diintegrasikan dengan *platform* kios digital Perseroan, terutama yang berbasis *mobile*, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan para pengguna kios digital Perseroan dalam hal keragaman alternatif pembayaran.

PT Dua Empat Print (24P) adalah bentuk nyata lain atas sinergi dengan Grup Kresna. 24P merupakan perusahaan pengembang *platform cloud printing* yang revolusioner. Perseroan, yang memiliki akses usaha yang kuat dalam sektor telekomunikasi, membangun kolaborasi dengan 24P, didasarkan oleh kesamaan basis teknologi, berhasil mendapat komitmen kerjasama dengan PT Telkomsel untuk pemasangan 5.000 mesin. Saat ini, Perseroan juga sedang menjajaki peluang untuk juga ikut berinvestasi di 24P.

Anak usaha lain dari KREN, yaitu *Nurbaya Initiative* (NI), merupakan perusahaan pengembang *platform offline-to-online* (O2O) yang membawa misi Pemerintah Indonesia untuk meng-*online*-kan 2 juta usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada 2018. Saat ini, NI telah mendapat komitmen dukungan dari PT Pos Indonesia untuk mengembangkan jaringan POS (*point of sales*), berikut infrastruktur pengiriman barang dan pembayaran, di 4,000 kantor pos di seluruh Indonesia, serta para pegawai kantor pos yang akan dilatih sebagai agen (pasukan) digital yang jumlah berkisar 25 ribu orang. Di kantor-kantor pos tersebut, akan dipasang kios digital yang akan berperan sebagai *platform* penjualan bagi produk-produk UMKM serta *market place* bagi para konsumen PT Pos Indonesia, utamanya di daerah pedesaan (*rural area*). Model kios digital yang sedang dikembangkan NI memiliki kesamaan teknologi dan target pasar dengan Perseroan sehingga potensi sinergi usaha antar kedua perusahaan sangatlah besar.

Grup Kresna juga memiliki anak usaha bernama DominoPOS, yang merupakan perusahaan yang mengembangkan *platformgeo marketing* berbasis *cloud*, yaitu Orbit dan gotomalls.com, dengan pusat perbelanjaan modern sebagai sasaran pasar utama. Lewat *platform* ini, DominoPOS membantu para pengunjung pusat perbelanjaan untuk tidak hanya menemukan lokasi *merchant*, namun juga membantu menemukan produk yang mereka cari dan informasi promosi yang relevan bagi mereka di pusat-pusat perbelanjaan yang sedang dan akan mereka kunjungi. DominoPOS juga menyediakan *big data* bagi para *tenant* untuk dapat mengetahui dan menganalisa pola belanja dari para pengunjung mall. Per Juni 2017, terdapat 144 pusat perbelanjaan dan 299 *tenant* yang telah menandatangi kerjasama dengan DominoPOS, dimana akses ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan jaringan distribusi kios digital Perseroaan di *modern channel*. Perseroan juga dapat bekerjasama dengan DominoPOS untuk mengembangkan *platform offline* lewat teknologi kios digital, yang tidak hanya mampu memberikan *feature* informasi lokasi *merchant* serta produk yang dijual dan acara (*event*) dalam suatu pusat perbelanjaan, namun juga *promotion blast*, *voucher* promosi serta produk-produk digital lain, seperti pulsa telepon, pulsa listrik, berbagai tiket dan pembayaran tagihan.

Kerjasama B2B lain yang telah tercipta adalah dengan PT Supra Boga Lestari Tbk (SBL), sebuah perusahaan afiliasi Grup Kresna, lewat PT Supra Kreatif Mandiri yang mengembangkan platform *online grocery* Kesupermarket.com. Saat ini, Perseroan telah meneken kerjasama untuk memasang kios digitalnya di seluruh jaringan supermarket Ranch dan Farmers

Isi Buku MCash.indd 71 10/26/17 1:11 AM

Markets. Saat ini, Perseroan juga tengah bekerjasama dengan SBL untuk mengembangkan versi mesin kios yang juga dapat berfungsi sebagai *express shopping* dan *express check-out*.

JAS Kapital sebagai *digital ecosystem enablers*, saat ini telah memiliki lebih dari 6 juta pengguna dan 15 juta transaksi tahunan yang di topang oleh lebih dari 11 perusahaan pada 3 lini utama yakni :
1. *Financial technology (FinTech)*,
2. *Digital retail platform*
3. *Internet of things (IoT)*.

Dengan pengalaman lebih dari tiga tahun mengelola dan mengembangkan Sevelin *electronic kios* sebagai manifestasi *digital retail platform* yang akhirnya menjadi *revenue generator* utama *convenience store* 7-Eleven di Indonesia pada masa jayanya, JAS Kapital dipastikan akan memberikan kontribusi nilai, berupa pengalaman, informasi pasar, dan *technical know-how* yang akan memperkuat keunggulan kompetitif Perseroan.

PT Hero Intiputra sebagai pemegang saham pendiri dari PT Hero Supermarket Tbk yang merupakan pelopor ritel modern di Indonesia yang mengoperasikan supermarket, hypermarket, toko kesehatan dan kecantikan, dan toko perabotan rumah tangga. Per 31 Desember 2016, grup HERO memiliki 448 toko yang tersebar di seluruh Indonesia, terdiri dari 55 hypermarket Giant Ekstra, 114 Giant Ekspres, 33 Hero Supermarket, 245 toko kesehatan dan kecantikan Guardian, dan 1 IKEA (per 31 Desember 2016). Sumbangsih dari segi akses pasar serta keahlian dalam industri ritel dari grup HERO dirasa Perseroan sebagai hal yang sangat bernilai dalam pengembangan dan pengelolaan operasional distribusi Perseroan. Saat ini, Perseroan telah memperolehkomitmen kontrak untuk dapat melakukan pemasangan mesin kios digital di seluruh jaringan toko yang dimiliki oleh grup HERO, yang saat ini berjumlah 203 toko (per Desember 2016).

6. Potensi pertumbuhan kinerja usaha yang tinggi serta didukung oleh posisi keuangan yang kuat

Saat ini, Perseroan tengah menjalankan model ekspansi usaha yang agresif. Beberapa inisiatif komersial yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:
- Transformasi usaha, dari usaha konvensional sebagai pemain di bidang distribusi pulsa telepon, menjadi pemain di bidang *digital lifestyle*
- Pengembangan saluran distribusi digital lewat *platform* kios digital, dengan target 1.000 kios pada 2017, dan akan mencapai 10.000 kios pada 2020.
- Pengembangan *platform online*, antara lain aplikasi *mobile* MCash serta *chatbots* via LINE dan Telegram
- Akuisisi PT Telefast Indonesia pada April 2017 untuk memperkuat *legacy business* di bidang distribusi pulsa telepon
- Sinergi usaha dengan 24P dan PT Telkomsel dalam pengembangan bisnis *cloud printing*

Rencana-rencana ekspansi tersebut di atas akan membuka peluang bagi Perseroan untuk mampu menorehkan prestasi pertumbuhan kinerja usaha secara eksponensial di masa depan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki posisi keuangan yang kuat dan sehat, dengan posisi *net cash* terus mengalami peningkatan, dari Rp150 juta pada 2015 menjadi Rp2,2 miliar pada 2016 dan Rp45,0 miliar pada April 2017. Sebagai catatan, Perseroan mengandalkan pendanaan dari sumber internal dan tidak memiliki utang dari bank maupun lembaga keuangan lain selama periode 2014 – 2016. Pada Maret dan April 2017, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan Bank Permata dengan total plafon sebesar Rp21,0 miliar dan tingkat bunga yang sangat atraktif, berkisar antara 6,45% - 7,75%. Utang bank ini dijamin dengan deposito Perseroan berjumlah Rp21,0 miliar. Per April 2017, saldo utang bank Perseroan mencapai Rp10,1 miliar dan rasio *debt-to-equity* mencapai 0,1x. Sementara, rasio *interest coverage* Perseroan mencapai 109,2x pada 4M17.

17. RISET DAN PENGEMBANGAN

Perseroan meluncurkan M Cash Store sebagai *channel* riset dan pengembangan *self-service* kios yang berguna untuk mempelajari perilaku konsumen dan juga mengukur persepsi kenyamanan dan kemudahan dalam menggunakan kios sebagai dasar untuk melakukan pengembangan teknologi. Melalui M Cash Store, Perseroan juga melakukan eksperimen *marketing* untuk produk-produk kios dan survei bagi pelanggan.

Isi Buku MCash.indd 72 10/26/17 1:11 AM

Pengembangan *Self-Service* Kios

MCash (versi 1)
Kios dengan teknologi *touch screen* untuk transaksi produk digital. Dikhususkan untuk *modern channels* dengan ruang yang kecil (*convenience* & *ministores*) dan juga *channe ltraditional*

MCard (versi 2)
Kios dengan teknologi *touchscreen* untuk transaksi produk digital dan fisik. Kios dilengkapi dengan dispenser kartu yang dapat mengeluarkankan SIM Card, eMoney dan produk kartu lainnya. Dikhususkan untuk *modern channels* dengan ruang yang luas (*hypermarkets*, *supermarkets*, *shopping centers* & *convenience stores*)

MBill (versi 3)
Kios dengan teknologi *touchscreen* untuk transaksi produk digital dan fisik yang dilengkapi dengan dispenser kartu dan juga *bill acceptor* yang merupakan alat untuk menerima uang kertas. Dikhususkan untuk *modern channels* dengan ruang yang luas (*hypermarkets*, *supermarkets*, *shopping centers* & *convenience stores*)

MXpress (versi 4)
Kios dengan teknologi *touchscreen* dengan fungsi utama sebagai "*express checkout*" pada channel modern *retail* yang dilengkapi dengan dispenser kartu, *bill acceptor, barcode/QR code scanner* dan *NFC reader*. Dikhususkan untuk modern channels dengan ruang yang luas (*hypermarkets, supermarkets, shopping centers* & *convenience stores*)

Pengembangan Aplikasi Seluler

MCash Mobile App
Aplikasi seluler bagi reseller dan pelanggan yang dapat di *download* di google playstore untuk menjual dan membeli produk digital dengan metode pembayaran MCash Wallet

MCash BOT
Fungsi dari MCash Mobile App yang hadir dalam bentuk *messenger platform* yaitu LINE dan Telegram.

Pengembangan Teknologi *Internet Over the Things* (IOT)

Perseroan terus berinovasi dan akan mengembangkan platform IOT untuk menciptakan ekosistem *platform* digital yang terintegrasi.

18. STRATEGI USAHA

Strategi bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

A. *Growth strategy*

1. *Evolution strategy*
Perseroan percaya bahwa terus melakukan evolusi usaha agar selalu relevan dengan perkembangan jaman merupakan hal utama dalam mempertahankan keberlangsungan suatu usaha. Oleh karenanya, seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat dan diiringi dengan masuknya era digital di seluruh aspek hidup masyarakat (tak terkecuali dunia usaha), Perseroan memutuskan untuk melakukan transformasi usaha guna mendapatkan potensi pasar yang lebih besar dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain terdepan di era digital saat ini. Transformasi usaha yang dilakukan adalah dengan mengubah usaha konvensional Perseroan, yang awalnya bergerak di bidang distribusi pulsa telepon, menjadi pemain di bidang distribusi produk-produk digital dan di bidang *digital lifestyle*.

2. *Proximity strategy*
Perseroan sangat meyakini bahwa penguasaan distribusi yang lengkap dan mendalam serta nyaman dari segi waktu (*anytime*) dan jangkauan lokasi (*anywhere*) merupakan kunci utama keberhasilan suatu usaha. Keyakinan ini didasarkan pada kondisi Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia (14.572 pulau). Untuk itu, Perseroan mengembangkan saluran distribusi yang mencakup:

Isi Buku MCash.indd 73 10/26/17 1:11 AM

Offline channel

Perseroan menitikberatkan rencana ekspansinya pada pembangunan saluran distribusi *offline*. Perseroan merasa *physical point of sales* (POS) masih dipandang sebagai faktor sentral dalam penguasaan pasar Indonesia, berkaca pada kenyataan:

- Rendahnya tingkat belanja *online* terhadap jumlah pengguna internet di Indonesia. Hanya mencapai sekitar 7% dari pengguna internet di Indonesia sebagai akibat dari tingginya isu "ketidakpercayaan" pengguna internet terhadap belanja *online*. Ini menunjukan bahwa kehadiran distribusi secara fisik sebagai "jaring pengaman" masih sangat dibutuhkan oleh konsumen Indonesia.
- Sebagian besar transaksi pembayaran masih dilakukan dengan tunai, hampir mencapai 70% transaksi, menurut riset dari Master Card dan data dari Bank Indonesia. Hal ini menyebabkan hampir sebagian besar transaksi jual beli masih harus dilakukan dengan kontak fisik langsung. Penyebab utamanya adalah penetrasi perbankan, apalagi kartu debit/kredit, yang masih sangat rendah. Menurut data dari Bank Indonesia dan Master Card, penetrasi kartu debit dan kredit masing-masing hanya mencapai 20% dan 11% dari jumlah penduduk di Indonesia,

Physical digital kios Perseroan diharapkan dapat menjembatani transformasi gaya hidup konsumen Indonesia, dari gaya hidup konvensional menjadi gaya hidup digital, yang diperkirakan tertinggal 5-8 tahun dari masyarakat di China.

Pada tahap awal ekspansi, komposisi jaringan distribusi Perseroan akan didominasi oleh *modern channel*, diperkirakan mencapai sekitar 80% di tahun 2017 (*vs traditional channel* sebesar 20%). *Modern channel* dipilih sebagai prioritas awal dikarenakan:

- Perubahan gaya hidup masyarakat, sebagai akibat laju urbanisasi yang pesat, menyebabkan pola belanja konsumen terus beralih ke *modernstores*. Menurut *survey* yang dilakukan oleh Euromonitor, jumlah outlet dari *modern retail grocery* terus mengalami pertumbuhan yang pesat, dari 15.900 outlet pada tahun 2011 menjadi 31.900 outlet pada tahun 2016, dan diperkirakan akan mencapai 43.200 outlet pada tahun 2020.
- Ekspansi usaha dapat dilakukan lebih cepat lewat pendekatan *Business-to-Business* (B2B)
- *Modern channel* relatif memiliki kesiapan infrastruktur yang lebih baik dibanding *traditional channel* sehingga proses *deployment* mesin dapat dilakukan lebih cepat
- Kehadiran kios digital di *modern channel* secara meluas dipercaya dapat meningkatkan "*trust*" dari konsumen, yang diharapkan dapat mempercepat peningkatan *brand awareness* dan *brand equity* dari Perseroan.

Di tahun-tahun selanjutnya, Perseroan akan terus meningkatkan komposisi *traditional channel* secara bertahap, sampai mencapai 80% pada tahun 2020 (*vs modern channel* sebesar 20%). Di mata Perseroan, *traditional channel* memiliki peran yang sangat strategis dalam peta penguasaan pasar di Indonesia mengingat:

- Walau *modern stores* mencatatkan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi, namun dominasi *traditional offline channel* dalam perekonomian nasional masih sangatlah besar, dari segi jumlah outlet maupun nilai transaksi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Euromonitor, terdapat 4,6 juta outlet ritel *grocery* di Indonesia per 2016, dimana 99,3% di antaranya adalah toko tradisional. Dari segi nilai transaksi, kontribusi *traditional offline channel* juga masih jauh mendominasi, mencapai 82,8% dari total nilai penjualan ritel *grocery* sebesar Rp1,4 triliun pada tahun 2016.
- Dalam hal kedalaman penetrasi pasar, strategi *proximity marketing* lewat *modern offline channel* dilimitasi oleh aturan mengenai zonasi.

Online Channel

Perseroan tidak mengesampingkan *trend* perkembangan teknologi dan pasar yang terjadi, terutama mengingat Indonesia memiliki 132,7 juta pengguna internet, 106 juta pengguna aktif media sosial dan 371,4 juta *mobile subscription* (per Januari 2017). Untuk itu, Perseroan juga melengkapi diri dengan mengembangkan saluran pemasaran secara *online* lewat aplikasi *mobile* "MCash" dan *chatbots* di *platform messaging* LINE dan Telegram. Baik aplikasi *mobile* MCash maupun LINE dan Telegram bot utamanya ditujukan untuk para mitra usaha Perseroan (*reseller*) untuk menjual produk-produk digital dengan menggunakan sistem *deposit* lewat MCash Wallet serta menawarkan sistem *points & rewards* yang menarik.

3. *Partnership strategy*

Perseroan melakukan kemitraan strategis dengan para pemain besar di berbagai industri, terutama di industri keuangan, ritel, telekomunikasi serta teknologi dan digital, serta sektor UMKM untuk mempercepat penguasaan pasar. Saat ini, Perseroan telah melakukan kerjasama kemitraan strategis dengan PT Supra Boga Lestari Tbk (supermarket Ranch dan

Isi Buku MCash.indd 74 10/26/17 1:11 AM

Farmers Markets), Hypermart, Giant Mart - Hero, Red Bean, Kawan Lama, Transmart Carrefour, Era Mart, Hydro, CMN, dan Shell.

4. ***Flexibility strategy***

Perseroan menawarkan empat model usaha yang fleksibel yang menghasilkan kombinasi yang sehat dan seimbang, antara tingkat pertumbuhan yang tinggi, imbal hasil investasi yang optimal dan resiko keuangan yang rendah. Keempat model usaha tersebut adalah investasi penuh (*full investment*), bagi hasil (*revenue sharing*), waralaba (*franchise*) dan sewa (*rental*)

	Full investment	Revenue sharing	Franchise	Rental
Investasi mesin	Perseroan	Perseroan	Channel	Perseroan
Sewa tempat	Perseroan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak Ada
Pendapatan	Perseroan	Bagi hasil	Bagi hasil	Bagi hasil
Sewa mesin	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Channel

5. **Strategi non organik**

Perseroan Percaya bahwa dengan pendekatan Strategi non-organik, Perseroan dapat mempercepat penguasaan pasar serta menciptakan keunggulan dalam hal teknologi dan inovasi. Pada April 2017, Perseroan mengakuisisi 51% saham PT Telefast untuk memperkokoh posisinya di pasar distribusi pulsa telepon. Saat ini, Perseroan juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan investasi di PT Dua Empat Print (24P) sehubungan dengan rencana kerjasama dengan PT Telkomsel.

B. ***Service and operational excellence strategy***

1. ***Innovation strategy***

Perseroan meyakini inovasi berkelanjutan, selalu berada dua-tiga langkah di depan para pesaing, adalah cara yang terbaik untuk memenangkan persaingan di pasar yang semakin dinamis dan kompetitif. Perseroan dalam waktu dekat akan meluncurkan mesin kios digital yang juga dilengkapi dengan alat *bill acceptor* untuk menerima uang tunai untuk pembayaran pembelian produk di kios. Saat ini, Perseroan sedang mengembangkan kios pembelanjaan ekspres (*express shopping kios*) yang bertujuan untuk memberi kenyamanan bagi para konsumen super/hypermarket dari segi kecepatan penyelesaian transaksi. Beberapa fitur baru serta ragam jenis *self-service technologies*, seperti *digital vending machine* dan *mart directory*, tengah juga didalami Perseroan - menunggu kesiapan pasar.

Selain *self-service technology*, Perseroan juga sedang menjajaki pengembangan produk digital yang berkaitan dengan *digital lifestyle* dan IoT (*internet of things*) guna semakin memperkokoh posisinya sebagai agen perubahan gaya hidup digital di Indonesia.

Agar proses inovasi yang terjadi secara berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya untuk menciptakan *creative talent pool*, yang menampung anak-anak muda yang berprestasi dan kreatif. Dari segi umur, karyawan Perseroran didominasi oleh karyawan berusia muda (25-35 tahun), yang mencapai 80% dari total karyawan. Secara fungsi, sebagian besar karyawan Perseroan, mencapai 30%, merupakan karyawan departemen TI.

2. ***Cost leadership strategy***

Berada di dalam lingkungan pasar yang sangat kompetitf, Perseroan juga menyadari akan pentingnya nilai efisiensi. Untuk itu, Perseroan membangun struktur organisasi yang ramping dengan *layer* birokrasi yang pendek guna mempercepat proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional lapangan. Beberapa fungsi, seperti *maintenance* mesin, diputuskan untuk menggunakan tenaga *outsource* agar Perseroan dapat fokus pada keunggulan inti yang dimiliki, terutama dalam hal pengembangan bisnis dan inovasi produk. Selain itu, Perseoran juga membangun data *command center* guna mempermudah Perseroan dalam melakukan pengawasan, serta analisa dan intelejensi bisnis. Perseroan juga melakukan digitalisasi proses bisnis, terutama dalam hal administrasi guna mempercepat proses bisnis yang ada.

3. ***Service excellence strategy***

Perseroan memiliki divisi customer service yang didedikasikan untuk melayani kendala-kendala transaksi yang dihadapi oleh konsumen. Tim *customer service* juga bekerjasama secara erat dengan tim TI *network operations* dalam memberi solusi yang cepat dan komprehensif bagi para konsumen Perseroan. Saat ini, terdapat 7 karyawan *customer service* dan jumlahnya akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah kios digital Perseroan.

Isi Buku MCash.indd 75 10/26/17 1:11 AM

4. ***Risk management strategy***
   Perseroan memiliki tim internal dan eksternal audit yang berfungsi untuk melakukan pengawasan serta memberikan nasehat bagi manajemen dalam melakukan keputusan bisnis. Tim ini bertugas melakukan penelaahan rutin terhadap seluruh proses bisnis dan analisa kinerja usaha dengan mengedepankan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan *best business practice* yang ada di industri. Dalam hal keamanan mesin, Perseroan mengasuransikan seluruh mesin kios digital yang dimilikinya.

19. TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi memiliki andil yang sangat penting dalam bisnis Perseroan. Oleh karena itu Perseroan telah mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi informasi sebagai dasar fondasi untuk menopang strategi bisnis dan mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

Perseroan telah mengimplementasikan strategi dan mengelola beberapa sistem informasi yang diantaranya sebagai berikut:

- *Mcash Kios* (“MCASH”), adalah sistem aplikasi antarmuka melalui perangkat anjungan mandiri yang menyediakan fasilitas untuk melakukan pembelian produk digital, pembayaran tagihan dan reservasi tiket dengan antarmuka yang dikembangkan dan diimplementasikan untuk memudahkan pelanggan Perseroan.
- *Mcash Management Panel* (“MMAPAN”), merupakan sistem manajemen yang dirancang dan digunakan untuk membantu Perseroan mengatur data produk dan mencatat transaksi yang terjadi untuk membantu kegiatan operasional dan memaksimalkan pendapatan.
- *Mcash Dashboard* (“MBOARD”), merupakan sistem yang menyediakan data dan analisa pendapatan serta penjualan sehingga dapat mendukung strategi bisnis dan pertumbuhan bisnis Perseroan.
- *Mcash Reporting System* (“MREP”), adalah sistem yang menyediakan data laporan pendapatan, penjualan dan bentuk laporan lainnya secara harian, mingguan dan bulanan untuk mendukung dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional.
- *Mcash Integrated Reconciliation Application* (“MIRECA”), merupakan sistem informasi yang bertujuan untuk melakukan konsolidasi data pendapatan dan penjualan dengan mitra Perseroan untuk meningkatan efisiensi dan mendukung kegiatan operasional.
- *Mcash Monitoring System* (“MMONIS”), sistem informasi yang dirancang dan digunakan untuk melakukan pemeliharaan kualitas dan ketersediaan layanan dengan menyediakan data *realtime* kondisi perangkat dan sistem, untuk mengurangi beban operasional dan meningkatkan efisiensi.
- *Mcash Integrated Cashier Interface System* (“MICIS”), sistem antarmuka yang dapat dikonsumsi oleh mitra Perseroan untuk melakukan integrasi sistem antara mitra Perseroan dengan sistem Mcash Kios untuk mendukung proses transaksi dan penggunaan produk Mcash Kios. MICIS ditujukan untuk mendukung mitra Perseroan memaksimalkan penjualan produk digital, mengurangi beban operasional dan meningkatkan efisiensi penggunaan produk Mcash Kios serta menigkatkan keamanan dan mengurangi potensi kerugian.
- *Mcash Integrated Releaser Application* (“MIRA”), adalah aplikasi berbasis sistem operasi Android, USSD dan SMS yang digunakan mitra Perseroan untuk mendukung proses transaksi dan penggunaan produk Mcash Kios.
- *Mcash Bot* (“MBOT”), adalah sistem aplikasi antarmuka melalui aplikasi Telegram dan aplikasi LINE yang menyediakan fasilitas untuk melakukan pembelian produk digital, pembayaran tagihan dan reservasi tiket dengan antarmuka yang dikembangkan dan diimplementasikan untuk memudahkan pelanggan Perseroan.
- *Mcash Mobile Application* (“MCASH APPS”), adalah sistem aplikasi berbasis sistem operasi Android dan IOS yang menyediakan fasilitas untuk melakukan pembelian produk digital, pembayaran tagihan dan reservasi tiket dengan antarmuka yang dikembangkan dan diimplementasikan untuk memudahkan pelanggan Perseroan.
- Infrastruktur Komunikasi dengan teknologi berbasis IP baik untuk jaringan domestik dan internasional yang dapat meningkatkan efisiensi biaya dalam jaringan komunikasi
- *Data Recovery Center* (“DRC”), yaitu pusat data cadangan atau *Data Center Backup* (“DCB”) suatu sistem yang bertujuan untuk melindungi data Perseroan dan infrastruktur teknologi informasi dari kerusakan dan kehancuran ketika terjadi situasi yang menganggu sistem seperti ledakan, banjir, gempa bumi, sabotase dan bencana alam lainnya atau kejadian yang diakibatkan oleh perbuatan manusia.

Isi Buku MCash.indd 76 10/26/17 1:11 AM

20. PROSPEK INDUSTRI

Perkembangan Teknologi Dalam Aspek Kehidupan

Perkembangan teknologi dalam aspek kehidupan, terutama di bidang telekomunikasi and informasi, secara garis besar digambarkan oleh Sekretaris Umum *International Telecommunication Union* Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), Houlin Zhao, dalam pidatonya di simposium telekomunikasi dunia ke-13 yang diadakan di Hiroshima, Jepang, pada 2015. Dikemukakan bahwa sekitar 3,2 miliar penduduk dunia saling terhubung melalui jaringan internet, atau sekitar 43,4% dari total populasi dunia. PBB memproyeksikan seluruh negara di dunia akan memiliki akses internet terjangkau di 2020. Hal ini menunjukkan bahwa secara global, peranan teknologi dalam aspek kehidupan masyarakat sangatlah besar. Dampaknya, saluran informasi, pendidikan dan pasar global lainnya akan ikut terbuka, sehingga mendorong penduduk dunia untuk meningkatkan kondisi hidup mereka dan mendorong mereka untuk lepas dari kemiskinan.

Mckinsey (2016), dalam laporannya berjudul '*Unlocking Indonesia'*, juga mengemukakan hal serupa. Dijelaskan bahwa jaman digital, yang ditandai oleh perkembangan teknologi, merupakan salah satu bentuk revolusi industri yang berpotensi besar membuat perubahan pada perilaku manusia di setiap aspek kehidupannya, seperti perubahan pada proses pembuatan keputusan, perilaku konsumsi, hingga penciptaan model usaha baru yang dapat memaksimalkan nilai efisiensi suatu usaha dengan pemanfaatan nilai rantai (*value chain*) yang maksimal juga.

Di Indonesia, perkembangan teknologi juga mengalami pertumbuhan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari penetrasi internet dalam masyarakat Indonesia dan jumlah penggunaan internet melalui perangkat digital. Berdasarkan data *wearersocial*, dari total populasi Indonesia sebesar 262 juta penduduk (per Januari 2017), penetrasi internet dalam masyarakat Indonesia telah mencapai 51%. Hal yang lebih menarik adalah jumlah perangkat digital yang digunakan oleh pengguna internet di Indonesia mencapai 371,4 juta, atau 142% dari total populasi di tanah air. Gambaran-gambaran ini memberikan indikasi yang kuat bahwa masyarakat Indonesia mulai mengikutsertakan perangkat digital ke dalam kehidupan mereka; mereka mulai memanfaatkan jaringan internet untuk mengakses informasi serta membantu melakukan aktivitas mereka sehari - hari, termasuk dalam hal konsumsi dan berusaha.

Beberapa bentuk nyata dari gaya hidup digital tersebut di atas adalah penggunaan jasa transportasi *online*, pembelanjaan berbagai macam barang melalui *e-commerce*, permohonan pengajuan kredit secara *online*, munculnya beragam bentuk moda pembayaran secara elektronik, *online job platform,* hingga munculnya beragam perusahaan *startup* yang mendukung *digital lifestyle* masyarakat Indonesia. Menurut Boston Consulting Group (BCG), pembelanjaan *e-commerce* konsumen Indonesia dalam akan terus tumbuh hingga mencapai 141 juta orang di 2020.

Ulasan dan prospek bisnis *online* dan produk digital di Indonesia

Kemajuan di bidang teknologi, termasuk di dalamnya internet, sudah semakin berkembang di Indonesia. Seperti yang disebutkan sebelumnya, hal ini terlihat dari penggunaan internet sebagai salah satu media yang dimanfaatkan masyarakat dalam aktifitas konsumsi dan berbisnis. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam berbisnis yang paling marak saat ini adalah *e-commerce.*

Berbeda dengan moda perdagangan tradisional, *e-commerce* merupakan moda perdagangan dengan pemanfaatan jaringan internet dan *platform* digital untuk memudahkan transaksi antara penjual dan pembeli. Berdasarkan data pertumbuhannya sepanjang periode 2011-2016, *e-commerce* Indonesia tumbuh hingga mencapai 50,2% CAGR5Y, tertinggi setelah Cina yang mencapai 50,6% CAGR5Y. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia dan Bloomberg, pertumbuhan ini akan terus berlanjut hingga diperkirakan mencapai lebih dari separuh penduduk Indonesia pada 2020, atau mencapai USD 130 miliar. Mckinsey, dalam laporannya yang tertajuk *"Unlocking Indonesia's Digital Opportunity"* (2016), memprediksi pertumbuhan *e-commerce Indonesia* akan mencapai USD 150 miliar pada 2025. Juga dikemukakan bahwa bahwa 78% dari nilai *e-commerce* Indonesia, yang mencapai USD 6 miliar di 2016, berasal dari pembelanjaan *online*.

Besarnya potensi pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh pertumbuhan *mobile internet*. Berdasarkan dari laporan dari Mckinsey (2016), hampir 75% dari pembelanjaan *online* dilakukan melalui *mobile devices* - ini menjadikan Indonesia sebagai *mobile-first nation* di dunia. Pada 2020, diperkirakan jumlah pengguna internet akan bertambah sebanyak 50 juta orang, dengan tingkat penetrasi internet mencapai 53%.

Di bidang telekomunikasi, total nilai penjualan produk data dari tiga pemain terbesar, yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), PT Indosat Tbk (ISAT) dan PT XL Axiata Tbk (EXCL), terus mengalami pertumbuhan yang pesat, sebesar +29,6% YoY

Isi Buku MCash.indd 77 10/26/17 1:11 AM

mencapai Rp 59,8 triliun pada 2016 dan +30,4% YoY mencapai Rp 18,3 triliun pada 1Q17, dan diperkirakan akan mencapai Rp147,2 triliun pada 2021, atau tumbuh sebesar 19,7% CAGR16-21, menurut riset yang dilakukan oleh Kresna Securities.

Selain itu, permintaan atas produk-produk digital lain, seperti *sticker*, tiket dan *voucher*, musik, film/*video* dan *game*, juga tengah bertumbuh pesat di Indonesia. Sebagai ilustrasi, Statista.com memproyeksikan pendapatan musik digital Indonesia mencapai USD 4 juta pada 2017 dengan tingkat penetrasi pengguna mengalami peningkatan, dari 7,2% pada 2017 menjadi 23,8% pada 2021.

Ilustrasi lain yang juga menarik adalah online game. Unity Technologies bekerjasama dengan SuperData merilis laporan terbaru mengenai perkembangan pasar *mobile game* dunia sepanjang tahun 2016. Dipaparkan, jumlah pertumbuhan angka pemasangan aplikasi *game* di Indonesia begitu tinggi, hingga tiga kali lipat (+192% YoY) dari hasil survei di tiga negara lain, seperti Amerika Serikat (+63% YoY), Meksiko (+52% YoY), dan India (+51% YoY). Selain itu, pasar *mobile game* Indonesia juga mengalami peningkatan dari segi pendapatan per pengguna, mencapai 7% YoY, hampir serupa dengan India. Persentase konsumen yang membayar di Indonesia juga hampir 50% lebih tinggi dibandingkan India, dan cenderung membeli hampir dua kali lebih banyak daripada konsumen normal. Menurut prediksi Badan Ekonomi Kreatif Indonesia, seperti dikutip dari Detik, nilai pasar *game* di Indonesia terus meningkat pesat, diperkirakan hampir menembus angka USD700 juta di 2016.

Berkaca dari hal di atas, bukanlah suatu mimpi yang muluk jika pada pidato kenegaraannya (16 Agustus 2016), Presiden Joko Widodo menyampaikan keinginannya untuk menjadikan Indonesia sebagai "Pusat Ekonomi Digital Terbesar di Asia Tenggara". Kami melihat terdapat sedikitnya 3 faktor yang mendukung visi tersebut:

1. **Demografi**
   Dengan jumlah penduduk mencapai lebih dari 260 juta, tingkat penetrasi internet sebesar 51% dan tingkat penetrasi perangkat digital mencapai 142%, Indonesia merupakan target pasar yang besar bagi berbagai macam produk, tak terkecuali produk digital. Tidak hanya besar, Indonesia juga merupakan pasar yang sangat menarik. Mckinsey (2016) menyebutkan bahwa ada dua faktor yang menjadikan Indonesia sebagai pasar yang menarik:
   - Pertumbuhan penduduk usia muda mencapai 60% dari total penduduk Indonesia. Angka ini diperkirakan akan terus naik hingga mencapai 2,9 juta orang per tahunnya kedepannya.
   - Komposisi kependudukan Indonesia yang mulai terpusat di daerah perkotaan sebagai akibat dari aktifitas urbanisasi. Dengan banyaknya penduduk yang terpusat di daerah perkotaan, pendapatan mereka akan meningkat dan itu akan mempengaruhi kemampuan mereka untuk berbelanja. Mckinsey mengemukakan bahwa Jakarta sudah merupakan kota dengan aktifitas *Twitter* teraktif di dunia yang jumlahnya mencapai 29 juta di 2015; dan memperkirakan bahwa jumlah penduduk perkotaan Indonesia akan mencapai 71% dari total penduduk Indonesia pada 2030.

2. **Daya beli**
   McKinsey, dalam laporannya '*The Evolving Indonesian Consumer*' (2013), menyebutkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang konsisten selama lebih dari 10 tahun, dengan rata - rata pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai hampir 6%. Institusi ini juga memperkirakan ekonomi Indonesia akan memberikan kontribusi sebesar 40% dari pertumbuhan ekonomi ASEAN pada 2030. Ini menjadikan Indonesia sebagai pasar yang menarik dari segi daya beli bagi berbagai macam produk, termasuk bisnis *e-commerce* dan produk digital.

3. **Tingkat optimisme konsumen terhadap masa depan**
   Tingkat optimisme konsumen terhadap masa depan dipandang menjadi salah satu faktor pendukung yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu target pasar *e-commerce* yang menarik. Berdasarkan survei yang dilakukan Nielsen di 2015, didapatkan hasil bahwa perilaku konsumen Indonesia yang memiliki akses *online* sangatlah positif. Kenaikan *Indonesia's consumer index* secara kuartalan, mencapai skor 123 di 1Q15, adalah kedua tertinggi di dunia. Hal ini mengindikasikan bahwa konsumen Indonesia memiliki tingkat kepercayaan diri yang sangat tinggi terkait kondisi keuangannya, yang diharapkan akan meningkatkan hasrat belanja di masa depan.

Tantangan yang dihadapi oleh bisnis *online* Indonesia

Meskipun memiliki prospek pertumbuhan tinggi, banyak kendala yang dihadapi dalam bisnis *online* diIndonesia, terutama yang berkaitan dengan masalah:

Isi Buku MCash.indd 78 10/26/17 1:11 AM

1. ***Trust: fraud and product visibility***
   Berbeda dengan moda pembelanjaan tradisional, pembelanjaan melalui *platform online* memunculkan beberapa kekhawatiran di masyarakat, beberapa di antaranya adalah kekhawatiran akan keamanan pembayaran dan ketiadaan *physical experience/presence* dalam pembelanjaan. Hal ini mengakibatkan munculnya kekhawatiran akan kualitas produk dan kemudahan mencari penjual jika terjadi masalah. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII), 34,6% konsumen Indonesia memiliki ketakutan akan penipuan dalam aktifitas pembelanjaan *online*, termasuk *e-commerce*; sedangkan ketiadaan *physical experience/presence* dalam pembelanjaan melalui *e-commerce* sebesar 21,5%. Menurut Kamar Dagang Indonesia (Kadin), saat ini untuk *e-commerce* dengan model *Business to Consumer* (B2C) yang dipercaya oleh konsumen Indonesia, seperti Lazada Indonesia, Zalora dan Groupon, hanya memiliki pangsa pasar sebesar 20% dalam *social e-commerce market*; sedangkan 80% masih dikuasai oleh moda pembelanjaan tradisional yang menawarkan *physical presence* di dalam usahanya.

2. **Infrastruktur*: payment and delivery***
   Indonesia masih memiliki tantangan guna mendukung tercapainya pertumbuhan *e-commerce* yang maksimal, terutama dalam hal pembayaran dan pengantaran produk. Secara geografis, infrastruktur Indonesia juga belum tersebar dengan merata, baik dari segi jaringan internet maupun dari distribusi. Dalam hal distribusi, tidak meratanya pembangunan infrastruktur transportasi dan distribusi di Indonesia mengakibatkan konsumen harus menunggu untuk mendapatkan produknya dan terkadang dibebankan dengan biaya distribusi yang cukup tinggi. Umumnya beban distribusi yang besar ini dialami oleh konsumen Indonesia di luar pulau Jawa.

   Dari sisi pembayaran, data dari Vela Asia Online Shopper Survey di 2013 menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara di Asia dengan tingkat pembayaran *online* yang sangat rendah, termasuk kartu kredit. Disebutkan dalam laporan tersebut bahwa terdapat kurang dari 5% konsumen *online* di Indonesia yang melakukan pembayaran *online*. Dari survei yang sama, disebutkan juga bahwa pembebasan biaya untuk jasa pengantaran produk pembelanjaan *online* bukanlah merupakan hal yang biasa di Indonesia. Di Indonesia, hanya 19% dari total konsumen *online* yang pernah menerima pengantaran produk gratis dari pembelian *online*.

Kios digital sebagai jembatan transformasi gaya hidup digital

Mempertimbangkan kedua kendala di atas, munculah kebutuhan baru di masyarakat yang saat ini belum dapat terpenuhi secara maksimal oleh *platform online*. *Physical digital kios,* sebagai sebuah *platform* digital yang menggabungkan *physical presence* dengan kemajuan teknologi sehingga proses pembelanjaan menjadi lebih cepat, aman dan nyaman, dapat memberikan solusi atas permasalah tersebut. Kehadiran kios digital diharap dapat meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen Indonesia terhadap *digital shopping experience* serta mampu meminimalisir masalah infrastruktur dalam *e-commerce* karena moda distribusi yang semakin mendekatkan diri dengan konsumen.

MENGENAL KONSUMEN INDONESIA LEBIH DEKAT

Konsumen Indonesia berdasarkan demografi

Pengenalan konsumen Indonesia secara demografi dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yakni pendekatan usia dan persebaran lokasi. Menurut data dari BPS, berdasarkan struktur demografinya, Indonesia saat ini lebih didominasi oleh kelompok umur produktif yakni antara 15 sampai 34 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia tengah memasuki era bonus demografi, di mana kelebihan penduduk usia produktif bisa dimanfaatkan untuk membantu pertumbuhan perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Kondisi bonus demografi diperkirakan akan mencapai puncaknya pada periode 2025-2030.

Selain dari struktur demografinya, berdasarkan persebaran penduduk, Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Indonesia mengemukakan bahwa hampir 54% penduduk Indonesia tinggal di daerah perkotaan pada 2012. Sedangkan pada tahun 2050, diperkirakan dua per tiga dari jumlah populasi Indonesia akan terkonsentrasi pada daerah perkotaan sebagai hasil dari arus urbanisasi selama 40 tahun. McKinsey dalam risetnya "*The Evolving Indonesian Consumers*", mengemukakan bahwa di 2013 terdapat total 77 juta *consumptionclass*, dimana 55 juta di antaranya terpusat pada daerah perkotaan.

Berdasarkan kedua pendekatan di atas, dapat diketahui bahwa secara garis besar, konsumen Indonesia merupakan konsumen yang kini dan kedepannya adalah konsumen yang didominasi oleh usia muda perkotaan.

Isi Buku MCash.indd 79 10/26/17 1:11 AM

Karakteristik Perilaku Konsumen Indonesia

Penduduk Indonesia usia muda di daerah perkotaan merupakan segmen pasar yang sangat menarik, mengingat karakteristik perilaku konsumsi mereka yang berbeda dengan konsumen berusia tua. Konsumen usia muda ini, selain memiliki optimisme yang tinggi terhadap masa depan, kebiasaan belanja dan pilihan produk mereka juga menjadi semakin kompleks. Menurut McKinsey (2013), contoh produk-produk yang dibeli oleh konsumen usia muda Indonesia dengan karakteristik di atas adalah produk produk seperti *microwaves, home theather system*, *yogurt*, *oatmeal*, dsb dimana produk - produk ini bukanlah produk yang umumnya di beli oleh konsumen usia tua.
McKinsey juga mengemukakan bahwa di 2013, dari jumlah konsumen perkotaan Indonesia sebanyak 77 juta orang, 20 juta di antaranya merupakan *affluent consuming class* di mana karakteristik pembelanjaannya didasarkan pada rasa keingintahuan yang tinggi terhadap barang atau produk baru, keinginan untuk memanjakan diri dan kesediaan untuk membayar lebih demi mendapatkan kualitas produk dan layanan yang lebih baik. *Technology* dan *financial savvy* juga menandai karakteristik konsumen yang masuk dalam kategoriini. Oleh karena itu, perilaku pembelanjaan konsumen yang ada dalam kategori inipun juga berbeda dengan konsumen Indonesia pada umumnya. Konsumen dalam kategori ini lebih tertarik pada produk – produk digital terbaru dan produk keuangan seperti *mutual funds.*
Mengingat saat ini dan kedepannya komposisi demografi Indonesia didominasi oleh usia muda, maka dapat diproyeksikan konsumen Indonesia dengan karakteristik *affluentconsument class* akan semakin bertumbuh. Terutama konsumen yang memiliki tingkat keakraban tinggi terhadap penggunaan *platform* digital dalam perilaku pembelanjaan mereka. Menjadikan konsumen Indonesia menjadi target menarik bagi pemasaran produk-produk digital, termasuk *e-commerce.*

PROSPEK BISNIS KIOS DIGITAL DI INDONESIA

Sekilas Tentang Kios Digital

Kios digital adalah suatu perangkat digital yang mampu menawarkan beragam layanan/ produk/ informasi secara mudah dan cepat yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhannya. Fleksibilitas kios digital juga didukung dengan kemampuannya untuk ditambahkan berbagai alat, seperti *printer*, *keyboard* atau layar sentuh, demi memudahkan pengguna dalam mengakses informasi/produk. Keuntungan lain yang ditawarkan oleh kios digital adalah pengguna dapat mengakses informasi secara cepat dan mudah.

Dengan adanya kebutuhan di pasar seperti yang disebutkan sebelumnya, usaha kios digital diyakini akan berkembang pesat kedepannya dan mengarah pada *self-service market*. BBC Research mengungkapkan bahwa pasar *self-service experience* market diproyeksi akan mencapai USD 59,2 miliar di 2017 dan kedepannya akan tumbuh 8,9% per tahun. Penelitian yang sama memperkirakan bahwa pasar untuk *self-service experience* akan mencapai USD 8,5 miliar di 2021.

Relevansi Kios Digital dalam Perilaku Konsumen Indonesia

Karena kemajuan teknologi semakin pesat dan semakin terintegrasi dengan aspek kehidupan masyarakat, akibatnya pola perilaku konsumen pun ikut mengalami perubahan dan semakin mengadopsi gaya hidup yang serba digital. Ditambah dengan semakin berkembangnya produk-produk digital, dari sisi *supply* dan *demand*, dibutuhkanlah sebuah *platform digital* baru yang mampu mengakomodasi perkembangan itu dan pada saat bersamaan menawarkan kenyamanan bagi konsumen untuk berbelanja. Kios digital dianggap sebagai sebuah solusi yang mampu menawarkan alternatif *distribution channel* yang modern, nyaman, aman dan terjangkau (dekat) dengan keseharian konsumen; serta dilengkapi dengan metode pembayaran yang fleksibel guna mengakomodasi kebutuhan konsumen tersebut.

Kios digital menjadi sangat relevan dalam mendukung perilaku konsumen Indonesia yang mulai mengadopsi gaya hidup digital dalam kehidupan mereka. Hal ini disebabkan karena empat karakteristik kios digital.

1. **Kenyamanan.** Kios digital mampu menciptakan kenyamanan terutama untuk Konsumen kelas menengah. Contohnya pada wanita yang berpendidikan dan wanita karir dimana faktor kenyamanan dan *convenience modern retailing experience* menjadi hal yang sangat penting karena produk dan pelayanan yang lebih cepat dan serta waktu yang dibutuhkan untuk berbelanja sangatlah pendek.
2. ***Proximity*.** Berkaitan dengan poin di atas, pemanfaatan kios digital dalam *modern channel* mengakibatkan keberadaannya untuk menawarkan layanan/ produk semakin dekat dengan konsumen. Akibatnya konsumen dapat dengan mudah dan cepat dalam melakukan pembelanjaan. Menurut Nielson dalam penelitiannya, faktor jarak dan kedekatan sebuah moda pembelanjaan menjadi penting karena frekuensi belanja konsumen yang semakin sering.

Isi Buku MCash.indd 80 10/26/17 1:11 AM

3. **Solusi untuk mengatasi masalah kepercayaan yang rendah terhadap *platformonline*.** Berbeda dengan usaha ber*platform* digital lainnya, Kios digital menawarkan *physical appearance* di mana ketiadaan hal ini mengakibatkan tingginya tingkat ketidakpercayaan konsumen terhadap usaha dalam *platform* digital.
4. **Solusi untuk mengatasi masalah pembayaran.** Kios digital mampu mengakomodasi beragam metode pembayaran, termasuk diantaranya pembayaran secara tunai maupun secara elektronik. Halini mengingat pada penetrasi tentang pengetahuan perbankan dan produk bank ke masyarakat hanya 20% dan penetrasi kartu kredit sebagai metode pembayaran hanya skitar 4,5%.

Pemain Utama Kios Digital

Di Indonesia, beberapa pemain toko ritel modern mulai memanfaatkan *platform* kios digital sebagai strategi usaha untuk memberikan kenyamanan berbelanja dan meningkatkan keragaman produk. Beberapa di antaranya adalah Alfamart, Alfa Midi, Indomaret dan Circle-K. Ragam layanan dan produk dalam kios digital tersebut termasuk pengisian pulsa, pembayaran listrik, air dan cicilan kredit serta pembelian tiket. Pemain lainyang juga tengah agresif dalam mengembangkan usaha di bidang kios digital adalah PT M Cash Integrasi (MCash).

Alfamart

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) adalah perusahaan yang mengelola gerai minimarket Alfamart. Sejarah Alfamart dimulai saat didirikan pada bulan Juli 1999 oleh dua perusahaan, yaitu PT Alfa Retailindo Tbk (51%) dan PT Lancar Distrindo (49%). Pada tahun 2002, kepemilikan Alfa Minimart diteruskan ke mart, yang sahamnya sekitar 70% dimiliki oleh PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) dan sisanya sebesar 30% dimiliki oleh PT Sigmantara Alfindo. Pada tahun 2003, AMRT telah mengubah nama merek menjadi Alfamart yang lebih pendek dan lebih praktis. Pada tahun 2014, AMRT memulai ekspansi ke luar negeri melalui perusahaan Alfamart Retail Asia Pte Ltd, dengan Filipina menjadi wilayah target pertama untuk ekspansi. Perusahaan ini juga telah memperbaiki posisinya di peritel spesialis kesehatan dan kecantikan. Dari sisi geografis, sebagian besar gerai Alfamart masih berada di kawasan Jawa dan Bali, mencapai 82% per posisi 2016.

Jumlah toko Alfamart di Indonesia

2013	2014	2015	2016
8,557	10,783	11,143	12,701

Sumber: Euromonitor International

Pada bulan Maret 2013, PT Sumber Alfaria Trijaya meluncurkan konsep *e-commerce* dengan nama Alfaonline, dengan merambah segmen pasar anak muda. Besarnya potensi pasar *online* dan didukung semakin mudahnya akses internet menjadi alasan Alfamart mengembangkan penjualan melalui *platform online*. Layanan ini memungkinkan konsumen melakukan pembelanjaan secara *online* dan kemudian mengirimkan barang ke rumah mereka, atau dapat mengatur untuk mengumpulkan pembelanjaan *online* mereka di gerai Alfamart yang ditunjuk. Dalam upaya mengenalkan konsep yang baru ini, AMRT menawarkan layanan pengiriman gratis untuk pembelanjaan di atas Rp100.000 sampai tahun 2015.

Alfa Midi

Meskipun mirip dengan Alfamart, namun pengelolaan minimarket Alfamidi ini dikelola oleh perusahaan yang berbeda, yaitu PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) yang didirikan pada bulan Juni 2007. Pada awal pendiriannya, MIDI bernama PT Midimart Utama. Gerai pertamanya menyandang nama Alfamidi berlokasi di Jalan Garuda, Jakarta Pusat. Pada tahun 2011, untuk menyempurnakan konsep gerai Alfaexpress, MIDI menandatangani perjanjian *Master License Agreement* (MLA) dengan *Lawson Inc.*, Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi MIDI untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* untuk Lawson di wilayah Indonesia selama 25 tahun (dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak). Gerai Lawson sebagai gerai yang menyediakan makanan dan minuman siap saji (*convenience stores*) menjual berbagai macam makanan khas Jepang dan makanan lainnya seperti onigiri, bento, nasi goreng, pasta serta produk minuman seperti kopi, es krim dan lain-lain. Pada akhir 2016 jumlah gerai Perseroan mencapai 1.273 gerai yang tersebar di beberapa pulau Indonesia meliputi pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi.

Jumlah Toko Alfa Midi di Indonesia

2013	2014	2015	2016
587	761	1.023	1,273

Sumber: Euromonitor International

Isi Buku MCash.indd 81 10/26/17 1:11 AM

Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan jumlah pelayanan pembayaran yang dapat dilakukan di gerai Perseroan, termasuk menyediakan berbagai jenis layanan secara *online* (*e-commerce*), antara lain pembayaran tagihan dan pembelanjaan token listrik, pembayaran tagihan cicilan kendaraan, pemesanan dan pembayaran tiket kereta api dan pesawat terbang, pembayaran TV berlangganan, pembayaran air, Pembayaran BPJS Kesehatan, Pembelanjaan tiket Ancol-Kidzania-Water Kingdom, pengiriman paket atau dokumen hingga pembelanjaan tiket konser. Alfamidi menggunakan aplikasi *multi payment* sebagai aplikasi pembayaran dan pembelanjaan secara *online* di gerai-gerainya.

Indomaret

Indomaret adalah *minimarket* yang didirikan tahun 1988 oleh konglomerat Grup Salim, dengan badan hukum PT Indomarco Prismatama. Pada tahun 1997, Indomarco mengembangkan bisnis gerai waralaba pertama di Indonesia. Gerai waralaba perusahaan ini tersebar di berbagai kota di pulau Jawa seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Indomaret memiliki 13.819 gerai pada 2016, meningkat dari sebelumnya 12.210 gerai tahun 2015. Indomaret terus menambahkan lini produk yang dijual di tokonya dengan memasukkan barang-barang segar, buah, *voucher* isi ulang elektronik pra-bayar untuk telepon genggam, dan LPG (bahan bakar cair).

Jumlah toko Indomaret di Indonesia

2013	2014	2015	2016
8,814	10,595	12,210	13,819

Sumber: Euromonitor International

Pada tahun 2012, Indomarco memberanikan diri memasuki konsep *convenience store* baru, yang berawal pada peluncuran Indomaret Point. Toko-toko ini semuanya memiliki tata letak dan penawaran produk yang serupa seperti Sevel dan Circle K, mereka diposisikan sebagai tempat sosial bagi anak-anak kota. Indomaret juga mengembangkan model bisnis ritel *online*, dengan meluncurkan klikindomaret.com dan aplikasi m-commerce pada tahun 2015.

Circle K

Circle K (CK) adalah jaringan waralaba kelontong atau minimarket Internasional yang berasal dari Amerika Serikat dan pertama berdiri di Jakarta pada tahun 1986 di Jalan Panglima Polim Raya oleh Yayasan Trisakti. 1989, kepemilikan CK diambil alih oleh PT Circleka Indonesia Utama. Berbeda dengan minimarket pada umumnya, CK beroperasi 24 jam penuh sehingga menjadikannya popular di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia di mana konsep minimarket seperti ini masih jarang. CK menjadi *trend-setter* bagi banyak minimarket sejenis yang muncul kemudian hari. Keberadaan CK banyak dijumpai di sejumlah kota-kota besar di Indonesia seperti Bali sebanyak 42 gerai, Yogyakarta 38 gerai, dan Bandung sebanyak 7 gerai. Sedangkan di Jakarta Circle K memiliki 23 gerai, dengan penambahan gerai setiap tahunnya 20 hingga 30 gerai.

Jumlah toko Circle K di Indonesia

2013	2014	2015	2016
3,626	4,182	4,730	5,024

Sumber: Retailing Indonesia, Euromonitor International

M Cash Integrasi

PT M Cash Integrasi (MCI) merupakan perusahaan yang mengembangkan kios digital secara mandiri yang memungkinkan pengguna dapat bertransaksi produk digital mulai dari pulsa, tiket konser, token listrik, pembayaran tagihan dan transaksi lainnya. MCI melengkapi saluran distribusi, dan selanjutnya mempertajam penetrasi pasar dari produk-produk digital, mulai dari saluran *online* hingga *offline*. Dari saluran modern hingga tradisional dan level masyarakat terbawah (*grass root*), sehingga menjadi terjangkau kapan saja dan di mana bagi para konsumen, terutama kaum Milenial serta segmen yang belum terlayani baik oleh sektor perbankan (*unbanked* / *underbanked*). Sampai dengan dengan September 2017, MCI telah mengoperasikan 210 unit digital kios yang tersebar di wilayah Indonesia. Hingga akhir 2017, MCI berencana akan menyiapkan mesin kios digital sebanyak 1.000 unit dan akan mencapai 10.000 unit pada tahun 2020. MCI kini telah menjalin kerjasama diantaranya dengan Hypermart, Hero Group (Hero+Giant), Supra Boga Lestari (Ranch+Farmers), Grapari, *co-invest* di 24 Print (perusahaan cloud printing). Bersama dengan Kresna Group, PT MCI saat ini sedang menjajaki kerjasama dengan Telkomsel dengan menyiapkan sebanyak 5.000 mesin (dinamakan T-Print).

Prospek Pasar Kios Digital di Indonesia

Kios digital dapat digunakan untuk tujuan komersial maupun sebagai penyedia layanan informasi. Untuk itu, kios digital sangat ideal ditempatkan di lokasi-lokasi dengan tingkat keramaian tinggi, seperti pusat perbelanjaan, fasilitas umum, bahkan juga kantor-

Isi Buku MCash.indd 82 10/26/17 1:11 AM

kantor pemerintah (kantor pos, kantor imigrasi, kecamatan, dll). Kios digital juga cocok ditempatkan di toko-toko tradisional sebagai pelengkap produk berjenis digital. Dengan tingkat penetrasi pasar yang masih rendah terhadap bisnis rital berbasis toko, bisnis kios digital dipercaya memiliki prospek yang cerah di masa mendatang. Menurut data dari Euromonitor International, nilai penjualan ritel berbasis toko di Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan sebesar 8,6% CAGR5Y selama 5 tahun terakhir, dari Rp1.313 triliun pada 2011 menjadi Rp1.984 triliun pada 2016, dan diproyeksikan terus bertumbuh rata-rata 2,2% CAGR, mencapai Rp2.209 triliun pada 2021. Dari sisi outlet, jumlah usaha ritel berbasis toko selama rentang 2011 – 2016 relatif stabil, mencapai 4,9 juta outlet, dan diperkirakan akan mengalami penurunan, menjadi 4,8 juta toko pada 2021, sebagai akibat dari penurunan jumlah outlet di *traditional grocery channel*.

Modern Retail

Modern retail dibangun dengan mempergunakan konsep penjualan yang lengkap dan dikelola secara lebih professional dibandingkan dengan pasar tradisional. Data Euromonitor International menunjukan bahwa, nilai penjualan *grocery retail* untuk segmen *modern channel* di Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan sebesar 15,1% CAGR selama 5 tahun terakhir, dari Rp116,2 triliun pada 2011 menjadi Rp235,0 triliun pada 2016, dan diproyeksikan terus bertumbuh rata-rata 4,5% CAGR, mencapai Rp293,5 triliun pada 2021. Dari sisi outlet, bisnis *grocery retail* untuk segmen *modern channel* di Indonesia juga terus berkembang pesat, mencatat tingkat pertumbuhan 14.9% CAGR5Y, dari 16 ribu outlet pada 2011 menjadi 32 ribu outlet pada 2016, dan diperkirakan akan tumbuh 6,3% CAGR5Y, mencapai 43 ribu outlet pada 2021.

Besarnya pertumbuhan *modern retail* mengakibatkan terancamnya keberadan *traditional retail*. Oleh karenanya untuk menghindari tergerusnya keberadaan *traditional retail,* Pemerintah mengeluarkan peraturan zonasi untuk mengatur penetrasi *modern retail* ke dalam masyarakat dan melindungi *traditional retail* di tengah masyarakat. Peraturan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 70/M-DAG/PER/12/2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

Ritel tradisional

Ritel traditional umumnya adalah pedagang berskala kecil dan menengah, koperasi atau swadaya masyarakat. Meskipun keberadaannya terus didesak oleh pasar modern, pasar tradisional nampaknya masih cukup dominan jika dibandingkan dengan pasar modern. Menurut lembaga riset Nielsen, peritel tradisional lebih unggul dan disarankan untuk mengembangkan saluran baru yang membawa produk lebih dekat ke konsumen (karena pembeli sering berbelanja kebutuhan utama). Euromonitor mengemukakan bahwa terdapat 4,6 juta outlet ritel grocery di Indonesia per 2016, dimana 99,3% di antaranya adalah toko tradisional. Dari segi nilai transaksi, kontribusi toko ritel tradisional mencapai 82,8% dari total nilai penjualan ritel *grocery* nasional yang mencapai Rp1,4 triliun pada tahun 2016. Ini merupakan potensi pasar yang sangat potensial dari segi akses distribusi bagi bisnis kios digital di Indonesia.

Isi Buku MCash.indd 83 10/26/17 1:11 AM

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas yang angka-angkanya berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dengan opini wajar tanpa pengecualian, dalam hal semua yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2017	2016	2015	2014
EKUITAS				
Modal Saham – nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 30 April 2017 dari Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014				
Modal Dasar – 50.000.000 saham pada tanggal 30 April 2017 dan 500 saham pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 37.500.000 saham pada tanggal 30 April 2017 dan 500 saham pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014	3.750.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Tambahan Modal Disetor	80.374.683.606	1.193.500.000	-	-
Saldo Laba	7.042.777.509	3.915.476.951	1.161.084.177	1.081.650.040
TOTAL EKUITAS	**91.167.461.115**	**5.608.976.951**	**1.661.084.177**	**1.581.650.040**

Berdasarkan Akta No. 72/2017, pemegang Saham menyetujui rencana perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, antara lain perubahan nama menjadi PT M Cash Integrasi Tbk, perubahan nilai nominal Saham (*stock split*) menjadi Rp100 dan peningkatan modal dasar Perseroan.

Selain yang telah disebutkan di atas, setelah tanggal Laporan Keuangan 30 April 2017 hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur modal yang terjadi.

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak 216.983.300 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu riga ratus) Saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per Saham yang mewakili 25% (dua puluh sembilan persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

Harga penawaran seluruh Saham di atas adalah sebesar Rp1.385 (seribu tiga ratus delapan puluh lima) per Saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 216.983.300 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus) Saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap Saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.385 (seribu tiga ratus delapan puluh lima Rupiah) setiap Saham terjadi pada tanggal 30 April 2017, maka Proforma Ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**2.603.800.000**	**260.380.000.000**		**2.603.800.000**	**260.380.000.000**	
Pemegang Saham:						
- PT 1 Inti Dot Com	182.266.000	18.226.600.000	28,00	182.266.000	18.226.600.000	21,00
- PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	11.456.720.000	17,60	114.567.200	11.456.720.000	13,20
- Martin Suharlie	78.114.000	7.811.400.000	12,00	78.114.000	7.811.400.000	9,00
- PT Hero Intiputra	78.114.000	7.811.400.000	12,00	78.114.000	7.811.400.000	9,00
- PT Jas Kapital	78.114.000	7.811.400.000	12,00	78.114.000	7.811.400.000	9,00

Isi Buku MCash.indd 84 10/26/17 1:11 AM

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
- PT Kresna Karisma Persada	65.095.000	6.509.500.000	10,00	65.095.000	6.509.500.000	7,50
- PT Gratia Tujuhbelas Februari	39.057.000	3.905.700.000	6,00	39.057.000	3.905.700.000	4,50
- PT Pesona Indonesia Pertiwi	15.622.800	1.562.280.000	2,40	15.622.800	1.562.280.000	1,80
- Masyarakat	-	-	-	216.983.300	21.698.330.000	25,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**650.950.000**	**65.095.000.000**	**100,00**	**867.933.300**	**86.793.330.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**1.952.850.000**	**195.285.000.000**		**1.735.866.700**	**173.586.670.000**	

Isi Buku MCash.indd 85 10/26/17 1:11 AM

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah : (1) Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan; (2) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib; (3) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan; (4) Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3); (5) Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan; (6) Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan seterusnya, Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang sebayak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan setelah Pajak dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Dividen akan dibayar dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Isi Buku MCash.indd 86 10/26/17 1:11 AM

XI. PERPAJAKAN

PAJAK PENJUALAN SAHAM

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal "Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" yang mengubah Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal "Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek", telah diatur sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,50% dari nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek.
3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan pajak penghasilan final di atas, maka pemilik saham pendiri terhutang pajak penghasilan atas capital gain pada saat penjualan saham pendiri. Penghitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

PAJAK PENGHASILAN ATAS DIVIDEN

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.36 tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) mengenai perubahan keempat atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan", penghasilan yang diterima Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dari penanaman modal berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan pasal 17 ayat 2 (c) Undang-Undang No. 36 tahun 2008 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2009, penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai pajak Penghasilan sebesar 10% dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 di atas, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010.

Isi Buku MCash.indd 87 10/26/17 1:11 AM

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
    - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
    - Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
    - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
    - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
    - Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan rincian sebagai berikut:

- Utang pajak Perseroan per 30 April 2017 terutama dari Rp843.790.175 yang berasal dari SPT pajak badan tahun 2016 dan Rp1.181.391.834 yang berasal dari estimasi pembayaran pajak per April 2017.
- Utang pajak Perseroan yang berasal dari SPT pajak badan tahun 2016 itu sudah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 22 Mei 2017.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Isi Buku MCash.indd 88 10/26/17 1:11 AM

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan beserta akta-akta perubahan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang semuanya dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) emisi sebesar 216.983.300 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus) Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini dengan cara menawarkan dan menjual Saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dan mengikat diri untuk membeli sisa Saham yang tidak habis terjual dengan harga penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran sesuai dengan proporsi penjaminan masing-masing.

Perjanjian tersebut diatas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian ini.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011, tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Sindikasi Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan Jumlah Saham (lembar)	Persentase (%)
	Penjamin Pelaksana Emisi Efek		
1.	PT Kresna Sekuritas	159.857.600	73,67277
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	32.547.400	14,99996
	Penjamin Emisi Efek		
1.	PT Mandiri Sekuritas	21.698.300	9,99999
2.	PT Batavia Prosperindo Sekuritas	1.440.000	0,66365
3.	PT Panca Global Securities Tbk	1.440.000	0,66365
	Total	**216.983.300**	**100,00**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
b. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
d. Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
f. Hubungan antara perusahaan dengan pemegang Saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek (kecuali PT Kresna Sekuritas) dan para Penjamin Emisi Efek (kecuali PT Kresna Sekuritas) lainnya dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2017.

Isi Buku MCash.indd 89 10/26/17 1:11 AM

Berdasarkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran Rp1.300 (seribu tiga ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.450 (seribu empat ratus lima puluh Rupiah) per Saham. Dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal tersebut diatas maka berdasarkan kesepakatan antara para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan harga penawaran sebesar Rp1.385 (seribu tiga ratus delapan puluh lima Rupiah) per lembar. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Kondisi pasar pada saat pelaksanaan *bookbuilding*
2. Kinerja keuangan Perseroan
3. Data dan informasi mengenai Perseroan, baik dari sisi kinerja perseroan, sejarah perseroan, prospek usaha dan keterangan mengenai indsutri asuransi itu sendiri
4. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi dan kinerja Perseroan, baik dimasa lampau maupun pada saat sekarang, serta prospek pendapatan Perseroan dimasa mendatang
5. Status dan perkembangan kondisi terakhir dari Perseroan
6. Mempertimbangkan kinerja Saham pada pasar sekunder

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada diatas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek dimana Saham tersebut dicatatkan.

Isi Buku MCash.indd 90 10/26/17 1:11 AM

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan** **Member of Crowe Horwath International** Gedung jaya 1st Floor, Suite L01-A3 Jl. M.H. Thamrin No.12 Jakarta 10340 - Indonesia
STTD	:	26/PM.22/STTD-AP/2015 tanggal 3 Maret 2015
Surat Penunjukkan	:	No. 017/MCI-SEK/V/2014 tanggal 15 Mei 2017
Pedoman kerja	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
Keanggotaan Asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 1981
Tugas Pokok	:	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan.
Konsultan Hukum	:	**Marsinih Martoatmodjo Iskandar Law Office** Office 8, 15th Floor Suite H Jl. Senopati Raya No. 8B Jakarta 12190 - Indonesia
Surat Penunjukan	:	No. 015/MCI-SEK/V/2017 tanggal 2 Mei 2017
STTD	:	No.540/PM/STTD-KH/2004 atas nama Helen Joni Marsinih
Keanggotaan Asosiasi	:	Kartu Tanda Pengenal Advokat No.99.10636 Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.200427
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor CAP/01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005.
Tugas Pokok	:	Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.
Perusahaan Penilai	:	**Benedictus Darmapuspita dan Rekan** Jl. Musi No.38 Jakarta 10150
Surat Penunjukkan	:	No. 16/MCI-SEK/V/2017 tanggal 2 Mei 2017
STTD	:	18/PM/STTD-P/A/2006
Izin BAPEPAM	:	1.99.0034
Keanggotaan MAPPI	:	95-S-00561
Tugas Pokok	:	Melakukan pemeriksaan fisik secara langsung di masing-masing lokasi, penelitian, penganalisaan data untuk menentukan nilai pasar dari aktiva tetap yang dimiliki Perseroan. Dalam melaksanakan tugas penilaian untuk mengungkapkan suatu pendapat mengenai nilai pasar atas aktiva tetap Perseroan, Perusahaan Penilai senantiasa mengacu pada Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Isi Buku MCash.indd 91 10/26/17 1:11 AM

Biro Administrasi Efek	:	**PT Raya Saham Registra** Gedung Plaza Sentral, Lt.2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930
Surat Penunjukan	:	019/MCI-SEK/V/2017 tanggal 15 Mei 2017
Surat Ijin BAE	:	ABI/IX/2014-007
Tugas Pokok	:	Sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, Biro Administrasi Efek (”BAE”) melakukan tugas yang meliputi: penerimaan pemesanan Saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (”DPPS”) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (”FPPS”) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan Saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan Saham. Melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan Saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu BAE juga membuat laporan untuk penjatahan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (*refund*), mendistribusikan saham-saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Notaris	:	**Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si** Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 - Indonesia
Surat Penunjukan	:	018/MCI-SEK/V/2017 tanggal 15 Mei 2017
STTD	:	31/STTD-N/PM/1996
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia 060.2.021.150152
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Tugas Pokok	:	Membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta pengubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Isi Buku MCash.indd 92 10/26/17 1:11 AM

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termasuk dalam Akta No. 72/2017. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 31/2014, Peraturan OJK No. 33/2014, Peraturan OJK No. 8/2017 serta UUPT.

1. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

a. Kegiatan usaha utama :
   i. Perdagangan besar dan distributor utama pulsa elektronik, perangkat lunak komputer, suku cadang komputer dan perangkatnya;
   ii. Jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi yang meliputi :
      a) Perangkat lunak, perangkat keras dan sistem integrasi;
      b) Pemasangan dan pelaksanaan sistem operasi, aplikasi database dan bisnis;
      c) Pengoperasian infrastruktur untuk teknologi informasi, aplikasi sistem;
      d) Pengoperasian dan pengaturan teknologi informasi, telekomunikasi dan bisnis lainnya yang terkait;

b. Kegiatan usaha penunjang :
   Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha kegiatan usaha utama di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Ketentuan Mengenai Perubahan Permodalan

Modal

1. Saham-saham yang belum dikeluarkan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut juga ”RUPS”), dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Indonesia, asal saja pengeluaran saham itu tidak dengan harga dibawah pari.
2. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran saham atau efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham (untuk selanjutnya disebut juga dengan ”Efek Bersifat Ekuitas”) yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan hak untuk membeli terlebih dahulu saham yang akan dikeluarkan tersebut (untuk selanjutnya hak tersebut disebut juga dengan "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" atau disingkat "HMETD") kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut. HMETD tersebut dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal di Indonesia.
   Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan Efek Bersifat Ekuitas, demikian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Indonesia.
   Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga yang tidak lebih rendah dari dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas tersebut, satu dan lain dengan mengindahkan - ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal di Indonesia.
3. Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas kepada karyawan Perseroan, pemegang obligasi atau efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, waran dan atau efek lainnya yang sejenis dengan itu dan pengeluaran saham yang dilakukan dalam rangka reorganisasi dan atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS, dapat dilakukan Perseroan tanpa memberi HMETD kepada para pemegang saham yang ada pada saat itu, satu dan lain dengan mengindahkan ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Indonesia.
4. Pelaksanaan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan kepada pemegang efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran efek tersebut.

Isi Buku MCash.indd 93 10/26/17 1:11 AM

5. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Penambahan Modal Dasar Perseroan

1. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan -berdasarkan keputusan RUPS.
2. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang memenuhi persyaratan sebagai berikut:.
   a) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
   b) telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
   c) penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam huruf b di atas;
   d) dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat (1) dan ayat (2) Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam huruf c di atas tidak terpenuhi;
   e) Persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam h uruf d di atas.
3. Pengubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan pengubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

3. Ketentuan Mengenai Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

RUPS Tahunan

1. RUPS Tahunan diselenggarakan oleh Direksi tiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perseroan.
2. Dalam RUPS Tahunan:
   a) Direksi wajib mengajukan laporan keuangan tahunan untuk mendapat persetujuan dan pengesahan RUPS.
   b) Direksi wajib mengajukan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS
   c) Direksi wajib menyampaikan rencana penggunaan laba Perseroan.
   d) Direksi wajib mengajukan kepada RUPS, penunjukan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diusulkan oleh Dewan Komisaris.
   e) Jika perlu, dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
   f) Direksi dapat mengajukan hal-hal lain demi kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

RUPS Luar Biasa

1. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar
2. a. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Luar Biasa atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
   b. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS Luar Biasa kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa sebagaimana dimaksud huruf a di atas diterima Direksi.

Isi Buku MCash.indd 94 10/26/17 1:11 AM

c. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
d. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS Luar Biasa kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa sebagaimana dimaksud huruf c di atas diterima Dewan Komisaris.
e. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a harus:
   i. dilakukan dengan itikad baik;
   ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
   iii. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
   iv. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
   v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan dan anggaran dasar Perseroan.

Permintaan tersebut harus disampaikan dengan surat tercatat dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan disertai alasannya.

3. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS Luar Biasa sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf d di atas, pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf a di atas dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS Luar Biasa kepada Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS Luar Biasa.
4. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf c dan huruf d, Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
   a) terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf a; dan
   b) alasan tidak diselenggarakannya RUPS Pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) ini dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf b dan huruf d.
5. Pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling kurang melalui:
   a) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
   b) situs web Bursa Efek; dan
   c) situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.
6. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf a wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak RUPS jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh pengadilan.

Tempat dan Pemanggilan RUPS

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utama Perseroan atau ibukota Provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di Indonesia dimana saham Perseroan dicatatkan.
2. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS, dalam hal terdapat pengubahan mata acara rapat maka Perseroan wajib menyampaikan pengubahan mata acara kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Sedikitnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, pihak yang berhak untuk memberikan pemanggilan harus mengumumkan kepada para pemegang saham bahwa akan diadakan pemanggilan RUPS, dengan cara memasang iklan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris, bahwa akan diadakan pemanggilan RUPS tanpa mengurangi ketentuan dalam Angaran Dasar, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS.
4. Pemanggilan RUPS harus dilakukan sekurangnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan untuk RUPS harus disampaikan kepada para pemegang saham dengan pemuatan iklan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.
5. Pemanggilan RUPS harus mencantumkan hari, tanggal, waktu, tempat, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan mata acara rapat, dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan mulai dari hari dilakukan pemanggilan sampai dengan tanggal RUPS diadakan. Pemanggilan RUPS Tahunan harus pula mencantumkan pemberitahuan, bahwa laporan tahunan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 23 ayat (4) di bawah telah tersedia di kantor Perseroan terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS dan bahwa salinan dari neraca dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang baru lalu dapat diperoleh dari Perseroan atas permintaan tertulis dari pemegang saham.

Isi Buku MCash.indd 95 10/26/17 1:11 AM

6. Usul dari pemegang saham harus dimasukkan dalam acara RUPS apabila:
   a) usul yang bersangkutan telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari keseluruhan jumlah saham dengan hak suara yang sah; dan
   b) usul yang bersangkutan telah diterima oleh Direksi sedikitnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan untuk rapat yang bersangkutan dikeluarkan; dan
   c) menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.
   d) usulan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas harus:
      i. dilakukan dengan itikad baik;
      ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
      iii. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
      iv. tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan.
7. Usulan mata acara rapat dari pemegang saham sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS.

4. Hak, Preferensi, dan Pembatasan pada Masing-Masing Jenis saham

Saham

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.
2. Bukti pemilikan saham dapat berupa surat saham.
3. Dalam hal Perseroan tidak menerbitkan surat saham, pemilikan saham dapat dibuktikan dengan surat keterangan atau catatan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Jika dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap surat saham diberi sehelai surat saham.
5. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
6. Pada surat saham harus dicantumkan sekurangnya:
   a) nama dan alamat pemegang saham;
   b) nomor surat saham;
   c) nilai nominal saham;
   d) tanggal pengeluaran surat saham;
   e) tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi.
7. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
   a) nama dan alamat pemegang saham;
   b) nomor surat kolektif saham;
   c) nomor surat saham dan jumlah saham;
   d) nilai nominal saham;
   e) tanggal pengeluaran surat kolektif saham;
   f) tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi.
8. Surat saham dan atau surat kolektif saham harus dicetak sesuai dengan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Indonesia dan ditandatangani oleh seorang anggota Direksi bersama - sama dengan seorang anggota Dewan Komisaris, atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada surat saham atau surat kolektif saham yang bersangkutan.
9. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian (khusus dalam rangka Kontrak Investasi Kolektif), maka Perseroan wajib menerbitkan sertipikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian (khusus dalam rangka Kontrak Investasi Kolektif), sebagai tanda bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
10. Konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif sekurangnya harus mencantumkan:
    a) nama dan alamat Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian yang melaksanakan Penitipan Kolektif yang bersangkutan;
    b) tanggal pengeluaran konfirmasi tertulis;
    c) jumlah saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis;
    d) jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis;
    e) ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama, adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
11. Setiap pemegang saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan.
12. Untuk saham Perseroan yang tercatat dalam Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Indonesia.

Isi Buku MCash.indd 96 10/26/17 1:11 AM

Surat Saham Pengganti

1. Jika surat saham rusak atau tidak dapat dipakai, atas permintaan pemegang saham yang bersangkutan, Direksi mengeluarkan surat saham pengganti, setelah surat saham yang rusak atau tidak dapat dipakai tersebut diserahkan kembali kepada Direksi.
2. Surat saham sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini harus dimusnahkan dan dibuat berita acara oleh Direksi untuk dilaporkan dalam RUPS berikutnya.
3. Jika surat saham hilang, atas permintaan tertulis pemegang saham yang bersangkutan, Direksi mengeluarkan surat saham pengganti setelah Perseroan mendapatkan dokumen pelaporan dari kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut dan dengan jaminan yang dipandang perlu oleh Direksi untuk tiap peristiwa yang khusus.
4. Setelah surat saham pengganti dikeluarkan, surat saham yang dinyatakan hilang tersebut, tidak berlaku lagi terhadap Perseroan.
5. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran surat saham pengganti, ditanggung oleh pemegang saham yang berkepentingan.
6. Untuk pengeluaran pengganti surat saham yang hilang yang terdaftar pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Indonesia dan peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat saham Perseroan dicatatkan serta wajib diumumkan di Bursa Efek dimana saham Perseroan tersebut dicatatkan, sesuai dengan peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat saham Perseroan dicatatkan.
7. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4), ayat (5) dan ayat (6) Pasal ini mutatis mutandis berlaku bagi pengeluaran surat kolektif saham pengganti.

Penitipan Kolektif

1. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan segenap pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek untuk kepentingan segenap pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan segenap pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif tersebut.
4. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini atau Bank Kustodian sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (3) Pasal ini, sebagai tanda bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
6. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek.
7. Dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
8. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut hilang atau musnah, kecuali pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan atau jaminan yang cukup bahwa pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
9. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminkan, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan Pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
10. Pemegang rekening Efek yang efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan atau mengeluarkan suara dalam RUPS sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening Efek tersebut.
11. Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS.

Isi Buku MCash.indd 97 10/26/17 1:11 AM

12. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS.
13. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
14. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
15. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS, dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Pemindahan Hak atas Saham

1. Pendaftaran pemindahan hak atas saham wajib dilakukan oleh Direksi dengan cara mencatatkan pemindahan hak itu dalam Daftar Pemegang Saham yang bersangkutan berdasarkan akta pemindahan hak yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan pemindahan hak itu menurut pendapat Direksi tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Akta pemindahan hak atau surat lain sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Perseroan, dengan ketentuan bahwa bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia harus memenuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
3. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening efek satu ke rekening efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian dan Perusahaan Efek.
4. Pemindahan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi. Segala tindakan yang bertentangan dengan ketentuan dalam Pasal ini, membawa akibat bahwa suara yang dikeluarkan dalam RUPS untuk saham itu dianggap tidak sah, sedang pembayaran dividen atas saham itu ditangguhkan.
5. Pemindahan hak atas saham harus dicatat baik dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, maupun pada surat saham dan surat kolektif saham yang bersangkutan. Catatan itu harus diberi tanggal dan ditandatangani oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi atau kuasa Direksi yang sah (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Direksi).
6. Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham apabila ketentuan dalam Anggaran Dasar tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari persyaratan dalam pemindahan saham tidak terpenuhi.
7. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.
8. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham yang dimaksud harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
9. Setiap orang yang memperoleh hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan suatu saham beralih demi dan/atau berdasarkan hukum, dengan mengajukan bukti haknya sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham dari saham tersebut. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila

Isi Buku MCash.indd 98 10/26/17 1:11 AM

Direksi dapat menerima baik bukti hak itu, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

10. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran dari pemindahan hak atas saham harus berlaku pula secara mutatis mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 9 Pasal ini.
11. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan atas suatu saham, pemilik asalnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham tetap dianggap sebagai pemilik dari saham tersebut hingga nama dari pemilik baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
12. Pemindahan hak atas saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan/atau saham yang diperdagangkan di Pasar Modal, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia serta ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

5. Direksi

Direksi

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
9. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
12. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
13. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :
    a. Meninggal dunia;
    b. Masa jabatannya berakhir;
    c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;

Isi Buku MCash.indd 99 10/26/17 1:11 AM

d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan ;
e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

   Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut :
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank), kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
   b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
   d. Menjual atau cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan milik Perseroan, yang nilainya sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
   e. Membeli, menerima pengoperan/pengalihan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
   f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini;

   Harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum :
   a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
   b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

Isi Buku MCash.indd 100 10/26/17 1:12 AM

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
9.
   a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
      i. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
      ii. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
      iii. Anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan :
         1. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
         2. Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
   b. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 butir a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah :
      i. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
      ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
      iii. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
   c. Ketentuan dalam ayat 8 butir a dan butir b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
10.
   a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
   b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

6. Komisaris

Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Isi Buku MCash.indd 101 10/26/17 1:12 AM

6. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 8 dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
    a. Meninggal dunia;
    b. Masa jabatannya berakhir;
    c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
    d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
    e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas:
    a. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
    b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
    c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
    d. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
    e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
    f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
    g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

    Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
2. Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban :
    a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
    b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
    c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
    d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Isi Buku MCash.indd 102 10/26/17 1:12 AM

e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut.
   RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan.
   Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka ntuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.

Isi Buku MCash.indd 103 10/26/17 1:12 AM

XV. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini dan FPPS. Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum pada Bab XII dalam Prospektus ini. Setelah FPPS dilengkapi oleh pemesan, pemesanan wajib disampaikan melalui anggota sindikasi Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum pada Bab XII dalam Prospektus ini. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan saham harus memiliki rekening efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau lembaga/badan usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek.

A. Dengan didaftarkannya Saham tersebut di KSEI maka atas Saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum ini dalam bentuk Surat Kolektif Saham. Saham akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal 31 Oktober 2017 setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE.

2. Sebelum Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan (”FKP”), yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif.

3. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada Pemegang Rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek.

4. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI.

5. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, saham bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham.

6. Pembayaran dividen, saham bonus dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada Pemilik Manfaat *(Beneficial Owner)* yang menjadi Pemegang Rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Isi Buku MCash.indd 104 10/26/17 1:12 AM

7. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah ditunjuk.

8. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.

9. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.

10. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum, para pemesan yang berhak dapat mengajukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang umum berlaku dan sudah harus disampaikan kepada para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan, dimana FPPS diperoleh, yaitu mulai pukul 09:00 sampai dengan pukul 15:00 WIB.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan *fotocopy* jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) dan membawa tanda jati diri asli (KTP/paspor bagi perorangan, dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan *fotocopy* paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pemesanan.

Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

6. Masa Penawaran

Masa Penawaran Umum Saham Perdana akan berlangsung pada tanggal 26 Oktober 2017 dan ditutup pada tanggal 27 Oktober 2017, mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

7. Tanggal Penjatahan

Tanggal Penjatahan dimana penjatahan saham telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 30 Oktober 2017.

8. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan. Semua setoran harus dimasukan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada :

Atas nama: PT Kresna Sekuritas - IPO M Cash Integrasi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang Jakarta Bursa Efek
Nomor Rekening : 104-000-488-5534

Isi Buku MCash.indd 105 10/26/17 1:12 AM

Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) FPPS. Cek milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran. Seluruh pembayaran harus sudah diterima (*in good fund*) oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dari sindikasi, nasabah ritel dan institusi selambat-lambatnya pada tanggal 27 Oktober 2017 pada rekening tersebut di atas. Apabila pembayaran tidak diterima pada tanggal dan jam tersebut diatas maka FPPS yang diajukan dianggap batal dan tidak berhak atas penjatahan.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau bilyet giro ditolak oleh bank tertarik, maka pemesanan saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Untuk pembayaran melalui *transfer account* dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Nota Kredit Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya.

9. Bukti Tanda Terima

Para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan FPPS akan menyerahkan kembali kepada pemesan tembusan dari FPPS lembar ke-5 yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian saham. Bukti tanda terima pemesanan pembelian saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti tanda tarima pemesanan saham tersebut harus disimpan untuk kelak diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan atau penerimaan FKP atas pemesanan pembelian saham.

10. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT Kresna Sekuritas selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7.

i) Penjatahan Pasti *(Fixed Allotment)*

Penjatahan Pasti dibatasi di 98% (sembilan puluh delapan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, yayasan, institusi bentuk lain, baik domestik maupun luar negeri.

Dalam hal penjatahan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem penjatahan pasti, maka penjatahan tersebut hanya dapat dilakukan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum.
b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan Efek atau Pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki Efek untuk rekening mereka sendiri; dan
c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan Efek, atau Pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual Efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan kontrak Penjaminan Emisi Efek, kecuali melalui Bursa Efek jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa Efek tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek.

ii) Penjatahan Terpusat *(Pooling)*

Penjatahan terpusat dibatasi sampai dengan 2% (dua persen) dari jumlah saham yang ditawarkan.

Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan melalui suatu Penawaran Umum, maka Manajer Penjatahan yang bersangkutan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa saham setelah alokasi untuk penjatahan pasti sebagai berikut:

a. Jika setelah mengecualikan Pemesanan saham yang terafiliasi yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan.

b. Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham yang terafiliasi dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah saham yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

Isi Buku MCash.indd 106 10/26/17 1:12 AM

- Efek tersebut dialokasikan secara proposional tanpa pecahan, jika tidak akan dicatatkan di Bursa; atau
- Efek tersebut dialokasikan dengan memenuhi persyaratan-persyaratan berikut ini jika akan dicatatkan di Bursa:
  - Prioritas dapat diberikan kepada pemesan yang menjadi pegawai Perseroan sampai dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah penawaran umum.
  - Para Pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh bursa efek dimana saham tersebut akan dicatat; dan
  - Apabila masih terdapat sisa saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proposional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.A.7, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan saham melalui lebih dari satu FPPS untuk setiap Penawaran Umum Saham Perdana, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu FPPS yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam suatu Penawaran Umum Saham Perdana, maka Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek dilarang membeli atau memiliki saham untuk portofolio saham mereka sendiri.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum Saham Perdana, maka Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Saham Perdana kepada OJK paling lambat lima Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan sesuai dengan Peraturan No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No.IX.A.7 selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak akhir Masa Penawaran Umum Saham Perdana.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum Saham Perdana atau Pembatalan Penawaran Umum Saham Perdana

Dalam jangka waktu sejak tanggal Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum dan karenanya mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini dengan mengacu pada Peraturan No. IX.A.2, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:

   i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
   ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2.-11 lampiran 11; dan.

Apabila Pembatalan Penawaran Umum dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, maka Perseroan dan Penjamin Pelakasana Emisi wajib memberitahukan secara tertulis kepada OJK.

b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :

Isi Buku MCash.indd 107 10/26/17 1:12 AM

i. Mengumumkan penundaan masa pernawaran umum saham perdana atau pembatalan penawaran umum saham perdana dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
ii. Menyampaikan informasi penundaan masa penawaran umum saham perdana atau pembatalan penawaran umum saham perdana tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (i);
iii. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dama butir (i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
iv. Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Saham Perdana atau membatalkan Penawaran Umum Saham Perdana yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan saham telah dibayarkan maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

c. Dalam hal Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Saham Perdana berlaku ketentuan sebagai berikut :

i. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Saham Perdana disebabkan oleh kondisi sebagaimaan dimaksud dalam butir a (i), maka Perseroan wajib memulai kembali masa penawaran umum saham perdana paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan.
ii. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa penawaran umum saham perdana.
iii. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Saham Perdana dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Saham Perdana (jika ada) dan mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Saham Perdana. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
iv. Wajib menyampaian bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka masing-masing Penjamin Emisi Efek bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan kepada siapa FPPS diajukan oleh pemesan. Dalam hal terjadi penundaan atau pembatalan atas Penawaran Umum Saham Perdana, maka apabila pengumuman penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Saham Perdana ini dilaksanakan sebelum Tanggal Pembayaran, maka pengembalian atas uang pemesanan merupakan tanggung jawab dari para Penjamin Emisi Efek. Namun, apabila pengumuman penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Saham Perdana ini dilaksanakan setelah Tanggal Pembayaran, maka tanggung jawab untuk mengembalikan pembayaran pemesanan akan berada pada pihak Perseroan. Pengembalian uang tersebut dilakukan selambat lambatnya dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya penundaan ataupembatalan Penawaran Umum Saham Perdana sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek yang relevan kepada siapa FPPS semula diajukan, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham Yang Ditawarkan dan bukti tanda jati diri.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan, yang telah menyampaikan pesanan kepada pihak tersebut, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan untuk setiap hari keterlambatan yang dihitung berdasarkan suku bunga rekening giro bank penerima dikalikan jumlah uang yang terlambat dibayar yang dihitung sejak hari ketiga Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Saham Perdana secara proporsional dengan jumlah hari keterlambatan, dengan ketentuan satu tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari

Isi Buku MCash.indd 108 10/26/17 1:12 AM

Kalender. Bank penerima adalah bank di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek membuka rekening bank atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah tersedia namun pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Saham Perdana, maka kesalahan itu bukan merupakan tanggung jawab para Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

13. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan (”FKP”) atas Pemesanan Pembelian Saham

Distribusi saham ke masing-masing rekening efek di KSEI atas nama Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk oleh pemesan saham untuk kepentingan pemesan saham akan dilaksanakan selambat-lambatnya dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. FKPS atas pemesanan pembelian saham tersebut dapat diambil pada kantor BAE yang ditunjuk, dengan menunjukkan tanda jati diri asli pemesan dan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham.

Isi Buku MCash.indd 109 10/26/17 1:12 AM

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Emisi Efek serta para Agen Penjualan yang ditunjuk, yaitu Perantara Pedagang Efek yang menjadi anggota Bursa Efek berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Kresna Sekuritas
Kresna Tower
Lantai 6
18 Parc Place SCBD
Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel: (021) 2555-7000
Faksimili: (021) 515-5280

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 18 - 19
Jalan Jendral Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190
Tel : (021) 2924 9088
Faksimili : (021) 2924 9188

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Batavia Prosperindo Sekuritas
Chase Plaza Lt. 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Tel : (021) 520-7374
(021) 520-4680
(021) 520-8262
Faksimili : (021) 2598-9821
(021) 520-6936

PT Mandiri Sekuritas
Plaza Mandiri Lt. 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : (021) 526-3445
Faksimili : (021) 526-3521

PT Panca Global Securities Tbk
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower I Suite 1706 A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : (021) 515-5456
Faksimili : (021) 515-5466

GERAI PENAWARAN UMUM

Lantai 3. Lobby PT Bank Mandiri (Persero) Cabang Jakarta Bursa Efek
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Isi Buku MCash.indd 110 10/26/17 1:12 AM

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Marsinih Martoatmodjo Iskandar Law Office.

Isi Buku MCash.indd 111 10/26/17 1:12 AM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Isi Buku MCash.indd 112 10/26/17 1:12 AM

MARSINIH MARTOATMODJO ISKANDAR Law Office

Ref. No.: 8532/MMI-HJM/X/2017 Jakarta, 23 Oktober 2017

PT M CASH INTEGRASI TBK
Axa Tower Lantai 7
Jalan Prof. Dr. Satrio Kavling 18
Kuningan City, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940

Sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT M Cash Integrasi Tbk:

PT KRESNA SECURITIES
Kresna Tower, Lantai 6
18 Parc Place SCBD
Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53
Jakarta 12190

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
Gedung Artha Graha, Lantai 18
Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53
Jakarta, 12190

Perihal: **PENDAPAT HUKUM TERHADAP PT M CASH INTEGRASI TBK DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA**

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, Helen Joni Marsinih, S.H., Rekan pada Marsinih Martoatmodjo Iskandar Law Office, berkantor di Office 8, lantai 15 Suite H, SCBD Lot 28, Jalan Senopati Raya No. 8B, Jakarta 12190, terdaftar sebagai (i) Konsultan Hukum, Profesi Penunjang Pasar Modal pada Badan Pengawas Pasar Modal di bawah pendaftaran No.540/PM/STTD-KH/2004, (ii) Advokat dengan Kartu Tanda Pengenal Advokat yang diterbitkan oleh Perhimpunan Advokat Indonesia No. 99.10636, dan (iii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan No. Anggota 200427 telah ditunjuk oleh PT M Cash Integrasi Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka berkedudukan di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perseroan**") dengan Surat Perseroan No. 015/MCI-SEK/V/2017 tanggal 2 Mei 2017 perihal Surat Penunjukan untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum (selanjutnya disebut "**Uji Tuntas**") dan membuat laporan atas hasil Uji Tuntas (selanjutnya disebut "**Laporan Uji Tuntas**") serta selanjutnya memberikan pendapat hukum (selanjutnya disebut "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat berupa saham Perseroan sebesar 216.983.300 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel ("**Saham Yang Ditawarkan**") atau sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari Modal Disetor setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan harga penawaran sebesar Rp1.385,00 (seribu tiga ratus delapan puluh lima Rupiah) per lembar saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp300.521.870.500,00 (tiga ratus miliar lima ratus dua puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh ribu lima ratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan (selanjutnya disebut sebagai "**Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi"**).

Dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi, Perseroan telah menunjuk PT Kresna Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang keduanya bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek (selanjutnya disebut "**Penjamin Pelaksana Emisi Efek**") dan penjamin Emisi Efek lainnya, yaitu PT Mandiri Sekuritas, PT Panca Global Securities Tbk, dan PT Batavia Prosperindo Sekuritas (selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para penjamin Emisi Efek lainnya disebut sebagai "**Penjamin Emisi Efek**"). Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk. No. 32 tanggal 6 September 2017 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran

Isi Buku MCash.indd 113 10/26/17 1:12 AM

Umum Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk. No. 120 tanggal 27 September 2017 dan Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk. No. 84 tanggal 16 Oktober 2017 yang semuanya dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Apabila masih ada sisa saham yang tidak dibeli oleh masyarakat, dengan memperhatikan hasil Penawaran Awal, maka sisa saham tersebut dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) untuk dibeli oleh Penjamin Emisi Efek.

Selain itu Perseroan juga telah menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek dan telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk. No. 33 tanggal 6 September 2017 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk. No. 121 tanggal 27 September 2017 yang keduanya dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk:

a. Sekitar 60% akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja, antara lain untuk pembiayaan piutang usaha kepada pelanggan pihak ketiga, persediaan barang dagang dan uang muka pembelian barang dagang kepada pemasok pihak ketiga;
b. Sekitar 30% akan digunakan diantaranya untuk meningkatkan teknologi komunikasi informasi, pembelian hardware dengan pihak ketiga dan software yang berkaitan dengan komunikasi; dan
c. Sekitar 10% akan digunakan untuk pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia pada Perseroan, diantaranya untuk pelatihan dan training bagi karyawan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku, agar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi dapat menjadi efektif, Perseroan harus sudah menerima pemberitahuan dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi (selanjutnya disebut "**Pernyataan Pendaftaran**") atau lewatnya jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak: (i) tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum, atau (ii) tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta oleh Otoritas Jasa Keuangan telah terpenuhi.

Dalam memberikan Pendapat Hukum ini, kami mendasarkan pada hasil Laporan Uji Tuntas sebagaimana tertuang dalam atas Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum Terhadap PT M Cash Integrasi Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi Ref. No.: 8493/MMI-HJM/X/2017 tanggal 27 September 2017, Tambahan Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum Terhadap PT M Cash Integrasi Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi Tbk No. 8517/MMI-HJM/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, Tambahan II Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum Terhadap PT M Cash Integrasi Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi Tbk No. 8522/MMI-HJM/X/2017 tanggal 19 Oktober 2017 dan Tambahan III Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum Terhadap PT M Cash Integrasi Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi Tbk No. 8532/MMI-HJM/X/2017 tanggal 23 Oktober 2017.

Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum sebelumnya sebagaimana tertuang dalam Pendapat Hukum Terhadap PT M Cash Integrasi Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana No. 8526/MMI-HJM/X/2017 tanggal 19 Oktober 2017.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Hukum Perseroan kami berikan dengan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT M Cash Integrasi Tbk adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik,

Isi Buku MCash.indd 114 10/26/17 1:12 AM

dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lain adalah sesuai dengan aslinya.

2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Laporan Uji Tuntas Perseroan adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum Perseroan.

3. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Hukum Perseroan ini dapat terpengaruh bilamana fakta-fakta dan informasi yang sebenarnya tidak sesuai dengan asumsi-asumsi tersebut diatas.

KUALIFIKASI, DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN

Uji Tuntas dilakukan dan Laporan Uji Tuntas serta Pendapat Hukum dibuat dengan kualifikasi, dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagai berikut dibawah ini, tanpa mengurangi kualifikasi, dasar, ruang lingkup dan pembatasan lain serta asumsi-asumsi yang kami berikan dalam Pendapat Hukum.

1. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Pendapat Hukum, maka Pendapat Hukum meliputi: (a) aspek hukum Perseroan terhitung sejak pendirian Perseroan sampai dengan tanggal ditandatanganinya Pendapat Hukum Perseroan, dan (b) aspek hukum penawaran umum saham perdana sesuai dengan: (i) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan (ii) Standar Pemeriksaan Hukum dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Keputusan HKHPM No. 01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. Kep. 04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012 dan Keputusan HKHPM No.Kep.01/HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014 ("**Standar Pemeriksaan Hukum dan Standar Pendapat Hukum HKHPM**").

2. Sehubungan dengan penyertaan Perseroan pada perusahaan-perusahaan lain, pemeriksaan uji tuntas dari segi hukum juga kami lakukan atas anak-anak perusahaan Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia. Kami karenanya telah melakukan Uji Tuntas dari segi hukum dan memberikan Laporan Uji Tuntas atas anak-anak perusahaan Perseroan sebagai berikut:

   2.1 Uji Tuntas dari segi hukum lengkap dan Laporan Uji Tuntas Lengkap atas anak perusahaan yang berbentuk badan hukum Indonesia dimana Perseroan mempunyai penyertaan saham lebih dari sama dengan 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh anak perusahaan tersebut ("**Anak Perusahaan**");

   2.2 Penjelasan Ringkas atas perusahaan asosiasi yang berbentuk badan hukum Indonesia yang memiliki penyertaan saham kurang dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Asosiasi tersebut ("**Perusahaan Asosiasi**").

3. Pendapat Hukum diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Pendapat Hukum tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain.

4. Dalam memberikan Pendapat Hukum, kami telah meneliti dan memeriksa:

   4.1 Ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, utamanya yang menyangkut perdagangan besar (distributor utama) dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

   4.2 Dokumen-dokumen asli Perseroan yang menurut pernyataan Perseroan benar keasliannya,

Isi Buku MCash.indd 115 10/26/17 1:12 AM

maupun dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya yang menurut pernyataan Perseroan adalah fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari dokumen-dokumen aslinya, yang diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami.

5. Pendapat Hukum ini kami berikan dengan membatasi pemeriksaan pada dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 23 Oktober 2017.

6. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi Tbk sehubungan dengan Pendapat Hukum yang kami berikan terbatas pada tanggung jawab konsultan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan ketentuan-ketentuan kode etik profesi hukum yang berlaku terhadap kami.

7. Kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Pemeriksaan Hukum dan Standar Pendapat Hukum HKHPM, dengan ketentuan bahwa materialitas harus dilihat dari pengaruhnya terhadap operasional atau kelangsungan usaha dari Perseroan.

8. Dalam memberikan Pendapat Hukum, kami tidak: (i) memberikan penilaian atau pendapat atas kewajaran nilai komersial atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, (ii) memberikan penilaian atau pendapat atas nilai komersial atau finansial kekayaan Perseroan dan, (iii) memberikan penilaian atau pendapat tentang posisi komersial Perseroan dalam suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, dan (iv) memberikan penilaian atau pendapat mengenai ketaatan, ketepatan, dan kebenaran pembayaran kewajiban-kewajiban perpajakan Perseroan.

9. Dalam memberikan Pendapat Hukum, kami menerapkan 2 (dua) jenjang pengawasan (supervisi), yaitu pengawasan oleh Rekan yang bertanggung jawab atas, dan oleh pengawas madya yang melakukan pengawasan terhadap pemeriksaan yang dilakukan oleh staf pelaksana sesuai dengan standar praktek hukum terbaik yang kami terapkan dalam menjalankan profesi hukum kami.

10. Pendapat Hukum kami lakukan tidak hanya didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami, tetapi juga didasarkan kepada substansi dari dokumen-dokumen tersebut dan wawancara dengan pejabat-pejabat Perseroan yang kompeten, dan jika tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang melibatkan Perseroan dan/atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material, kami mendasarkannya pada fakta-fakta yang, sepanjang pengetahuan kami, mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang, sepanjang pengetahuan kami, berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum termaksud, dan sepanjang diperlukan, kami mendasarkannya juga pada pernyataan-pernyataan dan penegasan-penegasan tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak-pihak lain yang terkait.

PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan Uji Tuntas terhadap dokumen-dokumen, data, informasi-informasi, fakta-fakta dan keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan, serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak-pihak ketiga kepada kami atau tersedia untuk kami sebagai Konsultan Hukum independen Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi, dan atas dasar kualifikasi, dasar, ruang lingkup, pembatasan dan asumsi-asumsi tersebut diatas serta dengan menunjuk Laporan Uji Tuntas, maka Pendapat Hukum kami adalah sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas terbuka, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, utamanya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("**UU No. 40 Tahun 2007**") dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("**UU No. 8 Tahun 1995**").

Isi Buku MCash.indd 116 10/26/17 1:12 AM

2. Perseroan didirikan dengan nama dengan nama PT M Cash Integrasi berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010 dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010 ("**Akta Pendirian**").

3. Akta Pendirian Perseroan yang memuat anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta-akta sebagai berikut:

   3.1 Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 14 tanggal 10 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0065696 tanggal 14 Februari 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 14 Februari 2017 ("**Akta No. 14/2017**").

   Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui perubahan nilai saham yang semula bernilai Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp100,00 (seratus Rupiah).

   3.2 Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT M Cash Integrasi No. 64 tanggal 24 Maret 2017 dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0007920.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 5 April 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044518.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 5 April 2017 ("**Akta No. 64/2017**").

   Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui (i) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) dan (ii) peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

   3.3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT M Cash Integrasi No. 31 tanggal 20 April 2017 dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0140399 tanggal 29 Mei 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0068573.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 29 Mei 2017 ("**Akta No. 31/2017**").

   Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp3.750.000.000,00 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

   3.4 Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 63 tanggal 7 Agustus 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016179.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 8 Agustus 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097347.AH.01.11Tahun 2017 tanggal 8 Agustus 2017 ("**Akta No. 63/2017**").

   Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui: (i) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp260.380.000.000,00 (dua ratus enam puluh miliar tiga ratus delapan puluh juta Rupiah) dan (ii) peningkatan modal

Isi Buku MCash.indd 117 10/26/17 1:12 AM

ditempatkan dan modal disetor dari Rp3.750.000.000,00 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp65.095.000.000,00 (enam puluh lima miliar sembilan puluh lima juta Rupiah) melalui kapitalisasi agio saham.

3.5 Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, perubahan Anggaran Dasar telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099589.AH.01.11Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017 serta perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0161822 tanggal 11 Agustus 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099589.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017 ("**Akta No. 72/2017**").

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui: (i) perubahan status Perseroan dari tertutup menjadi terbuka yang semula bernama PT M Cash Integrasi menjadi PT M Cash Integrasi Tbk dan (ii) perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan.

Akta Pendirian yang memuat anggaran dasar Perseroan berikut dengan setiap perubahan-perubahannya untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**".

Pada tanggal Pendapat Hukum, anggaran dasar yang berlaku bagi Perseroan adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 72/2017. Akta No. 72/2017 telah dibuat sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan ("**POJK No. 32/POJK.04/2014 jo. POJK No. 10/POJK.04/2017**").

Akta Pendirian dan seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam beberapa Akta belum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan terkait Perseroan Terbatas dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Akta Pendirian, Akta No. 14/2017, Akta No. 64/2017, Akta No. 31/2017, Akta No. 63/2017 dan Akta No. 72/2017 belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Pasal 30 ayat (2) UU No. 40/2007, pengumuman dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dilakukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Tidak ada konsekuensi hukum terhadap Perseroan akibat belum diumumkannya beberapa Akta Pernyataan Keputusan Rapat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

b. Akta Pendirian, Akta No. 14/2017, Akta No. 64/2017, Akta No. 31/2017, Akta No. 63/2017 dan Akta No. 72/2017 tidak didaftarkan dalam daftar perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 11 Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan. Sehubungan dengan kelalaian Perseroan tidak mendaftarkan Akta tersebut dalam daftar perusahaan maka sesuai Pasal 32 ayat 1 Undang-Undang No. 3 Tahun 1982, Direksi Perseroan dapat dikenakan sanksi pidana dengan ancaman pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana setinggi-tingginya Rp3.000.000,00 (tiga juta Rupiah).

4. Maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah perdagangan besar (distributor utama) dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Isi Buku MCash.indd 118 10/26/17 1:12 AM

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut :

a. Kegiatan usaha utama:

i. Perdagangan besar dan distributor utama pulsa elektronik, perangkat lunak komputer, suku cadang komputer dan perangkatnya;

ii. Jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi yang meliputi :

a) Perangkat lunak, perangkat keras dan sistem integrasi;
b) Pemasangan dan pelaksanaan sistem operasi, aplikasi database dan bisnis;
c) Pengoperasian infrastruktur untuk teknologi informasi, aplikasi sistem;
d) Pengoperasian dan pengaturan teknologi informasi, telekomunikasi dan bisnis lainnya yang terkait.

b. Kegiatan usaha penunjang :

Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha kegiatan usaha utama di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Pendapat Hukum, maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut diatas, merupakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan yang telah sesuai dengan ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 dan dan Angka 4 huruf c dan d Peraturan No.IX.J.1. Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha selain sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan tidak melanggar Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran ("**PBI No. 18/40/PBI/2016**") mengingat Perseroan bukan merupakan perusahan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) PBI No. 18/40/PBI/2016.

5. Pada tanggal Pendapat Hukum, struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 72/2017, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp260.380.000.000,00 (dua ratus enam puluh miliar tiga ratus delapan puluh juta Rupiah) terbagi atas 2.603.800.000 (dua miliar enam ratus tiga juta delapan ratus ribu) saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah).
Modal Ditempatkan	:	Rp65.095.000.000,00 (enam puluh lima miliar sembilan puluh lima juta Rupiah) terdiri atas 650.950.000 (enam ratus lima puluh juta sembilan ratus lima puluh ribu) saham.
Modal Disetor	:	Rp65.095.000.000,00 (enam puluh lima miliar sembilan puluh lima juta Rupiah).

Struktur permodalan Perseroan yang terakhir sebagaimana tersebut di atas adalah benar dan sah serta telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Pada tanggal Pendapat Hukum, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 72/2017, yaitu sebagai berikut:

Isi Buku MCash.indd 119 10/26/17 1:12 AM

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @Rp100,00	Persentase (%)
Modal Dasar – Rp260.380.000.000,00	**2.603.800.000**	**260.380.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT 1 Inti Dot Com	182.266.000	18.226.600.000,00	28,00
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	11.456.720.000,00	17,60
Martin Suharlie	78.114.000	7.811.400.000,00	12,00
PT Hero Intiputra	78.114.000	7.811.400.000,00	12,00
PT Jas Kapital	78.114.000	7.811.400.000,00	12,00
PT Kresna Karisma Persada	65.095.000	6.509.500.000,00	10,00
PT Gratia Tujuhbelas Februari	39.057.000	3.905.700.000,00	6,00
PT Pesona Indonesia Pertiwi	15.622.800	1.562.280.000,00	2.40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**650.950.000**	**65.095.000.000,00**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**1.952.850.000**	**1.952.850.000.000,00**	

Pemegang Saham Perseroan merupakan pemegang saham Perseroan yang sah yang memiliki sejumlah 650.950.000 (enam ratus lima puluh juta sembilan ratus lima puluh ribu) saham. Peningkatan saham-saham Perseroan dan kepemilikan saham oleh Pemegang Saham Perseroan adalah sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyetoran saham, pengalihan hak atas saham, peningkatan modal dalam Perseroan dan kepemilikan saham oleh pemegang saham Perseroan adalah sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh pihak sebagaimana tersebut di bawah ini setuju untuk tidak mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif:

a. PT 1 Inti Dot Com sebanyak 182.266.000 saham.
b. PT Kresna Usaha Kreatif sebanyak 114.567.200 saham.
c. Martin Suharlie sebanyak 78.114.000 saham.
d. PT Hero Intiputra sebanyak 78.114.000 saham.
e. PT Jas Kapital sebanyak 78.114.000 saham.
f. PT Kresna Karisma Persada sebanyak 65.095.000 saham.
g. PT Gratia Tujuhbelas Februari sebanyak 39.057.000 saham.
h. PT Pesona Indonesia Pertiwi sebanyak 15.622.800 saham.

7. Pada tanggal Pendapat Hukum, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0161823 tanggal 11 Agustus 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099589.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Michael Steven
Komisaris : Ipung Kurnia
Komisaris Independen : Himawan Leenardo

Isi Buku MCash.indd 120 10/26/17 1:12 AM

Direksi

Direktur Utama	: Martin Suharlie
Direktur	: Suryandy Jahja
Direktur	: Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
Direktur	: Marwan Suharlie
Direktur Independen	: Mohammad Anis Yunianto

Berdasarkan Pasal 11 ayat (4) dan Pasal 14 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

8. Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 tanggal 15 Juni 2017, telah ditunjuk Rachel Stephanie Marsaulina sebagai Sekretaris Perseroan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

9. Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MCI/SK-DK/I-VII/17 tanggal 16 Agustus 2017 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Ketua	:	Himawan Leenardo
Anggota	:	Inda Ayu Susanti
Anggota	:	Sari Damayanti

Komite Audit telah memberlakukan Piagam Komite Audit sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MCI/SK-DK/I-VIII/17 tanggal 16 Agustus 2017 tentang Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit PT M Cash Integrasi (Persero) Tbk. Pengangkatan Komite Audit dilakukan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

10. Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 003/MCI/SK-DK/I-IX/2017 tanggal 4 September 2017 menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	:	Himawan Leenardo (Komisaris Independen)
Anggota	:	Michael Steven (Komisaris)
Anggota	:	Tisa Handriati (Divisi Sumber Daya Manusia)

Pelaksanaan fungsi Remunerasi dan Nominasi telah dilakukan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014.

11. Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**"), Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal, menyusun dan memberlakukan Piagam Audit Internal tanggal 18 Agustus 2017. Sesuai Surat keputusan

Isi Buku MCash.indd 121 10/26/17 1:12 AM

001/MCI/SK-DIR/I-V/17 tanggal 05 Mei 2017 Direksi Perseroan mengangkat Sdri. Felica sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal dan penyusunan Piagam Unit Audit Internal telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015.

12. Dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No.72/2017.

13. Perseroan telah memperoleh ijin-ijin, persetujuan-persetujuan, dan pengesahan-pengesahan yang diberikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan pendaftaran-pendaftaran serta pemenuhan kewajiban pelaporan, yang dilakukan oleh Perseroan yang dalam hal ini termasuk Kementerian Keuangan dan Pemerintah Daerah sehubungan dengan kegiatan-kegiatan dan aktivitas-aktivitas usaha Perseroan.

14. Pada tanggal Pendapat Hukum, Perseroan memiliki sebanyak 120 (seratus dua puluh) buah Kios *Machine* sebagaiman dibuktikan dengan 5 (lima) Faktur Pajak. Seluruh Kios *Machine* yang dimiliki oleh Perseroan telah dimiliki dan/atau dikuasai secara sah, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan bebas dari jaminan, pertanggungan, penyitaan, sengketa atau perkara dalam bentuk apapun.

    Dalam menjalankan kegiatan usahanya, terkait dengan risiko-risiko usaha terkait dengan Kios Machine dan uang dalam Kios Machine, Perseroan telah mengasuransikan barang-barang tersebut melalui perusahaan asuransi, sebagai upaya untuk menghindarkan dari kemungkinan kerugian yang timbul dari pencurian pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. Jumlah pertanggungan atas obyek yang diasuransikan adalah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan. Asuransi yang melindungi harta kekayaan Perseroan masih berlaku sampai dengan 15 September 2018.

    PT Asuransi Kresna Mitra Tbk adalah pihak yang terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, dikarenakan keduanya dikendalikan secara tidak langsung oleh PT Kresna Graha Investama Tbk. Namun demikian tidak ada perlakuan yang berbeda antara perusahaan yang terafiliasi maupun tidak terafiliasi baik untuk biaya, pelayanan, maupun fasilitas yang diberikan oleh masing-masing perusahaan asuransi.

15. Pada tanggal Pendapat Hukum, Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, namun Perseroan belum membuat Peraturan Perusahaan, dengan penjelasan sebagai berikut :

    15.1 Perseroan sedang mengurus pelaporan Peraturan Perusahaan kepada Dinas Tanaga Kerja Provinsi DKI Jakarta sebagaimana dimaksud dalam tanda terima tanggal 20 September 2017. Berdasarkan Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU No. 13/2003") jo. Pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. Per.16/MEN/XI/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan Serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, Pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi atau pejabat yang ditunjuk. Sehubungan dengan kelalaian Direksi Perseroan, berdasarkan Pasal 188 UU No. 13/2003 Direksi Perseroan dapat dikenakan sanksi pidana denda paling sedikit Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah).

    15.2 Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan No. 160000000066325 tanggal 15 April 2016.

Isi Buku MCash.indd 122 10/26/17 1:12 AM

15.3 Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Kesehatan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan No. Entitas 80026428 tanggal 02 Agustus 2017.

15.4 Perseroan telah melaksanakan kewajibannya atas persyaratan pembayaran gaji atau upah minimum bagi seluruh tenaga kerjanya dengan mendasarkan kepada gaji terendah dikalangan karyawan Perseroan dan ketentuan mengenai Upah Minimum Propinsi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah dimana kantor pusat Perseroan berlokasi.

15.5 Perseroan telah melaksanakan kewajiban lapor ketenagakerjaan untuk seluruh tenaga kerja Perseroan sesuai dengan Pasal 8 ayat (2) Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan.

16. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, Perseroan mempunyai penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

16.1 Penyertaan saham Perseroan secara langsung dengan kepemilikan lebih dari 50% (lima puluh persen) dan laporan keuangan Perseroan konsolidasi dengan Anak Perusahaan ("**Anak Perusahaan**") yaitu PT Telefast Indonesia ("**PT TI**") merupakan suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Telefast Indonesia No. 5 tanggal 17 Oktober 2008, yang dibuat di hadapan Devi Prihartanti, S.H., Notaris di Tangerang. Anggaran Dasar PT TI terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Telefast Indonesia No. 196 tanggal 20 April 2016, yang dibuat di hadapan Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal Pendapat Hukum, Perseroan merupakan pemilik dari 5.100 (lima ribu seratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp510.000.000,00 (lima ratus sepuluh juta Rupiah), yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PT TI sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Telefast Indonesia No. 7 tanggal 5 April 2017 dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0052396.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 April 2017.

Sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi PT TI tanggal 25 September 2017, PT TI menyatakan tidak melakukan pengumuman Koran dan pengumuman kepada karyawan sehubungan dengan pengambilalihan saham PT TI oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 127 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Walaupun PT TI tidak melakukan pengumuman Koran dan pengumuman kepada karyawan sehubungan dengan pengambilalihan saham PT TI oleh Perseroan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 127 ayat (2) UU No.40/2007, sesuai dengan Pasal 131 ayat (2) jo Pasal 132, pengambilalihan telah efektif dengan telah diperolehnya Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0111983 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0155041.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016. Namun jika ada pihak ketiga yang menyatakan keberatan, maka pemegang saham PT TI saat ini yang akan bertanggung jawab atas pernyataan keberatan pihak ketiga.

16.2 Penyertaan saham Perseroan secara langsung dengan kepemilikan kurang dari 50% (lima puluh persen) ("**Perusahaan Asosiasi**") yaitu sebagai berikut:

Isi Buku MCash.indd 123 10/26/17 1:12 AM

a. PT Mitra Citra Anugerah ("**PT MCA**") merupakan suatu perseroan terbatas berkedudukan di Tangerang Selatan, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 52 tanggal 30 Mei 2017 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT MCA No. 11 tanggal 6 Juni 2017dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0027674.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 19 Juni 2017 telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0078454.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Juni 2017.

Pada tanggal Pendapat Hukum, Perseroan memiliki 475 (empat ratus tujuh puluh lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp47.500.000,00 (empat puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah), yang merupakan 38% (tiga puluh delapan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PT MCA sebagaimana dimaksud dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar PT MCA No. 11 tanggal 6 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Ny. Rose Katarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0027674.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 19 Juni 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078454.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 19 Juni 2017.

b. PT Surya Teknologi Perkasa, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Barat ("**PT STP**") yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 91 tanggal 28 Juni 2016 dibuat di hadapan Greta Noordiana, S.H., Notaris di Bogor, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0033372.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 26 Juli 2016 telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-00086852.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 26 Juli 2017. Anggaran Dasar PT STP telah diubah berdasarka Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT STP No. 27 tanggal 20 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Greta Noordiana, S.H., Notaris di Bogor, laporan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0155465 tanggal 24 Juli 2017 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0090088.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017.

Pada tanggal Pendapat Hukum, Perseroan memiliki 170 (seratus tujuh puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp21.250.000,00 (dua puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) atau sebesar 17,00% (tujuh belas persen) dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PT STP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT STP No. 55 tanggal 26 September 2017 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, laporan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0180493 tanggal 13 Oktober 2017 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0128720.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 13 Oktober 2017.

Pada tanggal Pendapat Hukum, penyertaan oleh Perseroan secara langsung pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi tersebut telah dilakukan secara sah, memperoleh persetujuan dari instansi terkait dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia utamanya dalam rangka UU No. 40/2007 serta sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi dan saham-saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi tidak sedang terkait dalam suatu perkara apapun serta tidak sedang berada dalam status penyitaan apapun.

17. Pendirian Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi telah dilakukan secara sah, memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Isi Buku MCash.indd 124 10/26/17 1:12 AM

18. Akta Pendirian dan seluruh Anggaran Dasar Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi telah dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Anak Perusahaan dan Anggaran Dasar Perusahaan Asosiasi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian perubahan Anggaran Dasar Anak Perusahaan dan Anggaran Dasar Perusahaan Asosiasi dalam beberapa akta belum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam ketentuan Perundang-undangan terkait Perseroan Terbatas dengan penjelasan sebagai berikut:

    a. PT TI

        (i) Akta Pendirian, Akta No.56/2015 dan Akta No. 196/2016 belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Pasal 30 ayat (2) UU No. 40/2007, pengumuman dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dilakukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Tidak ada konsekuensi hukum terhadap Anak Perusahaan akibat belum diumumkannya beberapa Akta Pernyataan Keputusan Rapat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

        (ii) Akta Pendirian, Akta No.56/2015 dan Akta No. 196/2016 tidak didaftarkan dalam daftar perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 11 Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan. Sehubungan dengan kelalaian Anak Perusahaan tidak mendaftarkan Akta tersebut dalam daftar perusahaan maka sesuai Pasal 32 ayat 1 Undang-Undang No. 3 Tahun 1982, Direksi Perseroan dapat dikenakan sanksi pidana dengan ancaman pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana setinggi-tingginya Rp3.000.000,00 (tiga juta Rupiah).

    b. PT MCA

        Akta Pendirian PT MCA belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Pasal 30 ayat (2) UU No. 40/2007, pengumuman dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dilakukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Tidak ada konsekuensi hukum terhadap Perseroan akibat belum diumumkannya beberapa Akta Pernyataan Keputusan Rapat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

    c. PT STP

        (i) Akta Pendirian PT STP dan Akta No. 27/2017 belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Pasal 30 ayat (2) UU No. 40/2007, pengumuman dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dilakukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Tidak ada konsekuensi hukum terhadap Perseroan akibat belum diumumkannya beberapa Akta Pernyataan Keputusan Rapat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

        (ii) Akta No. 27/2017 tidak didaftarkan dalam daftar perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 11 Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan. Sehubungan dengan kelalaian Perseroan tidak mendaftarkan Akta tersebut dalam daftar perusahaan maka sesuai Pasal 32 ayat 1 Undang-Undang No. 3 Tahun 1982, Direksi Perseroan dapat dikenakan sanksi pidana dengan ancaman pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana setinggi-tingginya Rp3.000.000,00 (tiga juta Rupiah).

19. Para anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi telah diangkat dengan sah sesuai dengan Anggaran Dasar Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi .

20. Pada tanggal Pendapat Hukum, modal ditempatkan pada masing-masing Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi yang telah diambilbagian oleh pemegang saham masing-masing Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi telah disetorkan oleh pemegang saham masing-masing Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Anak Perusahaan dan anggaran dasar Perusahaan Asosiasi yang dilengkapi dengan dokumen yang mendukung fakta adanya penyetoran modal

Isi Buku MCash.indd 125 10/26/17 1:12 AM

tersebut. Pada tanggal Pendapat Hukum, penyertaan saham pemegang saham pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi adalah sah dan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

21. Anak Perusahaan telah memperoleh seluruh dan setiap ijin-ijin pokok yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari secara wajar sesuai anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun Anak Perusahaan tidak melakukan kewajiban pelaporan kegiatan usaha setiap 6 (enam) bulan kepada Pejabat Penerbit SIUP. Berdasarkan Pasal 25 ayat (1) jo Pasal 25 ayat (2) Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No. 289/MPP/Kep/10/2001 tentang Ketentuan Standar Pemberian Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) maka Anak Perusahaan dapat dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis dan peringatan tertulis diberikan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) kali berturut-turut dengan tenggang waktu 1 (satu) bulan oleh Pejabat yang mengeluarkan SIUP.

22. Anak Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan formal di bidang perburuhan yaitu:

    22.1. Anak Perusahaan telah membayar gaji kepada tenaga kerja yang dipekerjakan Anak Perusahaan lebih dari standar Upah Minimum Propinsi (UMP) yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dimana tenaga kerja bekerja.

    22.2. Anak Perusahaan, telah mengikutsertakan (i) para tenaga kerja dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang merupakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sesuai dengan UU No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial maupun mengikutsertakan tenaga kerja dalam program hari tua yang diselenggarakan oleh perusahaan asuransi, dan (ii) para tenaga kerja Anak Perusahaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan pegawai dan program bantuan kematian yang dikelola oleh Anak Perusahaan.

    22.3. Anak Perusahaan telah melaksanakan kewajiban lapor ketenagakerjaan untuk seluruh tenaga kerja Anak Perusahaan sesuai dengan Pasal 8 ayat (2) Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perseroan.

    22.4. Anak Perusahaan sedang mengurus pelaporan Peraturan Perusahaan kepada Dinas Tanaga Kerja Provinsi DKI Jakarta sebagaimana dibuktikan dengan Surat Bukti Penyerahan No. 4318 tanggal 20 Oktober 2017 yang dikeluarkan oleh Suku Dinas Tenaga Kerja Jakarta Selatan. Berdasarkan Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU No. 13/2003") jo. Pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. Per.16/MEN/XI/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan Serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, Pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi atau pejabat yang ditunjuk. Sehubungan dengan kelalaian Direksi Perseroan, berdasarkan Pasal 188 UU No. 13/2003 Direksi Perseroan dapat dikenakan sanksi pidana denda paling sedikit Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah).

23. Pada tanggal Pendapat Hukum, Anak Perusahaan tidak memiliki harta kekayaan baik bergerak maupun tidak bergerak.

24. Perjanjian-perjanjian antara Anak Perusahaan dengan pihak ketiga telah dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Anak Perusahaan.

25. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi, Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Asosiasi tidak terlibat dalam perkara pidana, perkara perdata, perkara hubungan industrial, sengketa tata usaha Negara, sengketa pajak, perkara kepailitan dan penundaan pembayaran hutang, dan perkara arbitrase serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan apapun dari pihak manapun.

Isi Buku MCash.indd 126 10/26/17 1:12 AM

26. Perseroan telah membuat dan menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen-dokumen yang diserahkan kepada kami untuk dilakukannya Uji Tuntas, dan sesuai dengan pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan, penegasan-penegasan serta data, fakta, dan informasi yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak-pihak lain yang terkait, pembuatan dari setiap perjanjian tersebut tidak melanggar (a) ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan dan (b) Anggaran Dasar Perseroan, karenanya perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan masih berlaku

Sehubungan dengan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan dari Bank yang telah ditandatangani oleh Perseroan, terdapat kewajiban bagi Perseroan untuk meminta persetujuan dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia, Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam hal terjadi perubahan anggaran dasar dan status badan hukum Perseroan. Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana sebagaimana dinyatakan dalam:

a. Surat Bank Permata No. 031/PB/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017 perihal Persetujuan Perubahan Syarat dan Ketentuan Umum Bank Permata;
b. Surat Bank BCA No. 020/KNG/AO/2017 tanggal 31 Juli 2017 perihal Surat Persetujuan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.
c. Surat Bank Mandiri No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017 tanggal 14 Agustus 2017 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit.

Selain persetujuan yang telah diungkapkan di atas, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dalam perjanjian yang telah ditandatangani Perseroan yang dapat membatasi dan menghalangi rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan serta tidak terdapat pembatasan yang dapat membatasi atau merugikan hak-hak pemegang saham publik, seperti larangan pembagian dividen.

27. Dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Penjamin Pelaksana Emisi Saham, Biro Administrasi Efek, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan PT Bursa Efek Indonesia, yaitu sebagai berikut:

a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk. No. 32 tanggal 6 September 2017 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk. No. 120 tanggal 27 September 2017 dan Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk. No. 84 tanggal 16 Oktober 2017 yang semuanya dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan, PT Kresna Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk. No. 33 tanggal 6 September 2017 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk. No. 121 tanggal 27 September 2017 yang keduanya dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan, PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek.
c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-035/SHM/KSEI/0817 tanggal 4 September 2017, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
d. Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek tanggal 11 September 2017 dibuat di bawah tangan oleh dan antara PT Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.

Perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan serta telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK. Penandatanganan peranjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan serta pendaftaran dan pelaksanaan dari dokumen tersebut di atas (i)

Isi Buku MCash.indd 127 10/26/17 1:12 AM

tidak melanggar ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan (ii) tidak melanggar perjanjian-perjanjian dimana Perseroan menjadi pihak didalamnya.

28. Dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk:

    a. Sekitar 60% akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja, antara lain untuk pembiayaan piutang usaha kepada pelanggan pihak ketiga, persediaan barang dagang dan uang muka pembelian barang dagang kepada pemasok pihak ketiga;
    b. Sekitar 30% akan digunakan diantaranya untuk meningkatkan teknologi komunikasi informasi, pembelian hardware dengan pihak ketiga dan software yang berkaitan dengan komunikasi; dan
    c. Sekitar 10% akan digunakan untuk pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia pada Perseroan, diantaranya untuk pelatihan dan training bagi karyawan Perseroan.

    Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi sebagaimana dimaksud dalam butir a, b dan c dikecualikan sebagai Transaksi Material sesuai ketentuan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**Peraturan IX.E.2**") sehingga dikecualikan dari kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Angka 2 Peraturan IX.E.2 mengingat penggunaan dana tersebut dilakukan untuk kegiatan usaha utama Perseroan dan untuk mendukung secara langsung proses produksi atau Kegiatan Usaha Utama sebagaimana dimaksud dalam Angka 3 huruf a butir 5) dan angka 3 huruf a butir 6 (b) Peraturan IX.E.2.

    Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi sebagaimana dimaksud dalam butir a dan b bukan merupakan transaksi afiliasi sehingga ketentuan dalam Peraturan IX.E 1 tidak berlaku. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana M Cash Integrasi sebagaimana dimaksud dalam butir c dikecualikan sebagai Transaksi Afiliasi sesuai ketentuan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("**Peraturan IX.E.1**") sehingga dikecualikan dari kewajiban mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan bukti pengumuman dan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya Transaksi sebagaimana dimaksud dalam Angka 2 huruf a dan b Peraturan IX.E.1 mengingat penggunaan dana tersebut dilakukan dalam rangka memberikan manfaat khusus kepada karyawan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Angka 2 huruf c butir 1 Peraturan IX.E.1.

    Sehubungan dengan penggunaan dana sebagaimana tersebut di atas Perseroan wajib menyampaikan laporan penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mempertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dalam setiap RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

29. Sesuai dengan penelusuran yang dilakukan oleh Konsultan Hukum, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara pidana, perkara perdata, perkara hubungan industrial, sengketa tata usaha Negara, sengketa pajak, perkara kepailitan dan penundaan pembayaran hutang, dan perkara arbitrase yang melibatkan Perseroan serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

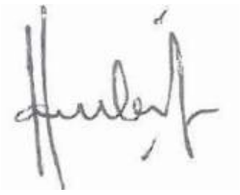
30. Seluruh aspek hukum yang dimuat dalam Prospektus antara lain mengenai pendirian dan anggaran dasar Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan, dan harta kekayaan Perseroan yang didasarkan pada pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen yang diberikan Perseroan terhitung sejak pendirian sampai dengan tanggal ditandatanganinya Pendapat Hukum, adalah benar dan sesuai dengan Laporan Uji Tuntas.

Isi Buku MCash.indd 128 10/26/17 1:12 AM

Demikian Pendapat Hukum ini kami berikan dengan obyektif sebagai Konsultan Hukum, Profesi Penunjang yang independen pada OJK, dari dan karenanya bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini.

Diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum Perseroan.

Hormat kami,
MARSINIH MARTOATMODJO ISKANDAR LAW OFFICE



Helen Joni Marsinih, S.H.
STTD No.540/PM/ STTD-KH/2004
Tanda Pengenal Advokat No. 99.10636
Anggota HKHPM No. 200427

Tembusan:
1. Yang terhormat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan
2. Yang terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - Otoritas Jasa Keuangan
3. Yang terhormat Direksi PT Bursa Efek Indonesia

Isi Buku MCash.indd 129 10/26/17 1:12 AM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Isi Buku MCash.indd 130 10/26/17 1:12 AM

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Isi Buku MCash.indd 131 10/26/17 1:12 AM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Isi Buku MCash.indd 132 10/26/17 1:12 AM

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 APRIL 2017
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015
DAN 2014 SERTA PERIODE
EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 APRIL 2016
(TIDAK DIAUDIT)
PT M CASH INTEGRASI Tbk**

***DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOUR-MONTH PERIOD ENDED APRIL 30, 2017 AND
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
AND FOUR-MONTH PERIOD ENDED
APRIL 30, 2016
(UNAUDITED)
PT M CASH INTEGRASI Tbk***

PT M CASH INTEGRASI Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Martin Suharlie
   Alamat kantor/*Office Address* : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Pulau Sebaru L5/28, RT 001/RW009, Kembangan Utara, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-30480710
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*
2. Nama/*Name* : Suryandy Jahja
   Alamat kantor/*Office Address* : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Mega Kebon Jeruk D 8/10, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-30480710
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT M Cash Integrasi Tbk.
2. Laporan keuangan PT M Cash Integrasi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT M Cash Integrasi Tbk dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT M Cash Integrasi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT M Cash Integrasi Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Declare that:
1. *We take the responsibility for the preparation and presentation of thefinancial statements of PT M Cash Integrasi Tbk.*
2. *The financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk;*
   b. *The financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT M Cash Integrasi Tbk.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Oktober 2017/*Jakarta, October 16, 2017*

Direktur Utama/*President Director* Direktur/*Director*



Martin Suharlie Suryandy Jahja

Isi Buku MCash.indd 133 10/26/17 1:12 AM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Isi Buku MCash.indd 134 10/26/17 1:12 AM

Crowe Horwath™

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN
Registered Public Accountants No. 38/KM.1/2016 (Branch Office)
Member Crowe Horwath International

Gedung Jaya 1st Floor, Suite L01-A3
Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340
+62 (21) 319 28000
+62 (21) 319 28151 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-16.10.2017/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT M CASH INTEGRASI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT M Cash Integrasi Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode empat bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-16.10.2017/01

The Shareholders, Board Commissioners, and Directors
PT M CASH INTEGRASI Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk, which comprise the statements of financial position as of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the four-month period and the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free of material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Isi Buku MCash.indd 135 10/26/17 1:12 AM

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT M Cash Integrasi Tbk tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode empat bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti dijelaskan pada Catatan 2r dan 9, pada tanggal 5 April 2017, PT M Cash Integrasi Tbk memperoleh investasi saham sebesar 51% pada PT Telefast Indonesia. Sampai dengan tanggal 30 April 2017, proses akuntansi awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan.

Hal Lain

Laporan keuangan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT M Cash Integrasi Tbk, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan, untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. KNMT&R-C2-26.07.2017/01 tanggal 26 Juli 2017 dan No. KNMT&R-C2-26.09.2017/01 tanggal 26 September 2017 atas laporan keuangan PT M Cash Integrasi Tbk untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Sehubungan dengan rencana PT M Cash Integrasi Tbk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, PT M Cash Integrasi Tbk menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT M Cash Integrasi Tbk as of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 and its financial performance and cash flows for the four-month period and the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

As described in Notes 2r and 9, on April 5, 2017, PT M Cash Integrasi Tbk obtained 51% share ownership in PT Telefast Indonesia. As of April 30, 2017, the initial accounting process of business combination process still have not yet settled at the end of the reporting period.

Other Matters

This report has been prepared in connection with proposed Initial Public Offering of the Equity Securities of PT M Cash Integrasi Tbk, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have issued the independent auditors' reports No. KNMT&R-C2-26.07.2017/01 dated July 26, 2017 and No. KNMT&R-C2-26.09.2017/01 dated September 26, 2017 on the financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk for four-month period ended April 30, 2017 and years ended December 31, 2016, 2015, and 2014. In relation with the plan of PT M Cash Integrasi Tbk to conduct Initial Public Offering, PT M Cash Integrasi Tbk reissued its financial statements for four-month period ended April 30, 2017 and years ended December 31, 2016, 2015, and 2014 with changes and additional disclosures in the notes to the financial statements.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Juninho Widjaja, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1029/*Public Accountant License No. AP.1029*

16 Oktober 2017/*October 16, 2017*

Isi Buku MCash.indd 136 10/26/17 1:12 AM

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 April 2017/ *April 30,*2017	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2b,2j,2l, 4,26	34.102.971.789	2.162.430.763	149.939.989	747.935.657	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2l,5,26	14.685.293.108	9.082.368.578	391.987.862	980.796.000	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	2l,26	-	3.628.137	-	-	*Other receivables*
Persediaan	2d,7	18.478.137.774	4.155.172.398	4.005.254.001	3.031.218.596	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	15a	101.301.161	-	-	-	*Prepaid taxes*
Uang muka	8	2.105.773.182	-	-	-	*Advances*
Total Aset Lancar		69.473.477.014	15.403.599.876	4.547.181.852	4.759.950.253	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2f,2g,10,23	2.362.513.542	2.696.250	15.344.021	31.386.049	*Fixed assets - net*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2b,11,12	21.000.000.000	-	-	-	*Restricted deposits*
Beban ditangguhkan	2h	215.000.000	-	-	-	*Deferred charges*
Aset pajak tangguhan	2i,15e	84.409.250	37.127.500	24.919.000	20.606.500	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	2e,2r,9	13.427.482.295	-	-	-	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		37.089.405.087	39.823.750	40.263.021	51.992.549	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**106.562.882.101**	**15.443.423.626**	**4.587.444.873**	**4.811.942.802**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2l,11, 12,26	10.085.244.082	-	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2l,13,26	-	-	2.544.866.000	2.928.328.934	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2l,14,26	1.132.381.557	-	4.254.000	4.254.000	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2l,26	738.320.352	285.000.000	190.000.000	95.000.000	*Accrued expenses*
Utang pajak	2i,15b	2.049.746.406	1.249.450.231	87.564.696	120.283.828	*Taxes payable*
Utang pihak berelasi - jangka pendek	2c,2l, 6a,26	-	8.151.486.444	-	-	*Short-term due to related party*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**14.005.692.397**	**9.685.936.675**	**2.826.684.696**	**3.147.866.762**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,16,23	337.637.000	148.510.000	99.676.000	82.426.000	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	2e,2r,9	1.052.091.589	-	-	-	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**1.389.728.589**	**148.510.000**	**99.676.000**	**82.426.000**	***Total Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**15.395.420.986**	**9.834.446.675**	**2.926.360.696**	**3.230.292.762**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

Isi Buku MCash.indd 137 10/26/17 1:12 AM

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 April 2017/ *April 30,*2017	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 30 April 2017, Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014						*Share capital - par value Rp 100 per share as of April 30, 2017, Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2016, 2015 and 2014*
Modal dasar - 50.000.000 saham pada tanggal 30 April 2017, 500 saham pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014						*Authorized - 50,000,000 shares as of April 30, 2017, 500 shares as of December 31, 2016, 2015 and 2014*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 37.500.000 saham pada tanggal 30 April 2017, 500 saham pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	17	3.750.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	*Issued and fully paid share capital - 37,500,000 shares as of April 30, 2017, 500 shares as of December 31, 2016, 2015 and 2014*
Tambahan modal disetor	2e,2j,2r 15f,9,17,18	80.374.683.606	1.193.500.000	-	-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	19	7.042.777.509	3.915.476.951	1.161.084.177	1.081.650.040	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS		**91.167.461.115**	**5.608.976.951**	**1.661.084.177**	**1.581.650.040**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**106.562.882.101**	**15.443.423.626**	**4.587.444.873**	**4.811.942.802**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

Isi Buku MCash.indd 138 10/26/17 1:12 AM

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Four-Month Period Ended April 30, 2017 and Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014 and Four-Month Period Ended April 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 April/*April 30,*		31 Desember/*December 31,*			
		2017	2016	2016	2015	2014	
PENJUALAN	2n,20	269.250.288.312	106.589.172.051	386.406.362.801	343.596.606.311	225.725.496.058	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,21	263.752.666.633	105.123.797.519	381.094.096.723	341.768.967.302	223.854.202.258	***COST OF SALES***
LABA KOTOR		**5.497.621.679**	**1.465.374.532**	**5.312.266.078**	**1.827.639.009**	**1.871.293.800**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA							***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	2n,22	20.651.325	4.424.713	21.994.790	32.655.009	33.293.550	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2c,2n,6b,10, 16,23	1.438.377.187	525.957.640	1.646.776.854	1.245.826.393	1.427.162.822	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha		**1.459.028.512**	**530.382.353**	**1.668.771.644**	**1.278.481.402**	**1.460.456.372**	***Total Operating Expenses***
Laba Usaha		**4.038.593.167**	**934.992.179**	**3.643.494.434**	**549.157.607**	**410.837.428**	***Operating Income***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							***TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban administrasi bank	2n,24	(37.299.712)	(460.000)	(1.105.000)	(950.000)	(720.000)	*Bank administration expenses*
Pendapatan bunga	2n,24	55.730.903	-	-	-	-	*Interest income*
Lain-lain - bersih	2n,24	313.051.700	154.948.377	61.248.090	(362.495.720)	4.520.282	*Others - net*
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain		**331.482.891**	**154.488.377**	**60.143.090**	**(363.445.720)**	**3.800.282**	***Total Other Income (Expenses)***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**4.370.076.058**	**1.089.480.556**	**3.703.637.524**	**185.711.887**	**414.637.710**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2i,15c,15d	**(1.192.357.500)**	**(273.493.667)**	**(944.486.750)**	**(114.357.500)**	**(127.304.889)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO		**3.177.718.558**	**815.986.889**	**2.759.150.774**	**71.354.387**	**287.332.821**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							***OTHER COMPEHENSIVE INCOME***
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:							***Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terkait	2k	(67.224.000)	(2.114.667)	(6.344.000)	10.773.000	-	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2i	16.806.000	528.667	1.586.000	(2.693.250)	-	*Related income taxes benefits (expense)*
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		**(50.418.000)**	**(1.586.000)**	**(4.758.000)**	**8.079.750**	**-**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**3.127.300.558**	**814.400.889**	**2.754.392.774**	**79.434.137**	**287.332.821**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA NETO PER SAHAM	**2p,28**	**338**	**163**	**552**	**14**	**57**	***EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

Isi Buku MCash.indd 139 10/26/17 1:12 AM

Isi Buku MCash.indd 140

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Empat Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2017 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
Serta Periode Empat Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Four-Month Period Ended April 30, 2017 and Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
and Four-Month Period Ended April 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2013		**500.000.000**	**-**	**794.317.219**	**1.294.317.219**	***Balance as of December 31, 2013***
Laba neto		-	-	287.332.821	287.332.821	*Net income*
Saldo 31 Desember 2014		**500.000.000**	-	**1.081.650.040**	**1.581.650.040**	***Balance as of December 31, 2014***
Laba neto		-	**-**	71.354.387	71.354.387	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain						*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	**-**	10.773.000	10.773.000	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	15e	-	**-**	(2.693.250)	(2.693.250)	*Related income tax expense*
Saldo 31 Desember 2015		**500.000.000**	-	**1.161.084.177**	**1.661.084.177**	***Balance as of December 31, 2015***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

10/26/17 1:12 AM

Isi Buku MCash.indd 141

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Empat Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2017 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
Serta Periode Empat Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Four-Month Period Ended April 30, 2017 and Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
and Four-Month Period Ended April 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2015		**500.000.000**	-	**1.161.084.177**	**1.661.084.177**	***Balance as of December 31, 2015***
Laba neto		-	-	815.986.889	815.986.889	*Net income*
Beban komprehensif lain						*Other comprehensive expenses*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	(2.114.667)	(2.114.667)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat pajak penghasilan terkait	15e	-	-	528.667	528.667	*Related income tax benefit*
Saldo 30 April 2016 (Tidak diaudit)		**500.000.000**	-	**1.975.485.066**	**2.475.485.066**	***Balance as of April 30, 2016 (Unaudited)***
Pengampunan pajak	2j,15f	-	1.193.500.000	-	1.193.500.000	*Tax amnesty*
Laba neto		-	-	1.943.163.885	1.943.163.885	*Net income*
Beban komprehensif lain						*Other comprehensive expenses*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	(4.229.333)	(4.229.333)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat pajak penghasilan terkait	15e	-	-	1.057.333	1.057.333	*Related income tax benefit*
Saldo 31 Desember 2016		**500.000.000**	**1.193.500.000**	**3.915.476.951**	**5.608.976.951**	***Balance as of December 31, 2016***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

10/26/17 1:12 AM

Isi Buku MCash.indd 142

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Empat Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2017 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
Serta Periode Empat Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Four-Month Period Ended April 30, 2017 and Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
and Four-Month Period Ended April 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2016		**500.000.000**	**1.193.500.000**	**3.915.476.951**	**5.608.976.951**	***Balance as of December 31, 2016***
Pengampunan pajak	2j,15f	-	9.030.792.900		9.030.792.900	*Tax amnesty*
Laba neto		-	-	3.177.718.558	3.177.718.558	*Net income*
Tambahan modal disetor	18	3.250.000.000	-	-	3.250.000.000	*Additional Paid-In Capital*
Agio saham	17,18	-	61.345.000.000	-	61.345.000.000	*Shares premium*
Ekuitas Entitas Anak	2e,2f,9, 18	-	8.805.390.706	-	8.805.390.706	*Subsidiary' equity*
Beban komprehensif lain						*Other comprehensive expenses*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	(67.224.000)	(67.224.000)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat pajak penghasilan terkait	15e	-	-	16.806.000	16.806.000	*Related income tax benefit*
Saldo 30 April 2017		**3.750.000.000**	**80.374.683.606**	**7.042.777.509**	**91.167.461.115**	***Balance as of April 30, 2017***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

10/26/17 1:12 AM

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Four-Month Period Ended April 30, 2017 and Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014 and Four-Month Period Ended April 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 April/*April 30,*		31 Desember/*December 31,*			
		2017	**2016**	**2016**	**2015**	**2014**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		263.647.363.782	98.814.268.005	378.110.463.233	344.193.709.524	224.867.201.105	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(280.181.405.190)	(108.669.031.905)	(383.788.881.120)	(343.126.465.641)	(222.154.936.947)	*Payment to suppliers*
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya		(111.298.378)	(45.322.409)	(839.919.236)	(1.062.805.090)	(1.402.524.243)	*Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities*
Pembayaran kepada karyawan		(618.191.185)	(194.441.868)	(626.453.684)	(440.057.004)	(493.785.652)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak		(523.838.236)	(120.351.232)	(187.704.863)	(162.377.457)	(130.146.981)	*Payment for taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(17.787.369.207)**	**(10.214.879.409)**	**(7.332.495.670)**	**(597.995.668)**	**685.807.282**	***Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	11	(21.000.000.000)	-	-	-	-	*Placement of restricted deposits*
Penempatan investasi saham	9	(3.570.000.000)	-	-	-	-	*Placement of investment in shares*
Pembelian aset tetap	10	(2.397.650.000)	-	-	-	(8.360.000)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(26.967.650.000)**	**-**	**-**	**-**	**(8.360.000)**	***Net Cash Flows Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Peningkatan tambahan modal disetor	18	61.345.000.000	-	-	-	-	*Increase of additional paid-in capital*
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	37.539.534.698	-	-	-	-	*Proceeds from short-term bank loans*
Pengampunan pajak	15f,18	9.030.792.900	-	1.193.500.000	-	-	*Tax amnesty*
Penambahan modal disetor	17	3.250.000.000	-	-	-	-	*Additional of share capital*
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(27.454.290.616)	-	-	-	-	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) pihak berelasi		(7.015.476.749)	10.432.053.443	8.151.486.444	-	-	*Cash receipts from (Cash payment to) related party*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**76.695.560.233**	**10.432.053.443**	**9.344.986.444**	**-**	**-**	***Net Cash Flows Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**31.940.541.026**	**217.174.034**	**2.012.490.774**	**(597.995.668)**	**677.447.282**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN		**2.162.430.763**	**2.162.430.763**	**149.939.989**	**747.935.657**	**70.488.375**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN		**34.102.971.789**	**2.379.604.797**	**2.162.430.763**	**149.939.989**	**747.935.657**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD/YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

Isi Buku MCash.indd 143 10/26/17 1:12 AM

PT M CASH INTEGRASI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Four-Month Periode Ended April 30, 2017 and Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014 and Four-Month Periode Ended April 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT M Cash Integrasi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 31 yang dibuat dihadapan Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 20 April 2017 yaitu mengenai perubahan susunan pemegang saham Perusahaan dan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 17).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010.

Lokasi utama kegiatan usaha Perusahaan adalah AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Kresna Usaha Kreatif, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Kresna Graha Investama.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 April 2017, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 20 April 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT M Cash Integrasi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. dated June 1, 2010. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 31 of Ny. Rose Takarina, S.H. dated April 20, 2017 regarding changes in the composition of the Company's shareholders and the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors (Note 17).

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scopes of activities are to engage as the main distributor of goods and information technology management consulting services.

The Company is domiciled at Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company stated its commercial operation in 2010.

The main location of the Company's business activities is AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Kresna Usaha Kreatif, incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholders of the Company is PT Kresna Graha Investama.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of April 30, 2017, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 31 dated April 20, 2017, of Ny. Rose Takarina, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Komisaris Utama	Michael Steven	*President Commissioner*
Komisaris	Septi Suryani	*Commissioner*
	Ipung Kurnia	

Direksi/*Directors*

Direktur Utama	Martin Suharlie	*President Director*
Direktur	Suryandy Jahja	*Director*
	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian	
	Mohammad Anis Yunianto	

Isi Buku MCash.indd 144 10/26/17 1:12 AM

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 19 Desember 2016 dari Ny. Rose Takarina, S.H., adalah sebagai berikut:

	Komisaris/*Commissioner*	
Komisaris	Septi Suryani	*Commissioner*
	Direksi/*Directors*	
Direktur Utama	Marwan Suharlie	*President Director*
Direktur	Ahsan Hamzawi	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan dewan komisaris dan direktur Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2015 dari Ny. Rose Takarina, S.H., adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	
Komisaris Utama	Roby Tan	*President Commissioner*
Komisaris	Marwan Suharlie	*Commissioner*
	Direktur/*Director*	
Direktur	Noerman Taufik	*Director*

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan belum memiliki komite audit.

Pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki 32, 4, 3 dan 2 karyawan (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan, yang diwakili oleh Martin Suharlie, Presiden Direktur, bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2016, the composition of the commissioner and directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 30 dated December 19, 2016, of Ny. Rose Takarina, S.H., are as follows:

As of December 31, 2015 and 2014, the composition of the board of commissioners and director of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 18 dated July 8, 2015, of Ny. Rose Takarina, S.H., are as follows:

Key management are directors and board of commissioners of the Company.

On April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company have not had audit comittee yet.

On April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company have a total of 32, 4, 3 and 2 employees, respectively (unaudited).

c. Completion of the Financial Statements

The management of the Company, represented by Martin Suharlie, President Director, is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized for issue on July 26, 2017.

Isi Buku MCash.indd 145 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, diantara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

Effective January 1, 2017, the Company applies Amendments to PSAK No. 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendments, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematical order of the notes to the financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the four-month period ended April 30, 2017 are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014.

The financial statements, except for statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Isi Buku MCash.indd 146 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Kas dan Setara Kas dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Cash and Cash Equivalent and Restricted Deposits

Cash and cash equivalents consists of cash, banks and time deposits that are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

c. Transaction with Related Parties

The Company adopted PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
   (i) has control or joint control over the Company;
   (ii) has significant influence over the Company; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the the Company if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the the Company are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Company of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

Isi Buku MCash.indd 147 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2014), "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the the Company.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

(vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Inventories

The Company adopted PSAK No. 14 (Revised 2014), "Inventories".

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Company's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment of inventory and inventory obsolescence, if any, is determined based on a review of the inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

Isi Buku MCash.indd 148 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 65 (2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak, dimana entitas induk memiliki pengendalian secara langsung ataupun tidak langsung.

Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee*;
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment in Shares

The Company adopted PSAK No. 65 (2015), "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements include the financial statements of the company and its subsidiaries, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Control is achieved when the Company has all the following:

1. *power over the investee;*
2. *is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *the ability to use its power to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Isi Buku MCash.indd 149 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi Saham (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Perusahaan:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

f. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment in Shares (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value of Transactions with Non-Controlling Interest".

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognize the fair value of the consideration received;
e. recognize the fair value of any investment retained;
f. mecognize any surplus or deficit in profit or loss in statement of profit or loss and other comprehensive income; and

g. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attribut able to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

f. Fixed Assets

The Company adopted Amendments to PSAK No. 16 (2015), "Fixed Asset of Classification of Accepted Methods for Depreciation and Amortization".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Isi Buku MCash.indd 150 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Inventaris kantor	4 - 8	*Office equipments*
Mesin	8	*Machineries*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Isi Buku MCash.indd 151 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

Isi Buku MCash.indd 152 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Beban ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

i. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Company's plans to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering is conducted.

i. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Isi Buku MCash.indd 153 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi- transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

j. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

j. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company adopted PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Perusahaan melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

k. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Company remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Company reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

k. Employee Benefits

The Company adopted PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits - Defined Plans: Employee Contributions".

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Isi Buku MCash.indd 155 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pihak berelasi - jangka pendek, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Assets and Financial Liabilities

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition, and if allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third party and other receivables which is classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses, other payables and short-term due to related party which is classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Isi Buku MCash.indd 156 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Isi Buku MCash.indd 157 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occured if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Isi Buku MCash.indd 158 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

Isi Buku MCash.indd 159 10/26/17 1:12 AM

PT M CASH INTEGRASI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Four-Month Periode Ended April 30, 2017 and Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014 and Four-Month Periode Ended April 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabillitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Isi Buku MCash.indd 160 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comperehensive income.

m. Fair Value Measurement

The Company adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", states the definition of fair value and provides fair value measurement guidelines, in which case fair value is required or permitted, and expands disclosure of fair value. The adoption of such standards does not have a material impact on the financial statements.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;

2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Isi Buku MCash.indd 161 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2014), "Pendapatan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2014), "Revenue".

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income arising from the banks, and deposits held by the Company are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Operation Segment

The Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2015), "Operating Segments".

Isi Buku MCash.indd 162 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

p. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2014), "Laba per Saham".

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 8 (Revisi 2014), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

r. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Perusahaan menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Operation Segment (continued)

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Earning per Share

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2014), "Earnings per Share".

Earning per share are calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Events after the Reporting Date

The Company adopted PSAK No. 8 (Revised 2014), "Events after the Reporting Period".

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

r. Business Combination and Goodwill

The Company adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination".

Isi Buku MCash.indd 163 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakusisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Business Combination and Goodwill (continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date, and the amount of any non-controlling interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the equity interest in the acquiree previously held by the acquirer is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwil is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to give benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Bila proses akuntansi awal pada suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi dilakukan, jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai akan dilaporkan. Selama periode pengukuran, yang tidak melebihi satu tahun, jumlah sementara yang diakui disesuaikan secara retrospektif untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh mengenai fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Selama periode pengukuran, aset dan liabilitas tambahan juga diakui bila diperoleh informasi baru mengenai fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi. Periode pengukuran berakhir segera setelah diterimanya informasi yang dicari tentang fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi, atau segera setelah diketahui bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh.

Sampai dengan tanggal 30 April 2017, proses akuntansi awal atas kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan.

s. Standar Akuntansi Baru

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Business Combination and Goodwill (continued)

Where goodwill froms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete will be reported. During the measurement period, which is not exceeding one year, the provisional amounts recognized shall be retrospectively adjusted to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date.

During the measurement period, additional assets or liabilities shall also be recognized if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date. The measurement period ends as soon as the receipt of the information being sought about facts and circumstances that existed as of the acquisition date, or when it is learned that more information is not obtainable.

As of April 30, 2017, the initial accounting process of business combination still have not yet settled at the end of the reporting period.

s. New Accounting Standards

The Company adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- *PSAK No. 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting"*
  The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statement or through cross reference from the interim financial statement, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statement is considered incomplete.

Isi Buku MCash.indd 165 10/26/17 1:12 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. New Accounting Standards (continued)

- *PSAK No. 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits"*
  The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- *PSAK No. 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"*
  The improvement clarifies that the change from one disposal method to another is considered as a continuation of the initial plan and not as a new disposal plan. The improvement also clarifies that this change in disposal method does not change the date an asset is classified as a disposal asset or group.

- *PSAK No. 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure"*
  The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2l.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2l.

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 26.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2f dan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 16.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Company's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2f and 10.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which affects the defined benefit obligations are recognized in other comprehensive income. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2k and 16.

Isi Buku MCash.indd 168 10/26/17 1:12 AM

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Kas					*Cash*
Rupiah	11.366.289	493.716.280	16.113.925	635.628.440	*Rupiah*
Bank					*Banks*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	4.984.784.893	1.668.714.483	133.826.064	112.307.217	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	996.820.607	-	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.000.000	-	-	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Total bank	5.991.605.500	1.668.714.483	133.826.064	112.307.217	*Total banks*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000	-	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	9.000.000.000	-	-	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.100.000.000	-	-	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000.000	-	-	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total deposito berjangka	28.100.000.000	-	-	-	*Total time deposits*
Total	**34.102.971.789**	**2.162.430.763**	**149.939.989**	**747.935.657**	***Total***

Deposito berjangka dalam mata Rupiah memperoleh bunga sebesar 6% - 7,75% per tahun pada tanggal 30 April 2017. Deposito berjangka akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan.

Pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

The time deposits denominated in Rupiah currency are subjected to interest rate of 6% - 7,75% per year as of April 30, 2017. Time deposits will mature less than three months.

As of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTY*

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Retail	8.169.360.940	-	391.987.862	980.796.000	*Retail*
Modern channel	6.427.966.168	9.082.368.578	-	-	*Modern channel*
Lain-lain	87.966.000	-	-	-	*Others*
Total	**14.685.293.108**	**9.082.368.578**	**391.987.862**	**980.796.000**	***Total***

Berikut ini merupakan detail piutang usaha diatas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of accounts receivable above 10% of the total trade receivables are as follows:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
PT Distribusi Voucher Nusantara	8.169.360.940	-	-	-	*PT Distribusi Voucher Nusantara*
PT Matahari Putra Prima Tbk	6.322.615.380	8.931.744.677	-	-	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Griya Pratama	-	-	59.226.500	619.904.128	*PT Griya Pratama*
Total	**14.491.976.320**	**8.931.744.677**	**59.226.500**	**619.904.128**	***Total***

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging of trade receivables are as follows:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Belum jatuh tempo	8.258.821.248	8.931.744.677	268.962.364	309.841.385	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	102.385.022	123.702.420	123.025.498	145.966.859	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.775.795.198	26.323.179	-	524.987.756	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	548.036.026	352.727	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	255.614	245.575	-	-	*More than 90 days*
Total	**14.685.293.108**	**9.082.368.578**	**391.987.862**	**980.796.000**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that all such trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

Pada tanggal-tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

As of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, there is no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / *6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties.

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature and relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction type*
Martin Suharlie	Pemegang saham dan presiden direktur Perusahaan/*the Company's shareholder and president director*	Utang pihak berelasi - jangka pendek/ *Short-term due to related party*

Isi Buku MCash.indd 170 10/26/17 1:12 AM

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang pihak berelasi - jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang pihak berelasi - jangka pendek merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2016 dari Martin Suharlie, pemegang saham dan presiden direktur Perusahaan. Maksimum fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun setelah 6 bulan dari pencairan pinjaman dan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jangka waktu pelunasan.

Utang pihak berelasi - jangka pendek telah dilunasi pada tanggal 18 April 2017.

b. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut:

6. *NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Short-term due to related party

As of December 31, 2016, short-term due to related parties represents loan obtained by the Company on October 31, 2016 from Martin Suharlie, the Company's shareholder and president director. Maximum amount of the loan obtained by the Company amounted to Rp 9,000,000,000. This loan bear annual interest 12% after 6 months from loan disbursement and used for the Company's operating activities. This loan facility has no repayment term.

Short-term due to related party has been settled on April 18, 2017.

b. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Company's board of commissioners and directors for the years ended April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 with details as follows:

	30 April/*April 30,*		31 Desember/*December 31,*						
	2017	%*)	2016	%*)	2015	%*)	2014	%*)	
Total	125.000.000	20,22%	132.600.000	21,17%	132.600.000	30,13%	132.600.000	26,85%	*Total*

*) Persentase terhadap total beban gaji/*Percentage to total salary expense.*

7. PERSEDIAAN

Seluruh persediaan merupakan persediaan *voucher* elektrik pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

7. *INVENTORIES*

All inventories represents electric voucher as of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014.

Mutation of inventories are as follows:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Saldo awal	4.155.172.398	4.005.254.001	3.031.218.596	1.924.548.204	*Beginning balance*
Penambahan	278.075.632.009	381.244.015.120	342.743.002.707	224.960.872.650	*Addition*
Pengurangan	(263.752.666.633)	(381.094.096.723)	(341.768.967.302)	(223.854.202.258)	*Deduction*
Saldo akhir	**18.478.137.774**	**4.155.172.398**	**4.005.254.001**	**3.031.218.596**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Company's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014.

All inventories mentioned are owned by the Company, no inventory is consigned to any other parties, and no inventory is used as collateral for any obligations.

Isi Buku MCash.indd 171 10/26/17 1:12 AM

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian *voucher* elektrik pada tanggal 30 April 2017.

8. *ADVANCES*

This account represents advances for purchase of electric vouchers as of April 30, 2017.

9. AKUISISI

PT Telefast Indonesia (Telefast) didirikan berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5, tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, Perusahaan membeli saham Telefast dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham Telefast oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

9. *ACQUISITION*

PT Telefast Indonesia (Telefast) was established by Notarial Deed of Devi Prihartanti, S.H., No. 5, dated October 17, 2008. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7, dated April 5, 2017, the Company purchased Telefast's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, amounted to 2,550 shares and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, amounted to 2,550 shares, hence the Company's ownership to Telefast amounted to Rp 510,000,000 or equivalent with 51% with cost amounted to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

Telefast bergerak dalam penjualan *voucher* elektrik. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan Telefast pada tanggal 30 April 2017:

Telefast is engaged in sale of electric voucher. The following details represent the summarized financial information of Telefast as of April 30, 2017:

	2017	
Lancar		***Current***
Kas dan bank	1.302.061.492	*Cash and banks*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	11.190.535.122	*Other current assets (excluding cash and banks)*
Total aset lancar	12.492.596.614	*Total current assets*
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	*Financial liabilities (excluding trade payables)*
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	1.052.091.589	*Other current liabilities (including trade payables)*
Total liabilitas lancar	1.052.091.589	*Total current liabilities*
Tidak lancar		***Non-current***
Aset	934.885.681	*Assets*
Liabilitas	-	*Liabilities*
Total	934.885.681	*Total*
Penjualan	83.968.855.957	*Sales*
Beban pokok penjualan	80.158.882.815	*Cost of goods sold*
Laba neto	3.809.973.142	*Gross profit*
Beban usaha	3.508.897.107	*Operating expenses*
Laba usaha	301.076.035	*Operating income*
Pendapatan lain-lain neto	1.613.936.725	*Other income - net*
Pendapatan sebelum beban pajak penghasilan	1.915.012.760	*Gain before income tax expenses*
Beban pajak penghasilan	(478.484.133)	*Income tax expenses*
Laba neto	**1.436.528.627**	***Net income***

Sampai dengan tanggal 30 April 2017, bagian laba Perusahaan atas kepemilikan di Telefast sebesar Rp 67.157.713 tidak dibukukan oleh Perusahaan karena proses akuntansi awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi bisnis terjadi.

As of April 30, 2017, the Company's profit share of the ownership in Telefast amounting to Rp 67,157,713 is not recorded by the Company because the initial accounting process of business combination has not been completed by the end of the reporting period when a business combination has occurred.

Berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" paragraf 45, proses akuntansi awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi bisnis terjadi, maka Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai. Jumlah aset, liabilitas dan ekuitas Telefast masing-masing sebesar Rp 13.427.482.295, Rp 1.052.091.589 dan Rp 8.805.390.706 diakui masing-masing sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya, liabilitas jangka panjang lainnya dan tambahan modal disetor"

Based on PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination" paragraph 45, the initial accounting process of business combination has not been completed by the end of the reporting period when a business combination has occurred, the Company has reported a temporary amount for accounts whose accounting processes have not been completed. The total asset, liabilities and equity of Telefast amounted to Rp 13,427,482,295, Rp 1,052,091,589 and Rp 8,805,390,706 is recognized as part of "Other non-current assets, other non-current liabilities and additional paid-in capital" account, respectively.

10. ASET TETAP - NETO / *10. FIXED ASSETS - NET*

Komposisi dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

The composition and movement of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2017/ *Balance as of January 1, 2017*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 30 April 2017/ *Balance as of April 30, 2017*	
Biaya Perolehan:					***Cost***
Inventaris kantor	155.268.113	-	-	155.268.113	*Office equipments*
Mesin	-	2.397.650.000	-	2.397.650.000	*Machineries*
Total Biaya Perolehan	**155.268.113**	**2.397.650.000**	**-**	**2.552.918.113**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Inventaris kantor	152.571.863	2.465.000	-	155.036.863	*Office equipments*
Mesin	-	35.367.708	-	35.367.708	*Machineries*
Total Akumulasi Penyusutan	**152.571.863**	**37.832.708**	**-**	**190.404.571**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**2.696.250**			**2.362.513.542**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari 2016/ *Balance as of January 1, 2016*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Desember 2016/ *Balance as of December 31, 2016*	
Biaya Perolehan:					***Cost***
Inventaris kantor	155.268.113	-	-	155.268.113	*Office equipments*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Inventaris kantor	139.924.092	12.647.771	-	152.571.863	*Office equipments*
Nilai Buku Neto	**15.344.021**			**2.696.250**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari 2015/ *Balance as of January 1, 2015*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Desember 2015/ *Balance as of December 31, 2015*	
Biaya Perolehan:					***Cost***
Inventaris kantor	155.268.113	-	-	155.268.113	*Office equipments*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Inventaris kantor	123.882.064	16.042.028	-	139.924.092	*Office equipments*
Nilai Buku Neto	**31.386.049**			**15.344.021**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari 2014/ *Balance as of January 1, 2014*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Desember 2014/ *Balance as of December 31, 2014*	
Biaya Perolehan:					***Cost***
Inventaris kantor	146.908.113	8.360.000	-	155.268.113	*Office equipments*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Inventaris kantor	95.935.869	27.946.195	-	123.882.064	*Office equipments*
Nilai Buku Neto	**50.972.244**			**31.386.049**	***Net Book Value***

Rincian penambahan aset tetap mesin pada tanggal 30 April 2017 adalah sebagai berikut:

Detail of addition of fixed assets as of April 30, 2017 are as follows:

No	Nama aset/*Assets name*	Unit/*Unit*	Biaya perolehan/*Cost*
1	Card dispenser	31	271.500.000
2	Card cartridge	1	9.900.000
3	Kiosk	90	1.055.250.000
4	Standing kiosk L4	25	869.500.000
5	Standing kiosk P3	4	132.000.000
6	Standing kiosk C	1	59.500.000

Isi Buku MCash.indd 173 10/26/17 1:12 AM

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Beban penyusutan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan 30 April 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the four-month period ended April 30, 2017 and April 30, 2016 and years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are allocated as follows:

	30 April/*April 30,*		31 Desember/*December 31,*			
	2017	2016	2016	2015	2014	
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	37.832.708	2.954.218	12.647.771	16.042.028	27.946.195	*General and administative expenses (Note 23)*

Perbandingan antara hasil penilaian atas aset tetap mesin milik Perusahaan berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Timbul Nauli Nainggolan, S.E., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. BDR 2017-0226 tertanggal 26 September 2017 dengan nilai tercatat aset tetap - mesin terkait pada tanggal 30 April 2017, adalah sebagai berikut:

Comparison between the appraised value of machineries of the Company based on the independent appraisal report of Kantor Jasa Penilai Publik Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraisers, which was signed by Timbul Nauli Nainggolan, S.E., MAPPI (Cert), according to their report No. BDR 2017-0226 dated September 26, 2017 with the carrying value of related fixed assets - machineries as of April 30, 2017, are as follows:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Selisih/ *Difference*	
Mesin	2.414.000.000	2.397.650.000	16.350.000	*Machineries*

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindentifikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Company's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

11. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *11. RESTRICTED DEPOSITS*

Terdiri atas:

Consist of:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Fasilitas *overdraft*					*Overdraft facility*
PT Bank Permata Tbk	11.000.000.000	-	-	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	-	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**21.000.000.000**	**-**	**-**	**-**	***Total***

Pada tanggal 30 April 2017, deposito yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan senilai Rp 21.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12). Deposito yang dibatasi penggunaannya akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

As of April 30, 2017, restricted deposits owned by the Company amounted to Rp 21,000,000,000 are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 12). Restricted deposits will mature less than one year.

Deposito yang dibatasi penggunaannya dalam mata Rupiah memperoleh bunga sebesar 6% - 7% per tahun pada tanggal 30 April 2017.

Restricted deposits denominated in Rupiah currency are subjected to interest rate of 6% - 7% per year as of April 30, 2017.

Isi Buku MCash.indd 174 10/26/17 1:12 AM

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *12. SHORT-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek terdiri atas: / *Short-term bank loans consist of:*

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Fasilitas *overdraft*					*Overdraft facility*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	-	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	85.244.082	-	-	-	*PT Bank Permata Tbk*
Total	**10.085.244.082**	**-**	**-**	**-**	***Total***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri.

Fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri adalah Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 11).

Selama seluruh pinjaman bank belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

a. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status Perusahaan.
b. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 dated April 20, 2017, the Company obtained credit facilities from Mandiri.

Credit facilities obtained by the Company from Mandiri is Overdraft Credit Facility with maximum limit loan amounted to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 6,45% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on April 19, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 10,000,000,000 (Note 11).

During the term of the bank loan, without the prior written consent from the bank, the Company is prohibited from conducting the following activities:

a. Change name, intention and purpose, and activities of the Company.
b. Make changes or replacement of managements and shareholders (include share value).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. KK/17/1588/N/01/SME tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata.

Fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Permata adalah fasilitas kredit *Overdraft* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perusahaan sebesar Rp 11.000.000.000 (Catatan 11).

Selama seluruh pinjaman bank belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Approval Letter of Credit facility No. KK/17/1588/N/01/SME dated March 24, 2017, the Company obtained credit facilities from Permata.

Credit facilities obtained by the Company from Permata is Overdraft credit facility with maximum limit loan amounted to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest at 7.75% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on March 24, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 11,000,000,000 (Note 11).

During the term of the bank loan, without the prior written consent from the bank, the Company is prohibited from conducting the following activities:

a. Act as guarantor of other party's debt, except for accounts payable made in the course of conducting its daily business activities;

Isi Buku MCash.indd 175 10/26/17 1:12 AM

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
d. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
e. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar Perusahaan kepada bank;
f. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
i. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan;
j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan kepada Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

b. Change the nature and business activities that are being undertaken or conducting business outside its normal business activities;
c. Pledge, transfer, lease, transfer to the other party the guarantee goods;
d. Provide loans or other financial facilities to other parties except loans in the short term and in the framework of supporting their daily business activities;
e. Make investments that affect the Company's ability to pay the bank;
f. Carry out other actions that may cause or disrupt the obligation to pay all liabilities owed to the bank;
g. Dissolve, merge and/or merge/consolidate with another company or acquire most of the assets or shares of another company or other form of business change;
h. Change the composition and total ownership of the company's shareholders and/or controlling shareholders of public companies (except BUMN);
i. Pay or declare to be paid a dividend or share of any profit whatsoever on the shares issued by the Company;
j. Paying or paying back any existing receivables or receivables now and/or in the future will be provided by the Company's shareholders to the Company in the form of principal amount, interest, interest on the fines and other amounts of money required.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Supplier utama Perusahaan adalah PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT Indosat Tbk.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable for puchase of inventories as of December 31, 2015 and 2014. Main suppliers of the Company are PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison 3 Indonesia and PT Indosat Tbk.

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
1 - 30 hari	-	-	2.544.866.000	2.928.328.934	*1 - 30 days*

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain terdiri dari:

14. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
PT Berkah Karunia Kreasi	699.325.000	-	-	-	*PT Berkah Karunia Kreasi*
PT Duta Kreasi Informatika	419.337.500	-	-	-	*PT Duta Kreasi Informatika*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	13.719.057	-	4.254.000	4.254.000	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
Total	**1.132.381.557**	**-**	**4.254.000**	**4.254.000**	***Total***

Isi Buku MCash.indd 176 10/26/17 1:12 AM

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Pajak Pertambahan Nilai	101.301.161	-	-	-	*Value Added Taxes*
Total	**101.301.161**	**-**	**-**	**-**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Pajak penghasilan					*Income taxes*
Pasal 21	13.415.780	575.833	948.106	11.026.307	*Article 21*
Pasal 23	1.035.000	2.308.000	-	-	*Article 23*
Pasal 25	10.113.617	-	12.325.949	5.669.747	*Article 25*
Pasal 29					*Article 29*
2017	1.181.391.834	-	-	-	*2017*
2016	843.790.175	843.790.175	-	-	*2016*
2015	-	-	43.995.566	-	*2015*
2014	-	-	-	101.587.774	*2014*
Pasal 4(2)	-	-	22.000.000	2.000.000	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	-	402.776.223	8.295.075	-	*Value Added Taxes*
Total	**2.049.746.406**	**1.249.450.231**	**87.564.696**	**120.283.828**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	30 April/*April 30,* 2017	2016	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Manfaat (beban) pajak penghasilan						*Income tax benefits (expenses)*
Kini	1.222.833.250	277.034.500	955.109.250	121.363.250	147.911.389	*Current*
Tangguhan	(30.475.750)	(3.540.833)	(10.622.500)	(7.005.750)	(20.606.500)	*Deferred*
Total	**1.192.357.500**	**273.493.667**	**944.486.750**	**114.357.500**	**127.304.889**	***Total***

d. Pajak penghasilan - kini / *d. Income tax - current*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 April 2017 dan 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the four-month period ended April 30, 2017 and 2016 and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

Isi Buku MCash.indd 177 10/26/17 1:12 AM

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan) / *d. Income tax - current (continued)*

	30 April/*April 30,*		31 Desember/*December 31,*			
	2017	**2016**	**2016**	**2015**	**2014**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.370.076.058	1.089.480.556	3.703.637.524	185.711.887	414.637.710	*Income before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:						*Timing differences:*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	121.903.000	14.163.333	42.490.000	28.023.000	82.426.000	*Allowance for employee benefits*
Beda permanen:						*Permanent differences:*
Pajak	455.085.645	4.494.668	23.870.000	7.658.339	-	*Tax*
Sumbangan dan jamuan	-	-	7.240.000	-	300.000	*Donations and entertainment*
Telekomunikasi	-	-	-	-	10.189.448	*Telecommunication*
Penghasilan dikenai pajak final						*Income subjected to final tax*
Bunga	(55.730.903)	-	-	-	-	*Interest*
Lain-lain	-	-	43.200.000	264.060.741	84.092.398	*others*
Laba kena pajak	**4.891.333.800**	**1.108.138.557**	**3.820.437.524**	**485.453.967**	**591.645.556**	***Taxable income***
Laba kena pajak - dibulatkan	**4.891.333.000**	**1.108.138.000**	**3.820.437.000**	**485.453.000**	**591.645.556**	***Taxable income - rounded***
Beban pajak kini	**1.222.833.250**	**277.034.500**	**955.109.250**	**121.363.250**	**147.911.389**	***Current tax expense***
Pajak dibayar di muka						*Prepaid income taxes*
Pasal 23	987.000	-	3.546.000	-	-	*Article 23*
Pasal 25	40.454.416	49.303.796	107.773.075	77.367.684	46.323.615	*Article 25*
Total pajak dibayar di muka	**41.441.416**	**49.303.796**	**111.319.075**	**77.367.684**	**46.323.615**	***Total prepaid income taxes***
Utang pajak penghasilan	**1.181.391.834**	**227.730.704**	**843.790.175**	**43.995.566**	**101.587.774**	***Income tax payable***

Laba kena pajak tahun 2016, 2015 dan 2014 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The 2016, 2015 dan 2014 taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak tahun 2016, 2015 dan 2014 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company has reported the taxable income for 2016, 2015 and 2014, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which is submitted to the Tax Office.

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, are as follows:

	30 April 2017/*April 30, 2017*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expenses)***	**Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.127.500	30.475.750	16.806.000	84.409.250	*Employee benefits liabilities*

Isi Buku MCash.indd 178 10/26/17 1:12 AM

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax (continued)*

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expenses)*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24.919.000	10.622.500	1.586.000	37.127.500	*Employee benefits liabilities*

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expenses)*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20.606.500	7.005.750	(2.693.250)	24.919.000	*Employee benefits liabilities*

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expenses)*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	20.606.500	-	20.606.500	*Employee benefits liabilities*

f. Pengampunan Pajak / *f. Tax Amnesty*

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11598/PP/WPJ.30/2016 tanggal 12 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.193.500.000, yang merupakan kas.

On September 30, 2016, the Company, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-11598/PP/WPJ.30/2016 dated October 12, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 1,193,500,000, which are cash.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7754/PP/WPJ.04/2017 tanggal 18 April 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 9.030.792.900, yang merupakan kas.

On March 24, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-7754/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 9,030,792,900, which are cash.

Perusahaan telah mereklasifikasi aset pengampunan pajaknya menjadi kas dan bank, dan menyesuaikan nilai tambahan modal disetor sesuai dengan hasil penilaian tersebut (Catatan 18).

The Company has reclassified its tax amnesty assets into cash and bank, and adjusted its additional paid-in capital balance according to the abovementioned valued (Note 18).

Isi Buku MCash.indd 179 10/26/17 1:13 AM

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 19 Juli 2017, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Sentra Jasa Aktuaria in its reports dated July 19, 2017, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Tingkat diskonto per tahun	7,41%	8,21%	9,04%	8,17%	*Discount rate per year*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5%	5%	5%	5%	*Average salary increase per year*
Usia pensiun normal	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/*Years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMI'11	TMI'11	TMI'11	TMI'11	*Mortality rate*

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in statements of financial position are as follows:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	337.637.000	148.510.000	99.676.000	82.426.000	*Present value of defined*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	30 April/*April 30,* 2017	2016	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Beban jasa kini	113.513.000	11.142.667	33.428.000	22.455.000	22.553.000	*Current service expense*
Beban jasa lalu	-	-	-	-	59.873.000	*Past service expense*
Beban bunga	4.065.000	3.003.666	9.011.000	6.734.000	-	*Interest expense*
Pengukuran kembali	4.325.000	17.000	51.000	(1.166.000)	-	*Remeasurement*
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	**121.903.000**	**14.163.333**	**42.490.000**	**28.023.000**	**82.426.000**	***Total employee benefits expenses (Note 23)***

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	30 April/*April 30,* 2017	2016	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Keuntungan aktuarial (kerugian) yang timbul dari:						*Actuarial gain (loss) from:*
Perubahan asumsi keuangan	18.238.000	3.125.000	9.375.000	(7.734.000)	-	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	48.986.000	(1.010.333)	(3.031.000)	(3.039.000)	-	*Adjustment based on experience liabilities program*
Total beban (penghasilan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**67.224.000**	**2.114.667**	**6.344.000**	**(10.773.000)**	**-**	***Total expense (income) recognized in other comprehensive income***

Isi Buku MCash.indd 180 10/26/17 1:13 AM

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *Movements in employee benefits liabilities are follows:*

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	148.510.000	99.676.000	82.426.000	-	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan periode/tahun berjalan (Catatan 23)	121.903.000	42.490.000	28.023.000	82.426.000	*Employee benefits expenses current period/year (Note 23)*
Penghasilan komprehensif lain	67.224.000	6.344.000	(10.773.000)	-	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**337.637.000**	**148.510.000**	**99.676.000**	**82.426.000**	***Ending balance***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 30 April 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended April 30, 2017 are as follows:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Analisis sensitivitas				*Sensitivities analysis*
Asumsi tingkat diskonto				*Discount rate assumptions*
Tingkat diskonto - 1%	378.285.000	166.351.000	112.273.000	*Discount rate - 1%*
Tingkat diskonto + 1%	302.372.000	132.993.000	88.792.000	*Discount rate + 1%*
Asumsi tingkat kenaikan gaji				*Salary increase rate assumptions*
Tingkat kenaikan gaji - 1%	299.328.000	131.132.000	87.435.000	*Salary increase rate - 1%*
Tingkat kenaikan gaji + 1%	381.169.000	168.218.000	113.671.000	*Salary increase rate + 1%*
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan	15,39	12,01	12,23	*Weighted average duration of benefit obligations*

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivities analysis, actuary using the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There is no changes of method in the sensitivities analysis if compared with prior year.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 30 April 2017 adalah sebagai berikut

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of April 30, 2017 is presented below.

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Kurang dari 1 tahun	-	-	-	*Less than 1 year*
Antara 1 - 2 tahun	-	-	-	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	469.752.000	-	-	*Between 2 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	192.663.000	-	-	*Between 5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	24.753.467.000	1.816.320.000	1.602.381	*Over 10 years*

Isi Buku MCash.indd 181 10/26/17 1:13 AM

17. MODAL SAHAM

30 April 2017

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 10 Februari 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 dengan cara *stock split*.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 24 Maret 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 1.250.000.000 melalui setoran modal tunai dari pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:
   a. PT Kresna Karisma Persada sebesar 3.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 375.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 7.297.500.000.
   b. PT Jas Kapital sebesar 1.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 2.919.000.000.
   c. PT Hero Intiputra sebesar 1.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 2.919.000.000.
   d. PT Gratia Tujuhbelas Februari sebesar 750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 75.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 1.459.500.000.
3. Pengakuan agio saham sebesar Rp 13.845.000.000 yang merupakan selisih dari nilai nominal sebesar Rp 750.000.000 dengan harga pasar sebesar Rp 14.595.000.000 (Catatan 18).

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 20 April 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Persetujuan atas penjualan seluruh saham milik Marwan Suharlie kepada Martin Suharlie sebesar 1.500.000 saham.
2. Penawaran saham kepada pihak ketiga, yaitu sebesar 25.000.000 lembar saham, dengan nilai pasar sebesar Rp 50.000.000.000 dan diambil bagian oleh:
   a. Martin Suharlie sebesar 3.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 6.000.000.000.
   b. PT 1 Inti Dot Com sebesar 7.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 14.000.000.000.
   c. PTJas Kapital sebesar 3.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 6.000.000.000.

17. SHARE CAPITAL

April 30, 2017

Based on the Deed No. 14 dated February 10, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved changes in the nominal value of share from Rp 1,000,000 to Rp 100 by stock split.

Based on the Deed No. 64 dated March 24, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. *The increase of the Company's authorized capital from Rp 500,000,000 to Rp 5,000,000,000.*
2. *The increase of the Company's issued and fully paid in shares capital from Rp 500,000,000 to Rp 1,250,000,000 derived from cash capital contribution with detail as follows:*
   a. *PT Kresna Karisma Persada amounting to 3,750,000 shares with par value amounting to Rp 375,000,000 and market value amounting to Rp 7,297,500,000.*
   b. *PT Jas Kapital amounting to 1,500,000 shares with par value amounting to Rp 150,000,000 and market value amounting to Rp 2,919,000,000.*
   c. *PT Hero Intiputra amounting to 1,500,000 shares with par value amounting to Rp 150,000,000 and market value amounting to Rp 2,919,000,000.*
   d. *PT Gratia Tujuhbelas Februari amounting to 750,000 shares with par value amounting to Rp 75,000,000 and market value amounting to Rp 1,459,500,000.*
3. *Recognition of shares premium amounting to Rp 13,845,000,000 which represents the difference between par value amounting to Rp 750,000,000 and market value amounting to Rp 14,595,000,000 (Note 18).*

Based on the Deed No. 31 dated April 20, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. *Approval for the sale of Marwan Suharlie's shares to Martin Suharlie amounting to 1,500,000 shares.*
2. *Offering shares to third parties amounting to 25,000,000 shares, with market value amounting to Rp 50,000,000,000 and taken part by:*
   a. *Martin Suharlie amounting to 3,000,000 shares with par value amounting to Rp 300,000,000 and market value amounting to Rp 6,000,000,000.*
   b. *PT 1 Inti Dot Com amounting to 7,000,000 shares with par value amounting to Rp 700,000,000 and market value amounting to Rp 14,000,000,000.*
   c. *PT Jas Kapital amounting to 3,000,000 shares with par value amounting to Rp 300,000,000 and market value amounting to Rp 6,000,000,000.*

Isi Buku MCash.indd 182 10/26/17 1:13 AM

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

30 April 2017 (lanjutan)

d. PT Hero Intiputra sebesar 3.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 6.000.000.000.

e. PT Gratia Tujuhbelas Februari sebesar 1.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 3.000.000.000.

f. PT Kresna Usaha Kreatif sebesar 6.600.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 660.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 13.200.000.000.

g. PT Pesona Indonesia Pertiwi sebesar 900.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 90.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 1.800.000.000.

3. Pengakuan agio saham sebesar Rp 47.500.000.000 yang merupakan selisih dari nilai nominal sebesar Rp 2.500.000.000 dengan harga pasar sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 18)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 April 2017 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL (continued)

April 30, 2017 (continued)

d. PT Hero Intiputra amounting to 3,000,000 shares with par value amounting to Rp 300,000,000 and market value amounting to Rp 6,000,000,000.

e. PT Gratia Tujuhbelas Februari amounting to 1,500,000 shares with par value amounting to Rp 150,000,000 and market value amounting to Rp 3,000,000,000.

f. PT Kresna Usaha Kreatif amounting to 6,600,000 shares with par value amounting to Rp 660,000,000 and market value amounting to Rp 13,200,000,000.

g. PT Pesona Indonesia Pertiwi amounting to 900,000 shares with par value amounting to Rp 90,000,000 and market value amounting to Rp 1,800,000,000.

3. Recognition of shares premium amounting to Rp 47,500,000,000 which represents the difference between par value amounting to Rp 2,500,000,000 and market value amounting to Rp 50,000,000,000 (Note 18).

The composition of the Company's shareholders as of April 30, 2017 are as follows:

Pemegang Saham	30 April 2017/*April 30, 2017* Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Shareholders*
PT 1 Inti Dot Com	10.500.000	28%	1.050.000.000	*PT 1 Inti Dot Com*
PT Kresna Usaha Kreatif	6.600.000	17,6%	660.000.000	*PT Kresna Usaha Kreatif*
PT Jas Kapital	4.500.000	12%	450.000.000	*PT Jas Kapital*
PT Hero Intiputra	4.500.000	12%	450.000.000	*PT Hero Intiputra*
Martin Suharlie	4.500.000	12%	450.000.000	*Martin Suharlie*
PT Kresna Karisma Persada	3.750.000	10%	375.000.000	*PT Kresna Karisma Persada*
PT Gratia Tujuhbelas Februari	2.250.000	6%	225.000.000	*PT Gratia Tujuhbelas Februari*
PT Pesona Indonesia Pertiwi	900.000	2,4%	90.000.000	*PT Pesona Indonesia Pertiwi*
Total	**37.500.000**	**100%**	**3.750.000.000**	***Total***

31 Desember 2016

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 19 Desember 2016 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Persetujuan atas penjualan seluruh saham milik Noerman Taufik kepada PT 1 Inti Dot Com sebesar 200 saham.
2. Persetujuan atas penjualan seluruh saham milik Roby Tan kepada PT 1 Inti Dot Com sebesar 150 saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

December 31, 2016

Based on the Deed No. 30 dated December 19, 2016 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. Approval for the sale of Noerman Taufik's shares to PT 1 Inti Dot Com amounting to 200 shares.

2. Approval for the sale of Roby Tan's shares to PT 1 Inti Dot Com amounting to 150 shares.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 are as follows:

Isi Buku MCash.indd 183 10/26/17 1:13 AM

17. MODAL SAHAM (lanjutan) / *17. SHARE CAPITAL (continued)*

31 Desember 2016 (lanjutan) / *December 31, 2016 (continued)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2016/*December 31, 2016*: Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*
PT 1 Inti Dot Com	350	70%	350.000.000
Marwan Suharlie	150	30%	150.000.000
Total	**500**	**100%**	**500.000.000**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Akta Notaris No. 1 yang dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. tanggal 1 Juni 2010, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 based on Notarial Deed No. 1 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. dated June 1, 2010 are as follows:

31 Desember 2015 dan 2014 / *December 31, 2015 and 2014*

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014/ *December 31, 2015 and December 31, 2014*: Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*
Noerman Taufik	200	40%	200.000.000
Roby Tan	150	30%	150.000.000
Marwan Suharlie	150	30%	150.000.000
Total	**500**	**100%**	**500.000.000**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, details of additional paid-in capital consists of:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	*2014*	
Agio saham (Catatan 17)	61.345.000.000	-	-	-	*Shares premium (Note 17)*
Pengampunan pajak	10.224.292.900	1.193.500.000	-	-	*Tax amnesty*
Ekuitas Entitas Anak (Catatan 9)	8.805.390.706	-	-	-	*Subsidiary' equity (Note 9)*
Total	**80.374.683.606**	**1.193.500.000**	**-**	**-**	***Total***

Agio Saham / *Shares Premium*

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 24 Maret 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., Perusahaan mengakui agio saham sebesar Rp 13.845.000.000 yang merupakan selisih dari nilai nominal sebesar Rp 750.000.000 dengan harga pasar sebesar Rp 14.595.000.000 (Catatan 17).

Based on the Deed No. 64 dated March 24, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company recognized the shares premium amounting to Rp 13,845,000,000 which represents the difference between par value amounting to Rp 750,000,000 and market value amounting to Rp 14,595,000,000 (Note 17).

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 20 April 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., Perusahaan mengakui agio saham sebesar Rp 47.500.000.000 yang merupakan selisih dari nilai nominal sebesar Rp 2.500.000.000 dengan harga pasar sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 17).

Based on the Deed No. 31 dated April 20, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company recognized the shares premium amounting to Rp 47,500,000,000 which represents the difference between par value amounting to Rp 2,500,000,000 and market value amounting to Rp 50,000,000,000 (Note 17).

Isi Buku MCash.indd 184 10/26/17 1:13 AM

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11598/PP/WPJ.30/2016 tanggal 12 Oktober 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak dengan jumlah sebesar Rp 1.193.500.000, yang merupakan kas, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 15f).

Pada tanggal 24 Maret 2017, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7754/PP/WPJ.04/2017 tanggal 18 April 2017, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak dengan jumlah sebesar Rp 9.030.792.900, yang merupakan kas, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 15f).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax Amnesty

On September 30, 2016, based on Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-11598/PP/ WPJ.30/2016 dated October 12, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program amounted to Rp 1,193,500,000, which are cash, and recorded as part of addition paid-in capital (Note 15f).

On March 24, 2017, based on Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-7754/PP/ WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program amounted to Rp 9,030,792,900, which are cash, and recorded as part of addition paid-in capital (Note 15f).

19. SALDO LABA

Rincian saldo laba adalah sebagai berikut:

19. RETAINED EARNINGS

The details of retained earnings are as follows:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Saldo awal	3.915.476.951	1.161.084.177	1.081.650.040	794.317.219	*Beginning balance*
Laba komprehensif	3.127.300.558	2.754.392.774	79.434.137	287.332.821	*Comprehensive income*
Saldo akhir	**7.042.777.509**	**3.915.476.951**	**1.161.084.177**	**1.081.650.040**	***Ending balance***

20. PENJUALAN

Seluruh pendapatan Perusahaan merupakan penjualan produk *voucher* elektrik untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 April 2017 dan 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Seluruh penjualan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 April 2017 dan 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 berasal dari pihak ketiga.

20. SALES

All of the Company's revenues represents sales of electric voucher for the four-month period ended April 30, 2017 and 2016 and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014.

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total sales for the four-month period ended April 30, 2017 and 2016 and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014.

All sales for the four-month period ended April 30, 2017 and 2016 and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 were obtained from third parties.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / *21. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *Details of cost of goods sold are as follows:*

	30 April/*April 30,*		31 Desember/*December 31,*			
	2017	**2016**	**2016**	**2015**	**2014**	
Persediaan awal	4.155.172.398	4.005.254.001	4.005.254.001	3.031.218.596	1.924.548.204	*Beginning balance*
Pembelian	278.075.632.009	106.124.165.905	381.244.015.120	342.743.002.707	224.960.872.650	*Purchase*
Barang tersedia untuk dijual	282.230.804.407	110.129.419.906	385.249.269.121	345.774.221.303	226.885.420.854	*Goods available for sale*
Persediaan akhir	(18.478.137.774)	(5.005.622.387)	(4.155.172.398)	(4.005.254.001)	(3.031.218.596)	*Ending balance*
Total	**263.752.666.633**	**105.123.797.519**	**381.094.096.723**	**341.768.967.302**	**223.854.202.258**	***Total***

Tidak ada transaksi pembelian kepada pemasok pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pembelian untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 April 2017 dan 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

No purchases to third parties suppliers with total purchases exceeding 10% from the total purchase for the years ended for the four-month period ended April 30, 2017 and 2016 and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014.

22. BEBAN PENJUALAN / *22. SELLING EXPENSE*

Beban penjualan terdiri atas: / *Selling expenses consist of:*

	30 April/*April 30,*		31 Desember/*December 31,*			
	2017	**2016**	**2016**	**2015**	**2014**	
Perjalanan dinas	15.201.325	4.424.713	14.754.790	10.885.236	20.964.550	*Travelling*
Pemasaran dan promosi	5.450.000	-	7.240.000	21.769.773	12.329.000	*Marketing and promotion*
Total	**20.651.325**	**4.424.713**	**21.994.790**	**32.655.009**	**33.293.550**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consists of:*

	30 April/*April 30,*		31 Desember/*December 31,*			
	2017	**2016**	**2016**	**2015**	**2014**	
Gaji, upah dan tunjangan	618.191.185	194.441.868	626.453.685	440.057.004	493.785.652	*Salaries, wages and allowances*
Pajak	455.085.645	-	23.870.000	7.658.339	720.000	*Taxes*
Imbalan kerja (Catatan 16)	121.903.000	14.163.333	42.490.000	28.023.000	82.426.000	*Employee benefits (Note 16)*
Utilitas	110.579.922	176.305.821	443.082.398	256.893.819	279.662.206	*Utilities*
Sewa	51.852.655	133.134.400	355.981.700	367.263.728	336.000.000	*Rent*
Penyusutan (Catatan 10)	37.832.708	2.954.218	12.647.771	16.042.028	27.946.195	*Depreciation (Note 10)*
Jasa profesional	6.217.600	-	120.000.000	95.000.000	95.000.000	*Professional fees*
Transportasi	2.954.000	1.600.000	5.613.000	11.566.440	37.802.340	*Transportation*
Lainnya (di bawah Rp 10.000.000)	33.760.472	3.358.000	16.638.300	23.322.035	73.820.429	*Others (under Rp 10,000,000)*
Total	**1.438.377.187**	**525.957.640**	**1.646.776.854**	**1.245.826.393**	**1.427.162.822**	***Total***

Isi Buku MCash.indd 186 10/26/17 1:13 AM

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *24. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Penghasilan (beban) lain-lain terdiri dari: / *Other income (expenses) consists of:*

	30 April/*April 30,*		31 Desember/*December 31,*			
	2017	**2016**	**2016**	**2015**	**2014**	
Beban administrasi bank	(37.299.712)	(460.000)	(1.105.000)	(950.000)	(720.000)	*Bank administration expenses*
Pendapatan bunga	55.730.903	-	-	-	-	*Interest income*
Lain-lain - bersih	313.051.700	154.948.377	61.248.090	(362.495.720)	4.520.282	*Others - net*
Total	**331.482.891**	**154.488.377**	**60.143.090**	**(363.445.720)**	**3.800.282**	***Total***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

RISIKO PASAR / *MARKET RISK*

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially interest rate risk.

Risiko Suku Bunga / *Interest Rate Risk*

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan utang bank jangka pendek.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to banks and short-term bank loans.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Company's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

Isi Buku MCash.indd 187 10/26/17 1:13 AM

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (lanjutan)

30 April 2017/*April 30, 2017*

	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/*Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/*In the 5th Year*	Total/*Total*
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Setara kas/Cash equivalents	2-7,75%	34.091.605.500	-	-	-	-	34.091.605.500
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loan*	6,45%-7,75%	10.085.244.082	-	-	-	-	10.085.244.082

31 Desember 2016/*December 31, 2016*

	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/*Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/*In the 5th Year*	Total/*Total*
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Setara kas/*Cash equivalents*	1,7%	1.668.714.483	-	-	-	-	1.668.714.483

31 Desember 2015/*December 31, 2015*

	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/*Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/*In the 5th Year*	Total/*Total*
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Setara kas/*Cash equivalents*	1,7%	133.826.064	-	-	-	-	133.826.064

31 Desember 2014/*December 31, 2014*

	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/*Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/*In the 5th Year*	Total/*Total*
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Setara kas/*Cash equivalents*	1,7%	112.307.217	-	-	-	-	112.307.217

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers.

Isi Buku MCash.indd 188 10/26/17 1:13 AM

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

RISIKO KREDIT (lanjutan) / *CREDIT RISK (continued)*

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perusahaan.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Company.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Piutang usaha - pihak ketiga	14.685.293.108	9.082.368.578	391.987.862	980.796.000	*Trade receivables - third party*

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Company has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

RISIKO LIKUIDITAS / *LIQUIDITY RISK*

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014:

	30 April 2017/*April 30, 2017*						
	<=1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	>= 5 tahun/ *>= 5 years*	Total/ *Total*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	10.085.244.082	-	-	-	10.085.244.082	10.085.244.082	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	1.132.381.557	-	-	-	1.132.381.557	1.132.381.557	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	738.320.352	-	-	-	738.320.352	738.320.352	*Accrued expenses*
Total Liabilitas	**11.955.945.991**	**-**	**-**	**-**	**11.955.945.991**	**11.955.945.991**	***Total Liabilities***

Isi Buku MCash.indd 189 10/26/17 1:13 AM

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *LIQUIDITY RISK (continued)*

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*						
	<=1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	>= 5 tahun/ *>= 5 years*	Total/ *Total*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang pihak berelasi - jangka pendek	8.151.486.444	-	-	-	8.151.486.444	8.151.486.444	*Short-term due to related party*
Beban masih harus dibayar	285.000.000	-	-	-	285.000.000	285.000.000	*Accrued expenses*
Total Liabilitas	**8.436.486.444**	-	-	-	**8.436.486.444**	**8.436.486.444**	***Total Liabilities***

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*						
	<=1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	>= 5 tahun/ *>= 5 years*	Total/ *Total*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	2.544.866.000	-	-	-	2.544.866.000	2.544.866.000	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	4.254.000	-	-	-	4.254.000	4.254.000	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	190.000.000	-	-	-	190.000.000	190.000.000	*Accrued expenses*
Total Liabilitas	**2.739.120.000**	-	-	-	**2.739.120.000**	**2.739.120.000**	***Total Liabilities***

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*						
	<=1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	>= 5 tahun/ *>= 5 years*	Total/ *Total*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	2.928.328.934	-	-	-	2.928.328.934	2.928.328.934	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	4.254.000	-	-	-	4.254.000	4.254.000	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	95.000.000	-	-	-	95.000.000	95.000.000	*Accrued expenses*
Total Liabilitas	**3.027.582.934**	-	-	-	**3.027.582.934**	**3.027.582.934**	***Total Liabilities***

PENGELOLAAN MODAL / *CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Isi Buku MCash.indd 190 10/26/17 1:13 AM

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 April 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As of April 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, the ratio calculation are as follows:

	30 April 2017/ *April 30, 2017*	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	2014	
Total liabilitas	15.395.420.986	9.834.446.675	2.926.360.696	3.230.292.762	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(34.102.971.789)	(2.162.430.763)	(149.939.989)	(747.935.657)	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	(18.707.550.803)	7.672.015.912	2.776.420.707	2.482.357.105	*Net liabilities*
Total ekuitas	91.167.461.115	5.608.976.951	1.661.084.177	1.581.650.040	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**(0,21)**	**1,37**	**1,67**	**1,57**	***Debt to equity ratio***

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Level 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Level 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan

c. Level 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

Isi Buku MCash.indd 191 10/26/17 1:13 AM

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

	30 April 2017/*April 30, 2017*		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			***Financial assets classified as loan and receivables***
Kas dan setara kas	34.102.971.789	34.102.971.789	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	14.685.293.108	14.685.293.108	*Trade receivables - third parties*
Total Aset Keuangan	**48.788.264.897**	**48.788.264.897**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	10.085.244.082	10.085.244.082	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	1.132.381.557	1.132.381.557	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	738.320.352	738.320.352	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Keuangan	**11.955.945.991**	**11.955.945.991**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			***Financial assets classified as loan and receivables***
Kas dan setara kas	2.162.430.763	2.162.430.763	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	9.082.368.578	9.082.368.578	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	3.628.137	3.628.137	*Other receivables*
Total Aset Keuangan	**11.248.427.478**	**11.248.427.478**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Beban masih harus dibayar	285.000.000	285.000.000	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi - jangka pedek	8.151.486.444	8.151.486.444	*Short-term due to related party*
Total Liabilitas Keuangan	**8.436.486.444**	**8.436.486.444**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			***Financial assets classified as loan and receivables***
Kas dan setara kas	149.939.989	149.939.989	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	391.987.862	391.987.862	*Trade receivables - third parties*
Total Aset Keuangan	**541.927.851**	**541.927.851**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang usaha - pihak ketiga	2.544.866.000	2.544.866.000	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	4.254.000	4.254.000	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	190.000.000	190.000.000	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Keuangan	**2.739.120.000**	**2.739.120.000**	***Total Financial Liabilities***

Isi Buku MCash.indd 192 10/26/17 1:13 AM

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			***Financial assets classified as loan and receivables***
Kas dan setara kas	747.935.657	747.935.657	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	980.796.000	980.796.000	*Trade receivables - third parties*
Total Aset Keuangan	**1.728.731.657**	**1.728.731.657**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang usaha - pihak ketiga	2.928.328.934	2.928.328.934	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	4.254.000	4.254.000	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	95.000.000	95.000.000	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Keuangan	**3.027.582.934**	**3.027.582.934**	***Total Financial Liabilities***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

2. Nilai wajar utang pihak berelasi - jangka pendek sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - third party, other receivables, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.*

2. *Fair value of short-term due to related parties are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably.*

27. INFORMASI SEGMEN / *27. SEGMENT INFORMATION*

Pada tanggal 30 April 2017, Perusahaan hanya menjual *voucher* elektrik sehingga Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen.

As of April 30, 2017, the Company only sell electric voucher, therefore the Company doesn't present segment operation.

28. LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK / *28. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY*

	30 April/*April 30,*		31 Desember/*December 31,*			
	2017	**2016**	**2016**	**2015**	**2014**	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	9.395.833	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	*Weighted average number shares for computation of earnings per share*
Laba bersih untuk perhitungan saham	3.177.718.558	815.986.889	2.759.150.774	71.354.387	287.332.821	*Net income for computation of earnings*
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	**338**	**163**	**552**	**14**	**57**	***Earnings per share (Full amount)***

Isi Buku MCash.indd 193 10/26/17 1:13 AM

29. PERJANJIAN PENTING

PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman)

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di lokasi-lokasi yang telah disepakati.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 20 Maret 2017 sampai dengan 19 Maret 2018.

PT Indomog

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indomog sehubungan dengan sistem pengadaan dan penjualan produk *voucher game online* dari jaringan yang dimiliki oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak dimulainya perjanjian ini.

PT Trans Berjaya Khatulistiwa

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Trans Berjaya Khatulistiwa (Tiketux) sehubungan dengan penjualan tiket secara *online* melalui pengintegrasian API Tiketux yang dapat diakses oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.

Sesuai dengan perjanjian ini, maka Tiketux akan memberikan komisi kepada Perusahaan untuk setiap transaksi berhasil yang terjadi melalui API Tiketux dengan *rate* antara Rp 2.500 - Rp 7.500 per tiket.

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan menandatangani amandemen kedua atas perjanjian kerja sama distribusi dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali PT Hutchison 3 Indonesia memberitahukan kepada Perusahaan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini dalam jangka waktu paling lambat empat belas hari sebelum tanggal efektif penjanjian ini berakhir.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT

PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman)

On March 20, 2017, the Company entered into the cooperation agreement with PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman) in connection with the manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox at agreed locations.

This agreement is valid for 1 year from March 20, 2017 to March 19, 2018.

PT Indomog

On March 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indomog in connection with the procurement and sales system of online game voucher products from the Company's network. This agreement is valid for one year from the commencement of this agreement.

PT Trans Berjaya Khatulistiwa

On April 11, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Trans Berjaya Khatulistiwa (Tiketux) in connection with the online ticket sales through the integration of the API Tiketux which accessible to the Company. This agreement is valid for two years from the date the agreement is signed.

In accordance with this agreement, Tiketux will provide commission to the Company for every successful transaction that occurred through API Tiketux with rate range of Rp 2,500 - Rp 7,500 per ticket.

PT Hutchison 3 Indonesia

On September 28, 2016, the Company entered into a second amendment to the distribution cooperation agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from September 28, 2016 to December 31, 2016 and is automatically renewed for a period of one year unless PT Hutchison 3 Indonesia notifies the Company not to extend this agreement within a period of no more than fourteen days before the agreement its over.

Isi Buku MCash.indd 194 10/26/17 1:13 AM

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan menandatangani amandemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Eramart

Pada tanggal 11 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Eramart sehubungan dengan layanan penjualan pulsa semua operator dan produk digital lainnya. Perjanjian ini berlaku tiga tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini, dengan masa evaluasi setiap tiga bulan.

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk Perusahaan untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa elektronik, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Matahari Putra Prima Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) sehubungan dengan penjualan produk Telkomsel melalui sistem jaringan Matahari. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 1 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini belum diperpanjang.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Supraboga Lestari Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Supraboga Lestari Tbk (Ranch Market) sehubungan dengan penjualan produk Telkomsel melalui sistem jaringan Ranch Market. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 1 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini belum diperpanjang.

PT Supra Boga Lestari Tbk

Pada tanggal 1 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Supra Boga Lestari Tbk sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di PT Supra Boga Lestari Tbk. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2019.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

PT Indosat Tbk

On June 30, 2016, the Company entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of the Company as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Eramart

On July 11, 2013, the Company entered into a cooperation agreement with PT Eramart in connection with the sales service of all operators and other digital products. This agreement is valid for three years from the signing of this agreement, with a period of evaluation every three months.

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints the Company to provide the system and to become the supplier of electronic pulses, starter packs and other service provider products for PT Eramart outlets.

PT Telekomunikasi Selular and PT Matahari Putra Prima Tbk

On July 1, 2015, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) in connection with the sale of Telkomsel products through Matahari's network system. This agreement is valid from July 1, 2015 to April 1, 2017. As of the date of the financial statements, this agreement has not been extended.

PT Telekomunikasi Selular and PT Supraboga Lestari Tbk

On July 1, 2015, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Supraboga Lestari Tbk (Ranch Market) in connection with the sale of Ranch Market products through Matahari's network system. This agreement is valid from July 1, 2015 to April 1, 2017. As of the date of the financial statements, this agreement has not been extended.

PT Supra Boga Lestari Tbk

On April 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Supra Boga Lestari Tbk in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in PT Supra Boga Lestari. This agreement is valid for 2 years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

Isi Buku MCash.indd 195 10/26/17 1:13 AM

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Utang bank jangka pendek

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 0486/PK/SLK/2017 tanggal 10 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA.

Fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA adalah Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminkan ditambah 1% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perusahaan sebesar Rp 2.000.000.000.

Pada tanggal 31 Juli 2017, berdasarkan Surat Persetujuan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana No. 020/KNG/AO/2017, BCA telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit agunan deposito dari Mandiri dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 6,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 7 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri.

Fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri adalah Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 6,7% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, berdasarkan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

a. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status Perusahaan.
b. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

30. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING

Short-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Approval Letter of Credit facility No. 0486/PK/SLK/2017 dated May 10, 2017, the Company obtained credit facilities from BCA.

Credit facilities obtained by the Company from BCA is Overdraft Credit Facility with maximum limit loan amounted to Rp 2,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 1% per year. This facility will mature on May 10, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 2,000,000,000.

On July 31, 2017, based on Approval Letter of Plan of Initial Public Offering No. 020/KNG/AO/2017, BCA has approved the Company's plan to conduct the Initial Public Offering Plan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on the agreement no. CRO.JSD/0224/KAD/2017 dated May 29, 2017, the Company obtained a deposit guarantee loan facility from Mandiri with a maximum limit of Rp 15,000,000,000. This facility bears interest 6,7% per year and will mature on May 28, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 15,000,000,000.

Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 7, 2017, the Company obtained credit facilities from Mandiri.

Credit facility obtained by the Company from Mandiri is Overdraft Credit Facility with maximum limit loan amounted to Rp 2,5000,000,000. This facility bears interest 6,7% per year. This facility will mature on June 6, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 25,000,000,000.

On August 14, 2017, based on Letter No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, the Company obtain written approval with details as follows:

a. Change name, intention and purpose, and activities of the Company.
b. Make changes or replacement of managements and shareholders (include share value).

Isi Buku MCash.indd 196 10/26/17 1:13 AM

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas No. KK/17/2176/MAD/02/SME tanggal 18 Mei 2017, Permata menambahkan batas maksimum pinjaman fasilitas kredit *overdraft* menjadi sebesar Rp 13.100.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perusahaan sebesar Rp 13.100.000.000.

Pada tanggal 31 Juli 2017, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Syarat dan Ketentuan Umum Bank Permata No. 031/PB/VII/2017, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

1. Diperbolehkan untuk mengubah pengurus sampai dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
2. Penghapusan pembatasan mengenai pembagian dividen.

Utang pajak

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan telah membayarkan utang pajak PPh pasal 29 tahun 2016 sebesar Rp 843.790.175.

Perjanjian kerja sama

PT Solusi Transportasi Indonesia

Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama penjualan dengan PT Solusi Transportasi Indonesia (Grab). Perjanjian ini berlaku sejak 5 Mei 2017 sampai dengan 5 Mei 2019.

PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di Carrefour dan Transmart-Carrefour. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2018.

PT Bustiket Global Technology

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama penjualan tiket bus online dengan PT Bustiket Global Technology. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak ditandatangani perjanjian ini.

PT Indo Corpora Investama

Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indo Corpora Investama sehubungan dengan kerja sama distribusi tiket kereta api, pesawat udara, *voucher* hotel dan paket tur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan.

30. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on First Amendment Letter of Credit facility No. KK/17/2176/MAD/02/SME dated May 18, 2017, Permata increased the maximum borrowing limit to Rp 13,100,000,000. This facility bears interest at 7.75% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on March 27, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 13,100,000,000.

On July 31, 2017, based on Approval Letter of Amendment to Bank Permata General Terms and Conditions No. 031/PB/VII/2017, the Company obtain written approval with details as follows:

1. *Permission to change the board until the Initial Public Offering.*
2. *Removal of restrictions on the distribution of dividends.*

Taxes payable

On May 22, 2017, the Company has paid the taxes payable article 29 for year 2016 amounting to Rp 843,790,175.

Cooperation agreement

PT Solusi Transportasi Indonesia

On May 16, 2017, the Company entered into a sales cooperation agreement with PT Solusi Transportasi Indonesia (Grab). This agreement is valid from May 5, 2017 to May 5, 2019.

PT Trans Retail Indonesia and PT Alfa Retailindo

On May 8, 2017, the Company entered into a cooperation agreement PT Trans Retail Indonesia and PT Alfa Retailindo in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in Carrefour and Transmart-Carrefour. This agreement is valid from May 15, 2017 to December 31, 2018.

PT Bustiket Global Technology

On May 22, 2017, the Company entered into an online bus ticket sales agreement with PT Bustiket Global Technology. This agreement is valid for three years from the date of this agreement.

PT Indo Corpora Investama

On May 30, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indo Corpora Investama in connection with the distribution of train tickets, airplanes, hotel vouchers and tour packages. This agreement is valid for a period of three years from the date of signature of this agreement and may be renewed in accordance with the agreement.

Isi Buku MCash.indd 197 10/26/17 1:13 AM

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

PT Cyberindo Aditama

Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan melakukan perjanjian berlangganan jasa CBN Data Communication dengan PT Cyberindo Aditama. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2018.

PT Home Center Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Home Center Indonesia (HCI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di HCI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

PT Food and Beverage Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Food and Beverage Indonesia (FBI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di FBI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di *outlet* Ace. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

PT Red Bean Sukses Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Red Bean Sukses Indonesia (Red Bean) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Mcash di Red Bean. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan 16 Juli 2019.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham

Berdasarkan surat ketetapan No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan menetapkan Rachel Stephanie Marsaulina Siagian sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta Notaris No. 63 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 7 Agustus 2017 menegaskan kembali keputusan pemegang saham yang telah disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Agustus 2017, dengan keputusan sebagai berikut:

30. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING (continued)

PT Cyberindo Aditama

On May 30, 2017, the Company entered into a CBN Data Communication service subscription agreement with PT Cyberindo Aditama. This agreement is valid from May 1, 2017 to April 30, 2018.

PT Home Center Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Home Center Indonesia (HCI) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in HCI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Food and Beverage Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement PT Food and Beverage Indonesia (FBI) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in FBI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in outlet Ace. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Red Bean Sukses Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Red Bean Sukses Indonesia (Red Bean) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Mcash in Red Bean. This agreement is valid for 2 years from July 17, 2017 to July 16, 2019.

Statement of Shareholders

Based on the letter of Decree No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 dated June 15, 2017 the Company assigned Rachel Stephanie Marsaulina Siagian as the Company's Corporate Secretary.

Statement of Shareholders and Change on Articles of Assocation

Based on Notarial Deed No. 63 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated August 7, 2017, reaffirm the Shareholder's decisions on Circular Statements of Shareholders as subtitute of the Company's General Shareholders Meetings dated August 7, 2017, with decisions as follows:

Isi Buku MCash.indd 198 10/26/17 1:13 AM

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi sebesar Rp 260.380.000.000
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 3.750.000.000 menjadi sebesar Rp 65.095.000.000 dengan cara mengkapitalisasi agio saham yang tercatat sebesar Rp 61.345.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 11 Agustus 2017 menegaskan kembali keputusan pemegang saham yang telah disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemengang Saham tanggal 11 Agustus 2017, dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum melalui pasar modal.
- Menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT M Cash Integrasi Tbk.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 216.983.300 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100.
- Menyetujui pelaksanaan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan, dengan jumlah maksimal 10% dari saham yang ditawarkan.
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang baru.
- Menyetujui untuk merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan status Perusahaan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Susunan dewan Komisaris dan Direksi baru menjadi sebagai berikut:

30. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING (continued)

Statement of Shareholders and Change on Articles of Assocation (continued)

- *Agree to increase authorized capital Rp 5,000,000,000 into Rp 260,380,000,000.*
- *Agree to increase issued and fully paid capital from Rp 3,750,000,000 into Rp 65,095,000.000 by capitalization of paid-in capital amounting to Rp 61,345,000,000.*

Based on Notarial Deed No. 72 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated August 11, 2017, reaffirm the Shareholder's decisions on Circular Statements of Shareholders as subtitute of the Company's General Shareholders Meetings dated August 11, 2017, with decisions as follows:

- *Agree the Company's plan to conduct an Initial Public Offering through capital market.*
- *Agree to change the Company's name to PT M Cash Integrasi Tbk.*
- *Agree to to issue shares in deposits with the maximum amount of 216,983,300 new shares with a nominal value of Rp 100.*
- *Agree to implementation the Company's Employee Stock Allocation or "ESA" in connection with the Initial Public Offering with the procedures that will be determined by the Directors of the Company, with maximum amount of 10% of offered shares.*
- *Honorably dismissed all current members of Directors and Board of Commissioners of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Directors and Board of Commissioners.*
- *Agree to change the entire Company's Article of Association in connection with the status of the Company to be a public company in order to comply with the laws and regulation applicable in the capital market.*

The new composition of the board of Commissioners and Directors of the Company are as flollow:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Komisaris Utama	:	Michael Steven	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Ipung Kurnia	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Himawan Leenardo	:	*Independent Commissioner*

Direksi/*Directors*

Direktur Utama	:	Martin Suharlie	:	*President Director*
Direktur	:	Suryandy Jahja	:	*Director*
Direktur	:	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian	:	*Director*
Direktur	:	Marwan Suharlie	:	*Director*
Direktur Independen	:	Mohammad Anis Yunianto	:	*Independent Director*

Isi Buku MCash.indd 199 10/26/17 1:13 AM

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Akuisisi

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan membeli saham PT Mitra Citra Anugerah dari PT Hikmat Sukses Sejahtera sebesar 475 lembar saham, sehingga kepemilikan PT Mitra Citra Anugerah oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 47.500.000 atau sebesar 38%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan membeli saham PT Anugerah Teknologi Mandiri dari PT Jas Kapital sebesar 50 lembar saham dan melakukan setoran modal tunai senilai Rp 499.900.000, sehingga kepemilikan PT Anugerah Teknologi Mandiri oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015767.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 3 Agustus 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan membeli saham PT Buana Agya Cipta dari PT Jas Kapital sebesar 99.000 lembar saham, sehingga kepemilikan PT Buana Agya Cipta oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan membeli saham PT Dua Empat Print dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan PT Dua Empat Print oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 125.000.000 atau sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 26 September 2017, Perusahaan membeli saham PT Surya Teknologi Perkasa dari Iwan Suryaputra sebesar 127 lembar saham, Ibnu Salis Mahendra Teguh Purbawa sebesar 12 saham, Budiman sebesar 13 lembar saham, Nugroho Aditya sebesar 13 lembar saham, dan Nurul Hidayat sebesar 5 lembar saham, sehingga kepemilikan PT Surya Teknologi Perkasa oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 21.250.000 atau sebesar 17%.

30. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING (continued)

Acquisition

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 dated June 6, 2017, the Company purchased PT Mitra Citra Anugerah's shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera amounted to 475 shares, hence the Company's ownership to PT Mitra Citra Anugerah amounted to Rp 475,000,000 or equivalent with 38%.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 72 dated July 26, 2017, the Company purchased PT Anugerah Teknologi Mandiri's shares from PT Jas Kapital amounted to 50 shares and make a cash capital contribution amounted to Rp 499,900,000, hence the Company's ownership to PT Anugerah Teknologi Mandiri amounted to Rp 504,900,000 or equivalent with 99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0015767.AH.01.02.TAHUN 2017 dated August 3, 2017.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 75 dated July 26, 2017, the Company purchased PT Buana Agya Cipta's shares from PT Jas Kapital amounted to 99,000 shares, hence the Company's ownership to PT Buana Agya Cipta amounted to Rp 297,000,000 or equivalent with 99%.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 15 dated August 8, 2017, the Company purchased PT Dua Empat Print's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence the Company's ownership to PT Dua Empat Print amounted to Rp 125,000,000 or equivalent with 25%.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 55 dated September 26, 2017, the Company purchased PT Surya Teknologi Perkasa's shares from Iwan Suryaputra amounted to 127 shares, Ibnu Salis Mahendra Teguh Purbawa amounted to 12 shares, Budiman amounted to 13 shares, Nugroho Aditya amounted to 13 shares and Nurul Hidayat amounted to 5 shares, hence the Company's ownership to PT Surya Teknologi Perkasa amounted to Rp 21,250,000 or equivalent with 17%.

Isi Buku MCash.indd 200 10/26/17 1:13 AM

PT M CASH INTEGRASI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2017 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 serta periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2016 (tidak diaudit). Laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 serta periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2016 (tidak diaudit) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan laporan auditor independen No. KNMT&R-C2-26.07.2017/01 tanggal 26 Juli 2017 dan No.KNMT&R-C2-26.09.2017/01 tanggal 26 September 2017. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham maka laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan arus kas.
2. Perubahan dan tambahan pengungkapan pada:
   a. Umum (Catatan 1a).
   b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 2c).
   c. Persediaan (Catatan 2d).
   d. Investasi Saham (Catatan 2e).
   e. Aset tetap (Catatan 2f).
   f. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 2j).
   g. Imbalan kerja karyawan (Catatan 2k).
   h. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Catatan 2l).
   i. Pengukuran nilai wajar (Catatan 2m).
   j. Pengakuan pendapatan dan beban (Catatan 2n).
   k. Segmen operasi (Catatan 2o).
   l. Laba per saham (Catatan 2p).
   m. Peristiwa setelah tanggal pelaporan (Catatan 2q).
   n. Kombinasi bisnis (Catatan 2r).
   o. Standar akuntansi baru (Catatan 2t).
   p. Kas dan setara kas (Catatan 4).
   q. Piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 5).
   r. Sifat, saldo, dan transaksi hubungan berelasi (Catatan 6).
   s. Persediaan (Catatan 7).
   t. Uang muka (Catatan 8).
   u. Akuisisi (Catatan 9).
   v. Aset tetap - neto (Catatan 10).
   w. Deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 11).
   x. Utang bank jangka pendek (Catatan 12).
   y. Perpajakan (Catatan 15).
   z. Tambahan modal disetor (Catatan 18).
   aa. Saldo laba (Catatan 19).
   bb. Penghasilan (beban) lain-lain (Catatan 24).
3. Informasi tambahan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Four-Month Periode Ended April 30, 2017 and Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014 and Four-Month Periode Ended April 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. REISSUED FINANCIAL STATEMENTS

The Company issued their financial statements for four-month period ended April 30, 2017 and years ended December 31, 2016, 2015, and 2014 and four-month period ended April 30, 2016 (unaudited). The financial statements for four-month period ended April 30, 2017 and years ended December 31, 2016, 2015, and 2014 and four-month period ended April 30, 2016 (unaudited) were audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with independent auditors' report No. KNMT&R-C2-26.07.2017/01 dated July 26, 2017 and No. KNMT&R-C2-26.07.2017/01 dated September 26, 2017. In relation with the Company's plan to conduct Initial Public Offering, the financial statements has been reissued with changes and additional disclosures in the notes to the financial statements as follows:

1. *Statements of cash flows.*
2. *Changes and additional disclosures on:*
   a. *General (Note 1a).*
   b. *Transaction with related parties (Note 2c).*
   c. *Inventories (Note 2d).*
   d. *Investment in Shares (Note 2e).*
   e. *Fixed assets (Note 2f).*
   f. *Accounting for tax amnesty assets and liabilities (Note 2j).*
   g. *Employee benefits (Note 2k).*
   h. *Financial assets and financial liabilities (Note 2l).*
   i. *Fair value measurement (Note 2m).*
   j. *Revenue and expense recognition (Note 2n).*
   k. *Operation segment (Note 2o).*
   l. *Earning per share (Note 2p).*
   m. *Events after the reporting date (Note 2q).*
   n. *Business combination (Note 2r).*
   o. *New accounting standards (Note 2t).*
   p. *Cash and cash equivalents (Note 4).*
   q. *Trade receivables - third party (Note 5).*
   r. *Nature, balances, and transactions with related parties (Note 6).*
   s. *Inventories (Note 7).*
   t. *Advances (Note 8).*
   u. *Acquisition (Note 9).*
   v. *Fixed assets - net (Note 10).*
   w. *Restricted deposits (Note 11).*
   x. *Short-term bank loans (Note 12).*
   y. *Taxation (Note 15).*
   z. *Additional paid-in capital (Note 18).*
   aa. *Retained earnings (Note 19).*
   bb. *Other income (expenses) (Note 24).*
3. *Additional information.*

Isi Buku MCash.indd 201 10/26/17 1:13 AM

31. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

31. REISSUED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	30 April 2017/*April 30, 2017*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previosly issued*	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Diterbitkan kembali/ *As re-issued***	
LAPORAN ARUS KAS				***STATEMENT OF CASH FLOW***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(7.109.969.127)	6.998.670.749	(111.298.378)	*Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities*
Pembayaran pajak	(540.644.236)	16.806.000	(523.838.236)	*Payment for taxes*
LAPORAN ARUS KAS				***STATEMENT OF CASH FLOW***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(7.015.476.749)	(7.015.476.749)	*Payment to related party*

	30 April 2016/*April 30, 2016*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previosly issued*	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Diterbitkan kembali/ *As re-issued***	
LAPORAN ARUS KAS				***STATEMENT OF CASH FLOW***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	10.819.271.517	(10.864.593.926)	(45.322.409)	*Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(626.453.685)	432.011.817	(194.441.868)	*Payment for employees*
Pembayaran pajak	(120.879.898)	528.666	(120.351.232)	*Payment for taxes*
LAPORAN ARUS KAS				***STATEMENT OF CASH FLOW***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pihak berelasi	-	10.432.053.443	10.432.053.443	*Cash receipt from related party*

Isi Buku MCash.indd 202 10/26/17 1:13 AM

31. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

31. REISSUED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previosly issued*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Diterbitkan kembali/ *As re-issued*	
LAPORAN ARUS KAS				***STATEMENT OF CASH FLOW***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	377.715.982.085	394.481.148	378.110.463.233	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	7.313.153.209	(8.153.072.445)	(839.919.236)	*Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities*
Pembayaran pajak	205.190.285	(392.895.148)	(187.704.863)	*Payment for taxes*
LAPORAN ARUS KAS				***STATEMENT OF CASH FLOW***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pihak berelasi	-	8.151.486.444	8.151.486.444	*Cash receipt from related party*

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previosly issued*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Diterbitkan kembali/ *As re-issued*	
LAPORAN ARUS KAS				***STATEMENT OF CASH FLOW***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	344.185.414.449	8.295.075	344.193.709.524	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(1.065.498.340)	2.693.250	(1.062.805.090)	*Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities*
Pembayaran pajak	(151.389.132)	(10.988.325)	(162.377.457)	*Payment for taxes*

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements.are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- *Amandments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*
- *Amandment to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*
- *Amandment to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".*

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations which relevant to the Company's financial statements.

Isi Buku MCash.indd 203 10/26/17 1:13 AM

Isi Buku MCash.indd 204 10/26/17 1:13 AM